

Menajamkan **Strategi** untuk **Bisnis Berkelanjutan**

*Sharpening **Strategy** for
Sustainable Business*



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report



Menajamkan **Strategi** untuk **Bisnis Berkelanjutan**

**Sharpening *Strategy* for
Sustainable Business**



Pandemi COVID-19 yang melanda belahan dunia, termasuk Indonesia memberikan dampak yang signifikan. Tak hanya berakibat pada ekonomi yang menurun, tetapi juga berpengaruh pada pola hidup masyarakat saat ini yang mulai beradaptasi dengan kebiasaan baru atau new normal. Begitupula dengan sektor properti, kinerja sektor properti tahun 2021 mulai tumbuh perlahan seiring pertumbuhan ekonomi. Bersamaan dengan itu, Perusahaan juga mulai menata langkah strategisnya untuk tumbuh berkelanjutan menuju masa depan dan meraih setiap peluang, potensi dengan sumber daya yang ada guna meningkatkan kinerja bisnis, serta dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Langkah strategis yang dilakukan Perusahaan diantaranya dengan mengoptimalkan efisiensi dan mempertahankan produktivitas sehingga perusahaan dapat tumbuh berkelanjutan ke depan. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa mengembangkan kapasitas dan kompetensi SDM secara intensif dan sistematis, serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai prinsip-prinsipnya dan mematuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tak ketinggalan, inovasi dan pengembangan teknologi juga terus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta menciptakan integrasi dalam Perseroan. Semua upaya ini dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan publik dan meraih pertumbuhan bisnis keberlanjutan di masa depan.

The COVID-19 pandemic that has hit parts of the world, including Indonesia, has had a significant impact. Not only has this resulted in a declining economy, but also has affected the current lifestyle of people, who are starting to adapt to new habits or the new normal. Likewise with the property sector, the performance of the property sector in 2021 began to grow slowly along with the economic growth. Simultaneously, the Company has also begun to organize its strategic initiatives to grow sustainably towards the future and seize every opportunity and potential with existing resources to improve business performance and to provide added value for all stakeholders.

The strategic steps taken by the Company include optimizing efficiency and maintaining productivity so that the Company is able to grow sustainably in the future. In addition, the Company continues to develop the capacity and competence of HR intensively and systematically, as well as to implement good corporate governance in accordance with its principles by complying with all applicable laws and regulations. Furthermore, innovation and technological development are also continuously carried out to improve efficiency and productivity as well as create integration within the Company. All of these efforts are made by the Company to increase public trust and achieve sustainable business growth in the future.



Daftar Isi *Table of Contents*

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights

01 Kinerja **Berkelanjutan** *Sustainability Performance*

Kinerja Lingkungan, Sosial, Ekonomi, dan Tata
Kelela
*Environmental, Social, Economic and
Governance Performance*

02 Komitmen **Keberlanjutan** Perusahaan *The Company's Sustainability*

Kerangka Keberlanjutan
Sustainability Framework
Strategi Keberlanjutan Perusahaan [A.1]
The Company's Sustainability Strategy [A.1]
Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]
Building a Culture of Sustainability [F.1]
Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan
Berkelanjutan
Support for the Sustainable Development Goals
Dukungan Penanggulangan COVID-19
Supporting COVID-19 Mitigation
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4,
102-40, 102-42, 102-43, 102-44]
*Relations with Stakeholders [E.4, 102-40, 102-42,
102-43, 102-44]*
Kendala, Tantangan dan Peluang [E.5]
Obstacles, Challenges and Opportunities [E.5]

03 Laporan Direksi **22**
Board of Director's Report

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota
Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Keberlanjutan 2021 PT PP Properti
Tbk
*Accountability Statement of Board of Directors
and Board of Commissioners for 2021
Sustainability Report of PT PP Properti Tbk*

04 Profil Perusahaan **31**
Company Profile

Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	32
Riwayat Singkat PP Properti <i>PP Properti at A Glance</i>	34
Visi, Misi, Budaya, dan Nilai-nilai Perusahaan [c.1, 102-16] <i>Vision, Mission, Culture and Values [c.1, 102-16]</i>	36
Brand Perusahaan <i>Brand Company</i>	42
Bidang Usaha serta Produk dan Jasa [C.4, 102-4] <i>Line of Business, Products, Services [C.4, 102-4]</i>	43
Skala Usaha [c.3, 102-7] <i>Business Scale [c.3, 102-7]</i>	52
Demografi Karyawan [C.3, 102-8] <i>Employee Demography [C.3, 102-8]</i>	53
Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi <i>Business Network and Operational Area</i>	59
Komposisi Pemegang Saham [C.3, 102-5] <i>Shareholder Composition [C.3, 102-5]</i>	65
Struktur Grup PP Properti <i>Group structure of PP Properti</i>	68
Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, joint Venture (JV) dan Special Purpose Vehicle (SPV) <i>List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)</i>	70

<p>05 Tata Kelola Berkelanjutan <i>Sustainability Governance</i></p> <hr/> <p>Membangun Tata Kelola Berkelanjutan <i>Building a Sustainable Governance</i></p>	82	<p>08 Kinerja Sosial <i>Social Performance</i></p> <hr/> <p>76 77 78 78 79 81</p> <p>Mengembangkan Karyawan Berkualitas <i>Improving the Quality of Employees</i></p> <p>Pengembangan Masyarakat <i>Community Development</i></p>	142
<p>06 Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i></p> <hr/> <p>Mengerakkan Ekonomi Lokal <i>Powering the Local Economy</i></p> <p>Perbandingan Target dan Kinerja [F.2] <i>Target and Performance Comparison [F.2]</i></p> <p>Kontribusi Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Contribution</i></p>	103	<p>83</p> <p>Produk Berkualitas dan Kepuasan Pelanggan <i>Quality Products and Customer Satisfaction</i></p>	162
<p>07 Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i></p> <hr/> <p>Melestarikan Lingkungan <i>Preserving the Environment</i></p>	113	<p>10 Tentang Laporan <i>This Report</i></p> <hr/> <p>114</p>	165

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights



KINERJA OPERASIONAL & EKONOMI

OPERATIONAL & ECONOMIC PERFORMANCES



- Total Unit Terjual mencapai 1.172 unit
Total Units Sold reached 1,172 units
- Total pendapatan di tahun 2021 mencapai Rp826.465 juta
Total revenue in 2021 reached by IDR826,465 million
- Jumlah pemasok lokal meningkat 42,41% dari 167 menjadi 290
The number of local suppliers increased by 42.41% from 167 to 290
- Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar Rp848.279 juta.
Total economic value distributed was IDR848,279 million.
- Investasi pada proyek berwawasan lingkungan terealisasi sebesar Rp37,16 miliar.
Investment in environmentally projects was realized at IDR37.16 billion.

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCES



- Total konsumsi energi mencapai 107.124 Gj*, menurun 91,12% dari tahun lalu, di mana energi listrik sebesar 102.079 Gj*, dan energi BBM 5.045 Gj*
Total energy consumption reached 107,124 Gj, decreased by 91.12% from the last year, where electrical energy was 102,079 Gj*, and fuel energy was 5,045 Gj**
- Intensitas energi listrik mencapai 32,13 Kwh/m2, menurun 13,16% dari tahun lalu.
The intensity of electrical energy reached 32.13 Kwh/m2, decreased by 13.16% from the last year.
- Total Emisi GRK mencapai 26.821,359 Ton CO2eq.
Total GHG Emissions reached 26,821,359 Tons CO2eq.

KINERJA SOSIAL & MASYARAKAT

SOCIAL & COMMUNITY PERFORMANCES



- Jumlah karyawan perempuan mencapai 160 orang, Komisaris Perempuan 1 orang.
The number of female employees reached 160 people, 1 female is commissioner.
- Total Karyawan tahun 2021 sebanyak 594 karyawan, 100% karyawan telah divaksin lengkap (dosis 1 dan 2)
Total employees in 2021 as many as 594 employees, 100% of employees have been fully vaccinated (dose 1 and 2)
- Rerata Manhours 0,37 jam/karyawan, dengan jumlah jam pelatihan sebanyak 698 jam untuk 1.862 peserta pelatihan.
Average Manhours 0.37 hours/employee, with a total of 698 hours of training for 1,862 trainees.
- Dana CSR sebesar Rp997.079.440, 53,38% di atas target dengan komposisi untuk pendidikan 2,71%, Bantuan Kemasyarakatan 40,07%, Kesehatan masyarakat & karyawan 29,17%
CSR funds amounting to IDR997,079,440, 53.38% above the target with composition for education 2.71%, Community Donations 40.07%, Community health & employees 29.17%

01

Kinerja **Keberlanjutan**

Sustainability

Performance



Perseroan terus melakukan adaptasi bisnis sehingga dapat tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan keunggulan operasional dan nilai lebih kepada seluruh pemangku kepentingan dengan mengoptimalkan efisiensi dan mempertahankan produktivitas, mengembangkan kapasitas dan kompetensi SDM secara intensif dan sistematis, menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, mengembangkan teknologi dan terus berinovasi untuk menciptakan Perusahaan terintegrasi.

The Company continues to adapt its business so that it can grow sustainably and provide operational excellence and added value to all stakeholders by optimizing the efficiency and maintain productivity, developing the capacity and competence of human resources intensively and systematically, implementing good corporate governance, developing technology and continues to be innovated to create integration within the Company.

Kinerja Lingkungan, Sosial, Ekonomi, dan Tata Kelola [B.1]

Environmental, Social, Economic and Governance Performance [B.1]



Kinerja Ekonomi Economic Performance

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2021	2020	2019
Jumlah Produk yang Dihasilkan <i>Total Product that had already been Produced</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 6 Hotel Hotels • 11 Mall & Edutainment • 36 Residensial Residential 	<ul style="list-style-type: none"> • 6 Hotel Hotels • 12 Mall & Edutainment • 35 Residensial Residential 	<ul style="list-style-type: none"> • 6 Hotel Hotels • 11 Pusat Perbelanjaan/ Mall Shopping Center/Mall • 33 Apartemen Apartment
Kuantitas Produk Terjual (Unit) <i>Kuantitas Produk Terjual (Unit)</i>	1.172	1.383	2.206
Pendapatan (Rp-Juta) <i>Income (IDR-Million)</i>	826.465	2.075.242	1.624.170
Laba/Rugi Bersih (Rp-Juta) <i>Net Profit/Loss (IDR-Million)</i>	21.019	106.377	247.279
Jumlah Pemasok Lokal (entitas) (Rp-Juta) <i>Number of Local Suppliers (Entity) (IDR-Million)</i>	290	167	124

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	2021	2020	2019
Penggunaan BBM (liter) <i>Fuel Usage (liter)</i>	147.528	31.879.001***	33.101****
Penggunaan Listrik (KwH) <i>Electricity Usage (KwH)</i>	28.355.436	32.297.039*	16.032.709**
Penggunaan Air (m3) <i>Water Usage (m3)</i>	298.754	168.189	73.636
Pengurangan Emisi (Kg Co2-eq) <i>Emission Reduction (Kg Co2-eq)</i>	26.821.359	103.069.521	15.050.249

Kinerja Sosial Social Performance

Kinerja Sosial Social Performance	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Wanita (orang) Number of Female Employees (person)	160	177	202
Jumlah Dana CSR (Rupiah penuh) Total Amount CSR Fund (full of Rupiah)	997.079.440	6.792.***	4.805.***
Jumlah Kecelakaan Kerja (kali) Number of Work Accidents (times)	1	Nihil Nil	Nihil Nil
Tingkat Turnover Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)	3,76%	4,69%	2,79%
Jumlah Peserta Pelatihan (pelatihan) Total Number of Training Participants (training)	1.862	90	227
Jumlah Man Hour (jam/karyawan) Total Number of Man Hour (hours/employee)	0,37	9	6,53



02

Komitmen **Keberlanjutan** Perusahaan

*The Company's
Commitment of
Sustainability*



Penerapan aspek-aspek keberlanjutan Perusahaan berfokus pada 3P (*Profit, Planet, People*) yang dituangkan dalam integrated management system. Perusahaan telah mendapatkan sertifikat 3 (tiga) ISO sekaligus, yaitu ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, dan ISO 45001: 2018.

*The Company implement sustainability aspects by focusing to 3Ps (*Profit, Planet, People*) that are implemented in the integrated management system. the Company had obtained 3 (three) ISO certificates, they were ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, and ISO 45001: 2018.*

Kerangka Keberlanjutan *Sustainability Framework*



Sebagai perusahaan yang bergerak di industri properti, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan aspek-aspek keberlanjutan ke dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Penerapan aspek-aspek keberlanjutan yang berfokus pada 3P (*Profit, Planet, People*) ini dituangkan dalam *integrated management system*.

As a company engaged in the property industry, the Company has a strong commitment to implement sustainability aspects to all operational activity in the Company. The sustainability aspects of 3Ps (Profit, Planet, People) are implemented in the integrated management system.



Untuk mewujudkan *integrated system* ini, di tahun 2021, Perusahaan telah mendapatkan sertifikat 3 (tiga) ISO sekaligus, yaitu ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, dan ISO 45001: 2018.

To realize this integrated system, in 2021, the Company had obtained 3 (three) ISO certificates, they were ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, and ISO 45001: 2018.



Strategi Keberlanjutan Perusahaan [A.1]

The Company's Sustainability Strategy [A.1]



Sebagai perusahaan di sektor Properti yang sangat berdampak langsung terhadap Peningkatan Ekonomi Nasional (PEN) yang mana dalam suatu pembangunan properti akan ada 174 industri yang akan terpengaruh. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan adaptasi bisnis sehingga dapat tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan keunggulan operasional dan nilai lebih kepada seluruh pemangku kepentingan

Pandemi yang terjadi memberikan dampak pada kinerja keuangan kami, namun kami tetap berupaya mengoptimalkan efisiensi dan mempertahankan produktivitas sehingga kami yakin hal tersebut dapat menjadikan kami perusahaan yang tumbuh berkelanjutan ke depan. Selain itu, kami juga senantiasa mengembangkan kapasitas dan kompetensi SDM secara intensif dan sistematis guna mendukung kinerjanya. Perseroan juga selalu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai prinsip-prinsipnya dan mematuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku agar dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perseroan. Inovasi dan pengembangan teknologi juga terus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta menciptakan integrasi dalam Perseroan.

As a company in the property sector which has a direct impact on National Economic Improvement (PEN) where 174 industries will be affected, the Company continues to adapt its business so that it can grow sustainably and provide operational excellence and added value to all stakeholders.

The pandemic that occurred had an impact on our financial performance, but we still strive to optimize efficiency and maintain productivity so that we believe this can make us a company that grows sustainably in the future. In addition, we continue to develop the capacity and competence of human resources intensively and systematically to support their performance. The Company also always implements good corporate governance in accordance with its principles and complies with all applicable laws and regulations in order to increase public trust in the Company. Innovation and technological development are also continuously carried out to improve efficiency and productivity as well as create integration within the Company.

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Building a Culture of Sustainability [F.1]



Perusahaan berupaya untuk mendiseminasi budaya keberlanjutan kepada seluruh *stakeholder* terutama karyawan. Diseminasi budaya keberlanjutan Perusahaan mulai diperkenalkan sejak proses rekrutmen dan diinternalisasi secara terus-menerus dalam berbagai program dan kegiatan perusahaan.

The company strives to disseminate the culture of sustainability to all stakeholders, especially employees. Dissemination of Company's sustainability culture had been introduced since the recruitment process and was continued to internalized in various company programs and activities.

Di tahun 2021, kegiatan internalisasi budaya keberlanjutan dilakukan sejak awal perekrutan, di mana setiap pegawai yang diterima diwajibkan untuk menandatangani pakta integritas. Selain itu Perusahaan juga melakukan pertemuan-pertemuan seperti seminar dan workshop, menempel poster di tempat kerja sebagai upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkup Perusahaan.

In 2021, the sustainability culture internalization activities were conducted since recruitment where each hired employee is required to sign an integrity pact. In addition, the Company also conducts meetings such as seminars, workshops, attaching posters in the workplace as an effort to build a sustainability culture within the Company.



Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Support for the Sustainable Development Goals*

KTU PBB pada bulan September 2015 telah menghasilkan sebuah rumusan berskala global yang disebut *Sustainable Development Goals* (SDGs), yakni agenda besar dalam menangani berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat global.

Di awal tahun 2016, sebanyak 193 negara di dunia telah bersepakat untuk menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan dalam agenda pemerintahan masing-masing, termasuk Indonesia.

Perusahaan menyadari, untuk mencapai tujuan SDGs ini tidak dapat dilakukan oleh pemerintah sendiri, tetapi juga bersama-sama dengan masyarakat, termasuk Perusahaan. Penerapan SDGs dalam kegiatan Perusahaan merupakan sebuah investasi yang dapat menjadi solusi untuk keberlangsungan masa depan yang lebih baik lagi.

Dukungan Perusahaan terhadap SDGs dilakukan dengan berfokus pada pilar keberlanjutan yaitu Perserahaan memberi kontribusi yang besar dalam pilar tersebut. Berikut tabel kesesuaian pilar keberlanjutan dengan SDGs.

Kesesuaian Inisiatif Keberlanjutan dengan SDGs

The United Nations Summit in September 2015 had concluded a global scale formulation called *Sustainable Development Goals (SDGs)*, which was a big agenda in dealing with various challenges faced by the global community.

At the beginning of 2016, 193 countries in the world had agreed to implement the concept of sustainable development in their respective government agendas, including Indonesia.

The Company realizes that achieving this SDGs goal cannot be done by the government alone, but together with the community, including the Company. The implementation of SDGs in the Company's activities can become a solution for the sustainability for a better future.

The Company's support for the SDGs is performed by focusing on the sustainability pillar, where the Company makes a major contribution to this pillar. The following table shows the conformity of the sustainability pillars with the SDGs.

Sustainability Initiative compatibility with SDGs

Inisiatif Keberlanjutan <i>Sustainability Initiative</i>	SDGs
Bantuan Kemasyarakatan <i>Community Donation</i>	Sdgs No.1, No. 2, No. 3, No. 8,
Pendidikan <i>Education</i>	SDGs No. 4
Peningkatan Sarana & Prasarana Umum <i>Improve the Public Facilities and Infrastructure</i>	SDGs No. 8, No. 9,
Ibadah & Keagamaan <i>Religion</i>	SDGs No. 16, SDGs No. 11
Seni & Budaya <i>Arts & Culture</i>	SDGs No. 11
Pelestarian Alam <i>Nature Preservation</i>	SDGs No. 13, No. 15
Pengelolaan lingkungan seperti penghematan energi, pengurangan emisi GHG, ODP, dan emisi udara, pengelolaan limbah, dan pengelolaan air. <i>Environmental Management such as energy savings, reduction in GHG emission, ODP, and air emission, waste management, and water management.</i>	SDGs No. 3, 6, 7, 11, 15

Dukungan Penanggulangan COVID-19

Supporting COVID-19 Mitigation



Lingkungan kerja yang aman dan nyaman menjadi prioritas Perusahaan. Oleh karena itu, di masa pandemi, Perusahaan melakukan berbagai inisiatif untuk menanggulangi COVID-19 sekaligus memberikan rasa aman kepada para karyawan, dan stakeholder lainnya. Berikut inisiatif yang dilakukan Perusahaan dalam rangka menanggulangi COVID-19 di lingkup Perusahaan:

Penanggulangan COVID-19

1. Konteks organisasi

- Surat Edaran Ketua Task Force PP perihal Penanganan COVID-19
- Memo Ketua TFUB PPRO perihal Pengendalian Operasional dalam rangka pencegahan COVID-19
- Mapping Jadwal WFH WFO Periodik (sesuai regulasi pemerintah)
- Mekanisme lockdown dan Tracing KE
- Program vaksin basic + booster untuk karyawan & keluarga
- Komunikasi (sosialisasi, webinar, buku pedoman)
- Sharing is caring (support multivitamin & parcel untuk OTC)

2. Implementasi kepatuhan protokol kesehatan

- Sertifikasi CHSE dari Kemenparekraf di unit kerja (Park Hotel Jakarta, Park Hotel Bandung, Park Hotel Surabaya, Kidzania Surabaya, Museum De Tjolomadoe Solo)

A safe and comfortable work environment is a priority for the Company. Therefore, during the pandemic, the Company carry out various initiatives to handle COVID-19 while providing a sense of security to employees, and other stakeholders. The following are initiatives carried out by the Company in order to handle the COVID-19 within the Company:

COVID-19 Mitigations

1. Organizational context

- Circular Letter of the Head of PP Task Force Regarding COVID-19 Mitigations
- Memo from the Chairman of PPRO's TFUB Regarding Operational Control in order to COVID-19 preventions
- Periodically WFO WFH Schedule Mapping (according to Government regulations)
- Mechanism of Lockdown and KE Tracing
- Basic Vaccine + Booster Programs for employees & family
- Communication (Socialization, Webinars, Manuals)
- Sharing is caring (multivitamin & parcel support for OTC)

2. Implementation of Health protocol compliance

- CHSE certification from the Ministry of Tourism and Creative Economy in the work unit (Park Hotel Jakarta, Park Hotel Bandung, Park Hotel & Convention Surabaya, Kidzania Surabaya, De Tjolomadoe Museum Solo)



- Sterilisasi area publik secara berkala dengan disinfektan (min 2x/pekan)
- Regularly sterilize in public areas with disinfectant (min 2x/week)



- Kegiatan SWAB PCR berkala bagi seluruh karyawan proyek, khususnya bagi karyawan yang melakukan cuti/perjalanan dinas luar kota
- *Periodic PCR SWAB activities for all employees in project, especially for employees who are on leave/having business trip*



- Pengecekan rutin suhu tubuh bagi seluruh karyawan project dan pengunjung/customer project commercial
- Pembatasan jumlah peserta rapat offline dan menerapkan *physical distancing* serta mengupayakan *meeting online*
- Penerapan sign/poster/sticker dengan tujuan mengedukasi dan meningkatkan awareness mengenai protokol kesehatan di area publik. Contoh: sticker tanda jaga jarak di lantai, lift, eskalator, musala
- *Regular checks of body temperature for all employees in project and customer project commercial*
- *Limitation for the number of offline meeting participants and implementation of physical distancing and carried out online meetings*
- *Application of sign/poster/sticker by aims to educate and raise awareness of Health protocols in public areas. Example: Sticker of keep your distance on floors, elevators, escalators, prayer rooms*



- Menerapkan peraturan pemerintah dengan membuat account di aplikasi PeduliLindungi khusus corporate, terutama di project commercial seperti mall, apartement, dan hotel
 - 3. Inovasi pengelolaan COVID-19
 - Brand ambassasor COVID-19 berupa maskot/campaign agar mematuhi protokol Kesehatan
- Implement the government regulations by making corporate account in PeduliLindungi application especially in commercial projects such as malls, apartments and hotel
 - 3. Innovation in COVID-19 management
 - COVID-19 brand ambassador in the form of a mascot/ campaign to comply with the Health protocol



- Portable automatic handwash project Lagoon Avenue Mall Bekasi
- Portable automatic handwash project Lagoon Avenue Mall Bekasi



- Pemanfaatan barang bekas menjadi bak cuci tangan project Alton Semarang
- Utilization of used goods into hand washing basins in Alton Semarang project*



- Pemakaian mesin self-check in project Park Hotel Cawang & Park Hotel Bandung
- Utilization the self check-in machine for Park Hotel Cawang project & PRIME PARK Hotel Bandung*



Adapun biaya yang dikeluarkan Perusahaan dalam menanggulangi COVID-19 adalah sebesar Rp236.777.200,- yang terdiri dari pembelian tabung oksigen, tensi meter, masker, oximeter, hampers, box gratifikasi, dan biaya PCR.

The Company spend the costs to handle COVID-19 is IDR236,777,200,- which consists of the purchase of oxygen cylinders, blood pressure meters, masks, oximeters, hampers, gratification boxes, and PCR costs.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4, 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Relations with Stakeholders [E.4, 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]



Bagi Perusahaan, para pemangku kepentingan memiliki peranan yang penting dalam penerapan keberlanjutan di lingkungan Perusahaan. Oleh karena itu, dalam setiap pengambilan keputusan, Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan dan aspirasi para pemangku kepentingan. Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui beberapa metode sebagai berikut: [E.4]

For the Company, stakeholders have an important role in sustainability implementation in the Company's environment. Therefore, in every decision making, the Company always pays attention to the interests and aspirations from stakeholders. Stakeholder involvement is apparent through several methods below: [E.4]

Kelompok Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Group</i>	Basis Identifikasi <i>Identification Base</i>	Metode Pendekatan <i>Approach Method</i>	Frekuensi Keterlibatan <i>Engagement Frequency</i>	Topik Utama Main
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	• Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>	RUPST <i>AGMS</i>	Sekali setahun <i>Once a year</i>	Keamanan dan tingkat pengembalian investasi <i>Security and investment return</i>
		RUPSLB <i>EGMS</i>	Jika diperlukan <i>If needed</i>	
	• Pengaruh <i>Influence</i>	Info Terkini dan keterbukaan informasi Perusahaan <i>Company Update and the Company's disclosure information</i>	Setiap bulan <i>Every month</i>	
Pelanggan <i>Customer</i>	• Ketergantungan <i>Dependency</i>	Paparan Publik <i>Public Exposure</i>	Sekali setahun <i>Once a year</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsistensi kualitas produk • Keamanan produk • <i>Product quality consistency</i> • <i>Product safety</i>
	• Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>	Layanan Call Center dan Operasional <i>Call Center Services and Operations</i>	Setiap hari <i>Every day</i>	
	• Pengaruh <i>Influence</i>	Informasi media <i>Media information</i>	Setiap saat <i>At all times</i>	
Supplier	• Kedekatan/perwakilan <i>Confidentiality/representative</i>	Pertemuan Gathering	Minimal dua kali setahun <i>Minimum twice a year</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan yang wajar dan transparan • Pembayaran tepat waktu • <i>Fair and transparent procurement process</i> • <i>On-time payment</i>
		Info Terkini Perusahaan <i>Company Update</i>	Setiap bulan <i>Every month</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh <i>Influence</i> • Kedekatan/perwakilan <i>Confidentiality/representative</i> • Ketergantungan <i>Dependency</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi kebijakan Policy socialization • Info Terkini Perusahaan <i>Company Update</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal setahun sekali <i>At least once a year</i> • Setiap bulan <i>Every month</i> 	

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Identification Base	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Topik Utama Main
Pemerintah <i>Government</i>	• Tanggung jawab <i>Responsibility</i>	Laporan Tahunan <i>Annual report</i>	Setahun sekali <i>Once a year</i>	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan yang konstruktif dengan regulator Kepatuhan pada peraturan dan perundangan <i>Constructive relationship with regulator</i> <i>Compliance with laws and regulations</i>
	• Pengaruh <i>Influence</i>	Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>		
	• Kedekatan/perwakilan <i>Confidentiality/ representative</i>	Pelaporan ke regulator <i>Reports to Regulator</i>	Berkala, sesuai ketentuan <i>Periodically, according to regulations</i>	
		Info Terkini dan keterbukaan informasi Perusahaan <i>Company Update and the Company's disclosure information</i>	Setiap bulan <i>Every month</i>	
	• Tanggung jawab <i>Responsibility</i>	Buletin Internal <i>Internal Bulletin</i>	Setiap bulan <i>Every month</i>	
	• Pengaruh <i>Influence</i>	Pelatihan dan pendidikan <i>Training and Education</i>	Sesuai kebutuhan <i>Fits to needs</i>	
Pekerja <i>Worker</i>	• Kedekatan/perwakilan <i>Confidentiality/ representative</i>	Forum Komunikasi dengan Direksi (BOD Talk) <i>Communication Forum with Director (BOD Talk)</i>	Setiap tahun <i>Every year</i>	<ul style="list-style-type: none"> Perlakuan adil dan setara dalam perencanaan karir dan remunerasi Tempat kerja yang aman dan sehat <i>Fair and equal treatment in career planning and remuneration</i> <i>Safe and healthy workplace</i>
		Forum Komunikasi dengan Human Capital Management (HCM Sharing) <i>Communication Forum with Human Capital Management (HCM Sharing)</i>	Setiap minggu <i>Every week</i>	
		Penilaian kinerja <i>Performance assessment</i>	Minimal setahun sekali <i>At least once a year</i>	
		Pertemuan Gathering		
		Info Terkini Perusahaan <i>Company Update</i>	Setiap bulan <i>Every month</i>	
		<ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab <i>Responsibility</i> Pengaruh <i>Influence</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan CSR <i>CSR Activities</i> Info Terkini Perusahaan <i>Company Update</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Kontribusi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mempercepat kemandirian Tersedianya lapangan pekerjaan <i>Contribution to economic, social and environmental aspects to accelerate independency</i> <i>Availability of job opportunities</i>
Masyarakat <i>Community</i>				

Kendala, Tantangan, dan Peluang [E.5] *Obstacles, Challenges, and Opportunities [E.5]*



Dalam menerapkan aspek keberlanjutan di setiap lini bisnis operasional, Perusahaan menghadapi kendala dan tantangan, yaitu kesadaran karyawan dalam menerapkan aspek keberlanjutan di setiap aktivitas operasional Perusahaan yang masih belum tinggi. Perusahaan masih memerlukan waktu untuk dapat menerapkan aspek keberlanjutan ke dalam aktivitas operasional. Diharapkan ke depannya, penerapan aspek keberlanjutan dapat menjadi gaya hidup sehari-hari karyawan PPRO. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, PPRO berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan dan menginternalisasikannya ke dalam diri karyawan PPRO. Adapun peluang yang diperoleh Perusahaan dari penerapan aspek keberlanjutan ini adalah Perusahaan dapat melakukan efisiensi terukur dari segala aspek, termasuk keuangan. Selain itu, penerapan keberlanjutan juga melahirkan banyak inovasi baru di dalam operasional Perusahaan, salah satunya inovasi dalam pengembangan bisnis ke arah digital.

In implementing sustainability aspects in each business operations, the Company faces obstacles and challenges in the form of employee awareness in implementing sustainability aspects in each of the Company's operational activities which is still not high. The Company still needs time to be able to implement sustainability aspects into operational activities. It is expected that in the future, the implementation of sustainability aspects can become the daily lifestyle of PPRO employees. In order to make this happen, PPRO strives to build a culture of sustainability and internalize it into PPRO employees. The opportunity obtained by the Company from the implementation of this sustainability aspect is that the Company can perform measurable efficiency from all aspects, including finance. In addition, the implementation of sustainability has also spawned many new innovations in the Company's operations, one of which is innovation in business development towards digital.

03

Laporan Direksi

*Board of
Director's Report*



Pengembangan kawasan mix-used menunjukkan komitmen bisnis PPRO dalam menerapkan aspek keberlanjutan ke dalam operasional bisnis, di mana PPRO mengembangkan Kawasan yang memperhatikan pengelolaan lingkungan berkelanjutan, baik itu pengelolaan limbah, pengelolaan energi, pengelolaan kualitasudara, maupun emisi.

Mix-Used Area Development shows PPRO's business commitment in implementing the sustainability aspects into business operational where PPRO develops area by considering to sustainable environmental management, including waste management, energy management, air quality and emissions management.



I Gede Upeksa Negara

Kami bersyukur, PPRO dapat menjaga komitmennya untuk terus menerapkan aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perusahaan dan memberikan nilai tambah pada stakeholders serta mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui pengembangan kawasan mix-used yang menyeimbangkan antara bisnis (pengadaan hunian atau apartemen) dan lingkungan (pengembangan komersial area) dengan dilengkapi dominansi landscape.

We are gratitude that PPRO able to maintain its commitment to continuously implementing sustainability aspects in the Company's operational activities and providing added value to stakeholders and support the Sustainable Development Goals (SDG) by developing mix-used area that may balancing the business (procurement of housing or apartments) and the environment (development of commercial areas), complemented by Landscape dominance.



Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan:

RUPS Tahun Buku 2020 Tanggal 9 Juni 2021 s.d.
Penutupan RUPS yang akan Diselenggarakan
di Tahun 2026, Periode Pertama

Service Period:

The 2020 Annual GMS Resolution on June 9, 2021 up
to The Closing of GMS which will be held in 2026,
1st Period

Warga Negara Indonesia
Usia 49 Tahun

Kelahiran Buleleng, 28 Agustus 1972

Indonesian citizen

49 years old

Born in Buleleng, Agustus 28, 1972

Domisili:

Depok, Jawa Barat, Indonesia

Domicile:

Depok, West Java, Indonesia

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati, [D.1, 102-14]

Perkenankan kami panjatkan puji dan syukur atas rahmat dan karunia ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena di tengah ketidakpastian perekonomian global yang terus berlanjut akibat pandemi COVID-19 yang melanda di seluruh belahan dunia, PT PP Properti Tbk—untuk selanjutnya disebut “Perusahaan atau PPRO”—dapat menjaga komitmennya untuk terus menerapkan aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perusahaan dan memberikan nilai tambah pada stakeholders. Hal itu tak lain untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta Perjanjian Paris yang telah disepakati oleh internasional (termasuk Indonesia) guna menuju bisnis berkelanjutan.

Risiko lingkungan yang diserukan secara global telah memanggil industri properti, termasuk Perusahaan, untuk meningkatkan implementasi prinsip keberlanjutan sebagai salah satu bentuk dukungan pada kelestarian lingkungan. PPRO sendiri telah menjalankan operasional bisnis yang memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar. Hal ini tercermin dari inisiatif-inisiatif keberlanjutan yang dilakukan Perusahaan dalam mendukung aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Merespon Keberlanjutan

Kami menyadari tantangan bisnis yang berkembang ke depan akan lebih ketat. Persaingan bisnis antar-industri semakin terbuka. Kendati demikian, PPRO berhasil mempertahankan diri sebagai salah satu industri properti terkemuka di Indonesia yang terlihat dari demografi pangsa pasar Perusahaan yang didominansi oleh 36,7% Jawa Barat, 29,2% DKI Jakarta, 19,7% Jawa Timur, 7% Jawa Tengah, dan sisanya tersebar: Banten, Sumatra, Kalimantan, Bali, Papua, dll.

Pengembangan kawasan mix-used merupakan strategi Perusahaan dalam pengembangan yang seimbang antara bisnis (pengadaan hunian atau apartemen) dan lingkungan (pengembangan komersial area) dengan dilengkapi dominansi *landscape*.

Pengembangan tersebut menunjukkan komitmen bisnis PPRO. Kami telah melakukan *extraordinary efforts* untuk memastikan bisnis kami berjalan sesuai dengan *sustainability policies* yang kami miliki dan peraturan perundangan yang berlaku.

Semangat kami dalam menerapkan aspek keberlanjutan dalam operasional tercermin dari pencapaian keberlanjutan kami di masa pandemi, di mana kami berhasil melakukan program vaksinasi kepada karyawan dan masyarakat sekitar. 100% karyawan kami, baik di pusat dan proyek telah menerima vaksin lengkap (dosis 1 dan 2). Kami juga menjalankan operasional dengan protokol kesehatan yang ketat dan memberlakukan sistem kerja *hybrid*. Dengan berbagai upaya dan inisiatif-inisiatif tersebut, kami yakin PPRO dapat selangkah lebih maju ke depan dan mampu menciptakan ketahanan bisnis dalam jangka panjang.

Dear shareholders and stakeholders, [D.1, 102-14]

Allow us to express our gratitude for the grace and blessings of the presence of God Almighty because in the midst of continuing global economic uncertainty due to the Covid-19 Pandemic that has hit all parts of the world, PT PP Properti Tbk—hereinafter referred to as the “Company or PPRO”—has been able to maintain its commitment to continuously implementing sustainability aspects in the Company’s operational activities and providing added value to stakeholders. This is in order to support the Sustainable Development Goals (SDG) and the Paris Agreement that have been agreed upon by international parties, including Indonesia, towards a sustainable business.

Global Environmental risks have called on the property industry, including the Company, to increase the implementation of sustainability principles as a form of support for environmental sustainability. PPRO itself has run business operations that pay attention to the environment and the surrounding community. This is reflected in the sustainability initiatives carried out by the Company in supporting the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

Responding to Sustainability

We are aware that the business challenges that develop in the future will be more stringent. Business competition between industries is increasingly open. Nevertheless, PPRO managed to maintain itself as one of the leading property industries in Indonesia as seen from the demographics of the Company’s Market Share dominated by 36.7% West Java, 29.2% DKI Jakarta, 19.7% East Java, 7% Central Java, and the rest spread over Banten, Sumatra, Kalimantan, Bali, Papua, etc.

Mix-Used Area Development is the Company’s strategy in developing a balance between business (procurement of housing or apartments) and the environment (development of commercial areas), complemented by Landscape dominance.

This development shows PPRO’s business commitment, where we have made extraordinary efforts to ensure our business runs in accordance with our sustainability policies and applicable laws and regulations.

Our passion for implementing sustainability aspects in our operations is reflected in our sustainability achievements during the pandemic, where we successfully carried out a vaccination program for employees and the surrounding community. 100% of our employees, both at the center and the project have received the complete vaccine (1st and 2nd dose). We also run operations with strict health protocols and apply a hybrid work system. With these various efforts and initiatives, we believe PPRO can be one step ahead and be able to create business resilience in the long term.

Penerapan Keberlanjutan dalam Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola

Kami memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan ke dalam aspek lingkungan, social, dan tata kelola. Komitmen tersebut tertuang dalam berbagai kebijakan yang kami miliki, baik itu kebijakan terkait bisnis maupun program pengembangan komunitas. Kebijakan kami pada ekonomi keberlanjutan terlihat dari *Work Instruction (WI)* Prosedur Pengadaan Jasa No. PPRO/015/P/006 Revisi Ke-4 Tanggal 1 Juli 2021 dan *WI* Prosedur Pengadaan Barang No. PPRO/015/P/005 Revisi Ke-4 Tanggal 1 Juli 2021, yakni perusahaan menggunakan pemasok barang lokal di luar area proyek sebesar 80,91% dan di area sekitar proyek sebesar 19,09%. Kebijakan ini tak lain sebagai upaya kami dalam mendorong perekonomian lokal.

Pada aspek lingkungan, Perusahaan terus berupaya untuk memberi perlindungan terhadap lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perusahaan. PPRO telah menerapkan pengelolaan lingkungan berkelanjutan, baik itu pengelolaan limbah, pengelolaan energi, pengelolaan kualitas udara, maupun emisi. Kami juga telah menerapkan konsep *green construction* pada setiap pembangunan proyek dan menerapkan konsep *green buildings* pada setiap bangunan yang kami kembangkan.

Bahkan di proyek Kawasan Grand Kamala Lagoon, kami membangun kawasan tersebut dengan CBD (*Central Business District*) with *floating city concept*, yakni kami membangun infrastruktur dengan menggunakan konsep *floating*. Kami tidak hanya membangun akses jalan terintegrasi bagi warga sekitar Pekayon, Galaxy, dan Kalimalang di atas lahan perairan, tetapi kami juga mampu menampung air limbah domestik kawasan dengan konsep *retained water* sehingga pada saat musim hujan tiba, kawasan tersebut dapat terhindar dari bencana banjir.

Dari aspek sosial, Perusahaan memberikan perhatian pada penciptaan nilai untuk karyawan dan komunitas. Kami menerapkan prinsip *equal opportunity* kepada seluruh karyawan dan masyarakat, dalam arti mereka mendapatkan kesempatan yang sama untuk bergabung bersama Perusahaan. Selain itu, kami juga menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk pegawai. Hal ini tercermin dari keberhasilan kami mencapai *zero fatality*.

Sedangkan penciptaan nilai yang dilakukan PPRO terhadap komunitas adalah kami mampu menciptakan kesejahteraan kepada masyarakat melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Dana yang kami salurkan untuk program CSR di tahun 2021, melebihi target 53,38%, dengan komposisi untuk pendidikan 2,71%, bantuan kemasyarakatan 40,07%, dan kesehatan masyarakat & karyawan 29,17%.

Sementara dari aspek tata kelola, Perusahaan berupaya menerapkan tata kelola berkelanjutan yang baik yang berpegang pada prinsip-prinsip transparansi, accountability, responsibility, independence,

Implementation of Sustainability in Environmental, Social and Governance Aspects

We are committed to implementing the principles of sustainability into environmental, social and governance aspects. This commitment is contained in various policies that we have, including policies related to both business or community development programs. Our policy on sustainable economics can be seen from the *Work Instruction (WI)* Service Procurement Procedure No. PPRO/015/P/006 4th Revision dated July 1, 2021 and *WI* Goods Procurement Procedure No. PPRO/015/P/005 4th Revision dated July 1, 2021, where the Company uses local suppliers of goods outside the project area by 80.91% and in the area around the project by 19.09%. This policy is nothing but our effort to encourage the local economy.

On the environmental aspect, the Company continues to strive to protect the environment. This can be seen from the environmental management carried out by the Company, where PPRO has implemented sustainable environmental management, including waste management, energy management, air quality and emissions management. We have also implemented the concept of green construction to every project development and the concept of green buildings to every building that we developed.

Even in the Grand Kamala Lagoon area project, we built the area with a CBD (*Central Business District*) with a floating city concept, where we built the infrastructure using a floating concept. We have not only built integrated access roads for residents around Pekayon, Galaxy and Kalimalang on water areas, but we are also able to accommodate the area's domestic wastewater with the concept of retained water so that when the rainy season arrives, flood in the area can be avoided.

From the social aspect, the Company pays attention to creating value for employees and the community. We implement the principle of equal opportunity to all employees and the public, where they have the same opportunity to join the Company. In addition, we also create a safe and comfortable work environment for employees. This is reflected in our success in achieving zero fatality.

Meanwhile, PPRO's value establishment for the community is that we are able to create welfare for the community through various Social and Environmental Responsibility (CSR) programs. The funds we disbursed for the CSR program in 2021 exceeded the target of 53.38%, with a composition for education of 2.71%, Community Assistance of 40.07%, Community health & employees of 29.17%.

Meanwhile, from the governance aspect, the Company strives to implement good sustainable governance that adheres to the principles of transparency, accountability, responsibility,

dan *fairness*. Tata kelola keberlanjutan PPRO dituangkan dalam *integrated management system*, yakni Perusahaan telah mendapatkan sertifikat 3 (tiga) ISO sekaligus, yaitu ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, dan ISO 45001: 2018. Diharapkan dengan ketiga ISO tersebut, PPRO dapat memperkuat tata kelola perusahaannya sehingga visi misi keberlanjutan Perusahaan dapat terwujud.

Selain menerapkan keberlanjutan pada aspek-aspek di atas, kami juga mampu membagikan nilai-nilai keberlanjutan secara lebih luas kepada masyarakat melalui berbagai inovasi, baik itu *digital innovation* maupun *product innovation*. Pada inovasi produk, kami berupaya mengembangkan produk rumah tapak atau *landed house* yang menasar target kelas menengah dengan konsep milenial yang lokasinya berdekatan dengan moda transportasi umum dan *toll gate*. Tidak hanya itu, rumah tapak atau *landed house* yang dikembangkan Perusahaan juga mengusung konsep rumah sehat (*tropical house*) yang diadopsi dari iklim Indonesia. Dalam pengembangannya, PPRO juga adaptif mengikuti tren gaya hidup sesuai dengan perkembangan setelah pandemi yaitu dengan memaksimalkan area *outdoor* dan sirkulasi udara yang baik.

Sedangkan, inovasi digital dilakukan dengan mengembangkan bisnis ke arah digital. Optimalisasi *digital marketing* yang dilakukan Perusahaan, yaitu:

1. Memaksimalkan penggunaan website menjadi sumber informasi utama dan lengkap, baik informasi kegiatan korporasi dan mengenai produk bisnis PP Properti.
2. Mempermudah akses konsumen untuk dapat berkomunikasi langsung dengan tim pemasaran dengan cara menghubungkan seluruh platform media sosial ke nomor WhatsApp.
3. Beriklan dan berpromosi di media sosial sesuai dengan target dan segmentasi melalui Instagram, Facebook, Google Ads, dan YouTube.
4. Memiliki *virtual kit* yang optimal, di antaranya Matterport 360' yang memudahkan kebutuhan konsumen saat meninjau show unit produk, video profil, e-pricelist update dan e-product knowledge.
5. Memanfaatkan e-commerce yang dikenal masyarakat luas sebagai media pembelian (Tokopedia) dengan bekerja sama dan membuat Official Store PP Properti.
6. Meningkatkan konten *hard selling*, sehingga masyarakat akan selalu menerima informasi terkini mengenai promosi yang sedang berlangsung.
7. Bekerja sama dengan *Influencer* guna memasarkan produk.

Kendala, Tantangan, dan Peluang

Dalam menerapkan aspek keberlanjutan di setiap lini bisnis operasional, Perusahaan menghadapi kendala dan tantangan yang berupa kesadaran karyawan dalam menerapkan aspek keberlanjutan di setiap aktivitas operasional Perusahaan yang masih belum tinggi. Perusahaan masih memerlukan waktu untuk dapat menerapkan aspek keberlanjutan ke dalam aktivitas operasional. Diharapkan ke depannya, penerapan aspek keberlanjutan dapat menjadi gaya hidup sehari-hari karyawan PPRO.

independence, and fairness. PPRO's sustainability governance is outlined in an integrated management system, where the Company has obtained 3 (three) ISO certificates at once, namely ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, and ISO 45001: 2018. With these three ISOs, PPRO is expected to be able to strengthen its Corporate Governance so that the vision and mission of the Company's sustainability can be realized.

In addition to implementing sustainability in the above aspects, we are also able to share sustainability values more broadly with the community through various innovations, including digital innovation or product innovation. In product innovation, we strive to develop landed house products that target the middle class target with the millennial concept which is close to public transportation modes and toll gates. In addition, the landed house developed by the Company carries the tropical house concept adopted from the Indonesian climate. In its development, PPRO is also adaptive to follow lifestyle trends according to developments after the pandemic, namely by maximizing the outdoor area and good air circulation.

Meanwhile, the digital innovation is carried out by developing the business towards digital. The Company has carried out Digital Marketing Optimization, namely by:

1. *Maximizing the use of the website as the main and complete source of information, both information about corporate activities and about PP Properti business products.*
2. *Facilitating consumer access to communicate directly with the marketing team by connecting all social media platforms to whatsapp number.*
3. *Advertising and promoting the target and segmentation on social media such as Instagram, Facebook, Google ads and YouTube.*
4. *Having optimal virtual kits, including Matterport 360' which facilitates consumer needs when reviewing product show units, video profiles, e-pricelist updates and e-product knowledge.*
5. *Providing online booking, utilizing e-commerce which is widely known to the public as a purchasing medium, in collaboration with Tokopedia to create an official PP Properti store.*
6. *Increasing hard selling content, so that the public will be immediately informed about ongoing promotions.*
7. *Collaborating with Influencers to market products*

Obstacles, Challenges and Opportunities

In implementing sustainability aspects in every operational business line, the Company faces obstacles and challenges in the form of employee awareness in implementing sustainability aspects in each of the Company's operational activities which is still not high. The Company still needs time to be able to implement sustainability aspects into operational activities. We hope that in the future, the implementation of sustainability aspects can become the daily lifestyle of PPRO employees.

Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, PPRO berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan dan menginternalisasikannya ke dalam diri karyawan PPRO. Adapun peluang yang diperoleh Perusahaan dari penerapan aspek keberlanjutan ini adalah Perusahaan dapat melakukan efisiensi terukur dari segala aspek, termasuk keuangan. Selain itu, penerapan keberlanjutan juga melahirkan banyak inovasi baru di dalam operasional Perusahaan, salah satunya inovasi dalam pengembangan bisnis ke arah digital.

In order to make this happen, PPRO strives to build a culture of sustainability and internalize it into PPRO employees. The opportunity obtained by the Company from the implementation of this sustainability aspect is that the Company can perform measurable efficiency from all aspects, including finance. In addition, the implementation of sustainability has also spawned many new innovations in the Company's operations, one of which is innovation in business development towards digital.

Apresiasi

Kami percaya bahwa pelaksanaan mewujudkan komitmen Perusahaan dalam penerapan keberlanjutan membutuhkan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan sehingga kerja sama dan kolaborasi dari berbagai pihak diperlukan. Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih atas segala kepercayaan dan dukungan dari berbagai pihak dan pemangku kepentingan dalam pencapaian target dan kinerja keberlanjutan yang telah diraih Perseroan hingga saat ini.

Kami memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris, manajemen, dan seluruh insan PPRO yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga penerapan keberlanjutan di Perusahaan dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan. Kami sangat yakin bahwa pencapaian kinerja keberlanjutan dapat terus ditingkatkan pada masa mendatang.

Ke depannya, kami optimis Perusahaan akan terus melangkah maju dalam menghadapi perubahan yang sangat dinamis dan persaingan industri yang sangat ketat juga terbuka. Hal ini tak lain karena Perusahaan telah mempersiapkan diri dengan menerapkan keberlanjutan secara menyeluruh dalam setiap lini operasional Perusahaan.

Appreciation

We believe that the implementation of realizing the Company's commitment in implementing sustainability requires support from various stakeholders, therefore the cooperation and collaboration from various parties is needed. On behalf of the Board of Directors, we would like to thank various parties and stakeholders for all the trust and support in achieving the targets and sustainability performance that has been achieved by the Company to date.

We express our appreciation to the Board of Commissioners, management and all PPRO employees who have been able to carry out their duties well so that the implementation of sustainability in the Company can be achieved according to the set targets. We strongly believe that the achievement of sustainability performance can be continuously improved in the future.

Going forward, we are optimistic that the Company will continue to move forward to face dynamic changes and very tight and open competition in the industry. This is because the Company has prepared itself by implementing comprehensive sustainability in every line of the Company's operations.

Jakarta, 25 Maret 2022

Jakarta, March 25. 2022



I Gede Upeksa Negara
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2021 PT PP Properti Tbk



Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT PP Properti Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 25 Maret 2022

Jakarta, March 25. 2022

Dewan Komisaris,
Board of Comissioners,



Sinurlinda Gustina M
Komisaris Utama
President Commissioner



Aryanto Sutadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Wahyu Indro Widodo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Accountability Statement of Board of Directors and Board of Commissioners for 2021 Sustainability Report of PT PP Properti Tbk



We, the undersigned, hereby declare that all information in 2021 Sustainability Report of PT PP Properti Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Sustainability Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2022

Jakarta, March 25, 2022

Direksi,
Board of Directors,

I Gede Upeksa Negara
Direktur Utama
President Director

Deni Budiman
Direktur Keuangan
Director of Finance

Rudy Harsono
Direktur Operasi 1
Director of Operations 1

T. Arso Anggoro
Direktur Operasi 2
Director of Operations 2

Fajar Saiful Bahri
Direktur Business Development dan Human Capital Management
Directors of Business Development and Human Capital Management



AMARTHA
VIEW

04

Profil Perusahaan

Company Profile



PPRO percaya bahwa keberlanjutan bukanlah suatu biaya tambahan atau beban. Sebaliknya, penerapan keberlanjutan di Perusahaan dapat menciptakan manfaat ekonomi dan membangun keunggulan kompetitif Perusahaan di pasar properti, sekaligus mengembangkan fundamental Perusahaan.

PPRO believes that sustainability is not an added cost or expenses. On the contrary, the implementation of sustainability in the Company can create economic benefits and build a competitive advantage for the Company in the property market, while at the same time to develop the Company fundamentals.

Identitas Perusahaan

Company Identity



	Nama Perusahaan Company Name [102-1] PT PP Properti Tbk
	Tanggal Pendirian Date of Establishment 12 Desember 2013 December 12, 2013
	Maksud dan Tujuan Pendirian <i>Purpose and Objective of Establishment [4, 102-2]</i> Berusaha dalam bidang jasa, pembangunan dan perdagangan <i>Engaged in services, construction, and trading sector</i>
	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership [C.3, 102-5]</i> <ul style="list-style-type: none"> PT PP (Persero) Tbk 64,96% PT Asuransi Jiwa IFG (d/h PT Asuransi Jiwasraya (Persero)) 8,51% PT Asabri (Persero) 5,33% Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) 0,06% Publik 21,14% Public 21,14%
	Modal Dasar Authorized Capital Rp3.652.824.000.000
	Modal Ditempatkan Issued Capital Rp1.541.891.797.075
	Pencatatan Saham di Bursa Saham <i>Share Listing on the Stock Exchange</i> Bursa Efek Indonesia, 19 Mei 2015 <i>Indonesia Stock Exchange, May 19, 2015</i>
	Kode Saham Stock Code PPRO
	Jumlah Karyawan Number of Employee [C.3, 102-7] 594 orang 594 employees

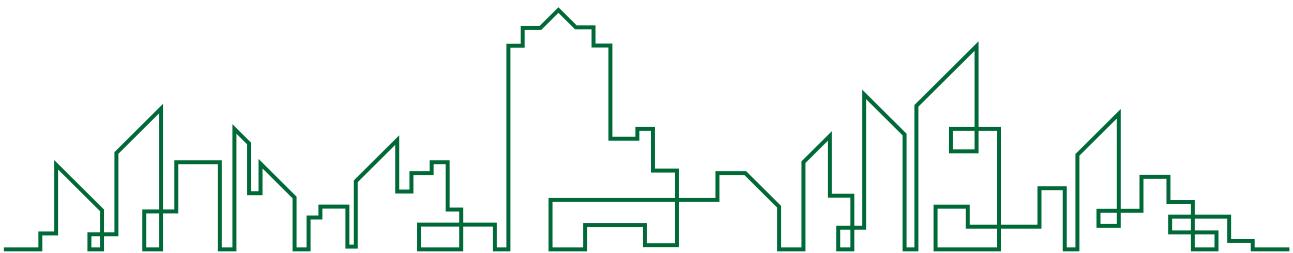
	Dasar Hukum Pembentukan <i>Legal Basis of Establishment</i> Akta Pendirian No. 18 tanggal 12 Desember 2013 dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04852.AH.01.01.Tahun 2014 Tanggal 5 Februari 2014 (PP Properti) yang merupakan pemisahan Divisi Properti dari PT PP (Persero) Tbk yang telah ada sejak tahun 1991. Establishment Deed no. 18 dated December 12, 2013 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. with validation from Minister of Law and Human Rights Number AHU-04852.AH.01.01 of 2014 dated February 5, 2014 (PP Properti) as spin-off of property division from PT PP (Persero) Tbk which has been operated since 1991.
--	--



Obligasi

Bonds

- PPRO02ACN3 (Obligasi Berkelanjutan II PT PP Properti Tahap III Tahun 2021 Seri A); BBB- (Pefindo)
PPRO02ACN3 (Sustainable Bonds II PT PP Properti Phase III Year 2021 A Series); BBB- (Pefindo)
- PPRO02BCN3 (Obligasi Berkelanjutan II PT PP Properti Tahap III Tahun 2021 Seri B); BBB- (Pefindo)
PPRO02BCN3 (Sustainable Bonds II PT PP Properti Phase III Year 2021 B Series); BBB- (Pefindo)
- PPRO02CN2 (Obligasi Berkelanjutan II PT PP Properti Tahap II Tahun 2021); BBB- (Pefindo)
PPRO02CN2 (Sustainable Bonds II PT PP Properti Phase II Year 2021); BBB- (Pefindo)
- PPRO02ACN1 (Obligasi Berkelanjutan II PT PP Properti Tahap I Tahun 2020 Seri A); BBB- (Pefindo)
PPRO02ACN1 (Sustainable Bonds II PT PP Properti Phase I Year 2020 A Series); BBB- (Pefindo)
- PPRO02BCN1 (Obligasi Berkelanjutan II PT PP Properti Tahap I Tahun 2020 Seri B); BBB- (Pefindo)
PPRO02BCN1 (Sustainable Bonds II PT PP Properti Phase I Year 2020 B Series); BBB- (Pefindo)
- PPRO01ACN2 (Obligasi Berkelanjutan I PT PP Properti Tahap III Tahun 2019); BBB- (Pefindo)
PPRO01ACN2 (Sustainable Bonds I PT PP Properti Phase III Year 2019); BBB- (Pefindo)
- PPRO01ACN1 (Obligasi Berkelanjutan I PT PP Properti Tahap II Tahun 2019); BBB- (Pefindo)
PPRO01ACN1 (Sustainable Bonds I PT PP Properti Phase II Year 2019); BBB- (Pefindo)
- PPRO01BCN1 (Obligasi Berkelanjutan I PT PP Properti Tahap I Tahun 2018 Seri B); BBB- (Pefindo)
PPRO01BCN1 (Sustainable Bonds I PT PP Properti Phase I Year 2018 B Series); BBB- (Pefindo)
- PPPRO01B (Obligasi I PT PP Properti Tbk Tahun 2016 Seri B); BBB- (Pefindo)
PPPRO01B (Bonds I PT PP Properti Tbk Year 2016 B Series); BBB- (Pefindo)



Jaringan Usaha
Business Network [102-4]

- 6 Hotel | Hotels
- 11 Mall & Edutainment
- 36 Residensial | Residential



Entitas Anak, Asosiasi, Penyertaan Saham dan Kerja Sama Operasi (KSO)
Subsidiaries, Associations, Investments in Shares and Joint Operations (KSO) [102-45]

Entitas Anak | Subsidiaries

- PT Gitanusa Sarana Niaga
- PT Hasta Kreasimandiri
- PT Wisma Seratus Sejahtera
- PT PP Properti Jababeka Residence
- PT PPRO Sampurna Jaya
- PT PP Properti Suramadu
- PT PPRO BIJB Aerocity Development
- PT Limasland Realty Cilegon
- PT Grahaprima Realtindo
- PT Pekanbaru Permai Propertindo

Entitas Asosiasi | Associations

- PT Sentul PP Properti
- PT Jababeka PP Properti
- PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti
- PT Hotel Karya Indonesia
- PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika
- PT Mikroland Payon Amarta

Penyertaan Saham | Investment in Shares

- PT Pancakarya Grahata Indonesia
- PT Mitra Cipta Polasarana
- PT Sinergi Colomadu
- PT Jasamarga Restarea Batang
- PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma

Kerja Sama Operasi (KSO) | Joint Operations

- KSO Perkasa Abadi
- KSO PP Grand Soho



Alamat

Address [C.2, 102-3]

Plaza PP Lantai 7
Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760
DKI Jakarta, Indonesia
Plaza PP, 7th floor
Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo, East Jakarta 13760
DKI Jakarta, Indonesia



Telepon | Phone

+62 21 8779 2734



Faksimile | Facsimile

+62 21 8779 2947



Surel | Email

headoffice@pp-properti.com



Media Sosial | Social Media

- 🌐 www.pp-properti.com
- linkedin PT PP Properti Tbk
- facebook PT PP Properti Tbk
- instagram @ppproperti
- youtube PT PP Properti Tbk - Official



Kontak Perusahaan | Contact

Deni Budiman

Corporate Secretary

Tel.: +62 21 8779 2734

Fax.: +62 21 8779 2947

Email: investor.relations@pp-properti.com



Riwayat Singkat PP Properti

PP Properti at A Glance

Sekilas tentang PP Properti

PT PP Properti Tbk, selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan" atau "PP Properti", memulai bisnis dalam bidang properti sejak masih berstatus sebagai salah satu unit bisnis dari PT PP (Persero) Tbk (PTPP). PP Properti resmi berdiri pada tanggal 12 Desember 2013 sesuai Akta Pendirian Perusahaan Terbatas No. 18 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04852. AH.01.01 Tahun 2014 Tanggal 5 Februari 2014. [C.4, 102-1, 102-4]

PP Properti merupakan hasil pengembangan dari salah satu unit bisnis PT PP (Persero) Tbk (selanjutnya disingkat PTPP), yakni Cabang Usaha Non-Konstruksi (UNK), yang dibentuk pada tahun 1991. Cabang UNK merupakan diversifikasi usaha dari Divisi Pengembangan Usaha. Cabang UNK memiliki dua unit kerja, yakni Unit Developer dan Unit Properti. Di tahun 1995, terjadi reorganisasi PTPP sehingga Cabang UNK diubah menjadi Unit UNK melalui Surat Keputusan Direksi PT PP No. 25/Kpts/Dir/1995. Selanjutnya pada tahun 2004, Unit UNK kembali berada di bawah Divisi Pengembangan Usaha.

Pada tahun 2010, unit UNK dipisahkan dari Divisi Pengembangan Usaha dan dibentuklah Divisi Properti yang menjalankan kegiatan usaha pengembangan properti dan realty dengan fokus pada 3 (tiga) segmen, yaitu residensial, mall & edutainment, dan hotel.

Pada 12 Desember 2013, PTPP mengeluarkan kebijakan pemisahan Divisi Properti dari PTPP menjadi sebuah perusahaan berbadan hukum Perusahaan terbatas dengan nama PT PP Properti. Transformasi dari Cabang UNK hingga menjadi Perusahaan terbatas, menjadi catatan keberhasilan PTPP dalam mengembangkan bisnis properti di tanah air. Sejak tahun 1991 hingga 2013, Divisi Properti PTPP tercatat telah mengembangkan lebih kurang 15 proyek, yang terdiri dari 7 (tujuh) proyek residensial, 6 (enam) proyek mall & edutainment dan 2 (dua) proyek hospitality.

Saat ini, PTPP yang dibangun pada tahun 1953 dan merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) karya terbesar telah memiliki 7 (tujuh) lini bisnis, yang dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu upstream, middlestream dan downstream. Dari 7 (tujuh) lini bisnis tersebut, 2 (dua) lini bisnis dimiliki PTPP secara langsung, dan 5 (lima) lini bisnis melalui entitas anak, Lini upstream meliputi PT PP Properti Tbk, PT PP Energi dan PT PP Infrastruktur, lini middlestream meliputi Divisi Konstruksi (PTPP) dan Divisi EPC (PTPP). Sedangkan lini downstream meliputi PT PP Presisi Tbk dan PT PP Urban.

Pada 8 Mei 2015, PP Properti melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*initial public offering/IPO*) kepada masyarakat sebanyak 4.912.346.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga

PP Properti at A Glance

PT PP Properti Tbk (hereinafter abbreviated as PP Properti or Company) was officially established on December 12, 2013 under Limited Liability Company Establishment Deed No. 18 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. with validation from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-04852. AH.01.01 Year 2014 dated February 5, 2014. [C.4, 102-1, 102-4]

PP Properti was one of business units of PT PP (Persero) Tbk (hereinafter abbreviated as PTPP), namely the Non-Construction Business Branch ("UNK"), which was formed in 1991. UNK Branch is a business diversification of the Business Development Division. The UNK branch has two work units, namely Developer Unit and Property Unit. In 1995, PTPP conducted reorganization where the UNK branch was transformed into UNK Unit under Board of Directors Decree No. 25/Kpts/Dir/1995. Later in 2004, UNK Unit was reorganized again under Business Development Division.

In 2010, UNK Unit was spin-off from Business Development Unit to be established as Property Division that is engaged in property and realty development business focusing on 3 (three) segments, namely Residential, Mall & Edutainment and Hotel.

On December 12, 2013, PTPP issued a policy to separate the Property Division from PTPP into a limited liability company under the name PT PP Properti. The transformation from UNK Branch to a Limited Liability Company is a record of PTPP's success in developing the property business in the country. Since 1991 until 2013, PTPP Properti Division has developed approximately 15 projects, consisting of 7 (seven) residential projects, 6 (six) mall & edutainment projects and 2 (two) hospitality projects.

PTPP that was established in 1953 is one of the biggest State Owned Enterprise (SOE) currently has 7 (seven) lines of business classified into three sections, namely upstream, middlestream and downstream. Of the 7 (seven) lines of business, 2 (two) lines of business owned by PTPP and 5 (five) lines of business through subsidiaries, where upstream line includes PT PP Properti Tbk, PT PP Energi and PT PP Infrastruktur, middlestream line includes Construction Division (PTPP) and EPC Division (PTPP) and downstream line includes PT PP Presisi Tbk and PT PP Urban.

On May 8, 2015, PP Properti obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an Initial Public Offering (IPO) to the public amounted to 4,912,346,000

penawaran Rp185,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 19 Mei 2015. Status badan hukum PP Properti pun menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan nama lengkap PT PP Properti Tbk. Sementara komposisi kepemilikan saham PP Properti, yakni PT PP (Persero) Tbk sebesar 64,96%, Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) sebesar 0,06%, dan masyarakat sebesar 34,98%. [C.3, 102-5]

Hingga saat ini, PP Properti terus tumbuh dan berkembang menjadi salah satu pengembang terkemuka di tanah air yang memberikan diferensiasi produk dengan *tagline beyond space*. Pengembangan produk PP Properti terintegrasi satu dengan yang lain yang tidak hanya menyediakan ruang melainkan memberikan hunian yang nyaman dengan dilengkapi fasilitas yang beragam dan lengkap sehingga menjadikan penghuninya hidup dalam tempat tinggal yang nyaman. [C.4, 102-4]

PP Properti mengembangkan beberapa proyek termasuk proyek internal maupun melalui *joint venture* dengan pihak ketiga, baik dengan swasta maupun dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menciptakan bisnis pengembangan properti seperti: apartemen, hotel, perkantoran, *mall*, pusat perdagangan, dan perumahan yang dijual dan disewakan. PP Properti saat ini fokus melakukan serah terima unit-unit apartemen yang telah jadi, melanjutkan pembangunan residensial, mengembangkan *landed house* dan melakukan portofolio manajemen. [C.4, 102-4]

PP Properti memiliki target konsumen yang bervariasi, mulai dari masyarakat yang berpenghasilan rendah hingga kelas atas, yang disesuaikan dengan masing-masing properti yang sedang dikembangkan. Proyek-proyek yang telah dijalankan maupun sedang dikembangkan oleh Perusahaan sebagian besar terletak di Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Selain itu PP Properti juga memiliki pengembangan lainnya, baik properti mau realti yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. [102-6]

Keunggulan jasa, layanan, dan produk PP Properti didukung oleh 3 (tiga) unit bisnis, yaitu komersial, residensial, *mall & edutainment* dan hotel serta sinergi yang terus menerus dilakukan antara entitas induk usaha, yakni PT TPP, 10 (sepuluh) entitas anak usaha, 6 (enam) entitas asosiasi, 5 (lima) entitas penyertaan saham, dan 2 (dua) kerja sama operasi. [C.4, 102-4]

Perubahan Emiten atau Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan [C.6, 102-10]

Di tahun 2021, terjadi perubahan yang signifikan pada Perusahaan, yang berupa perubahan pada struktur organisasi. Perubahan ini telah ditetapkan dan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT PP Properti Tbk SK No.004/SK/PPRO /DIR/2021 tanggal 20 Januari 2021 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT PP Properti Tbk Tahun 2021.

with a nominal value of IDR100 per share with an offering price of IDR185 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 19, 2015. Hence, the legal entity status of PP Properti has become a public company (tbk) with the full name of PT PP Properti Tbk. Meanwhile, the share ownership composition of PP Properti is PT PP (Persero) Tbk with 64.96%, Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) with 0.06% and the public with 34.98%. [C.3, 102-5]

Until now, PP Properti continues to grow and develop and become one of the leading developers in the country that provides product differentiation with the beyond space tagline. PP Properti product development is integrated with one another and not only provides space but also a comfortable residence equipped with various and complete facilities so that the residents can live in a comfortable place. [C.4, 102-4]

PP Properti is conducted the development of several projects, covering internal projects or joint venture with third parties, both private and State-Owned Enterprise (SEO) to execute property development business including Apartment, Hotel, Office, Mall, Retail Center and Residential to be sold and rented. PP Properti is currently focusing on handing over finished apartment units, continuing residential development, developing landed houses and carrying out management portfolios. [C.4, 102-4]

PP Properti has a variety of customer targets, ranging from low-income people to upper-class people, which are tailored to each property being developed. Projects that have been carried out or are being developed by the Company are mostly located in Jabodetabek, West Java, Central Java, and East Java. In addition, PP Properti also has property and real estate project developments that spread across various regions of Indonesia. [102-6]

The superiority of services and products of PP Properti is supported by 3 (three) business units, namely Commercial, Residential, Mall & Edutainment and Hotel as well as continuous synergy between the parent company, namely PT TPP, 10 (ten) subsidiaries, 6 (six) associates, 5 (five) investment in shares entities, and 2 (two) joint operations. [C.4, 102-4]

Significant Changes to Issuer or Public Company [C.6, 102-10]

In 2021, there is significant changes in the Company, in the form of changes in organizational structure. This change has been approved by PT PP Properti Tbk Board of Directors Decree No. 004/SK/PPRO /DIR/2021 dated January 20, 2021 regarding Changes in Organizational Structure of PT PP Properti Tbk in 2021.

Visi, Misi, Budaya, dan Nilai-Nilai Perusahaan [c.1, 102-16]

Vision, Mission, Culture and Values [c.1, 102-16]



**Menjadi Perusahaan
Pengembang Nasional
yang Terkemuka dan
Berkelanjutan serta
Berdaya Saing Global**

*Become A Reputable and
Sustainable National Developer
Company with Global
Competitive Advantages*

**Visi
Vision [C.1]**



Penjelasan Visi

Yang dimaksud Pengembang Nasional Terkemuka adalah:

- Memiliki pertumbuhan yang berkesinambungan (sustainability growth) di industrinya dan memberikan nilai investasi dalam jangka panjang (*long term investment value*).
- Mempunyai manajemen yang berkualitas.
- Selalu melakukan inovasi terhadap produk dan layanan yang berkelanjutan.
- Memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan.
- Memiliki pengelolaan sumber daya yang andal dan menjadi pilihan berkarir bagi orang-orang yang memiliki daya saing.

Vision Explanation

Reputable National Developer means:

- Having a Sustainable Growth in the Industry with Long Term Investment Value.
- Having high quality Management.
- Continuous product and service innovation.
- Social responsibility to the society and environment.
- Reliable resource management and most preferred workplace for competitive people.



Misi

Mission [C.1]

Misi

- Mengembangkan produk realti dan properti yang unggul serta inovatif untuk memberikan kenyamanan bagi konsumen.
- Berkomitmen terhadap lingkungan yang sehat.
- Meningkatkan kontribusi kepada Perusahaan Induk dengan mengembangkan dan menyelaraskan strategi korporasi.
- Menjalin kemitraan strategis dengan mitra kerja.
- Mewujudkan sumber daya manusia unggul dengan memperhatikan peningkatan kesejahteraan karyawan.

Mission

- To Develop an Excellent and Inovative Realty and Property Products in providing Amenities for Costumer .
- Committed to a Healthy Environment.
- To Establish a Strategic Partnership with Working Partner.
- To Develop Corporation Strategy in gaining Contribution to the Holding Company.
- To Create Excellent Human Resources with attention to Improve the Welfare of Employees.

Persetujuan Manajemen Kunci atas Visi dan Misi Perusahaan

Perumusan visi dan misi Perusahaan dilakukan dengan melibatkan seluruh pihak-pihak terkait, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan, serta memperhatikan kepentingan dari para pemangku kepentingan. Visi dan misi telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 021/SK/PP-PROP-DIR/2016 Tanggal 6 Desember 2016 tentang Perubahan Visi dan Misi Perusahaan.

Key Management Approval on Vision and Mission

The formulation of Company's vision and mission was carried out by involving all related parties, including Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees, and taking into account the interests of Stakeholders. The Vision and Mission has been approved by Board of Commissioners and Board of Directors through Board of Directors Decree No. 021/SK/PP-PROP-DIR/2016 dated December 6, 2016 regarding the Amendment of the Company's Vision and Mission.

Kajian Periodik Visi dan Misi Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan kajian atas visi dan misi Perusahaan, baik dalam periodik jangka pendek Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 21 Desember 2020, maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024 yang telah disetujui pada tanggal 20 Desember 2019.

Periodic Review on Company's Vision and Mission by Key Management

Board of Commissioners and Board of Directors have reviewed the Company's vision and mission, both in the short-term Work Plan and Corporate Budget (RKAP) 2020 signed by Board of Commissioners and Board of Directors on December 20, 2019 and 2021 RKAP signed by Board of Commissioners and Board of Directors on December 21, 2020, as well as the Company's 2020-2024 Long-Term Plan (RJPP) which was approved on December 20, 2019.

Budaya Perusahaan [102-16]



Budaya Perusahaan adalah suatu budaya yang harus dimiliki dan dijalankan dengan sukarela dan sukacita oleh seluruh warga PP Properti. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 14/SK/PP-PROP-DIR/2020, Perusahaan melakukan perubahan budaya Perusahaan

Corporate culture is a culture that must be owned and carried out voluntarily and joyfully by all personnel of PP Properti. In 2020, by virtue of the Decree of Board of Directors No. 14/ SK/PP-PROP-DIR/2020, the Company made changes to its Corporate Culture

dari Peduli, Profesional, Bersyukur, Integritas, dan Disiplin, yang disingkat dengan "PPBID" menjadi Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang disingkat dengan "AKHLAK". Budaya Perusahaan yang baru, "AKHLAK", memiliki keselarasan dengan budaya Perusahaan yang lama, yaitu PPBID.

Agar budaya AKHLAK dapat melekat dan menyatu dalam perilaku warga PP Properti dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari, maka Perusahaan memberikan panduan perilaku AKHLAK. Panduan ini disusun dengan mengadopsi Panduan Perilaku AKHLAK entitas induk usaha, yaitu PT PP (Persero) Tbk.

from Caring, Professional, Grateful, Integrity, and Discipline, which is abbreviated as "PPBID" to become Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative which is abbreviated as "AKHLAK". The new Corporate Culture, "AKHLAK" is in harmony with the old Corporate Culture, PPBID.

In order for the AKHLAK culture to be embedded and integrated into the behavior of employees in carrying out their daily duties and responsibilities, the Company provides guidance on Key Behavior of AKHLAK. This guidance was prepared by adopting the AKHLAK Key Behavior of the parent company, PT PP (Persero) Tbk.

CORE VALUE AKHLAK Core Value AKHLAK



Core Values	Penjelasan <i>Explanation</i>	Panduan Perilaku <i>Key Behavior</i>
Amanah Trustworthy	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. <i>Uphold the trust given.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi janji dan komitmen • Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan • Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika • <i>Keeping Promises and Commitments</i> • <i>Responsible for Duties, Decisions and Actions Undertaken</i> • <i>Upholding Moral & Ethical Values</i>
Kompeten Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. <i>Keep on learning and developing capabilities.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Membantu orang lain belajar • Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik • <i>Improve Self Competency to Respond to Changing Challenges</i> • <i>Helping Others to Learn</i> • <i>Complete Tasks with the Best Quality</i>
Harmonis Harmonius	Saling peduli dan menghargai perbedaan. <i>Mutual care and respect for differences.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya • Suka menolong orang lain • Membangun lingkungan kerja yang kondusif • <i>Appreciate Everyone Regardless of Background</i> • <i>Fond of Helping Others</i> • <i>Building a Conducive Work Environment</i>
Loyal	Berededikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. <i>Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara • Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar • Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika • <i>Maintaining the Good Name of Fellow Employees, Leaders, SOE and the State</i> • <i>Willing to Sacrifice to Achieve Greater Goals</i> • <i>Obeying the Leader, as long as not in conflict with the law and ethics</i>
Adaptif Adaptive	Terus berinovasi dan antusias dalam mengerakkan ataupun menghadapi perubahan. <i>Continue to innovate and be enthusiastic in driving or dealing with changes.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik • Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi • Bertindak proaktif • <i>Able to Adapt Quickly to Be Better</i> • <i>Perform Continuous Improvements by Following Technology Developments</i> • <i>Proactive</i>
Kolaboratif Collaborative	Membangun kerja sama yang sinergis. <i>Build synergistic collaboration.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi • Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah • Menggerakkan permanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. • <i>Provide Opportunities for Various Parties to Contribute</i> • <i>Open for Collaboration to Generate Added Value</i> • <i>Mobilizing the Utilization of Various Resources for Common Goals</i>

Nilai-nilai Perusahaan [102-16]

Nilai-nilai Perusahaan merupakan kompetensi inti atau core competency yang wajib dimiliki oleh seluruh warga PP Properti. Pada tahun 2020, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 14/SK/PP-PROP/DIR/2020 Perusahaan melakukan perubahanan nilai-nilai Perusahaan dari Achievement Orientation, Business Acumen, Customer Focus, Enthusiastic, Integrity, and Persistence menjadi Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif, disingkat "AKHLAK".

Corporate Values [102-16]

Corporate values are Core Competencies that must be owned by all PP Properti people. In 2020, by virtue of the Decree of Board of Directors No. 14/SK/ PP-PROP/DIR/2020, the Company made changes to its Corporate Values from Achievement Orientation, Business Acumen, Customer Focus, Enthusiastic, Integrity and Persistence to become Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative, abbreviated as "AKHLAK".

Nilai Perusahaan "AKHLAK":

1. Customer Focus

Secara proaktif membangun hubungan dengan pelanggan (internal/eksternal) melalui upaya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, mengantisipasi permasalahan, dan menyediakan solusi serta mengutamakan kepuasan pelanggan.

2. Credibility

Mengutamakan nilai, etika, kedisiplinan terhadap peraturan perusahaan dan menjadi *role model* melakukan aktivitas organisasi secara internal atau eksternal serta mempertanggungjawabkan janji yang telah dibuat dan keputusan serta tindakan yang diambil.

3. Gratitude & Diversity

Kemampuan membangun rasa syukur/berterima kasih dalam menerima dan melakukan kebaikan, mengembangkan sikap mental positif, optimisme, keteguhan, dan sikap toleransi untuk menghargai, menghormati, serta mengapresiasi diri sendiri dan orang lain dalam perbedaan.

4. Professional Excellencies

Memiliki kebutuhan dan antusiasme untuk mengejar kepuasan bekerja dan meraih kesuksesan yang mengacu kepada pemenuhan standar prestasi yang unggul melalui pemanfaatan wawasan bisnis, kesiapan melakukan perubahan, penerapan inovasi dan kreativitas sesuai dengan perkembangan teknologi terkini, serta penciptaan sinergi dalam bekerja.

Corporate Values "AKHLAK":

1. Customer Focus

Proactively build relationships with customers (internal/external) by trying to meet customer needs, anticipate problems and provide solutions, as well as prioritize customer satisfaction.

2. Credibility

Prioritizing values, ethics, discipline towards company regulations and being a role model for carrying out organizational activities internally or externally and being accountable for promises that have been made as well as decisions and actions taken.

3. Gratitude & Diversity

Able to create gratitude in receiving and doing good deeds, developing a positive mental attitude, optimism, determination and tolerance to appreciate, respect and appreciate oneself and others in differences.

4. Professional Excellencies

Having the need and enthusiasm to pursue work satisfaction and achieve success which refers to meeting superior performance standards by utilizing business knowledge, readiness to make changes, application of innovation and creativity in accordance with the latest technological developments and creating synergies in work.

Sosialisasi dan Internalisasi Nilai-Nilai Perusahaan

Sosialisasi terkait nilai-nilai Perusahaan telah dilakukan dalam forum-forum yang diselenggarakan internal Perusahaan maupun agenda lainnya seperti, internalisasi yang dilakukan dalam BOD Talks #2 dan pelaksanaan kompetisi video jargon AKHLAK bagi seluruh unit bisnis.

Socialization and Internalization of Corporate Values

Socialization related to Corporate Values has been carried out through internal forums held by the Company and other agendas such as BOD Talks #2 and video competition of AKHLAK for all business units.



Brand Perusahaan *Brand Company*



Logo PP Properti telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 04/SK/PP-PROP/DIR/2014 Tanggal 29 September 2014 tentang Pembuatan dan Penggunaan Logo (Lambang) Perusahaan, sedangkan untuk hak cipta masih dalam proses di Direktorat Jenderal HAKI Kementerian Hukum dan HAM.

Logo PP Properti terdiri dari 3 (tiga) bagian:

- **Logogram:** terdiri dari huruf "PP" dan 8 (delapan) garis, sama dengan logogram entitas induk, PT PP (Persero) Tbk.
- **Logotype:** berupa tulisan "PROPERTI" yang menjadi satu kesatuan dengan logogram sehingga membentuk nama Perusahaan, "PP PROPERTI".
- 8 (delapan) garis lengkung yang membentuk bermakna 2 (dua) hal: PP Properti berkarya di 8 (delapan) penjuru mata angin yang berarti di mana saja, dan dimaknai juga sebagai bulan Agustus yaitu ketika PP Properti berdiri. Garis-garis lengkung yang membentuk lingkaran memberikan makna kesatuan tujuan yang utuh.
- **Tagline:** berupa tulisan "Beyond Space" yang menjelaskan tentang kesungguhan PP Properti sebagai pengembang properti dalam membangun dan menghadirkan hunian yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang agar sang penghuni dapat hidup sehat lahir dan batin.

"*Beyond Space*" terdiri dari Space atau Ruang, *Innovation* atau Inovasi, dan *Future* atau Masa Depan. Space terdiri dari 5 (lima) fitur yaitu *Daily Activity*, *Healthy*, *Entertainment & Daily Needs*, *Bring Everything Closer*, dan *Attention to Detail*. Sedangkan beragam bentuk inovasi akan menghasilkan solusi di masa depan atau yang terkandung dalam komponen Future pada tagline "*Beyond Space*". Solusi tersebut dipetakan ke dalam 3 (tiga) aspek, yaitu *All About Brain*, *Green Development*, dan *Internet of Things*.

Warna putih pada dasar logo dimaknai sebagai karya tanpa pamrih. Sementara warna biru tua pada logo diartikan sebagai berkarya dengan setia dan patuh.

PP Properti Logo has been authorized by the Board of Directors Decree No. 04/SK/PP-PROP/DIR/2014 dated September 29, 2014 on the Making and Use of Company Logo (Symbol), while the Copyright is still in process at the Directorate General of Intellectual Property Rights, Ministry of Law and Human Rights.

PP Properti logo consists of 3 (three) parts

- *Logogram; Consisting of the letters "PP" and 8 (eight) lines, the same as the logogram of its parent company, PT PP (Persero) Tbk.*
- *Logotype; In the form of the writing "PROPERTI" that become one entity with logogram to form the name of the Company, "PP PROPERTI".*
- *8 (eight) curved lines implies 2 (two) things: PP Properti works in 8 (eight) directions of the wind that mean anywhere, and can also be interpreted as August, which is the month when PP Properti was established. Curved lines forming a circle give the meaning of the unity of goals.*

• Tagline; In the form of the writing "Beyond Space" that describes PP Properti's determination as a property developer in building and presenting residences equipped with various supporting facilities so that the occupants can live healthy both physically and mentally.

"Beyond Space" consists of Space, Innovation, and Future. Space consists of 5 (five) features, namely Daily Activity, Healthy, Entertainment & Daily Needs, Bring Everything Closer, and Attention to Detail. While various forms of innovation will produce future solutions or contained in the Future component in the tagline "Beyond Space". The solution is mapped into 3 (three) aspects, namely All About Brain, Green Development and Internet of Things.

The white color on the base of the logo is interpreted as a selfless work. While the dark blue on the logo is defined as work unconditionally.

Bidang Usaha serta Produk dan Jasa [C.4, 102-2]

Line of Business, Products, Services [C.4, 102-2]



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Business Activities Based on Articles of Association



Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 PT PP Properti Tbk No. 6 Tanggal 1 Juli 2021 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHUAH.01.03-0432787 Tanggal 29 Juli 2021.

Amendment to the Company's Articles of Association is as set forth in the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2020 Financial Year of PT PP Properti Tbk No. 6 dated July 1, 2021, made before Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHUAH.01.03-0432787 July 29, 2021.

Sesuai Anggaran Dasar Pasal 3, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa, pembangunan dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association as contained in Deed no. 19/2020, the purposes and objectives of the Company are to engage in the services, construction and trading business. In order to achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out business activities as follows:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities based on Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan oleh PPRO Has been conducted/ Has not yet Conducted by PPRO
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Sudah Has been Conducted
a. Mencakup kegiatan penyediaan jasa konsultasi arsitek, seperti jasa arsitektur perancangan gedung dan <i>drafting</i> , jasa arsitektur perencanaan perkotaan dan arsitektur <i>landscape</i> , jasa arsitektur pemugaran bangunan bersejarah, termasuk jasa inspeksi gedung atau bangunan. <i>Covering activities of providing architectural consulting services, such as architectural services for building design and drafting, urban planning and landscape architecture services, architectural services for restoring historic buildings, including building inspection services.</i>	✗
b. Mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan, dan pengoperasian <i>real estate</i> milik sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mal, pusat perbelanjaan, dan lainnya) serta, penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa, perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian <i>real estate</i> menjadi tanah kaveling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah. <i>Covering businesses of buying, selling, leasing and operating real estate owned or leased, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as exhibition venues, personal storage facilities, malls, shopping centers and others) and provision of houses and flats or apartments with or without furniture for permanent use, either monthly or annually. These include the activities of selling land, developing buildings to be operated independently (for leasing spaces in the building), dividing real estate into land plots without developing land and operating residential areas for movable houses.</i>	✓
c. Mencakup kegiatan penyediaan <i>real estate</i> atas dasar balas jasa atau kontrak, termasuk jasa yang berkaitan dengan <i>real estate</i> seperti kegiatan agen dan makelar <i>real estate</i> , perantara pembelian, penjualan dan penyewaan <i>real estate</i> atas dasar balas jasa atau kontrak, pengelolaan <i>real estate</i> atas dasar balas jasa atau kontrak, jasa penaksiran <i>real estate</i> dan agen pemegang wasiat <i>real estate</i> . <i>Covering activities of providing real estate on the basis of fringe benefits or contracts, including services related to real estate such as real estate agent and brokerage activities, buying intermediaries, sales and leasing of real estate on the basis of fringe benefits or contracts, real estate management on the basis fringe benefits or contracts, real estate appraisal services and estate agents</i>	✓
d. Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan, penginapan, makan minum, serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang lima yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. <i>Covering the business of providing services, accommodation, food and beverage and other services for the public by using part or all of the building. This business is managed commercially and meets the requirements as a five-star hotel as stipulated in a decree from the agency in charge.</i>	✗
e. Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan, penginapan, makan minum, serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang lima yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. <i>Covering the business of providing services, accomodation, food and beverage and other services for the public by using part or all of the building. This business is managed commercially and meets the requirements as a four-star hotel as stipulated in a decree from the agency in charge.</i>	✓

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities based on Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan oleh PPRO Has been conducted/ Has not yet Conducted by PPRO
f. Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan, penginapan, makan minum, serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang tiga yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. <i>Covering the business of providing services, accomodation, food and beverage and other services for the public by using part or all of the building. This business is managed commercially and meets the requirements as a three-star hotel as stipulated in a decree from the agency in charge.</i>	✓
g. Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan, penginapan, makan minum, serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang dua yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. <i>Covering the business of providing services, accomodation, food and beverage and other services for the public by using part or all of the building. This business is managed commercially and meets the requirements as a two-star hotel as stipulated in a decree from the agency in charge.</i>	✗
h. Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan, penginapan, makan minum, serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang satu yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. <i>Covering the business of providing services, accomodation, food and beverage and other services for the public by using part or all of the building. This business is managed commercially and meets the requirements as a one-star hotel as stipulated in a decree from the agency in charge.</i>	✗
i. Mencakup usaha penyediaan jasa penginapan bagi umum yang merupakan rumah-rumah pribadi yang khusus disewakan kepada wisatawan beserta fasilitasnya dan dikelola sendiri oleh pemiliknya. <i>Covering the business of providing accomodation for the public, which are private houses specifically rented out to tourists, along with their facilities, and managed by the owner themselves.</i>	✗
j. Mencakup usaha penyediaan jasa penginapan bagi umum yang mengelola dan memfungsikan apartemen sebagai hotel untuk tempat tinggal sementara, dengan perhitungan pembayaran sesuai ketentuan. <i>Covering the business of providing accomodation for the public, in which the apartment is managed and functioned as a hotel for temporary residence, with the calculation of payment according to the terms.</i>	✓
k. Mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat tinggal, seperti rumah tempat tinggal, apartemen, dan kondominium, termasuk pembangunan gedung untuk tempat tinggal yang dikerjakan oleh perusahaan <i>real estate</i> dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung tempat tinggal. <i>Covering the business of construction of buildings used for living, such as residential houses, apartments and condominiums, including residential buildings carried out by real estate companies with the aim of being sold and activities to change and renovate residential buildings.</i>	✓
l. Mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (rukan). Termasuk pembangunan gedung untuk perkantoran yang dikerjakan oleh perusahaan <i>real estate</i> dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perkantoran. <i>Covering the business of construction of buildings used for offices, such as office and home office. Including the construction of buildings for offices carried out by real estate companies with the aim of being sold and activities to change and renovate office buildings.</i>	✓
m. Mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perbelanjaan, seperti mal, toserba, toko, rumah toko (ruko), dan warung. Termasuk pembangunan ruko yang dikerjakan oleh perusahaan <i>real estate</i> dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perbelanjaan. <i>Covering the business of construction of buildings used for shopping, such as malls, convenience stores, shops, shop houses and stalls. Including the construction of shophouses which are carried out by real estate companies with the aim of being sold and activities to change and renovate shopping buildings.</i>	✓
n. Mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk penginapan, seperti hotel, motel, dan losmen. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung penginapan. <i>Covering the business of construction of buildings used for accomodation, such as hotels, motels and inns. Including activities to change and renovate accomodation buildings.</i>	✓

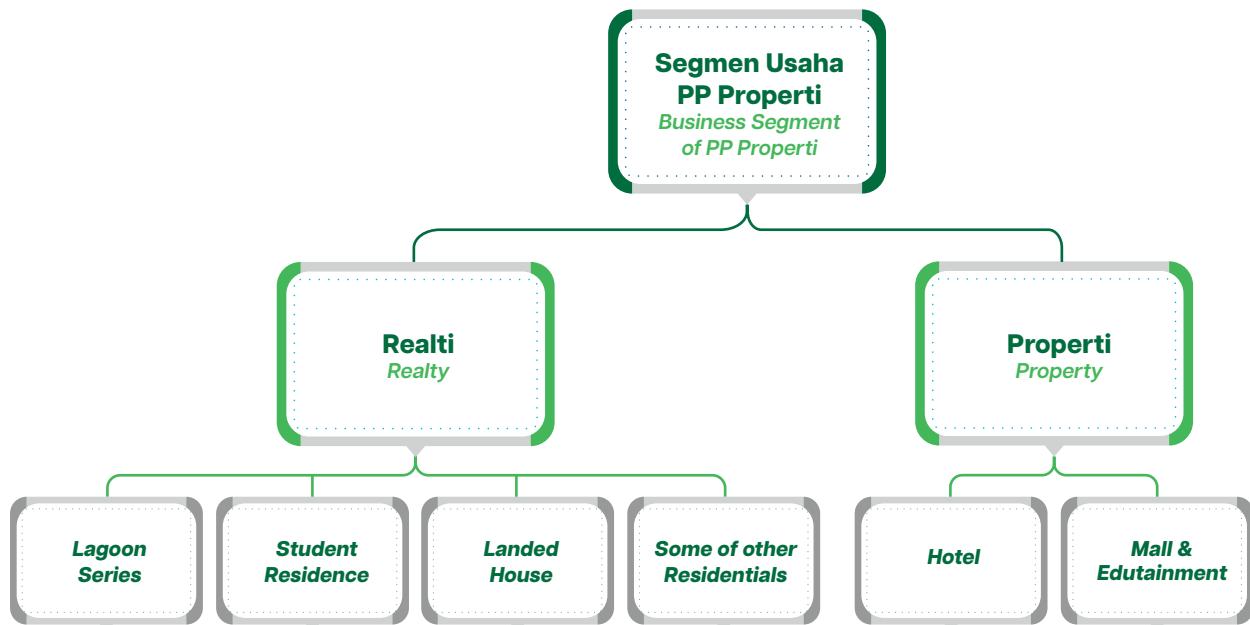
Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities based on Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan oleh PPRO Has been conducted/ Has not yet Conducted by PPRO
<p>o. Mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat hiburan, seperti bioskop, gedung kesenian, dan gelanggang olahraga. Termasuk pembangunan gedung untuk tempat hiburan yang dikerjakan oleh perusahaan <i>real estate</i> dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung tempat hiburan dan olahraga.</p> <p><i>Covering the business of construction of buildings used for entertainment venues, such as cinemas, art buildings and sports centers. Including the construction of buildings for entertainment venues carried out by real estate companies with the aim of being sold and activities to change and renovate entertainment and sports venues</i></p>	✓
<p>p. Mencakup kegiatan usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang kebutuhan yang utamanya bahan makanan/minuman, minuman, atau tembakau dengan harga yang sudah ditentukan serta pembeli mengambil dan membayar sendiri kepada kasir (<i>self service/swalayan</i>). Di samping itu, juga dapat menjual beberapa barang bukan makanan seperti pakaian, perabot rumah tangga, mainan anak-anak, kosmetik, dan pakaian.</p> <p><i>Covering retail trading business activities of various types of goods, mainly food/ beverage, drinks or tobacco ingredients at a predetermined price and buyers take and pay themselves to the cashier (self-service). Besides that, can also sell some non-food items such as clothes, household furniture, children's toys, cosmetics and clothing</i></p>	✓
Kegiatan Usaha Pendukung <i>Supporting Business Activities</i>	
<p>a. Mencakup usaha yang kegiatannya sebagai perantara penjualan paket wisata yang dikemas oleh biro perjalanan wisata, melakukan pemesanan tiket angkutan udara, laut, dan darat, baik untuk tujuan dalam negeri maupun luar negeri, melakukan pemesanan akomodasi, restoran, dan tiket pertunjukan seni budaya, serta kunjungan ke objek dan daya tarik wisata, dan melakukan pengurusan dokumen perjalanan berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan.</p> <p><i>Covering businesses activities of as intermediary for the sale of tour packages packaged by travel agents; make reservations for air, sea and land transportation tickets, both for domestic and foreign destinations; make reservations for accommodation, restaurants and tickets for cultural arts performances, as well as visits to tourist objects and attractions; and arrange travel documents in the form of passports and visas or other equivalent documents.</i></p>	✗
<p>b. Mencakup usaha jasa pelayanan pengiriman barang yang dilakukan oleh swasta selain kegiatan pengiriman yang dilakukan oleh pos universal. Kegiatannya mencakup pengumpulan, pemrosesan, pengangkutan, dan pengantaran baik domestik maupun internasional.</p> <p><i>Covering the business of goods delivery service carried out by the private sector other than shipping activities carried out by universal posts. Its activities include collection, processing, transportation and delivery both domestically and internationally.</i></p>	✗
<p>c. Secara khusus menyediakan sebuah gabungan jasa penunjang, seperti pembersihan interior umum, pemeliharaan, pembuangan sampah, penjagaan dan pengamanan, pengiriman surat, penerimaan tamu, pencucian pakaian, dan jasa yang berhubungan untuk menunjang operasional dalam fasilitas klien.</p> <p><i>Specifically providing a combination of supporting services, such as general interior cleaning, maintenance, garbage disposal, guard and security, mail delivery, reception, laundry and related services to support operations in client facilities.</i></p>	✓
<p>d. Mencakup kegiatan dari perusahaan <i>holding</i>, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan <i>subsidiary</i> dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "<i>Holding Companies</i>" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan <i>subsidiary</i>-nya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat <i>counsellors</i> dan perunding dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.</p> <p><i>includes the activities of holding company, i.e. a company that controls the assets of a group of subsidiaries and the main activity is the ownership of the group. "Holding Company" is not involved in the business activities of their subsidiaries. Its activities include the services provided by counselors and negotiators in designing corporate mergers and acquisitions.</i></p>	✓
<p>e. Mencakup usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya.</p> <p><i>Covering food service businesses that are located in part or all of permanent building that sells and serves food and beverages to the public in their business premises, whether they are equipped with tools/equipment for produce and storage or not and have obtained a decree as a restaurant from the agency in charge.</i></p>	✓

Produk dan Jasa

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengelompokkan jenis usaha dan/atau produk yang dihasilkan ke dalam 2 (dua) segmen usaha, yaitu realti dan properti. Segmen Properti terbagi menjadi Hotel dan Mall & Edutainment.

Products and Services

In performing its business, the Company classifies its types of business and/or product into 2 (two) business segments, namely Realty and Property. The Property Segment is divided into Hotel and Mall & Edutainment.



Realti

Segmen usaha realti mencakup kegiatan pengembangan dan pengelolaan apartemen, namun tidak terbatas pada pembelian lahan atau kerja sama pengembangan lahan, penjualan unit-unit apartemen, dan/atau sewa unit-unit apartemen.

Segmen usaha realti di bawah pengelolaan Direktorat Operasi I & Direktorat Operasi II. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direktorat Operasi I dibantu oleh Divisi Mixed Use, sedangkan Direktorat Operasi II dibantu oleh Divisi Residensial.

Divisi Mixed Use dan Divisi Realti memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengendalian operasi dan keuangan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing Direktorat dibantu oleh Biro Pengendalian Operasi dan Sinergi Bisnis untuk melakukan pengendalian biaya dan produksi proyek.

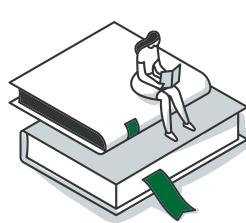
Realty

Realty Business segment covers apartment development and management activities, but is not limited to land purchases or land development cooperation, sales of apartment units and/or rental of apartment units.

Realty Business segment is managed by the Operations Division, which is under the Directorate of Operations I and the Directorate of Operations II. In carrying out its duties and responsibilities, the Directorate of Operations I is assisted by the Mixed Use Division, while the Directorate of Operations II is assisted by the Residential Division.

The Mixed use Division and the Realty Division have duties and responsibilities to control operations and finance. In carrying out their duties and responsibilities, each Directorate is assisted by the Operations Control and Business Synergy Bureau to carry out the control of project costs and production.

Proses Bisnis Segmen Reali Business Process of Realty Segment



Feasibility

1 >



Project Development

2 >



Project Marketing

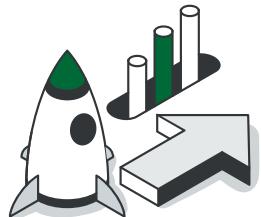
3
▼

Proses Bisnis Business Process



After Sales Service

< 5



Project Delivery

< 4



Project Construction

Proyek-proyek pengembangan untuk tipe pengembangan residensial yang sudah dijalankan dan sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Apartemen Patria Park - Jakarta
2. Perumahan Karyawan Perum Otorita Jatiluhur - Purwakarta
3. Perumahan Permata Puri I - Cibubur
4. Perumahan Permata Puri II - Cibubur
5. Perumahan Permata Puri III - Cibubur
6. Perumahan Permata Puri IV - Cibubur
7. Perumahan Permata Puri Laguna - Cibubur
8. Perumahan Bukit Permata Puri - Ngaliyan - Semarang
9. Taman Griya Permata - Bali
10. FX Residence - Jakarta
11. Apartemen Paladian Park - Jakarta
12. Apartemen Pavilion Permata I - Surabaya
13. Superblok Grand Kamala Lagoon, Bekasi - Jawa Barat
14. Riverview Residence, Cikarang - Jawa Barat
15. Apartemen Evencio, Depok - Jawa Barat
16. Gunung Putri Square, Bogor - Jawa Barat

Business process of Realty Segment
The projects for residential type that have been undertaken and under development are as follows:

1. Patria Park Apartment, Jakarta
2. Karyawan Perum Otorita Jatiluhur Residence, Jatiluhur
3. Permata Puri I Residence, Cibubur
4. Permata Puri II Residence, Cibubur
5. Permata Puri III Residence, Cibubur
6. Permata Puri IV Residence, Cibubur
7. Permata Puri Laguna Residence, Cibubur
8. Bukit Permata Puri Residence, Ngaliyan - Semarang
9. Taman Griya Permata, Bali
10. FX Residence, Jakarta
11. Paladian Park Apartment, Jakarta
12. Pavilion Permata 1 Apartment, Surabaya
13. Grand Kama Lagoon Superblock, Bekasi - West Java
14. Riverview Residence, Cikarang - West Java
15. Evencio Apartment, Depok - West Java
16. Gunung Putri Square, Bogor - West Java

17. Verdura, Sentul - Jawa Barat
18. The Ayoma Apartment - Serpong
19. Payon Amartha - Semarang
20. Amartha View - Semarang
21. Apartemen Pavilion Permata II - Surabaya
22. The Alton - Semarang
23. Grand Dharmahusada Lagoon - Surabaya
24. Grand Sungkono Lagoon - Surabaya
25. Grand Shamaya - Surabaya
26. Begawan Apartement - Malang
27. Louvin Apartment, Jatinangor - Jawa Barat
28. Westown View - Surabaya
29. Little Tokyo Apartement, Cikarang - Jawa Barat
30. Green Park Terrace - Cilegon
31. Grand Sagara Apartment - Surabaya
32. Tana Babarsari - Yogyakarta
33. Grand Anila Apartment - Kertajati
34. Puri Lembana, Bandung - Jawa Barat
35. Mazhoji - Depok
36. Permata Puri Cibubur - Jawa Barat

17. Verdura, Sentul – West Java
18. The Ayoma Apartement, Serpong
19. Payon Amartha, Semarang
20. Amartha View, Semarang
21. Pavilion Permata II Apartment, Surabaya
22. The Alton, Semarang
23. Grand Dharmahusada Lagoon, Surabaya
24. Grand Sungkono Lagoon, Surabaya
25. Grand Shamaya, Surabaya
26. Begawan Apartment, Malang
27. Louvin Apartment, Jatinangor, Jawa Barat
28. Westown View Apartment, Surabaya
29. Little Tokyo Apartment, Cikarang, West Java
30. Green Park Terrace, Cilegon
31. Grand Sagara Apartment, Surabaya
32. Tana Babarsari, Jogja
33. Grand Anila Apartment, Kertajati
34. Puri Lembana, Bandung, West Java
35. Mazhoji, Depok
36. Permata Puri Cibubur, West Java



Properti

Segmen usaha properti terbagi dalam dua sektor usaha, yaitu hotel dan mall & edutainment..

1. Hotel

Sektor usaha hotel mencakup kegiatan pengembangan dan pengelolaan hotel, namun tidak terbatas pada perencanaan pengembangan hotel, operasional hotel, dan pemeliharaan hotel. Sektor usaha hotel dikelola oleh Direktorat Operasi I. Dalam melakukan tugasnya, Direktorat Operasi I dibantu oleh Departemen Hospitality. Adapun tugas dan tanggung jawab Departemen Hotel, antara lain perencanaan dan rekomendasi desain, biaya, waktu, proyek baru serta peremajaan hotel, dan juga melakukan pengelolaan biaya dan perawatan peralatan.

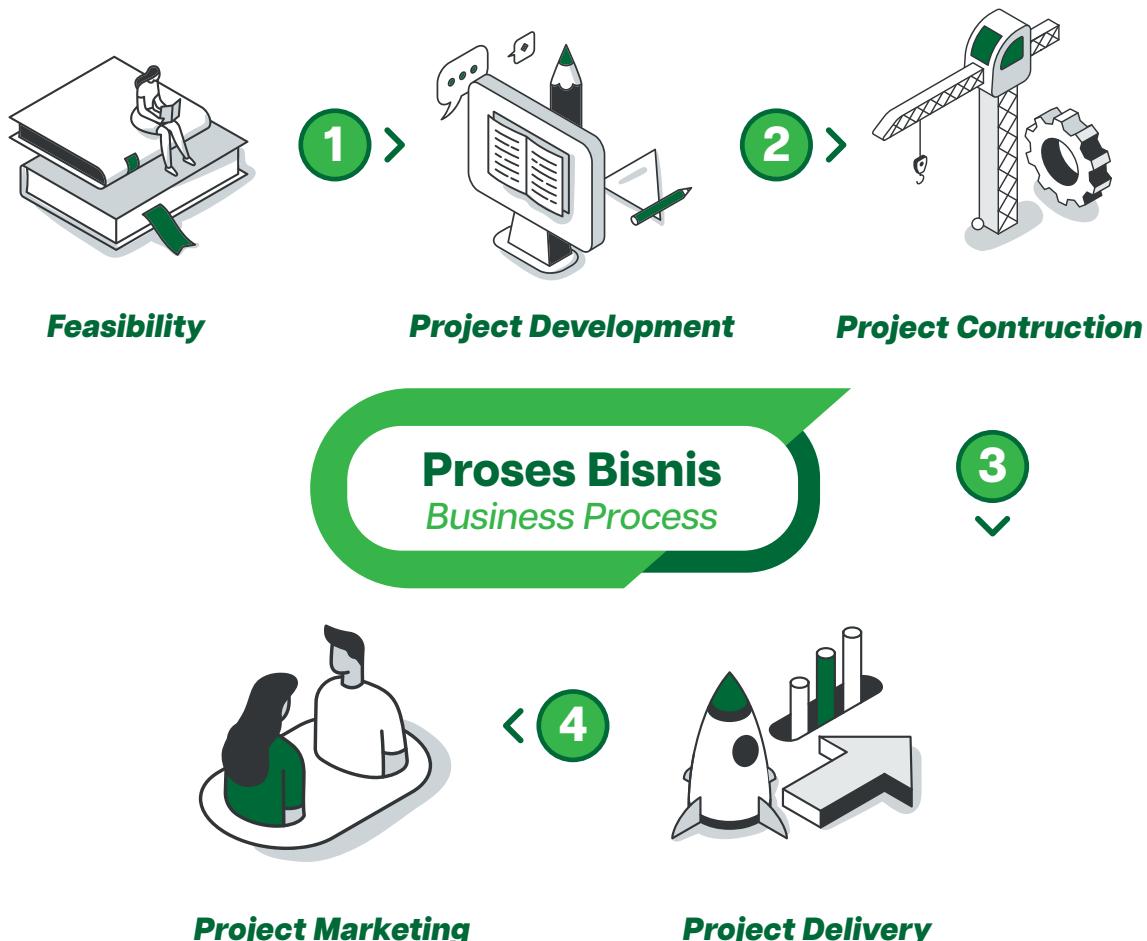
Property

Property Business segment is divided into two business sectors, namely Hotel and Mall & Edutainment.

1. Hotel

Hotel business sector includes hotel development and management activities, but is not limited to hotel development planning, hotel operations and hotel maintenance. The hotel business sector is managed by the Directorate of Operations I. In performing its duties, the Directorate of Operations I is assisted by the Hospitality Department. The duties and responsibilities of Hotel Department, including planning and recommending designs, costs, time, new projects and hotel renovation, as well as managing costs and equipment maintenance.

Proses Bisnis Pengelolaan Sektor Hotel **Business process of Hotel segment**



Proyek-proyek pengembangan untuk tipe pengembangan hotel yang sudah dijalankan dan sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

- a. PARK HOTEL Cawang - Jakarta
- b. PRIME PARK Hotel Bandung
- c. Swiss-Belhotel, Balikpapan
- d. PALM PARK Hotel & Convention Surabaya
- e. PRIME PARK Hotel & Convention Pekanbaru
- f. PRIME PARK Hotel & Convention Lombok

2. *Mall & Edutainment*

Sektor usaha *mall & edutainment* mencakup kegiatan pengembangan dan pengelolaan *mall*, *office/gedung perkantoran*, termasuk namun tidak terbatas pada penyewaan unit-unit kios, kerja sama dengan *tenant*.

Adapun pengelola sektor usaha *commercial* adalah Departemen Komersial yang berada di bawah Direktorat Operasi I. Tugas dan tanggung jawab Departemen Komersial antara lain:

- a. Melakukan pengelolaan proses leasing, penghentian sewa menyewa, dan pembukaan unit yang disewakan

The hotel developments that have been undertaken and under development are as follows:

- a. PARK HOTEL Cawang - Jakarta
- b. PRIME PARK Hotel Bandung
- c. Swiss-Belhotel Balikpapan
- d. PALM PARK Hotel & Convention Surabaya
- e. PRIME PARK Hotel & Convention Pekanbaru
- f. PRIME PARK Hotel & Convention Lombok

2. *Mall & Edutainment*

Mall & Edutainment business sector includes the development and management of malls, offices/office buildings, including but not limited to rental of kiosk units, cooperation with tenants.

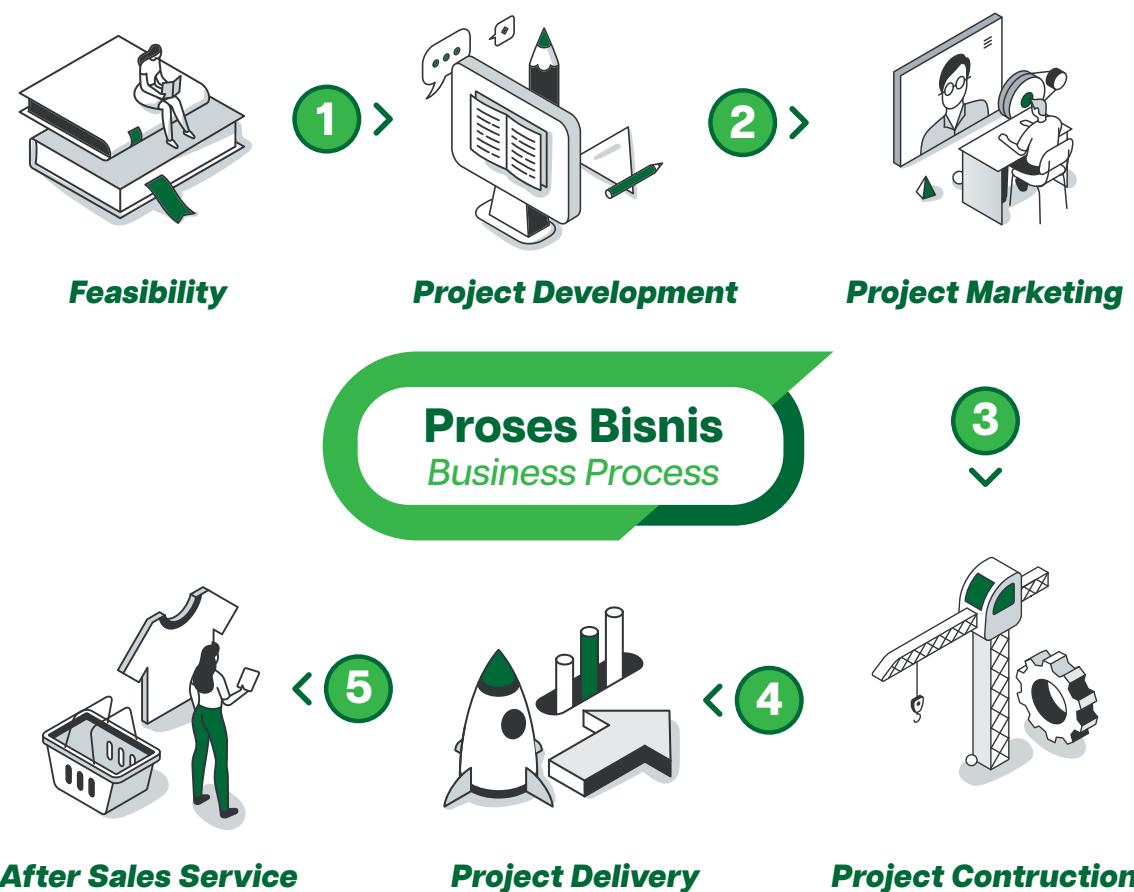
Mall & Edutainment business sector is managed by the Commercial Department which is under the Directorate of Operations I. Duties and responsibilities of Commercial Department include:

- a. *Managing the leasing process, terminating the lease, and opening the leased unit*

- b. Mengkoordinasikan pembuatan LOI dan persiapan LA untuk calon tenant
- c. Analisa peluang untuk mendapatkan revenue dari berbagai space dalam mall
- d. Menentukan harga satuan, pendapatan sewa, dan target tingkat hunian
- e. Menentukan calon tenant yang akan menempati area mall sesuai dengan target market yang telah ditetapkan.

- b. Coordinating the creation of LOI and LA preparations for prospective tenants
- c. Analysis of opportunities to get revenue from various spaces in the mall
- d. Determine the unit price, rental income, and target occupancy rate
- e. Determine prospective tenants who will occupy the mall area according to the predetermined target market

Proses Bisnis Pengelolaan Sektor Mall & Edutainment Business process of Mall & Edutainment Segment



Mall & Edutainment yang sudah dijalankan dan sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

- a. Ruko Bumi Kopo Kencana I, Bandung
- b. Ruko Bumi Kopo Kencana II, Bandung
- c. Graha Bukopin, Surabaya
- d. Mall Serang, Banten
- e. Ruko Sungkono Business Park, Surabaya
- f. Mall Kaza City, Surabaya
- g. Grand Slipi Tower, Jakarta
- h. Balikpapan Ocean Square, Balikpapan
- i. Lagoon Avenue Bekasi, Jawa Barat
- j. Lagoon Avenue Sungkono, dan Kidzania Surabaya
- k. De Tjolomadoe, Solo

Mall & Edutainment type that have been undertaken and under development are as follows:

- a. Ruko Bumi Kopo Kencana I, Bandung
- b. Ruko Bumi Kopo Kencana II, Bandung
- c. Graha Bukopin, Surabaya
- d. Mall Serang, Banten
- e. Ruko Sungkono Business Park, Surabaya
- f. Mall Kaza City, Surabaya
- g. Grand Slipi Tower, Jakarta
- h. Balikpapan Ocean Square, Balikpapan
- i. Lagoon Avenue Bekasi, Jawa Barat
- j. Lagoon Avenue Sungkono, dan Kidzania Surabaya
- k. De Tjolomadoe, Solo

Skala Usaha [c.3, 102-7]

Business Scale [c.3, 102-7]



Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Periode Pelaporan <i>Reporting Period</i>		
		2021	2020	2019
Total Karyawan <i>Total Employees</i>	Orang <i>Person</i>	594	576	682
Total Pendapatan <i>Total Incomes</i>	Rp Juta <i>IDR Million</i>	862.465	2.075.242	2.510.417
Total Aset <i>Total Assets</i>	Rp Juta <i>IDR Million</i>	21.086.427	18.588.971	19.584.681
Total Liabilities <i>Total Liabilities</i>	Rp Juta <i>IDR Million</i>	16.588.283	14.044.751	13.459.622
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	Rp Juta <i>IDR Million</i>	4.498.144	4.544.220	6.125.058
Kuantitas Produk Terjual <i>Total Quantity of Products Sold</i>	Unit <i>Unit</i>	1.172	1.383	2.206
Pemegang Saham [102-5] <i>Shareholders [102-5]</i>				
PT PP (Persero) Tbk		64,69%	64,69%	64,69%
PT Asuransi Jiwa IFG (d/h PT Asuransi Jiwasraya (Persero))	Percentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i> (%)	8,51%	8,51%	8,51%
PT Asabri (Persero)-Dapen Polri		5,33%	5,33%	5,33%
Publik Kurang Dari 5% <i>Public Less than 5%</i>		21,2%	21,2%	21,2%

Demografi Karyawan [C.3, 102-8] *Employee Demography [C.3, 102-8]*



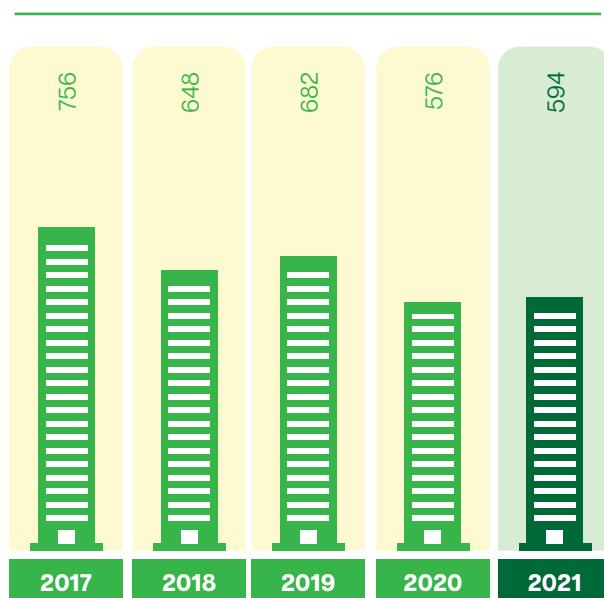
Per 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 576 orang, mengalami peningkatan 18 orang atau 3,10% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2020 yang sebanyak 576 orang. Peningkatan yang terjadi dikarenakan mulai berjalan aktivitas bisnis di beberapa unit bisnis Perusahaan. Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

As of December 31, 2021, total the Company's employee reached 594 employees, has increased 18 employees or 3,10% than total employees in December 31, 2020 of 576 employees. This increment was due to business activities has been run in several business units. The demographic profile of the Company's employees can be seen in the following table and chart.

The demographic profile of the Company's employees can be seen in the following table and chart.

Jumlah Karyawan dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir 2017-2021
Number of Employees in the Last 5 (Five) Years 2017-2021





Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/ Jabatan (orang) Employee Demographic by Organization/Position Level (person)

(orang)

(person)

Level Organisasi/ Jabatan <i>Organization/ Position Level</i>	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	L M	P F	Jumlah Total (1)	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total (2)	Komposisi Composition	Orang Person	%
									(3=1-2)	(3/2)
Manajer <i>Manager</i>	83	38	121	20,37%	90	26	116	20,14%	5	4,31%
Staf <i>Staff</i>	247	122	369	62,12%	230	150	380	65,97%	(11)	(2,89%)
Karya Laksana <i>Executor</i>	104	-	104	17,51%	79	1	80	13,89%	24	30,00%
Jumlah <i>Total</i>	434	160	594	100,00%	399	177	576	100,00%	18	3,10%

L = Laki-laki / P = Perempuan

M = Male / F = Female



Berdasarkan level organisasi/jabatan, karyawan Perusahaan terdiri dari Manajer, Staf, dan Karya Laksana. Komposisi karyawan Perusahaan didominasi oleh level Staf.

Based on the level of organization/position, the Company's employees consist of Managers, Staff, and Executor. The composition of the Company's employees is dominated by the staff level.

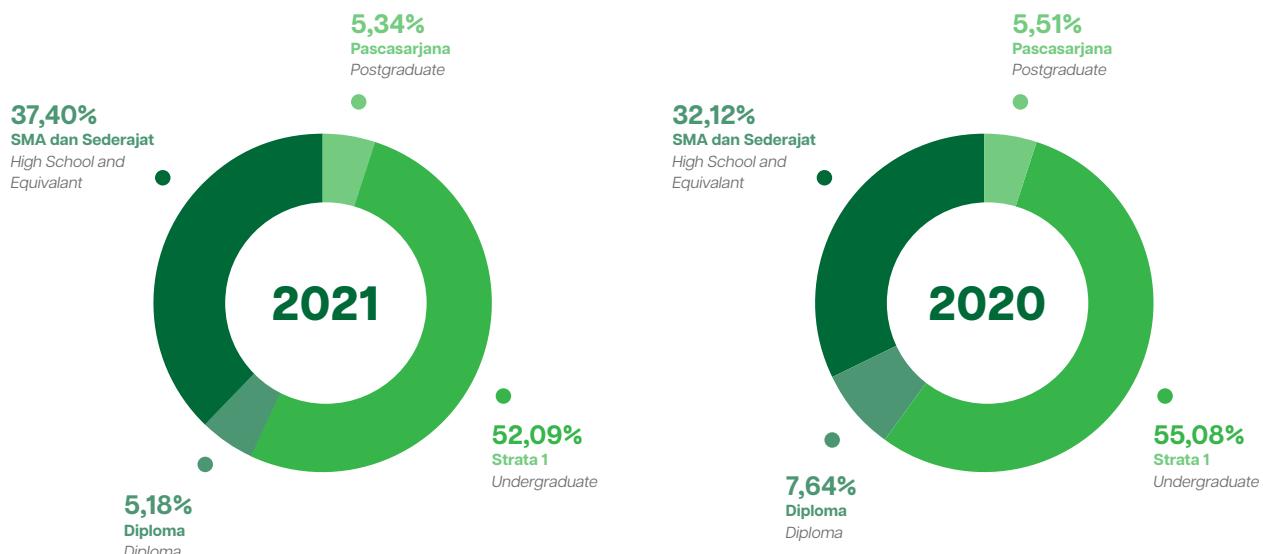


Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang) Employee Demographic by Education Level (person)

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	L M	P F	Jumlah Total (1)	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total (2)	Komposisi Composition	Orang Person	%
									(3=1-2)	(3/2)
Pascasarjana <i>Postgraduate</i>	11	19	30	5,05%	14	17	31	5,38%	(1)	(0,00%)
Strata 1 <i>Undergraduate</i>	201	108	309	52,02%	204	112	316	54,86%	(7)	(-1,38%)
Diploma <i>Diploma</i>	22	9	31	5,22%	25	19	44	7,64%	(13)	(-2,24%)
SMA dan Sederajat <i>High School and Equivalent</i>	200	24	224	37,71%	156	29	185	32,12%	39	6,71%
Jumlah Total	434	160	594	100,00%	399	177	576	100,00%	18	3,10%

L = Laki-laki / P = Perempuan

M = Male / F = Female



Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar karyawan Perusahaan memiliki latar belakang Sarjana (S1).

Based on education level, most of the Company's employees have a Bachelor's (S1) background.



Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang) Employee Demographic by Employment Status (person)

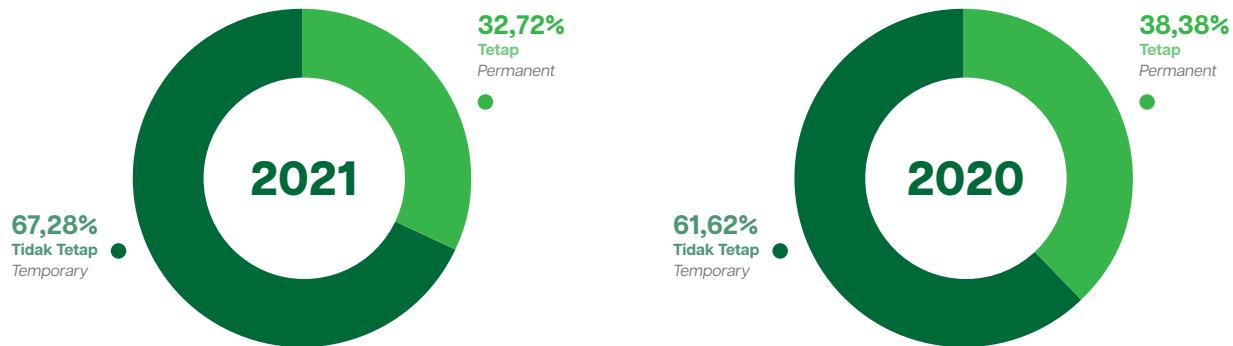
(orang)

(person)

Status Kepegawaian Status Kepegawaian	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total (1)	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total (2)	Komposisi Composition	Orang Person	%
									(3=1-2)	(3/2)
Tetap Permanent	133	58	191	32,15%	155	63	218	37,85%	(27)	(4,65%)
Tidak Tetap Temporary	301	102	403	67,85%	244	114	358	62,15%	45	7,75%
Jumlah Total	434	160	594	100,00%	399	177	576	100,00%	18	3,10%

L = Laki-laki / P = Perempuan

M = Male / F = Female



Karyawan tetap adalah karyawan dengan perjanjian kontrak waktu tidak tertentu, sedangkan karyawan tidak tetap adalah karyawan dengan perjanjian kontrak waktu tertentu.

Permanent employees are employees with a time contract agreement not certain, while non-permanent employees are employees with a certain time contract agreement.

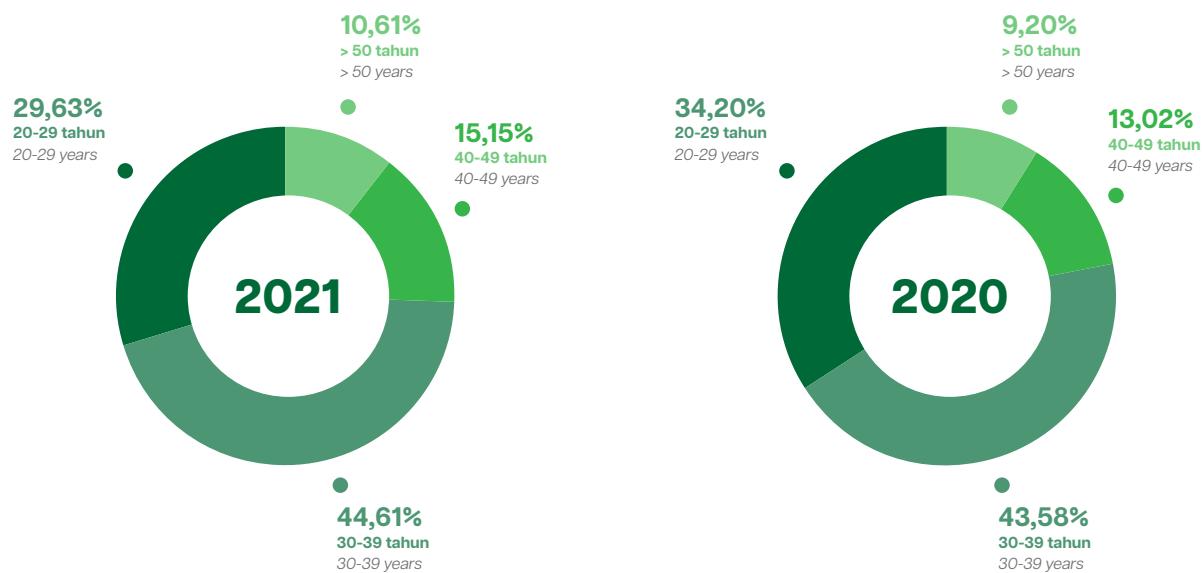


Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang) Employee Demographic by Age Range (person)

Rentang Usia Age Range	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total (1)	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total (2)	Komposisi Composition	Orang Person	%
									(3-1-2)	(3/2)
> 50 tahun > 50 years	58	5	63	10,61%	48	6	53	9,20%	10	18,87%
40-49 tahun 40-49 years	81	9	90	15,15%	65	10	78	13,02%	15	20,00%
30-39 tahun 30-39 years	191	74	265	44,61%	188	63	251	43,58%	14	5,58%
20-29 tahun 20-29 years	104	72	176	29,63%	98	99	197	34,20%	(21)	(10,66%)
Jumlah Total	434	160	594	100,00%	399	177	576	100,00%	18	3,13%

L = Laki-laki / P = Perempuan

M = Male / F = Female



Berdasarkan rentang usia, karyawan Perusahaan sebagian besar berada pada rentang usia 30-39 tahun. Hal ini menunjukkan potensi Perusahaan untuk dapat berkembang di masa depan.

Based on the age range, most of the Company's employees are in the age range of 30-39 years. This shows the Company's potential to grow in the future.



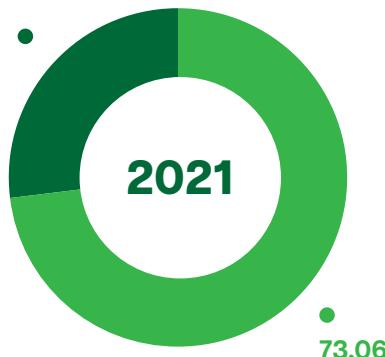
Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang) **Employee Demographic by Gender (person)**

(orang)

(person)

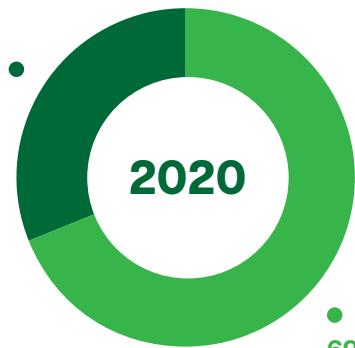
Jenis Kelamin Gender	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Person	%
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Laki-laki Male	434	73,06%	399	69,27%	35	8,77%
Perempuan Female	160	26,94%	177	30,73%	(17)	(9,60%)
Jumlah Total	594	100,00%	576	100,00%	18	3,13%

26,94%
Perempuan
Female



73,06%
Laki-laki
Male

30,73%
Perempuan
Female



69,27%
Laki-laki
Male

Meskipun porsi karyawan laki-laki jauh lebih besar dibandingkan karyawan perempuan, Perusahaan tidak melihat latar belakang gender/jenis kelamin dalam melakukan proses penerimaan karyawan baru maupun kebijakan promosi karyawan. Besarnya komposisi karyawan laki-laki terutama disebabkan industri properti dan realti yang kurang diminati oleh perempuan.

Although the number of male employees is higher than the number of female employees, the Company does not look at gender background in conducting the recruitment process or employee promotion policies. The large composition of male employees is mainly because the property and realty industry is less interesting for females.

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi [C.3, 102-4]

Business Network and Operational Area [C.3, 102-4]

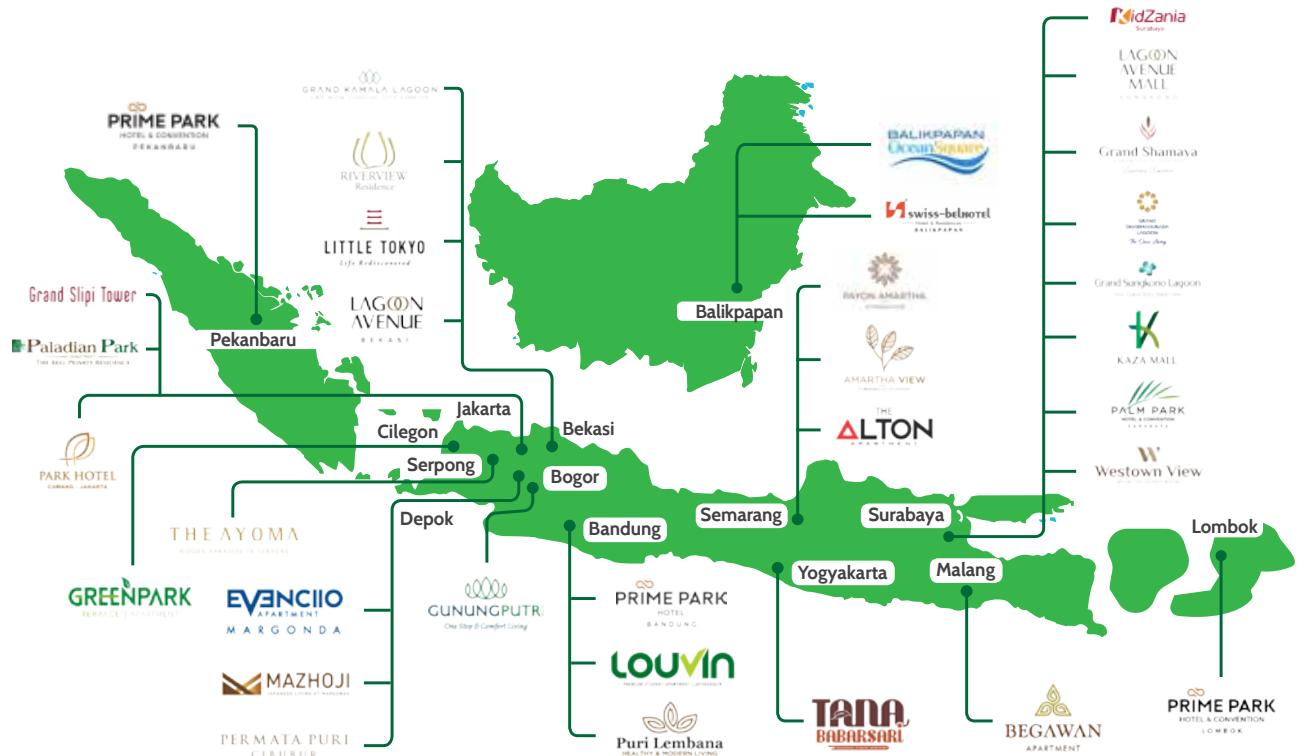


Dalam mengembangkan segmen usaha serta produk dan jasanya, Perusahaan melakukan investasi pada berbagai entitas anak dan entitas asosiasi yang berperan sebagai kontraktor dan/atau operator atau pengelola realti maupun properti.

Per 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 10 entitas anak, 6 entitas asosiasi, 5 penyertaan saham, serta 2 Kerja Sama Operasi (KSO), sebagai jaringan usaha PP Properti dengan sebaran pasar mencakup Jakarta dan Jawa Barat serta daerah di luar kedua area tersebut. Berikut sebaran geografis jaringan usaha yang dimiliki Perusahaan.

In developing its business segments and products and services, the Company invested in a number of subsidiaries and associates that act as contractors and/or operators or managers of real estate and property.

As of December 31, 2021, the Company had 10 subsidiaries, 6 associates, 5 equity participation, and 2 Joint Operation (KSO), as PP Properti's business network with a market distribution covering Jabodetabek and areas outside these areas. The following is the geographical distribution of business network owned by the Company.



KANTOR PUSAT HEAD OFFICE	PT PP Properti Tbk Plaza PP - Lt. 7, Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760, DKI Jakarta, Indonesia Tel.: +62 21 8779 2734 Fax: +62 21 8779 2947 E-mail: headoffice@pp-properti.com Website: www.pp-properti.com
ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	PT Gitanusa Sarana Niaga Jl. Kapas Krampung No. 45, Surabaya 60142, Jawa Timur, Indonesia Tel.: +62 31 3740008 Fax: +62 31 3554568 E-mail: infokazacitymallsurabaya@gmail.com
	PT Hasta Kreasimandiri Ruko Pasar Baru Balikpapan, Jl. Jenderal Sudirman, Klandasan Ilir Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur 76113 Tel.: +62 542 737888
	PT Wisma Seratus Sejahtera Jl. Margonda Raya No. 492C Kel. Pondok Cina, Kec. Beji, Kota Depok - Jawa Barat 16424 Tel.: +62 21 22373999 / +62 21 21798722 E-mail: evenciomargonda@gmail.com Website: www.evenciomargonda.co.id
	PT PP Properti Jababeka Residen Hollywood Plaza No. 10-12, Jl. H. Umar Ismail, Mekar Mukti, Cikarang Utara, Bekasi, Kota Jababeka 17550, Jawa Barat, Indonesia Tel.: +62 21 89833961 E-mail: ppproperti.jababekaresiden@gmail.com
	PT PPRO Sampurna Jaya Jl. Raya Wiyung, Babatan Timur C No. 1, Kota Surabaya 60227 Jawa Timur, Indonesia Tel.: +62 31 9942 4848
	PT PP Properti Suramadu Jl. Tambak Wedi Kav. 2 No. 1, Surabaya 60126, Jawa Timur, Indonesia Tel.: +62 31 3741414 E-mail: info@pp-pro-suramadu.com/hello@pppro-suramadu.com Website: www.pp-pro-suramadu.com
	PT PPRO BIJB Aerocity Development Jln. Soekarno Hatta No. 522, RT 05/RW 06, Kel. Batununggal, Kec. Bandungkidul, Bandung – Jawa Barat Tel.: +62 22 7569922 E-mail: bp1ad@pp-properti.com Website: -
	PT Limasland Realty Cilegon Ruko Mega Cilegon Blok A1, Ramanuju, Kec. Purwakarta, Kota Cilegon, Banten 42431 Tel.: +62 254 7734567 E-mail: greenparkterrace199@gmail.com Website: -
	PT Grahaprima Realtindo Jl. Babarsari No. 88 RT 17/RW 05, Dusun Tambakbayan, Kel. Caturtunggal Kec. Depok, Kab. Sleman – D.I. Yogyakarta Tel.: +62 274 488899 E-mail: tanababarsari@gmail.com Website: www.tanababarsari.com

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	PT Pekanbaru Permai Propertindo Jl. Jend. Sudirman No. 3, RW.6, Simpang Tiga, Bukit Raya, Pekanbaru City, Riau 28284 Tel.: +6221-29304047 Fax: +62 2129304047 Website: www.pekanbarupark.com
ENTITAS ASOSIASI ASSOCIATES	PT Sentul PP Properti Gedung Town Management Office, Jl. Surya Kencana, Sentul City, Ds. Citarunggul Kec. Babakan Madang, Bogor 16810, Jawa Barat, Indonesia Tel.: +62 21 29325227 Fax: +62 2129325229 E-mail: sentulppproperti@gmail.com Website: www.verduradatarantinggi.com
	PT Jababeka PP Properti Jl. Inspeksi Kalimalang No.1, Wangunharja, Kec. Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 Tel.: +62 21 89833955 Fax: +62 2189833954 E-mail: jababeka.ppproperti@gmail.com Website: www.riverviewresidence.co.id
	PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti Jl. Abdul Wahab Slamin Kav. 9-10, Surabaya 60225, Jawa Timur, Indonesia Tel.: +62 31 61150072 E-mail: adm.kidzania.sby@gmail.com
	PT Hotel Karya Indonesia Plaza PP – Jl. TB Simatupang No. 57, Jakarta Timur
	PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika Lot H3 KEK Mandalika, Kuta, Pujut, Lombok Tengah
PENYERTAAN SAHAM INVESTMENT IN SHARES	PT Pancakarya Grahatama Indonesia GrahaTrivio Lt. 3, Jl. KH. Wahid Hasyim No. 157, Jakarta Pusat 10340, DKI Jakarta, Indonesia
	PT Mitra Cipta Polasarana Gedung Graha Adira Lantai 2, Jl. Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat 10340, DKI Jakarta, Indonesia Tel.: +62 21 3902991/3902992 Fax: +62 21 3909335
	PT Sinergi Colomadu Jl. Adi Sucipto No. 1, Colomadu, Karanganyar 57177, Jawa Tengah, Indonesia Tel.: +62 271 7851761 E-mail: detjolomadoe@gmail.com Website: www.detjolomadoe.com
	PT Jasamarga Restarea Batang Jl. Tol Semarang - Batang No.Km.360, Area Kebun/Hutan, Gondang, Kec. Subah, Kabupaten Batang, Jawa Tengah 51263
	PT Pembangunan Perumahan Banjaratma Rest area 260 b, Banjaratma, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah
VENTURA BERSAMA/ KERJA SAMA OPERASI (KSO) JOINT VENTURE/JOINT OPERATION (JO)	KSO Perkasa Abadi Jl. Bukit Gading Raya Kav. 1, Kelapa Gading, Jakarta 14240 Tel.: +62 21 4515151 Fax: +62 21 45852747 Website: www.paladian.com
	KSO PP - Grand Soho Jalan Letjen. S. Parman Kav 22-24, Jakarta Barat, Indonesia. Tel.: +62 21 5301111 Fax: +62 21 53676191 E-mail: gstpp.fnance@gmail.com

Proyek Residensial *Residential Project*

Patria Park Apartment

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 6-7, Cipinang Cempedak, Jatinegara
Jakarta Timur 13340

Paladian Park Apartment

Jl. Raya Gading Kirana Kav. 1, RT 18/RW 8, Klp. Gading Barat,
Jakarta Utara, DKI Jakarta 14240
Tel.: +62 21 4515151 / 4515050
E-mail: info@paladianpark.com
Website: www.paladianpark.com

Grand Kamala Lagoon

Kawasan Grand Kamala Lagoon, Jl Chandrabhaga, RT.006/RW.003,
Pekayon Jaya, Bekasi Selatan, Bekasi City, Jawa Barat 17148
Tel.: +62 877 2301 1389
Fax: +62 21 29453922
E-mail: grandkamala.official@gmail.com
Website: www.grandkamala.com

Gunung Putri Square

Jl. Mercedez Benz No. 257,
Gunung Putri, Bogor 16964, Jawa Barat, Indonesia
Tel.: +62 21 86862000
Fax: +62 21 86862300
E-mail: marketinggunungputri@gmail.com
Website: www.gunungputrisquare.co.id

Riverview Residence

Jl. Inspeksi Kalimalang, Jababeka VII,
Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat, Indonesia
Tel.: +62 812 98687686
E-mail: jababeka.ppproperti@gmail.com
Website: www.riverviewresidence.co.id

Amartha View

Jl. Bukit Barisan Raya No. 57, Permata Puri, Ngaliyan,
Semarang 50189, Jawa Tengah, Indonesia
Tel.: +62 24 7628569, 7628573
Fax: +62 24 7628576
E-mail: permatapurismg@gmail.com
Website: www.amarthaview.com

Grand Dharmahusada Lagoon

Jl. Raya Mulyosari No. 366 A,
Surabaya 60115, Jawa Timur, Indonesia
Tel.: +62 31 5944433
E-mail: info@gdl.co.id
Website: www.gdl.co.id

The Ayoma Apartment

Jl. Raya Ciater Barat, Rawa Buntu, Serpong,
Tangerang Selatan 15310, Banten, Indonesia
Tel.: +62 21 29662268
E-mail: theayoma@yahoo.com
Website: www.theayoma.com

The Louvin Apartment

Jl. Ir. Soekarno No. 122 Desa Sayang,
Kec. Jatinangor, Kab. Sumedang – Jawa Barat 45363
Tel.: +62 22 87833888
E-mail: louvinapartment@gmail.com
Website: www.louvinapartment.com

Evencio Apartment

Jl. Margonda Raya No. 508,
Pondok Cina, Beji, Kota Depok 16424,
Jawa Barat, Indonesia
Tel.: +62 21 22373999
E-mail: evenciomargonda@gmail.com
Website: www.evenciomargonda.co.id

Verdura Apartment

Jl. M.H. Thamrin Kav 58, Citarunggul, Kec Babakan Madang,
Bogor 16810, Jawa Barat, Indonesia
Tel.: +62 8111161677
Fax: +62 21 2932 5229
E-mail: verdura.apartment@gmail.com
Website: www.verdurasentul.co.id

The Alton Apartment

Jl. Prof. Soedarto No. 10, Pedalangan,
Semarang 50268, Jawa Tengah, Indonesia
Tel.: +62 24 76400999
E-mail: thealtonapartmentsmg@gmail.com
Website: www.altonapartemen.co.id

Little Tokyo Jababeka

Jl. H. Usmar Ismailil - Jl. Douwess Dekker Kav. D 17,
Kota Jababeka, Mekarmukti, Cikarang Utara, Kab. Bekasi
Tel.: +62 21 89833961 E-mail: hello@littletokyojababeka.id
Website: littletokyojababeka.id

Permata Puri Semarang

Jl. Bukit Barisan Raya No. 57, Permata Puri Ngaliyan,
Semarang, Jawa Tengah 50189
Tel.: +62 24 7628569/ 7628573
Fax: +62 24 7628576
E-mail: permatapurismg@gmail.com

Proyek Residensial Residential Project

Payon Amarta

Jl. Bukit Barisan Raya No. 57, Permata Puri Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah 50189
Tel.: +62 24 7628569/ 7628573
Fax: +62 24 7628576
E-mail: permatapurismg@gmail.com
Website: www.payonamartha.com

Grand Anila Apartment

Jl. Kartini No. 60, Sukapura, Kec. Kejaksan, Cirebon, Jawa Barat 45122.
Tel.: +628112252189
E-mail: BP1aerocity@ppprobijbad.com
Website: www.grandanila.id

Grand Shamaya

Jl. Embong Sawo 01, Embong Kaliasin, Genteng, Surabaya - Jawa Timur, Indonesia
Tel.: +62 31 5947977
E-mail: info@grandshamaya.com
Website: www.grandshamaya.com

Tana Babarsari

Jl. Babarsari TB 17/88, Catur Tunggal, Depok Kab. Sleman – D.I. Yogyakarta 55281
Tel.: +62 274 488899
E-mail: tanababarsari@gmail.com
Website: www.tanababarsari.com

Westown View

Jl. Raya Menganti Dukuh Karangan No. 73, Perum Graha Sampurna Indah Surabaya, Jawa Timur 60227
Tel.: +62 31 99424848
E-mail: westownview@gmail.com
Website: www.westownview.com

Green Park Terrace

Jl. Perumahan Puri Krakatau Hijau Blok G1 No. 1A, Jalan Raya Merak, Kel. Kotasari, Kec. Grogol Cilegon, Banten 42436
Tel.: +62 254 7734567
E-mail: greenparkterrace.apartemen@gmail.com
Website: www.greenparkterrace.com

Pavilion Permata Apartment

Golden City Mall,Lt. G,
Jl. Abdul Wahab Siamin No. 2-8,
Surabaya, Jawa Timur 60225
Tel.: +62 31 5683168
Website: www.pavilionpermata.com

Grand Sungkono Lagoon

Jl. Abdul Wahab Siamin Kav. 9-10 Surabaya, 60225, Jawa Timur, Indonesia
Tel.: +62 31 5670188
Fax: +62 31 5689871
E-mail: info@grandsungkonolagoon.com
Website: www.grandsungkonolagoon.com

Begawan Apartment

Jl. Raya Tlogomas No. 1-3, Lowokwaru, Malang 65144
Tel.: +62 341 5029990
E-mail: qsbegawan@gmail.com
Website: www.apartemenbegawan.com

Grand Sagara

Jl. Tambak Wedi Kav. 2 No. 27, Surabaya 60126, Jawa Timur, Indonesia
Tel.: +62 31 3735888
E-mail: hello@grandsagara.com
Website: www.grandsagara.com

Permata Puri Cibubur

Jl. Kav. No. 70, Harjamukti, Kec. Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat 16454 Indonesia
Tel.: +628119117257
Tel.: +62815 2278 2762

Mazhoji

Jl. Margonda Raya No. 328C, Depok 16432
Tel.: +62 811161007
E-mail: mazhojimargonda@gmail.com
Website: www.mazhoji.com

Puri Lembana

Jl. Raya Sapan, Kel. Derwati, Kec. Gedebage, Kota Bandung
Tel.: +62 813 67232221
Website: www.purilembana.com

Proyek Komersial **Commercial Project**

Lagoon Avenue Bekasi

Jl Chandrabhaga, RT.006/RW.003, Pekayon Jaya, Bekasi Selatan, Bekasi City, Jawa Barat 17148
Tel.: +62 21 35761177
Fax: +62 21 35761096
E-mail: lagoonavenue.bekasi@pp-properti.com
Website: www.lagoonavenue.com/lagoon-avenue-bekasi

Balikpapan Ocean Square

Jl. Jend. Sudirman, Pasar Baru, Balikpapan, Kalimantan Timur 76113
Tel.: +62 542 737888
E-mail: contact@bosmall.id
Website: www.bosmall.id

Lagoon Avenue Sungkono

Jl. Abdul Wahab Siamin Kav. 9-10, Surabaya, Jawa Timur 60225, Indonesia
Tel.: +62 31 5670188
E-mail: lave.sungkono@gmail.com
Website: www.lagoonavenue.com/lagoon-avenue-sungkono

Kaza City

Jl. Kapas Krampung No. 45, Surabaya
Tel.: +62 31 3740008
E-mail: infokazacitymallsurabaya@gmail.com
Website: www.kazacity.com

De Tjolomadoe

Jl. Adi Sucipto No. 1, Karanganyar-Jawa Tengah
Tel.: +62 271 7851761
E-mail: detjolomadoe@gmail.com
Website: www.detjolomadoe.com

Proyek Hospitality **Hospitality Project**

Park Hotel Jakarta

Jl. D.I. Pandjaitan Kav. 5 Cawang, Jakarta Timur 13340, DKI Jakarta, Indonesia
Tel.: +62 21 29982000
Fax: +62 212998 2005
E-mail: reservation@parkhotel.co.id
Website: www.parkhotel.co.id

Prime Park Hotel Pekanbaru

Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 3-6, Simpang Tiga, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau 28671
Tel.: +62 761 7878222
Fax: +62 761 7878223
E-mail: reservation@primepark-pekanbaru.co.id
Website: www.primepark-pekanbaru.co.id

Prime Park Hotel Bandung

Jl. P. H. H. Mustofa No. 47/57, Bandung 40124, Jawa Barat, Indonesia
Tel.: +62 22 87772000
Fax: +62 22 8777 2777
E-mail: reservationbandung@primepark.co.id
Website: www.primepark.co.id

Prime Park Hotel & Convention Lombok

Jl. Udayana No. 16, Dasan Agung, Selaparang, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83122
Tel.: +62 370 7842000
E-mail: reservation@primepark-lombok.co.id
Website: www.primepark-lombok.co.id

Swiss Belhotel Balikpapan

Balikpapan Ocean Square, Pasar Baru, Balikpapan 76113, Kalimantan Timur, Indonesia
Tel.: +62 2542 7582800
E-mail: resvsbbk@swiss-belhotel.com
Website: www.swiss-belhotelbalikpapan.com

Palm Park Hotel Surabaya

Jl. Kapas Krampung No. 45, Tambakrejo, Simokerto, Surabaya, Jawa Timur 60142
Tel.: +62 31 3742000
E-mail: reservation@primepark-lombok.co.id
Website: www.palmpark-surabaya.co.id

Komposisi Pemegang Saham [C.3, 102-5] **Shareholder Composition [C.3, 102-5]**

Komposisi Kepemilikan Saham PP Properti

Shareholder Composition of PP Properti

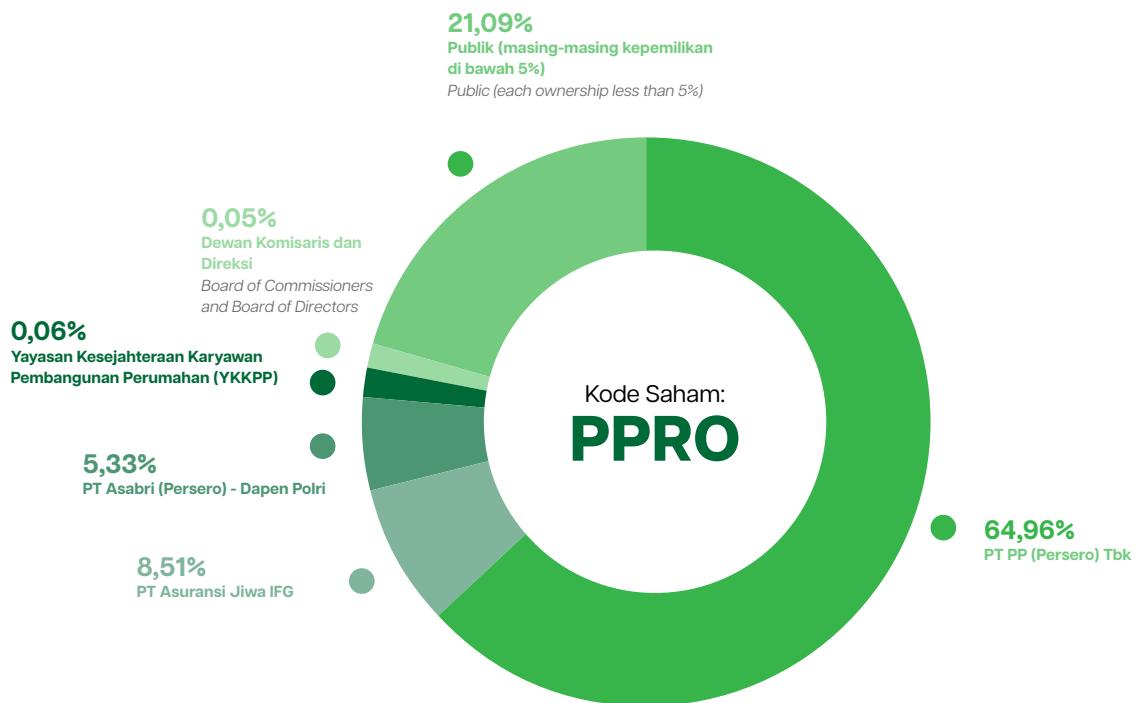


Kepemilikan Saham PP Properti per 31 Desember 2021
Share Ownership of PP Properti as of December 31, 2021

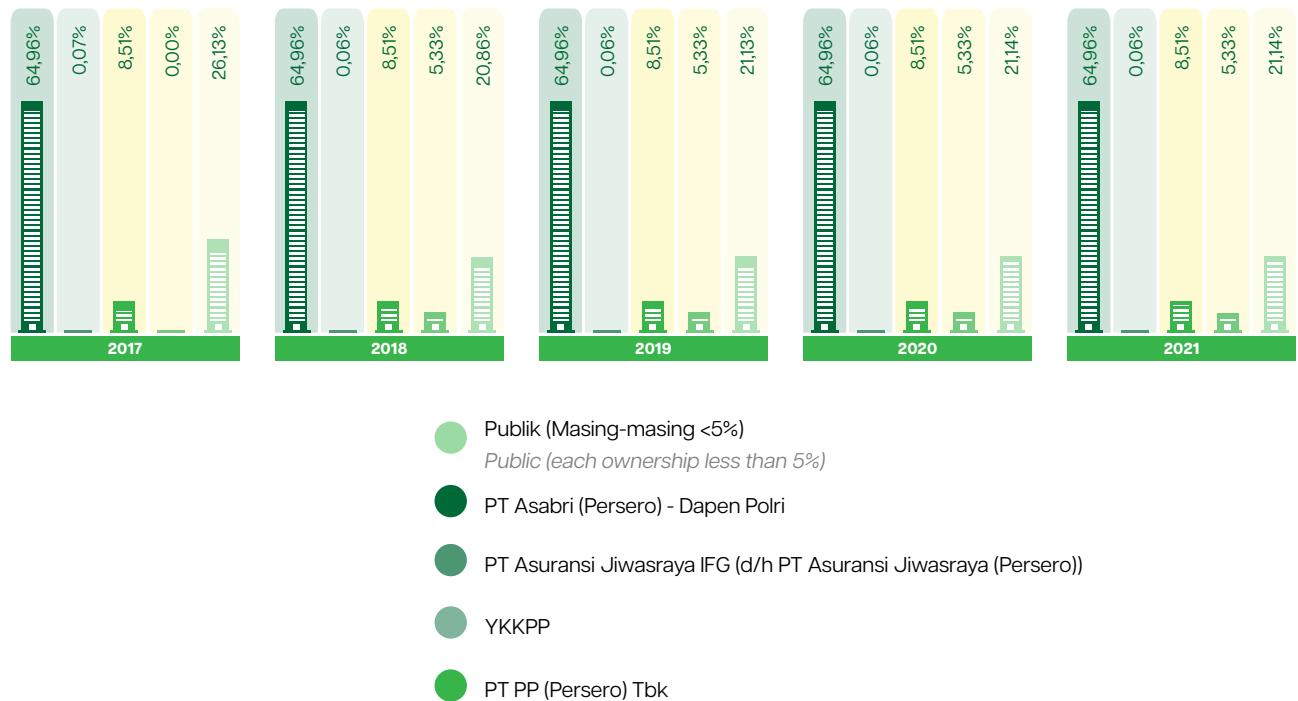
Pemegang Saham <i>Share ownership of 5% or more</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (sheet)</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) <i>Issued and Fully Paid Capital (Rp)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership (%)</i>
Nilai Nominal Saham = Rp25/lembar saham <i>Nominal Value of Shares = IDR25/ share</i>			
Kepemilikan saham 5% atau lebih <i>Share ownership of 5% or more</i>			
PT PP (Persero) Tbk	40.063.119.098	1.001.577.977.450	64,96%
PT Asuransi Jiwa IFG (d/h PT Asuransi Jiwasraya (Persero))	5.247.243.770	136.810.942.625	8,51%
PT Asabri (Persero)-Dapen Polri	3.284.680.836	82.117.020.900	5,33%
Kepemilikan Kurang dari 5% <i>Ownership of less than 5%</i>			
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	40.103.222	1.002.580.550	0,06%
Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	31.840.100	796.002.500	0,05%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership less than 5%)	13.008.684.857	325.217.121.425	21,09%
Jumlah Total	61.675.671.883	1.541.891.797.075	100,00%



Komposisi Pemegang Saham PP Properti Per 31 Desember 2021
Shareholder Composition of PP Properti as of December 31, 2021



Komposisi Pemegang Saham PP Properti 5 Tahun Terakhir 2017-2021
Composition of PP Properti Shareholders in the last 5 years 2017-2021



Struktur Grup PP Properti

Group structure of PP Properti



0.03%



51.00%



8.51%



5.33%



64.96%



99.99%

PT GSN

99.00%

PT HKM

80.00%

PT PPP

99.00%

PT GPR

80.00%

PT PBAD

80.00%

PT PPSJ

70.00%

PT LRC

60.00%

PT PPSM

55.00%

PT WSS

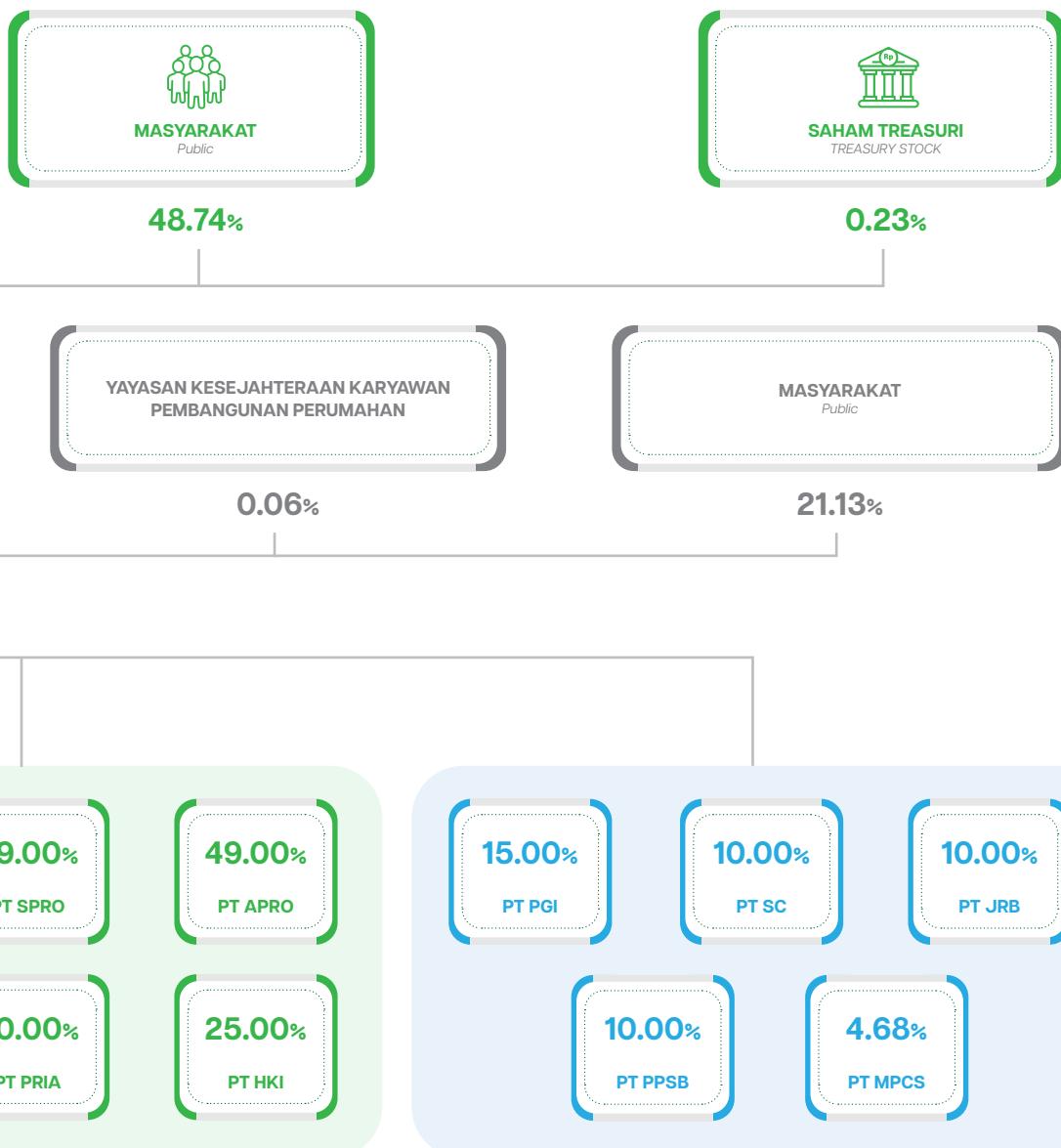
52.60%

PT PJR

Entitas Anak Subsidiaries

PT GSN : PT Gitanusa Saran Niaga
 PT HKM : PT Hasta Kreasimandiri
 PT PPSJ : PT PPPRO Sampurna Jaya
 PT PBAD : PT PPPRO BIJB Aerocity Development
 PT PPSM : PT PP Properti Suramadu

PT WSS : PT Wisma Seratus Sejahtera
 PT PJR : PT PP Properti Jababeka Residence
 PT LRC : PT Limasland Reality Cilegon
 PT GPR : PT Grahaprima Realtindo
 PT PPP : PT Pekanbaru Permai Propertindo



Entitas Asosiasi	
PT JPRO	: PT Jababeka PP Properti
PT SPRO	: PT Sentul PP Properti
PT APRO	: PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti
PT PRIA	: PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika
PT HKI	: PT Hotel Karya Indonesia
PT MPA	: PT Mikroland Payon Amartha

Penyertaan Saham	
PT PGI	: PT Pancakarya Grahata Indonesia
PT SC	: PT Sinergi Colomadu
PT MPCS	: PT Mitracipta Polasarana
PT JRB	: PT Jasamarga Restarea Batang
PT PPSB	: PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV) dan Special Purpose Vehicle (SPV) [102-45]

List of Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV) [102-45]



ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES		
Nama Name	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Domisili <i>Domicile</i>
PT Gitanusa Sarana Niaga	Bidang Pembangunan, Perdagangan, Pertanian, Pengangkutan, Percetakan, Perbengkelan, dan Jasa Services, Construction, Trading, Industry, Land Transportation, Agriculture, Plantations, Fisheries, Printing, Workshops	Surabaya, Jawa Timur Surabaya, East Java
PT Hasta Kreasimandiri	Bidang Pembangunan Perumahan (<i>Real Estate</i>), Perdagangan, Perindustrian dan Pertambangan, Peternakan, Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, dan Jasa Residential Construction (<i>Real Estate</i>), Trading, Industry and Mining, Livestocks, Agriculture, Plantations, Forestry and Services.	Balikpapan, Kalimantan Timur Balikpapan, East Kalimantan
PT Wisma Seratus Sejahtera	Bidang Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa Trading, Services, Construction, Realty, Building Management	DKI Jakarta
PT PP Properti Jababeka Residence	Bidang Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa Construction, Trading, and Services	Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java
PT PP Properti Sampurna Jaya	Bidang Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa Construction, Trading, and Services	Surabaya, Jawa Timur Surabaya, East Java
PT PP Properti Suramadu	Bidang Perdagangan, Jasa, Pembangunan, Realti, Building Management Trading, Services, Construction, Realty, Building Management	Surabaya, Jawa Timur Surabaya, East Java
PT PPRO BIJB Aerocity Development	Bidang Perdagangan, Jasa, Pembangunan, Realti, Building Management Trading, Services, Construction, Realty, Building Management	Bandung, Jawa Barat Bandung, West Java
PT Limasland Realty Cilegon	Bidang Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa Construction, Trading, and Services	Cilegon, Jawa Barat Cilegon, West Java

Tahun Berdiri <i>Year of Establishment</i>	Tahun Beroperasi Komersial <i>Year of Commercial Commencement</i>	Tahun Penyertaan Modal <i>Years of Capital Investment</i>	Kepemilikan oleh PP Properti <i>Ownership by PP Properti (%)</i>		Jumlah Aset (Rp-juta) <i>Total Assets (IDR-million)</i>		Status Operasi <i>Operational Status</i>
			2021	2020	2021	2020	
2003	2006	2013	99,99%	99,99%	340.777	353.096	Beroperasi <i>Operating</i>
1995	1995	2015	99,00%	99,00%	841.074	860.817	Beroperasi <i>Operating</i>
2012	2012	2016	55,00%	55,00%	395.820	421.271	Beroperasi <i>Operating</i>
2016	2016	2016	52,60%	52,60%	378.460	365.716	Beroperasi <i>Operating</i>
2017	2017	2017	80,00%	80,00%	400.217	366.162	Beroperasi <i>Operating</i>
2017	-	2017	60,00%	60,00%	596.516	591.131	Belum Beroperasi <i>Not Operating</i>
2018	-	2018	80,00%	80,00%	430.806	419.679	Belum Beroperasi <i>Not Operating</i>
2016	-	2018	70,00%	70,00%	79.875	78.676	Belum Beroperasi <i>Not Operating</i>

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES		
Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile
PT Grahaprima Realtindo	Bahan Bangunan (Pasir/Batu Bata), Jasa Pengelolaan Gedung, Jasa Konsultasi Manajemen <i>Construction Materials (Sand/Bricks), Building Management Services, Management Consulting Services</i>	Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Pekanbaru Permai Propertindo	Bidang Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa <i>Construction, Trading, and Services</i>	Pekanbaru, Riau
ENTITAS ASOSIASI Associate		
Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile
PT Sentul PP Properti	Bidang pembangunan, perdagangan dan jasa <i>Construction, trading, and services</i>	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java
PT Jababeka PP Properti	Bidang pembangunan, perdagangan dan jasa <i>Construction, trading, and services</i>	Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java
PT Aryan PP Properti	Bidang jasa, pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, perkebunan, perikanan, percetakan, perbengkelan <i>Services, construction, trading, industry, land transportation, agriculture, plantations, fisheries, printing, workshops</i>	Surabaya, Jawa Timur Surabaya, East Java
PT Hotel Karya Indonesia	Bidang Penyediaan Akomodasi Hotel <i>Provision of Hotel Accommodation</i>	Jakarta Timur, DKI Jakarta East Jakarta, DKI Jakarta
PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika	Bidang Penyediaan Akomodasi Hotel Bintang Lima <i>Provision of Five Star Hotel Accommodation</i>	Lombok, Nusa Tenggara Barat Lombok, West Nusa Tenggara
PT Mikroland Payon Amartha	Realti dan Properti Jasa <i>Realty and property service</i>	Semarang, Jawa Tengah Semarang, Central Java

Tahun Berdiri <i>Year of Establishment</i>	Tahun Beroperasi Komersial <i>Year of Commercial Commencement</i>	Tahun Penyertaan Modal <i>Years of Capital Investment</i>	Kepemilikan oleh PP Properti <i>Ownership by PP Properti (%)</i>		Jumlah Aset (Rp-juta) <i>Total Assets (IDR-million)</i>		Status Operasi <i>Operational Status</i>
			2021	2020	2021	2020	
2013	-	2018	99,00%	99,99%	82.790	81.097	Belum Beroperasi <i>Not Operating</i>
2012	2012	2014	99,00%	40,00%	299.769	355.742	Beroperasi <i>Operating</i>

Tahun Berdiri <i>Year of Establishment</i>	Tahun Beroperasi Komersial <i>Year of Commercial Commencement</i>	Tahun Penyertaan Modal <i>Years of Capital Investment</i>	Kepemilikan oleh PP Properti <i>Ownership by PP Properti (%)</i>		Jumlah Aset (Rp-juta) <i>Total Assets (IDR-million)</i>		Status Operasi <i>Operational Status</i>
			2021	2020	2021	2020	
2016	-	2016	49,00%	49,00%	178.080	179.842	Belum Beroperasi <i>Not Operating</i>
2016	2016	2016	49,00%	49,00%	143.652	158.757	Beroperasi <i>Operating</i>
2017	2020	2017	49,00%	49,00%	114.616	113.523	Beroperasi <i>Operating</i>
2018	-	2019	25,00%	25,00%	68.227	67.588	Belum Beroperasi <i>Not Operating</i>
2016	-	2017	40,00%	40,00%	41.953	41.979	Belum Beroperasi <i>Not Operating</i>
2019	2020	2019	49,00%	49,00%	397.747	391.750	Beroperasi <i>Operating</i>

Penyertaan Saham
EQUITY PARTICIPATION

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile
PT Pancakarya Grahataama Indonesia	Bidang Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa <i>Construction, Trading and Services</i>	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java
PT Mitracipta Polasarana	Bidang Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa <i>Construction, Trading and Services</i>	DKI Jakarta
PT Sinergi Colomadu	Bidang Pembangunan dan Perdagangan <i>Construction, Trading and Services</i>	Karanganyar, Jawa Tengah Karanganyar, Central Java
PT Jasamarga Restarea Batang	Bidang <i>Real Estate</i> , Kesenian, Hiburan dan Rekreasi, Penyediaan Akomodasi beserta Penyediaan Makan dan Minum, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi beserta Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Real estate, arts, entertainment and recreation, providing accommodation and providing food and drink as well as wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes.</i>	Semarang, Jawa Tengah Semarang, Central Java
PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma	Bidang Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa <i>Construction, Trading and Services</i>	Brebes, Jawa Tengah Brebes, Central Java

Ventura Bersama/Kerja sama Operasi (KSO)
JOINT VENTURE/JOINT OPERATION (JO)

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile
KSO Perkasa Abadi	Bidang Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa <i>Construction, Trading and Services</i>	DKI Jakarta
KSO PP Grand Soho	Pengembang <i>Developer</i>	DKI Jakarta

Tahun Penyertaan Modal <i>Year of Establishment</i>	Kepemilikan oleh PP Properti <i>Year of Commercial Commencement (%)</i>		Status Operasi <i>Operational Status</i>
	2021	2020	
2013	15,00%	15,00%	Belum Beroperasi <i>Not Operating</i>
2013	4,67%	4,67%	Beroperasi <i>Operating</i>
2017	10,00%	10,00%	Beroperasi <i>Operating</i>
2019	10,00%	10,00%	Beroperasi <i>Operating</i>
2019	10,00%	10,00%	Beroperasi <i>Operating</i>

Tahun Berdiri <i>Year of Establishment</i>	Tahun Beroperasi Komersial <i>Year of Commercial Commencement</i>	Tahun Penyertaan Modal <i>Years of Capital Investment</i>	Kepemilikan oleh PP Properti <i>Ownership by PP Properti (%)</i>		Jumlah Aset (Rp-juta) <i>Total Assets (Rp-million)</i>		Status Operasi <i>Operational Status</i>
			2021	2020	2021	2020	
2003	2005	2013	75,00%	75,00%	120.768	122.283	Beroperasi <i>Operating</i>
2010	2010	2015	90,00%	90,00%	85.224	86.132	Beroperasi <i>Operating</i>

Keanggotaan Asosiasi [c.5, 102-13] **Association Member [c.5, 102-13]**



Untuk memperkuat bisnis Perusahaan, PP Properti telah tergabung dalam keanggotaan organisasi, di antaranya adalah:

To strengthen the Company's business, PP Properti has joined organizations membership, including:

Nama Organisasi <i>Organization Name</i>	Lingkup (Nasional/Internasional) <i>Scope (National/ International)</i>	Peran dan Kontribusi Perusahaan <i>The Company's Contribution</i>
Real Estate Indonesia (REI) <i>Indonesian Real Estate (REI)</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) <i>Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota Member
Asosiasi Pengelola Pusat Perbelanjaan Indonesia (APPBI) <i>Indonesia Shopping Center Association (APPBI)</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota Member
Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) <i>Indonesia Hotel & Restaurant Associati (PHRI)</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota Member

Pangsa Pasar [102-6]

Market Share [102-6]



Sebagai pengembang properti, Perusahaan menghasilkan berbagai produk properti yang ditujukan kepada pasar dalam negeri (Indonesia) dan memiliki target konsumen bervariasi, mulai dari masyarakat berpenghasilan rendah hingga kelas atas, mulai dari masyarakat umum hingga korporat, yang tentunya disesuaikan dengan masing-masing produk properti yang dikembangkan. Di tahun 2021, demografi Pangsa Pasar dari Perusahaan didominansi 36.7% Jawa Barat, 29.2% DKI Jakarta, 19.7% Jawa Timur, 7% Jawa Tengah, dan sisanya tersebar Banten, Sumatra, Kalimantan, Bali, Papua dll.

Berikut tabel volume penjualan dan penyewaan dan pasar yang dilayani.

As a property developer, the Company produces a several of property products aimed to domestic market (Indonesia) and has a variety of target consumers, starting from low-income customers up to the upper-class customers, from individual-public to corporates, which are tailored to each property product developed. In 2021, Demographic Market Share of the Company has been dominated by 36.7% West Java, 29.2% DKI Jakarta, 19.7% East Java, 7% Central Java, and the rest spread over Banten, Sumatra, Kalimantan, Bali, Papua etc. .

The following is a table of sales volumes and markets served. .

Volume Pemasaran
Sales Volumes

Pemasaran Marketing	Volume Pemasaran (Unit) Sales Volume (Unit)		
	2021	2020	2019
Jakarta	487	785	1.696
Jawa Barat West Java	161	221	224
Jawa Timur East Java	524	377	286
Jumlah Total	1.172	1.383	2.206



Rantai Pasokan [102-9] **Supply Chain [102-9]**



Perusahaan menjalin kerja sama dengan berbagai pemasok barang dan jasa. Pemasok barang menyuplai berbagai kebutuhan barang, antara lain yang berhubungan dengan pekerjaan struktur, arsitektur, dan mekanikal-elektrikal-plumbing (pemipaan). Sementara pemasok jasa digunakan untuk memenuhi kebutuhan non-barang atau jasa, antara lain yang berkaitan dengan jasa konsultasi perencanaan, pengawas/manajemen konstruksi, perizinan, dan konsultasi di bidang quantity surveyor (QS).

The Company collaborates with a number of suppliers of goods and services. The supplier of goods supplies a variety of needs for goods, such as related to structural, architectural and mechanical-electrical-plumbing works. While the supplier of services needed by the Company to fulfill the non-goods or services needs, including planning consultants, construction supervisory/management, licensing and quantity surveyor (QS) consultants.

Prinsip Kehati-hatian [102-11] **Precautionary Principle [102-11]**



Perusahaan menerapkan kehati-hatian dengan mengedepankan kepatuhan pada regulasi dan praktik-praktik keberlanjutan terbaik. Setiap rencana pengembangan bisnis, Perusahaan selalu memperhitungkan risiko dan peluang dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Identifikasi, penilaian, dan pemetaan mitigasi selalu dilakukan Perusahaan sebelum mengembangkan usaha. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa melengkapi kajian bisnisnya dengan dokumen Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta perizinan lain.

The Company applies the precautionary principle by prioritizing compliance with regulations and sustainability best practices. For every business development plan, the Company always considers the risks and opportunities from aspects of economic, social, and environment. Identify, assessment, and mitigation mapping is always carried out by the Company before developing a business. The Company also always supplements its business review by Environmental Impact Assessment (AMDAL) documents and other permits.

Inisiatif Eksternal [102-12] *External initiatives [102-12]*



Perusahaan telah menyusun dan melakukan kajian secara periodik terhadap Pedoman dan kebijakan yang sesuai dengan standar internasional

The Company has compiled and conducted periodic review of guideliness and policies in accordance with international standards.

Kebijakan dan Pedoman <i>Policies and Guideliness</i>	Perolehan <i>Acquisition</i>
Pedoman Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015) <i>Guideliness of Integrated Management Systems (ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015)</i>	7 September 2021 <i>September 7, 2021</i>
Pedoman Manajemen Anti Birbery <i>Guideliness of Anti Bribery Management</i>	5 Januari 2022 <i>January 5, 2022</i>

Berbagai kebijakan dan pedoman di atas telah diterbitkan dalam situs web Perusahaan dengan alamat www.pp-properti.com.

The above policies and guidelines have been published on the Company's website at www.pp-properti.com.

Sertifikasi yang Masih Berlaku *Valid Certificaction in 2021* di Tahun 2021

	ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015	ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015
	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Sertifikasi: Certificate of Approval Based on Integrated Management System PT PP Properti Tbk (ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015) Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: PT Llyod's Register Indonesia Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 7 September 2021 Masa Berlaku Hingga: 7 September 2024 	<ul style="list-style-type: none"> Certificate Description: Certificate of Approval Based on Integrated Management System PT PP Properti Tbk (ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015) Issued by: PT Llyod's Register Indonesia Date of Issue: September 7, 2021 Validity Period: September 7, 2024
	ISO 37001:2016	ISO 37001:2016
	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Sertifikasi: Certificate of Conformity Anti-Bribery Management Systems (ISO 37001:2016) Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: Mutu International Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 5 Januari 2022 Masa Berlaku Hingga: 5 Januari 2023 	<ul style="list-style-type: none"> Certificate Description: Certificate of Conformity Anti-Bribery Management Systems (ISO 37001:2016) Issued by: Mutu International Date of Issue: January 5, 2022 Validity Period: January 5, 2023



Greenship

- Deskripsi Sertifikasi: Sertifikat Greenship (Gedung Baru V.1.2), Peringkat Gold pada Venetian Tower (Grand Sungkono Lagoon) Surabaya.
- Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: Green Building Council Indonesia
- Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 15 Agustus 2020
- Masa Berlaku Hingga: 14 Juli 2023

Greenship

- Certificate Description: Greenship Certificate (New Building V.1.2), Gold Rank at Venetian Tower (Grand Sungkono Lagoon) Surabaya.
- Issued by: Green Building Council Indonesia
- Date of Issue: August 15, 2020
- Validity Period: July 14, 2023



Greenship

- Deskripsi Sertifikasi: Sertifikat Greenship (Gedung Baru V.1.2), Peringkat Gold pada Emerald Tower (Grand Kamala Lagoon) Bekasi.
- Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: Green Building Council Indonesia
- Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 25 Juni 2020
- Masa Berlaku Hingga: 25 Juni 2023

Greenship

- Certificate Description: Greenship Certificate (New Building V.1.2), Gold Rating on Emerald Tower (Grand Kamala Lagoon) Bekasi.
- Issued by: Green Building Council Indonesia
- Date of Issue: June 25, 2020
- Validity Period: June 25, 2023



Perjanjian Perundingan Kolektif [102-41]

Collective Bargaining Agreements [102-41]



Hingga laporan ini dibuat, PP Properti masih belum memiliki Serikat Pekerja maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Namun untuk menjamin hak dan kewajiban karyawan dan manajemen, Perusahaan memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta dengan Nomor Pengesahan 272/PP/L/IV/D/2017. Peraturan tersebut menyediakan mekanisme untuk mencari jalan keluar atau solusi jika terjadi masalah dengan karyawan, seperti yang diatur dalam Pasal 60 tentang Penyampaian Keluh Kesah Karyawan, sebagai berikut:

- Karyawan yang bersangkutan membicarakan permasalahannya dengan atasan langsung apabila dalam 1 (satu) pekan masih belum ada tindak lanjut, karyawan yang bersangkutan mengajukan persoalannya secara tertulis kepada atasan dengan batasan waktu penyelesaian 3 (tiga) hari.
- Apabila dalam butir 1 persoalannya belum dapat diselesaikan oleh atasan langsung, maka persoalan ini oleh karyawan yang bersangkutan secara tertulis kepada atasan dari pejabat atasan langsung dengan batas waktu penyelesaian 1 (satu) pekan.
- Apabila pada langkah kedua belum juga tercapai penyelesaian, maka karyawan yang bersangkutan dapat meneruskan persoalannya secara tertulis kepada Manajer Sumber Daya Manusia untuk selanjutnya menyampaikan persoalan ini kepada Rapat Direksi untuk diambil keputusan tentang penyelesaian persoalan.
- Apabila usaha-usaha dalam langkah ketiga masih belum juga berhasil, maka persoalan tersebut dapat diteruskan oleh karyawan yang bersangkutan kepada pihak ketiga (c.q. Dinas Tenaga Kerja setempat) dengan berpedoman kepada peraturan perundangan yang berlaku.

In the reporting year, PP Properti does not yet have a Trade Union or Collective Labor Agreement (PKB). To guarantee the rights and obligations of employees and management, the Company has Company Regulation that has been approved by the Department of Manpower and Transmigration of DKI Jakarta Province with an Authorization Number 272/PP/L/IV/D/2017. If there is a problem with employees, the regulation has provided a mechanism for the solution, as stipulated in Article 60 on the Submission of Employee Complaint, as follows:

- *The employee concerned discusses the problem with his/her direct superior; if within 1(one) week there is still no follow-up, the employee submits the problem in writing to his/her direct superior with a 3 (three) day completion time limit.*
- *If in point 1, the problem cannot be resolved by the direct superior, then the employee concerned submits the problem in writing to the superordinate of his/her direct superior with a 1 (one) week completion time limit.*
- *If in the second step, the problem has not yet been settled, the employee concerned can forward the problem in writing to the Human Capital Manager, to further address the problem to the Board of Directors to take decision on resolving the problem.*
- *If the effort in the third step is still unsuccessful, then the problem may be forwarded by the employee concerned to a third party (c.q. Regional Office of Manpower) by referring to the prevailing laws and regulations.*

05

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability

Governance



Perusahaan menerapkan tata kelola berkelanjutan melalui struktur tata Kelola yang transparan sesuai aturan yang berlaku, dan untuk merespon pengelolaan isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), Perusahaan menetapkan Biro Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan

The Company had implemented a sustainable governance by a transparent governance structure in accordance with the regulations and to respond the management of Environmental, Social, and Governance (LST) issues, the Company had established a Corporate Secretary Bureau as the party in charge to implement the sustainable finance.

Membangun Tata Kelola Berkelanjutan

Building a Sustainable Governance



Penerapan GCG merupakan bagian integral dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan. Penerapan GCG Perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, kewajaran, dan kesetaraan), dan sejumlah ketentuan dan peraturan yang berlaku seperti Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Peraturan OJK seperti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.04/2014 tentang Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Republik Indonesia No PER 01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, Juncto No. PER 09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER 01/MBU/2011, dan sejumlah *best practice* lainnya seperti ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dan sebagainya.

Untuk membangun tata kelola berkelanjutan, Perusahaan menerapkannya melalui struktur tata Kelola yang transparan sesuai aturan yang berlaku. Struktur tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Penunjang, sementara Direksi dibantu oleh unit kerja yang berhubungan dengan mekanisme tata Kelola.

The implementation of GCG had become an integral part in the Company's business activities. The implementation of the Company's GCG refers to the principles of GCG (transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality), and a number of provisions and regulations such as Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, FSA Regulations such as Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies; Regulation of the Financial Services Authority Number 18/POJK.04/2014 concerning Integrated Governance for Financial Conglomerates; Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER 01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding the implementation of good corporate governance in State Owned Enterprises, Juncto No. PER 09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER 01/MBU/2011, and a number of other best practices such as the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), and so on.

To build a sustainable governance, the Company had implemented a transparent governance structure in accordance with the regulations. The corporate governance structure consisted of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out their duties, the Board of Commissioners are assisted by the Supporting Committee, while the Board of Directors are assisted by work units related to the governance mechanism.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Untuk merespon pengelolaan isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), Perusahaan menetapkan Biro Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Berikut penjelasan untuk struktur tata Kelola berkelanjutan Perusahaan. [E.1, 102-18]

Responsible Party for the Implementation of Sustainable Finance

Regarding the management of Environmental, Social, and Governance (LST) issues, the Company had established a Corporate Secretary Bureau as the party in charge to implement the sustainable finance. The following is an explanation for the Company's sustainable governance structure. [E.1, 102-18]

Organ Tata Kelola <i>Governance Organ</i>	Penjelasan <i>Description</i>
RUPS <i>GMS</i>	RUPS adalah organ yang memegang kekuasaan tertinggi Perusahaan. Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. <i>The GMS is the organ that holds the highest authority in the Company. Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares.</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab mengawasi dan memberi saran kepada Direksi dalam pengelolaan dan strategi Perusahaan, termasuk penerapan prinsip GCG. <i>The Board of Commissioners is responsible for supervising and giving advise to the Board of Directors in the management and strategy of the Company, including the implementation of GCG principles.</i>
Direksi <i>Directors</i>	Tanggung jawab utama Direksi adalah menjalankan operasional sehari-hari Perusahaan. <i>The main responsibility of the Board of Directors is to perform the day-to-day operations of the Company.</i>
Komite <i>Committee</i>	Dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris atau Direksi. <i>Established to assist the duties of the Board of Commissioners or the Board of Directors.</i>
Biro Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary Bureau</i>	Sebagai penanggung jawab penerapan berkelanjutan di Perusahaan. Sehingga tanggung jawab Sekretaris Perusahaan bertambah, tidak hanya sebagai liaison officer tapi juga bertanggung jawab dalam memantau penerapan keberlanjutan di Perusahaan. <i>As the party in charge of sustainable implementation in the Company. Therefore, the responsibility of the Corporate Secretary had increased, not only as a liaison officer but also responsible for monitoring the implementation of sustainability in the Company.</i>

Komitmen tata kelola keberlanjutan Perusahaan juga dituangkan dalam berbagai kebijakan atau soft structure, baik yang berupa peraturan, kode etik, pedoman, dan charter. Perusahaan telah memiliki kode etik Perusahaan atau code of conduct, pedoman WBS, pedoman antikorupsi, dan pedoman antisuap. Diharapkan dengan peraturan tersebut, para karyawan dapat berperilaku sesuai dengan harapan Perusahaan.

The Company's commitment of sustainable governance had also written in various policies or soft structures, in the form of regulations, codes of ethics, guidelines and charters. The company already had a code of conduct, WBS guidelines, anti-corruption guidelines, and anti-bribery guidelines. It is hoped that with these regulations, employees can behave in accordance with the expectations of the Company.

Dukungan Antisuap dan Antikorupsi [205-1]

PP Properti berkomitmen melakukan bisnis secara jujur dan beretika, serta tidak menoleransi tindakan suap dan korupsi, sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. [\[103-1\]](#)

Komitmen tersebut diwujudkan dengan praktik operasional yang adil dan menjunjung tinggi sikap sportivitas serta profesionalisme. Perusahaan menegaskan komitmennya itu dengan menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku PT PP Properti Tbk Tahun 2019 ke dalam operasional usahanya sehari-hari. [\[103-2\]](#)

Perusahaan juga telah memiliki Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang ditandatangani pada 14 Agustus 2017. Pedoman tersebut menjadi panduan bagi tata laksana penerimaan, pemberian, penolakan, dan pelaporan gratifikasi di lingkungan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran/ Whistleblowing System (WBS) sebagai media untuk melaporkan

Anti-Bribery and Anti-Corruption Support [205-1]

PP Properti is committed in doing business with honest and ethically, and does not tolerate bribery and corruption, as stated in Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption. [\[103-1\]](#)

This commitment is realized by fair operational practices and upholding sportsmanship and professionalism. The company confirms its commitment by implementing the 2019 Code of Ethics and Conduct of PT PP Properti Tbk into its daily business operations. [\[103-2\]](#)

The company had a Gratification Control Guide that was signed on August 14, 2017. These guides serve as guidelines for the procedures of accepting, giving, rejecting, and reporting gratuities within the Company. In addition, the Company also has a Whistleblowing System (WBS) as a medium to report indications of violations related to corruption. The management of WBS is

indikasi pelanggaran terkait tindak pidana korupsi. Pengelolaan WBS ini sepenuhnya berada di bawah tanggung jawab Direksi, dan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris. PP Properti juga telah mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 terkait sistem manajemen anti-penyuapan di tahun 2020.

Untuk mengevaluasi penerapan antisuap dan antigratifikasi, Perusahaan menyediakan layanan pengaduan masyarakat melalui mekanisme WBS dengan media sebagai berikut: [103-3]

fully under the responsibility of the Board of Directors, and its supervision is carried out by the Board of Commissioners. PP Properti had received ISO 37001:2016 certification regarding the anti-bribery management system in 2020.

To evaluate the application of anti-bribery and anti-gratification, the Company had provided public complaint services through the WBS mechanism with the following media: [103-3]



PT PP Properti Tbk

Plaza PP – Lantai 7
Jl. Letjend. T.B. Simatupang No. 57,
Pasar Rebo, Jakarta Timur,
Jakarta 13760, Indonesia
Telp.: +62 21 87792734
Faks.: +62 21 8415606
Surel: headoffice@pp-properti.com
Surel: pengaduan@pp-properti.com

Agar Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini diketahui oleh seluruh warga PP Properti dan pemangku kepentingan yang berhubungan dengan Perusahaan, maka perlu dilakukan sosialisasi sebagai berikut:

1. Mencantumkan ketentuan larangan penerimaan gratifikasi pada setiap unit kerja di lingkungan Perusahaan atau anak Perusahaan, pengumuman dalam proses pengadaan barang dan jasa, kontrak pengadaan barang dan jasa, dan pada surat-surat yang disampaikan kepada pihak lain.
2. Memerintahkan UPG untuk secara berkala memberikan informasi kepada seluruh warga PP Properti dan pihak lain, terkait dengan adanya Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
3. Menugaskan kepada unit kerja di Perusahaan atau anak Perusahaan yang memiliki hubungan kerja dengan pihak lain untuk menginformasikan Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
4. UPG memonitor pelaksanaan Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini dan memberikan laporan secara berkala kepada Direksi mengenai implementasinya.

In order for PP Properti residents and stakeholders to know this Gratification Control Guidelines, it is necessary to conduct a socialization such as:

1. Include provisions concerning the prohibition of receiving gratuities in each work unit within the Company or Subsidiaries, announcements in the process of procurement of goods and services, contracts for procurement of goods and services and in letters submitted to other parties.
2. Ordering UPG to periodically provide information to all PP Properti residents and Other Parties, concerning with the existence of Gratification Control Guidelines.
3. Assign work units in the Company or Subsidiaries that have working relationships with other parties to inform Gratification Control Guidelines.
4. UPG monitors the implementation of this Gratification Control Guidelines and provides periodic reports to the Board of Directors regarding its implementation.

Kode Etik [102-16]

Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Pedoman Perilaku Perusahaan (Code of Conduct). Perusahaan telah menetapkan kode etik sesuai dengan nilai-nilai budaya Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Kode etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai

Code of Ethics [102-16]

The company is committed to implement the GCG consistently, one of which is done through the preparation of the Company's Code of Conduct. The company had established a code of ethics in accordance with the company's cultural values which served as a code of conduct for all employees in interacting with internal and external parties. The Company's code of ethics was introduced to all levels within the Company and was written in the employment contract for employee recruitment which must be understood

yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perusahaan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

Susunan isi dari Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) Perusahaan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 26 Juni 2019 berisikan hal-hal yang mengatur perilaku dan sikap karyawan dalam berinteraksi dengan pihak internal dan eksternal. Adapun hal-hal yang diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) Perusahaan adalah sebagai berikut:



Rincian isi Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Etika Perusahaan terhadap Karyawan
Perusahaan mempunyai komitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan dengan adil menurut hak dan kewajibannya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - a. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama terhadap seluruh karyawan tanpa membedakan suku, agama, senioritas dan gender.
 - b. Perusahaan memperlakukan seluruh karyawannya sebagai aset perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan mengembangkan dan meningkatkan kualitas karyawannya dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan sesuai dengan bidang atau kompetensinya masing-masing.
 - c. Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi. Dalam hal ini perusahaan berusaha untuk memotivasi setiap karyawannya agar tetap bersemangat dalam melaksanakan kewajibannya dengan memberikan rewards atau penghargaan kepada karyawan yang memiliki prestasi.
 - d. Perusahaan memiliki komitmen terhadap kesehatan dan keamanan tempat kerja dengan memberikan fasilitas asuransi kesehatan seluruh karyawan, menyediakan fasilitas dan kondisi tempat kerja yang nyaman serta aman.

and signed by all employees. Then, all employees are expected to behave according to the Company's values and apply the code of ethics in their daily activities. The company regularly holds events to remind and emphasize the implementation of the code of ethics for employees.

The composition of the Company's Code of Conduct signed by the Company's Board of Commissioners and Directors on June 26, 2019 contained matters that regulate employee behavior and attitudes in interacting with internal and external parties. The matters regulated in the Company's Code of Conduct were as follows:

The Company's Code of Ethics contents in details are as follows:

1. Company Ethics toward employees
The Company is committed to treat all employees with fair according to their rights and obligations in accordance with the laws and regulations.
 - a. The company provides equal opportunities to all employees regardless of ethnicity, religion, seniority and gender.
 - b. The company treats all of its employees as company assets. This is evidence in Company's effort to develop and improve the quality of its employees by providing training in accordance with their respective fields or competencies.
 - c. The company gives awards to employees who excel. In this case, the company tries to motivate every employee to stay enthusiastic in carrying out their obligations by giving rewards or awards to employees who have achievements.
 - d. The Company is committed to uphold Workplace Health and Safety by providing health insurance facilities for all employees, providing a comfortable and safe workplace facilities.

2. Etika Perusahaan terhadap Pelanggan

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya selalu mengutamakan kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) dan kualitas pekerjaan yang baik mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan pekerjaan selesai.

- a. Perusahaan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam hal ini, Perusahaan menempatkan pelanggan sebagai mitra bisnis yang harus diakui hak-haknya sesuai dengan kontrak atau kesepakatan yang ditandatangani bersama.
- b. Perusahaan selalu memberikan standar servis yang profesional dalam mewujudkan kepuasan pelanggan.
- c. Selalu memperhatikan kepada kebutuhan pelanggan dengan tetap selalu melakukan *monitoring*, meningkatkan kualitas produk dengan tetap sejalan dengan perkembangan teknologi.
- d. Seluruh karyawan dan manajemen perusahaan tidak diperkenankan untuk memberi atau menerima imbalan di luar yang sudah tercantum di dalam kontrak atau kesepakatan yang telah ditandatangani bersama.

3. Etika Perusahaan terhadap Penyedia Barang dan Jasa

Perusahaan bertindak adil dalam memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh penyedia barang dan jasa yang memiliki kualifikasi yang sama tanpa adanya diskriminasi. Pemilihan penyedia barang dan jasa ini harus didasarkan pada persaingan bebas, yaitu semua penyedia barang dan jasa bebas untuk mengikuti proses kualifikasi yang diadakan oleh Perusahaan. Penyedia barang dan jasa yang lulus dalam proses kualifikasi tersebut selanjutnya berhak menjadi rekanan Perusahaan.

4. Etika Perusahaan terhadap Kompetitor

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengikuti asas persaingan sehat. Perusahaan bersaing secara adil dengan kompetitor-kompetitor lain yang memiliki bisnis yang serupa.

- a. Dalam praktiknya, perusahaan menjaga hubungan baik dan menghargai kompetitor usaha.
- b. Perusahaan menunjukkan persaingan sehat dengan tetap mengikuti aturan hukum yang berlaku.
- c. Perusahaan menghindari hubungan dan kerja sama yang tidak baik dengan kompetitor agar tidak merugikan.
- d. Perusahaan melakukan riset untuk menentukan posisi kompetitor dan bila memungkinkan menjadikan kompetitor sebagai *benchmark* untuk meningkatkan performa Perusahaan. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengikuti asas persaingan sehat.

5. Etika Perusahaan terhadap Komunitas

Perusahaan mempunyai komitmen terhadap komunitas sekitar dalam hal pelestarian alam, komunikasi dengan masyarakat setempat.

- a. Perusahaan menjamin komitmen di mana pun setiap unit bisnis perusahaan berada akan menjalin hubungan yang baik dengan komunitas sekitar.

2. Company Ethics toward Customers

In carrying out its business activities, the company always prioritizes customer satisfaction and good quality of work, starting from the preparation, implementation until completion of the work.

- a. The company respects the rights of customers in accordance with the laws and regulations. In this case, the Company places the customer as a business partner whose rights must be recognized in accordance with the contract or a signed-together agreement.
- b. The company always provides professional service standards for customer satisfaction.
- c. Always pay attention to customer needs while always monitoring and improving product quality, and stay in line with technological developments.
- d. All employees and management of the company are not allowed to give or receive compensation beyond what is stated in the contract or agreement that had been signed together.

3. Company Ethics toward Goods and Service Providers

The company acts fairly in providing equal opportunities to all providers of goods and services who have the same qualifications without any discrimination. The selection of these providers of goods and services must be based on free competition, where all providers of goods and services are free to participate in the qualification process held by the Company. Goods and service providers who pass the qualification process are considered to become Company partners.

4. Company Ethics toward Competitors

In running its business, the Company follows the principle of fair competition. Where the Company competes fairly with other competitors who have a similar business.

- a. In practice, the company maintains good relations and respects toward business competitors.
- b. The company demonstrates fair competition by adhering to the laws and regulations.
- c. The company avoids unfavorable relationships and cooperation with competitors to avoid troubles.
- d. The Company conducts research to determine the competitor's position and set the competitor as a benchmark to improve the Company's performance. In running its business, the Company follows the principle of fair competition.

5. Company Ethics towards the Community

The company has a commitment to the surrounding community concerning the environmental conservation and communication with the local community.

- a. The company guarantees a commitment that every business unit of the company will establish good relations with the surrounding community.

- b. Perusahaan mengapresiasi setiap kerja sama yang melibatkan komunitas guna meningkatkan nilai sosial dan citra Perusahaan.
 - c. Perusahaan bekerja sama dengan organisasi, institusi baik pusat, daerah, ataupun pemerintahan untuk mencapai hubungan kerja sama yang baik.
 - d. Dalam praktik operasinya, perusahaan tetap menghargai kearifan lokal yang berlaku.
 - e. Perusahaan menerapkan sistem manajemen lingkungan serta pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) yang dalam praktiknya bekerja sama dengan komunitas sekitar.
 - f. Aktif berpartisipasi dan memberikan nilai-nilai positif kepada lingkungan sekitar, sehingga menciptakan lingkungan yang baik dan sehat.
6. Etika Perusahaan terhadap Anti-KKN
- Perusahaan mendukung upaya-upaya yang dilakukan semua pihak dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Berikut ini adalah kebijakan-kebijakan yang dimiliki perusahaan terhadap perilaku KKN:
- a. Kebijakan tentang Hadiah dan Sumbangan (Donasi) yang Tidak Dibenarkan
- Seluruh pengurus dan karyawan Perusahaan tidak dibenarkan secara hukum dan etika usaha menerima dan memberi hadiah, sumbangan dalam bentuk uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya (*gratifikasi*) yang diterima di dalam maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, sesuai Pasal 12 B Ayat (1) UU No. 20/2001. Ketentuan tersebut tidak berlaku, jika penerima melaporkan gratifikasi yang diterimanya kepada Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sesuai Undang-undang No. 20 Tahun 2001 pasal 12C ayat (1).
- b. Kebijakan tentang Larangan Suap
- Perusahaan mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kenikmatan, fasilitas, dan apapun yang bernilai manfaat ekonomi, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan maksud untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau sikap yang memihak. Setiap bentuk pelanggaran atas larangan suap tersebut di atas akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Etika Perusahaan terhadap Investor
- Setiap insan PPRO berkomitmen untuk selalu bekerja keras untuk Perusahaan untuk memberikan perkembangan bisnis yang maksimal bagi investor.
- a. Setiap kegiatan komunikasi antara perusahaan dengan investor hanya dilakukan melalui Biro Sekretaris Perusahaan (satu pintu).
- b. The Company appreciates every collaboration that involves the community in order to increase the social value and image of the Company.
 - c. The company cooperates with organizations, institutions, both central, regional or government to achieve good cooperative relationships
 - d. In its operational practice, the company still respects the local wisdom of the community
 - e. The company implements an environmental management system as well as the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) that encourage cooperation with the surrounding community.
 - f. Actively participate and provide positive values to the surrounding environment, thereby creating a good and healthy environment.
6. Company Ethics Against Anti-KKN
- The company supports the efforts of all parties to create a healthy business climate, free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). The following are the policies that the company has regarding KKN behavior:
- a. Policy About Unauthorized Gifts and Donations
- All management and employees of the Company are not legally and ethically allowed to accept and give gifts, donations in the form of money, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, travel trips, free medical treatment, and other facilities (*Gratification*) received at inside or outside the country as conducted by means of electronic and non-electronic instruments, in accordance with Article 12 B paragraph (1) of Law No. 20/2001. This provision does not apply, if the recipient reports the gratuity he has received to the Corruption Eradication Commission in accordance with Law no. 20 of 2001 article 12C paragraph (1).
- b. Policy Regarding the Prohibition of Bribery
- The company defines bribes as all forms of money, commissions, loans, gifts, entertainment, facilities and anything of economic value, that is given or requested, as a compensation directly or indirectly, with the intention of getting preferential treatment or an impartial attitude. Any form of violation concerning prohibition of bribery mentioned above will be subject to sanctions in accordance with the regulations.
7. Company Ethics toward Investors
- Every PPRO employee is committed to always working hard for the Company to provide maximum business development for investors.
- a. Every communication activity between the company and investors is performed only through the company secretary bureau (one door).

- b. Setiap laporan, pernyataan, dan informasi yang diberikan kepada investor harus selalu transparan, jelas, akurat, konsisten, lengkap, dan tidak mengandung isu-isu yang bias menimbulkan pertanyaan.
 - c. Memberikan perlakuan yang sama kepada setiap investor sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
 - d. Perusahaan tetap mejaga independensi perusahaan dengan membatasi adanya intervensi investor dalam menjalankan operasional perusahaan.
8. Etika Perusahaan terhadap Anak Perusahaan
- Dalam mengembangkan bisnis, perusahaan mendirikan anak perusahaan ataupun bekerja sama untuk membangun sebuah *joint venture* (JV). Hubungan yang baik antara perusahaan dengan anak perusahaan dapat meningkatkan citra perusahaan yang positif, selain itu juga dapat meningkatkan performa kinerja perusahaan.
- a. Perusahaan menjaga hubungan bisnis yang baik dengan anak perusahaan ataupun JV yang dibentuk dengan tetap berada pada etika bisnis yang baik.
 - b. Menghargai kepentingan dari masing-masing pihak yang bekerja sama dengan tetap mengacu kepada perjanjian kerja sama yang baik.
 - c. Hadirnya anak perusahaan ataupun JV harus dapat menciptakan nilai tambah secara ekonomi bagi perusahaan, dan juga dapat membantu menjaga keberlangsungan perusahaan.
 - d. Setiap kebijakan yang diterapkan di anak perusahaan ataupun JV harus tetap mengacu kepada aturan yang berlaku di PPRO. Namun ketika ada kebijakan khusus di anak perusahaan atau JV yang memang berbeda dengan perusahaan induk, maka direktur anak perusahaan berhak membuat kebijakan sendiri.
9. Ketaatan kepada Hukum dan Kebijakan
- Ketaatan terhadap hukum merupakan standar minimum dari perilaku yang baik. Salah satu hubungan yang paling penting yang harus dijaga oleh Perusahaan adalah hubungan dengan penegak hukum. Ketaatan terhadap hukum pidana dan perdata, hukum pajak, dan peraturan lain yang berlaku dalam segala aktivitas. Perusahaan mengharuskan standar tertinggi dijalankan dalam semua aktivitas bisnisnya:
- a. Semua Insan PT PP Properti Tbk harus tunduk kepada ketentuan hukum dan peraturan yang ditetapkan dalam kebijakan Perusahaan, termasuk budaya Perusahaan.
 - b. Tidak diperkenankan melanggar hukum, peraturan, atau kebijakan Perusahaan untuk memenuhi target keuntungan.
 - c. Kriteria praktik suatu aktivitas yang dapat diterima, tidak hanya semata-mata dilihat dari praktik yang dijalankan oleh kompetitor atau pihak lain di pasar. Jika hukum dan atau peraturan menjadi tidak relevan lagi atau jika para kompetitor tidak lagi mematuhi, insan PT PP Properti Tbk tetap tidak diizinkan untuk melanggarinya.
- b. Every report, statement, and information provided to investors must always be transparent, clear, accurate, consistent, complete and not contain issues that can raise questions.
 - c. Provide equal treatment to every investor in accordance with the laws and regulations.
 - d. The company continues to maintain the company's independence by limiting the intervention of investors in running the company's operations.
8. Company Ethics toward Subsidiaries
- In developing business, the company establishes a subsidiary or do a collaboration to build a Joint Venture (JV). A good relationship between the company and its subsidiaries can improve a positive company image, but it can also improve performance which can affect the company's performance.
- a. The company maintains good business relationships with subsidiaries or JVs by adhering to good business ethics.
 - b. Respect the interests of each cooperating party while still referring to a good cooperation agreement.
 - c. With subsidiary or JV present, economic value must be able to be created for the company, and help maintain the sustainability of the company.
 - d. Every policy implemented in the subsidiary or JV must still refer to the rules that apply at PPRO. However, when there is a special policy in the subsidiary or JV that is different from the parent company, the director of the subsidiary has the right to make his own policy.
9. Compliance with Laws and Policies
- Compliance with law is the minimum standard of good behavior. One of the most important relationships that the Company must maintain is the relationship with law enforcement. Compliance with the criminal and civil laws, tax laws and other regulations that apply in all activities. The company has set the highest standards to be followed in all its business activities:
- a. All personnel of PT PP Properti Tbk must comply with the laws and regulations stipulated in the Company's policies, including the Company's culture.
 - b. All personnel are not allowed to violate any laws, regulations or Company policies to meet profit targets.
 - c. The criteria for an acceptable practice activity are not only seen from the practices carried out by competitors or other parties in the market. If the laws and/or regulations were no longer relevant or if competitors no longer comply with them, PT PP Properti Tbk Personnel are still not allowed to violate them.

Ketentuan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan bisnis Perusahaan, adalah peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, undang-undang terkait dengan pertanahan, Undang-Undang Perpajakan, Undang-Undang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan Menteri, Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Perusahaan yang terdiri dari: Budaya Perusahaan, Surat Keputusan Direksi Perusahaan, dan lain-lain.

10. Etika Kerja Eksternal

Hubungan dengan mitra kerja dan eksternal lainnya didasari oleh hubungan yang saling menghormati dan saling percaya. Perusahaan mempunyai komitmen untuk secara terus menerus membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

11. Hubungan dengan Komunitas Setempat

Hubungan dengan komunitas setempat, di mana pun proyek atau unit kerja Perusahaan berada, memiliki komitmen menjadi menjadi insan yang baik. Bertanggung jawab kepada komunitas setempat diwujudkan dengan cara menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin, baik berupa tenaga kerja maupun material.

12. Transaksi dengan Rekanan dan Pemasok

Dalam melakukan transaksi dengan rekanan internal dan eksternal serta pemasok, terkadang timbul suatu situasi yang dapat menciptakan benturan kepentingan dan berpotensi menghilangkan independensi dan objektivitas. Guna menghindari benturan seperti itu, Perusahaan telah membuat kebijakan dalam hal-hal sebagai berikut:

a. Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan dapat didefinisikan sebagai seseorang atau sebuah entitas yang mempunyai dua atau lebih kepentingan yang saling bertentangan yaitu antara kepentingan perusahaan dan pribadi. Ini bisa terjadi pada sebuah hubungan, peristiwa, atau pertimbangan material tertentu ketika objektivitas atau pertimbangan komersial telah dikesampingkan.

Insan PT PP Properti Tbk tidak diperkenankan menempatkan diri pada posisi atau situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara dirinya dengan perusahaan atau dengan rekanannya. Setiap keputusan yang diambil harus semata-mata demi kepentingan terbaik bagi perusahaan dan rekanannya. Keputusan yang diambil oleh insan PT PP Properti Tbk harus netral dan tidak boleh ada pengaruh kepentingan pribadi maupun keluarga yang dapat secara sadar atau tidak sadar mempengaruhi pertimbangan terbaiknya bagi kepentingan perusahaan dan rekanannya. Benturan kepentingan dapat dihindari dengan cara:

- Mengklarifikasi kapan seseorang berbicara sebagai pribadi atau sebagai insan PT PP Properti Tbk

The provisions that serve as guidelines in the implementation of the Company's business are the laws and regulations, including the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, Laws related to land, Taxation Laws, Manpower Laws, Government Regulations, Presidential Regulations, Ministerial Regulations, Company Articles of Association, Company Regulations consisting of: Corporate Culture, Decree of the Company's Directors, and others.

10. External Work Ethics

Relationships with work partners and other external parties are based on a relationship of mutual respect and trust. The company is committed to always build a long-term mutually beneficial relationships for both parties.

Relations with the Local Communities

11. All personnel, especially if they were in a Project located somewhere, have a commitment to be a good person. Being responsible to the local community is realized by using the available resources as effective as possible, both in the form of labor and materials.

12. Transactions with Partners and Suppliers

In conducting transactions with internal and external partners as well as suppliers, a situation may arise that can create a conflict of interest and potentially eliminate independence and objectivity. In order to avoid such conflicts, the Company had made policies in the following matters:

a. Conflict of interest

Conflict of interest can be defined as a person or an entity that has two or more conflicting interests, namely between corporate and personal interests. This can occur in a certain relationship, event or material consideration where objectivity or commercial considerations have been ruled out.

Employees of PT PP Properti Tbk are not allowed to put themselves in a position or situation that may cause a conflict of interest between themselves and the company or with their partners. Every decision must be taken solely in the best interest of the company and its partners. The decisions taken by PT PP Properti, Tbk personnel must be neutral and there must be no influence of personal or family interests that can consciously or unconsciously affect their best judgment for the interests of the company and its partners. Conflict of interest can be avoided by:

- Always clarify when someone were to speak as a person or as a member of PT PP Properti, Tbk;

- Tidak menggunakan informasi penting dan rahasia bagi keuntungan pribadi
 - Menghindari kepentingan keuangan dalam organisasi kompetitor ataupun pemasok
 - Menghindari situasi yang dapat menyebabkan spekulasi adanya kecurigaan akan adanya benturan kepentingan
 - Mengungkapkan setiap kemungkinan benturan kepentingan sebelum kontrak disetujui.
- b. Suap
- Suap dapat didefinisikan sebagai suatu perbuatan memberi atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau seorang yang memiliki wewenang, dengan maksud agar yang bersangkutan berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya. Suap dapat berupa korupsi, nepotisme, dan kolusi.
- Korupsi
 - Korupsi dapat didefinisikan sebagai tindakan yang melawan hukum untuk memperkaya seseorang atau orang lain di dalam perusahaan yang sama sehingga menyebabkan kerugian bagi negara atau ekonomi negara. Lebih lanjut, termasuk juga bagi setiap orang yang memiliki tujuan memperkaya seseorang atau orang lain atau perusahaan, penyalahgunaan wewenang, kesempatan, atau posisi maupun fasilitas yang diperoleh akan menyebabkan kerugian bagi keuangan atau ekonomi negara.
 - Nepotisme
 - Nepotisme dapat didefinisikan sebagai perbuatan melawan hukum yang menguntungkan keluarga atau kroni di atas kepentingan publik dan negara.
 - Kolusi
 - Kolusi dapat didefinisikan sebagai perjanjian atau kerja sama melawan hukum.
- Menawarkan, menerima, atau mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan merupakan hal yang tidak dapat diterima. Penyuapan untuk tujuan komersial merupakan hal yang melawan hukum dan dapat dikenakan tuduhan kriminal. Setiap bentuk penyuapan kepada insan PT PP Properti Tbk dari rekanan ataupun pemasok, atau menerima suap dari insan PT PP Properti Tbk merupakan perbuatan yang dilarang.
- c. Kontribusi dan Aktivitas Politik
- Kebijakan pokok Perusahaan dalam hal ini adalah dana atau sumber daya Perusahaan tidak diperkenankan untuk menyumbang kandidat partai dan non-partai politik di mana pun berada. Kebijakan Perusahaan tidak mengizinkan penggunaan fasilitas ataupun sumber daya apapun oleh insan PT PP Properti Tbk untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik, maupun untuk tujuan partisipasi
- Do not use important and confidential information for personal gain;
 - Avoiding financial interests in competitor or supplier organizations;
 - Avoid situations that can lead to speculation that there is a suspicion of a conflict of interest;
 - Disclose any possible conflict of interest before the contract is signed.
- b. Bribery
- Bribery can be defined as an act of giving or promising something to an official or someone who has the authority, with the intention that the person concerned can do or can not do something in his position that is contrast to his obligations. Bribes can be in a form of corruption, nepotism and collusion.
- Corruption
 - Corruption can be defined as an unlawful act to enrich someone or another person in the same company so as to cause harm to the State or the country's economy. Furthermore, corruption is an act that aims to enrich someone or another person or company, abuse of authority, taking advantage from any opportunity, position or facilities but at the cause of financial or economic losses to the State.
 - Nepotism
 - Nepotism can be defined as an unlawful act that benefits the family or cronies over the public's and state's interests.
 - Collusion
 - Collusion can be defined as an unlawful agreement or cooperation that goes against the law.
- Offering, accepting or directing others to bribe is unacceptable. Bribery for commercial purposes is against the law and can be criminally charged. Any form of bribery to PT PP Properti Tbk Personnel from partners or suppliers, or accepting bribes from PT PP Properti Tbk Personnel is prohibited.
- c. Political Contributions and Activities
- The main policy of this regard is about Company funds or resources that are not allowed to be donated to party and non-political party candidates anywhere in the world. Company policy does not allow the use of any facilities or resources of PT PP Properti Tbk Personnel to be used as political campaigns, political fundraising or political participation. The decision taken by an employee of PT

politik. Keputusan yang diambil oleh seorang insan PT PP Properti Tbk untuk memberi kontribusi waktu, uang, atau sumber daya personalnya bagi kampanye atau aktivitas politik harus benar-benar merupakan pilihannya sendiri.

- d. Hadiah dan Fasilitas lain yang Merupakan Bentuk Gratifikasi
- Gratifikasi adalah pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (diskon), komisi pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya.

Landasan hukum tindak gratifikasi diatur dalam Pasal 12 B Ayat 1 dan Pasal 12 C Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tanggal 21 November 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU No. 20/2001) sebagai berikut:

- Pasal 12 B
 - i. Setiap gratifikasi kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara dianggap suap, apabila berhubungan dengan jabatannya dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Yang nilainya Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) atau lebih, pembuktian bahwa gratifikasi tersebut bukan merupakan suap dilakukan oleh penerima gratifikasi,
 - Yang nilainya kurang dari Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah), pembuktian bahwa gratifikasi tersebut suap dilakukan oleh penuntut umum.
- Pasal 12 C
 - i. Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 B Ayat (1) tidak berlaku, jika penerima melaporkan gratifikasi yang diterimanya kepada Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
 - ii. Penyampaian laporan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) wajib dilakukan oleh penerima gratifikasi paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak tanggal gratifikasi tersebut diterima.
 - iii. Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja sejak tanggal menerima laporan wajib menetapkan gratifikasi dapat menjadi milik penerima atau milik negara.
 - iv. Ketentuan mengenai tata cara penyampaian laporan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) dan penetuan status gratifikasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) diatur dalam Undang-Undang tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

PP Properti Tbk to contribute his time, money or personal resources for a campaign or political activity must be his own choice.

d. *Gifts and other facilities of gratification*

Gratification is a gift in a general meaning, which includes the provision of money, goods, rebates (discounts), commission on interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tourist trips, free medical treatment, and other facilities.

The legal basis for acts of gratification is regulated in Article 12 B paragraph 1 and Article 12 C of the Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 dated November 21, 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption (Law No. 20/2001) as follows:

- *Article 12 B*
 - i. *Every gratification to a civil servant or state administrator is considered a bribe, if it is related to his position and in contrast to his obligations or duties, with the following provisions:*
 - *The value of which is IDR10,000,000.00 (ten million rupiah) or more, the proof that the gratification is not a bribe is decided by the recipient of the gratification,*
 - *The value of which is less than IDR10,000,000.00 (ten million rupiah), the proof that the gratification is a bribe is decided by the public prosecutor*
- *Article 12 C*
 - i. *The provisions as referred to in Article 12 B paragraph (1) shall not apply, if the recipient reports the gratification he has received to the Corruption Eradication Commission.*
 - ii. *The report as referred to in paragraph (1) must be submitted by the recipient of the gratification no later than 30 (thirty) working days from the date the gratification is received.*
 - iii. *The Corruption Eradication Commission, within a period of no later than 30 (thirty) working days from the date of receiving the report, must determine whether the gratification may belong to the recipient or belong to the State.*
 - iv. *Provisions regarding the procedure of submitting the report as referred to in paragraph (2) and determining the status of gratification as referred to in paragraph (3) are regulated in the Law of the Corruption Eradication Commission.*

Insan PT PP Properti Tbk maupun anggota keluarga yang langsung maupun tidak langsung, tidak diperkenankan menerima hadiah dari atau memberikan hadiah (sponsor, jamuan, perjalanan, dan pelayanan lainnya) kepada orang lain dalam hubungan bisnis, karena akan menimbulkan kesan kompromi dalam pengambilan keputusan. Di bawah ini merupakan praktik bisnis yang dapat diterima:

- Hadiah, fasilitas, atau bantuan yang didasarkan atas hubungan keluarga yang jelas (anak dan suami/istri), ketika keadaan menunjukkan secara jelas hubungan tersebut dan merupakan faktor yang memotivasi.
- Makanan dan minuman, paket perjalanan, atau akomodasi dan jamuan dalam jumlah dan harga yang wajar dan berhubungan dengan pertemuan bisnis, selama biaya tersebut dibayar dan dicatat oleh Perusahaan maupun pihak lain sebagai biaya bisnis yang wajar.
- Material untuk periklanan atau promosi, seperti pena, pensil, buku tulis, gantungan kunci, kalender, dan barang sejenis yang lain.
- Diskon atau rabat, atas barang dagangan atau jasa yang diberikan sama dengan kepada rekanan yang lainnya.
- Fasilitas yang diperoleh dari kegiatan resmi kedinasan seperti rapat, seminar, workshop, konferensi, pelatihan, atau kegiatan lain sejenis yang berlaku secara umum.

13. Penggunaan Media Sosial

Media sosial dapat digunakan untuk membagikan informasi ataupun menginspirasi masyarakat luas. Seluruh karyawan PPRO berhak untuk mengekspresikan segala bentuk opini di public namun dengan tetap memperhatikan aturan-aturan yang berlaku, yaitu:

- a. Seluruh karyawan PPRO boleh menyampaikan pendapat dan opininya secara lisan maupun secara tertulis dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku.
- b. Seluruh karyawan PPRO tidak diizinkan untuk membuat pernyataan di media sosial dengan mengatasnamakan perusahaan, kecuali personil atau unit yang mendapat hak otoritas dari perusahaan
- c. Dalam menggunakan media sosial, karyawan PPRO tidak boleh mengutarakan pendapat untuk kepentingan pribadi yang dapat menjatuhkan citra perusahaan.
- d. Bertindak dengan bijak dalam membeberkan informasi terkait perusahaan di media sosial.
- e. Perusahaan tidak bertanggung jawab atas segala bentuk pernyataan dan pedapat pribadi karyawan yang mengungkapkan ke media sosial.

14. Hubungan dengan Perusahaan Induk

PPRO sebagai bagian dari PT PP (Persero) Tbk memiliki peran dalam membangun sinergi sebagai upaya dalam mencapai tujuan perusahaan induk.

- a. PPRO memastikan bahwa manajemen perusahaan sebagai bagian dari perusahaan induk dijalankan secara profesional dan bebas dari intervensi dari pihak lain.

PT PP Properti Tbk personnel or their family members, directly or indirectly, are not allowed to accept gifts from or give gifts (sponsorship, entertainment, travel, and other services) to other people in business relationships, because it will create the impression of compromise in decision making. The following are acceptable business practices:

- Gifts, facilities or assistance based on a family relationship (children and husband/wife), where the circumstances clearly show the nature of the relationship and are considered to be a motivating factor.
- Food and beverages, travel packages or accommodation and entertainment in a reasonable amount of price and in connection with a business meeting, as long as these costs are paid and recorded by the Company or other parties as reasonable business expenses.
- Materials for advertising or promotion, such as pens, pencils, notebooks, key chains, calendars and other similar items.
- Discounts or rebates, on merchandise or services, that are given with the same amount to other partners.
- Facilities obtained from official activities such as meetings, seminars, workshops, conferences, training, or other similar activities that apply in general.

13. Social Media Usage

Social media can be used to share information or inspire the wider community. All PPRO personnel have the right to express all forms of opinion in the public but they must obey certain rules, namely:

- a. All PPRO personnel may express their opinions orally or in writing while still taking into account the regulations.
- b. All PPRO personnel are not allowed to make statements on social media on behalf of the company, except for personnel or units that have the right of authority from the company.
- c. In using social media, PPRO personnel are not allowed to express opinions for personal interests that can undermine the company's image.
- d. Act wisely in providing company-related information on social media
- e. The company is not responsible for any form of employees' personal-statements and opinions that were uploaded to social media.

14. Relationship with Parent Company

PPRO as part of PT PP (Persero) Tbk has a role in building synergies as an effort to achieve the parent's goals.

- a. PPRO ensures that the management of the company, as a part of the parent company, is conducted in a professional manner and free from intervention from other parties.

- b. PPRO sebagai bagian dari perusahaan induk yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, disiplin, konsisten, berkelanjutan yang diwujudkan dalam perilaku nyata di semua tingkatan perusahaan.
 - c. PPRO menjalankan hubungan dengan perusahaan induk dan perusahaan afiliasi melalui mekanisme yang adil dengan tetap berdasarkan pada regulasi yang berlaku.
 - d. PPRO menjalankan praktik berbagi informasi yang terbaik dengan induk perusahaan dengan tetap sesuai dengan regulasi yang berlaku.
15. Kerahasiaan Data Perusahaan
- Kebijakan mengenai kerahasiaan data perusahaan disusun untuk menjamin keamanan informasi perusahaan yang memang boleh disebarluaskan atau tidak. Hal ini juga berfungsi untuk mengatur mengenai bagaimana informasi disampaikan secara adil kepada pihak-pihak terkait tanpa adanya perlakuan khusus sesuai dengan aturan yang berlaku. Adapun pedoman terkait kerahasiaan data perusahaan adalah sebagai berikut:
- a. Manajemen perusahaan menyediakan data yang akurat dan dapat dipercaya.
 - b. Seluruh karyawan dilarang untuk berdiskusi mengenai informasi yang bersifat rahasia perusahaan kepada siapapun. Dalam hal ini termasuk pasangan, keluarga, keluarga pasangan, maupun karyawan lain yang tidak perlu mengetahui informasi tersebut.
 - c. Seluruh karyawan perusahaan yang masih aktif dilarang untuk menyebarluaskan data dan informasi yang bersifat rahasia kepada pihak eksternal tanpa sepengetahuan Biro Sekretaris Perusahaan.
 - d. Seluruh karyawan perusahaan yang sudah tidak aktif bekerja dilarang keras untuk membawa data dan informasi yang bersifat rahasia. Segala bentuk data yang disusun oleh karyawan adalah sepenuhnya milik perusahaan. Sebelum meninggalkan perusahaan, ia dilarang untuk membawa dokumen apapun.
 - e. Perusahaan menghargai kepemilikan dan kerahasiaan data dan informasi perusahaan lain dan akan mematuhi segala aturan yang berlaku terkait aturan kerahasiaan data dan informasi.
 - f. Mengumpulkan informasi dan data terkait perusahaan lain diizinkan selama data tersebut didapatkan dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan seperti bagian sekretaris perusahaan, media massa, ataupun informasi publik yang terdapat pada perusahaan tersebut.
 - g. Perusahaan melarang adanya praktik pengambilan data dan informasi dari eksternal yang dilakukan secara ilegal, seperti memalsukan identitas ataupun mencuri data.
 - h. Seluruh manajemen perusahaan hanya diperbolehkan untuk melakukan perubahan ataupun penghapusan data berdasarkan otorifikasi dari pihak yang berwajib sesuai dengan prosedur yang berlaku di perusahaan.
 - i. Tidak diperbolehkan untuk mencari informasi dan data yang bersifat rahasia dari karyawan baru yang baru masuk ke dalam perusahaan.
- b. PPRO, as a part of the parent company, implements good, disciplined, consistent, sustainable corporate governance which is manifested in real behavior at all levels of the company.
 - c. PPRO maintains relationships with parent company and affiliated companies through a fair mechanism and act in accordance with the regulations
 - d. PPRO implements the best information sharing practices with the parent company and in accordance with the regulations
15. Confidentiality of company data
- The policy regarding the confidentiality of company data is established to ensure the security of company information, which may or may not be disclosed. It also serves to regulate how information should be conveyed fairly to related parties without any special treatment in accordance with the rules. The guidelines regarding the confidentiality of company data are as follows:
- a. Company management provides accurate and reliable data
 - b. All employees are prohibited from discussing confidential company information with anyone. This includes spouse, family, spouse's family, and other employees who do not need to know this information.
 - c. All company employees who are still active are prohibited from disclosing any confidential data and information to external parties without the knowledge of the Corporate Secretary Bureau.
 - d. All company employees who are no longer actively working are strictly prohibited from disclosing confidential data and information. All forms of data compiled by employees are wholly owned by the company. Before leaving the company, anyone is forbidden to bring any documents
 - e. The company respects the ownership and confidentiality of other companies' data and information and will comply with all rules regarding data and information confidentiality.
 - f. Collecting information and data related to other companies is permitted as long as the data is obtained from accountable sources such as the company secretary, mass media, or public information about the company.
 - g. The company prohibits illegally taking data and information practice from external sources, such as falsifying identities or stealing data.
 - h. All company management is only allowed to make changes or delete data with authorization from the authorities in accordance with the procedures in the company.
 - i. It is not allowed to seek confidential information and data from new employees who have just entered the company

- j. Setiap kegiatan mengumpulkan data dari perusahaan lain harus melalui persetujuan dari kepala unit terkait.
 - k. Setiap karyawan yang dimutasi ke posisi lain wajib menyerahkan semua data yang dipegang kepada pemegang jabatan yang baru.
 - l. Jika terdapat keraguan terhadap data yang ada, dapat melakukan verifikasi kepada bagian sekretaris perusahaan.
16. Integritas dan Akurasi Pembukuan
- Data keuangan Perusahaan tergantung kepada usaha untuk menghasilkan laporan-laporan yang bisa dipertanggungjawabkan, akurat, dan tepat waktu kepada manajemen, pemegang saham, dan pihak berkepentingan lainnya (*stakeholder*). Oleh karena itu, semua catatan resmi mengenai kegiatan bisnis harus akurat, jujur, lengkap, dan tepat waktu, tanpa adanya pembatasan dalam bentuk apapun. Akurasi tercermin dalam dua hal, yaitu dokumentasi fakta dan penilaian yang etis.
- Perusahaan tidak akan membiarkan adanya manipulasi pembayaran yang dilakukan dengan mengalihkan pembayaran melalui catatan atau rekening pihak ketiga, seperti kepada agen atau konsultan.

Seperti halnya dalam tanggung jawab mereka yang lain, insan PT PP Properti Tbk yang bertanggung jawab untuk melakukan pencatatan wajib dan harus berlaku jujur, objektif, akurat dan setia. tidak ada kelonggaran terhadap setiap kesalahan yang disengaja ataupun kegiatan yang menyesatkan dalam melakukan pembukuan PT PP Properti Tbk.

- j. Every activity to collect data from other companies must be approved by the head of the relevant unit
- k. Every employee who is transferred to another position is required to submit all data held to the new position holder
- l. If there is any doubt about the existing data, you can verify it with the company secretary.

16. Bookkeeping Integrity and Accuracy

The Company's financial data depends on the efforts to produce reports that are accountable, accurate and on-time to management, shareholders and other interested parties (stakeholders). Therefore, all official records regarding business activities must be accurate, honest, complete and on-time, without any restrictions of any kind. Accuracy is reflected in two things, facts documentation and ethical judgments.

The Company will not allow any manipulation of payments by conducting payments through the records or accounts of third parties, such as agents or consultants.

As in their other responsibilities, PT PP Properti Tbk Personnel who are responsible for conducting mandatory records, must act honestly, objectively, accurately and faithfully. All personnel must remember to be loyal and committing unlawful acts or committing unethical actions can result in no leniency for any intentional mistakes or misleading activities in the bookkeeping of PT PP Properti Tbk.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [E.2]

Di tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan terkait keberlanjutan sebagai upaya Perusahaan dalam mendiseminasi komitmen keberlanjutan ke seluruh karyawan. Berikut tabel pelatihan keberlanjutan yang diikuti di tahun 2021.

Competency Development Related to Sustainable Finance [E.2]

In 2021, the Company had held activities related to sustainability as an effort to disseminate sustainability commitments to all employees. The following table shows the sustainability training that had held in 2021.

Nama Pelatihan <i>Training Names</i>	Tanggal Pelatihan <i>Date of Trainings</i>	Penyelenggara <i>Organizers</i>
Awakening National Pride Through Digital Transformation in Construction Industry	Jakarta, 11 Februari 2021 <i>Jakarta, February 11, 2021</i>	PT PP (Persero) Tbk – BCI Asia
Adopting Internet Of Things For the Development Of Smart Building – Zoom Meeting	Jakarta, 12 Maret 2021 <i>Jakarta, March 12, 2021</i>	PT PP Properti Tbk – Dinamika Pasifik Solusindo Consulting
Digitalk	Jakarta, 12 Maret 2021 <i>Jakarta, March 12, 2021</i>	PT PP (Persero) Tbk
Strategy Inventing The Future Towards Growth & Sustainable	Jakarta, 22-25 Juni 2021 <i>Jakarta, June 22-25, 2021</i>	Trainning & Consultan PT Pertamina (Persero)
Memahami A-Z GCG di Perusahaan <i>Understanding A-Z GCG in the Company</i>	Zoom Meeting, 22-23 September 2021 <i>Zoom Meeting, September 22-23, 2021</i>	PT PP Properti Tbk – Dinamika Pasifik Solusindo Consulting

Nama Pelatihan <i>Training Names</i>	Tanggal Pelatihan <i>Date of Trainings</i>	Penyelenggara <i>Organizers</i>
Partnership Property Program	Jakarta, 26 Januari 2021 Jakarta, January 26, 2021	PT PP (Persero) Tbk – Permata Bank
Implementasi Forensic Accounting dalam Mendeteksi Fraud <i>Implementation of Forensic Accounting in Fraud detection</i>	Jakarta, 5 Juni 2021 Jakarta, June 5, 2021	FEB UI
Enterprise Risk Management	Jakarta, 31 Mei 2021 Jakarta May 31, 2021	PT PP Properti Tbk
HCM Sharing: Operational Building Management	Jakarta, 31 Desember 2021 Jakarta, December 31, 2021	PT PP Properti Tbk
Pra Pensiu Batch-1 2021	Jakarta, 2 Maret 2021 Jakarta, March 2, 2021	PT PP (Persero) Tbk
HCM Sharing - Pemutusan Hubungan Kerja sesuai UU Cipta Kerja <i>HCM Sharing - Termination of Employment in accordance with the Law of Job Creation</i>	Jakarta, 5 Maret 2021 Jakarta, March 5, 2021	PT PP Properti Tbk
Workshop Risk Management	Jakarta, 10 Maret 2021 Jakarta, March 10, 2021	PT PP Properti Tbk - Proxis
Refreshment Awareness IMS	Jakarta, 22-23 Juli 2021 Jakarta, July 22-23, 2021	PT PP Properti Tbk
GCG Self Assessment	Jakarta, 9 – 10 September 2021 Jakarta, September 9-10, 2021	DPS Consulting
Pelatihan Integrasi Governance, Risk Management dan Compliance Perusahaan <i>Training of Governance integration, risk management and the Company's compliance</i>	Jakarta, 15 Oktober – 12 November 2021 Jakarta October 15 – November 12 ,2021	PT PP Properti Tbk
HCM Sharing-Insight on Procurement Process	Jakarta, 26 November 2021 Jakarta, November 26, 2021	PT PP Properti Tbk
Learnight Session: Quantity Surveyor Knowledge for Developer	Jakarta, 17 Desember 2021 Jakarta, December 17, 2021	PT PP Properti Tbk
Lets Build Risk Culture	Jakarta, 7 Mei 2021 Jakarta, May 7, 2021	PT PP Properti Tbk
HCM Sharing - ERP Yabes for Project Control	Jakarta, 6 Agustus 2021 Jakarta, August 6, 2021	PT PP Properti Tbk
HCM Sharing - Anti Bribery Management System	Jakarta, 17 September 2021 Jakarta, September 17, 2021	PT PP Properti Tbk
HCM Sharing -Fraud Prevention Business Transformation Process During & Post Pandemic	Jakarta, 9 Juli 2021 Jakarta, July 9, 2021	PT PP Properti Tbk
HCM Sharing - How to Adapt your Mall Business in New Era	Jakarta, 24 September 2021 Jakarta, September 24, 2021	PT PP Properti Tbk
Digital Marketing for Financial Sector	Jakarta, 2 September 2021 Jakarta, September 2, 2021	OJK
Business Etiquette Communication	Jakarta, 25 Februari 2021 Jakarta, February 25, 2021	Pertamina

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [E.3]

PP Properti menerapkan prinsip-prinsip pencegahan berdasarkan “Kebijakan Manajemen Risiko” yang telah ditetapkan Direksi pada tanggal 25 November 2019 sebagai acuan penerapan manajemen risiko bagi seluruh unit kerja.

Perusahaan telah menerapkan praktik Manajemen Risiko Korporasi yang difokuskan pada 3 (tiga) elemen utama, yaitu:

1. Tata Kelola Risiko, yang meliputi budaya risiko, struktur organisasi, parameter, serta kebijakan manajemen risiko. Dengan kebijakan manajemen risiko, maka semua unsur dalam perusahaan yang terlibat dalam pengelolaan risiko (*risk owner*) akan selalu konsisten menerapkan manajemen risiko. Kebijakan manajemen risiko ini merupakan pernyataan komitmen secara tertulis dari Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Infrastruktur Pengelolaan Risiko, meliputi metodologi, infrastruktur, organisasi manajemen risiko sesuai kebutuhan dan jenis-jenis risiko yang tertuang dalam prosedur manajemen risiko.
3. Proses Pengelolaan Risiko, meliputi identifikasi, rencana mitigasi risiko, pemantauan dan pelaporan, serta informasi dan komunikasi. Semua tahapan ini memastikan semua proses berjalan dengan baik. Dengan konsep siapa yang mengerjakan, siapa berhak membuat keputusan akhir, siapa yang dilibatkan dalam konsultasi dan siapa yang diberi informasi.

Proses identifikasi dilakukan terhadap risiko yang ada dan dicatat ke dalam *risk profile* Perusahaan. Kemudian Perusahaan menetapkan beberapa risiko utama yang menjadi perhatian khusus untuk kemudian dilakukan pencegahan dan pengendalian risiko.

Di tahun 2021, Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa risiko yang dihadapi, termasuk risiko terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Risiko yang dihadapi Perusahaan yang terkait dengan aspek keberlanjutan adalah:

Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Mitigasi/Upaya Mengelola Risiko <i>Mitigation/Initiatives to Manage Risk</i>
Risiko Keuangan <i>Financial Risk</i>	Mundurnya target cash in dalam pelaksanaan kegiatan operasional <i>The back-off of the cash-in target in the implementation of operational activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dukungan PT PP (Persero) Tbk. selaku induk Peningkatan cash flow operasi perusahaan melalui divestasi saham Penjualan lahan Support PT PP (Persero) Tbk. as parent Increase the company's operating cash flow through divestment of shares Land salesi

Risk Assessment of Sustainability Implementation [E.3]

PP Properti applies prevention principles based on the “Risk Management Policy” which had been determined by the Board of Directors on November 25, 2019 as a reference for implementing risk management for all work units.

The Company had implemented Corporate Risk Management practices which focused on 3 (three) main elements, they are as follows:

1. Risk Management, which include risk culture, organizational structure, parameters and risk management policies. With a risk management policy, all elements in the company that involved in risk management (*Risk Owner*), will always consistently implement risk management. This Risk Management Policy is a written commitment from the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Risk Management Infrastructure, which include methodology, infrastructure, Risk Management organization (as needed) and the types of risks contained in Risk Management procedures.
3. Risk management process, including identification, risk mitigation plan, monitoring and reporting, as well as information and communication. All these stages will ensure that all processes run smoothly. With a concept of who does the work, who has the right to make the final decision, who is involved in the consultation and who is informed.

The identification process is conducted on any existing risks and recorded in the Company's risk profile. The company will determine several main risks that are of special concern, and then perform risk prevention and control.

In 2021, the Company had identified several risks, including risks to economic, social and environmental aspects. The risks faced by the Company related to the sustainability aspect were:

Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Mitigasi/Upaya Mengelola Risiko <i>Mitigation/Inicatives to Manage Risk</i>
Risiko Mata Uang <i>Currency Risk</i>	<p>Belanja modal perseroan bersumber dari fasilitas pinjaman yang dimiliki perseroan seluruhnya menggunakan mata uang rupiah, sehingga perseroan tidak memiliki risiko terhadap fluktuasi mata uang asing.</p> <p><i>The company's capital expenditures are sourced from loan facilities owned by the company entirely using rupiah currency, so that the company does not have the risk of foreign currency fluctuations.</i></p>	
Risiko Suku Bunga <i>Interest Rate Risk</i>	<p>Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pinjaman jangka pendek dengan tingkat suku bunga mengambang. Dengan demikian, adanya kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga acuan pinjaman jangka pendek perusahaan akan berdampak terhadap kondisi keuangan perusahaan.</p> <p><i>The Company is exposed to interest rate risk which mainly comes from short-term loans with floating interest rates. Thus, an increase or decrease in the benchmark interest rate for the company's short-term loans will have an impact on the company's financial condition.</i></p>	<p>Perusahaan melakukan kajian keberlanjutan atas pinjaman ataupun aksi korporasi yang dilakukan.</p> <p><i>The company conducts a sustainability study on loans or corporate actions taken.</i></p>
Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	<p>Likuiditas & Profitabilitas Perusahaan terganggu akibat dari pemasaran yang terkena 2. imbas pandemi COVID-19.</p> <p><i>The Company's Liquidity & Profitability is disrupted as a result of marketing that has been affected by the COVID-19 pandemic.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengendalian operasi • Percepatan cash in • Pengendalian capex • Meningkatkan kapasitas keuangan & cashflow • Divestasi saham • Penjualan lahan • Operation control • Acceleration of cash in • Capex control • Increase financial capacity & cashflow • Share divestment • Land sale
Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	<p>Industri properti yang sangat kompetitif, apalagi dengan adanya pandemi COVID-19 yang berdampak pada tingkat permintaan pasar yang turun drastis.</p> <p><i>The property industry is very competitive, especially with the COVID-19 pandemic which has had an impact on the level of market demand which has fallen drastically.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Media convergence & melakukan komunikasi aktif ke konsumen. • Market development & market penetration ke konsumen melalui digital marketing. • Media convergence & active communication to consumers. • Market development & market penetration to consumers through digital marketing.
Risiko Usaha <i>Business Risk</i>	<p>Bisnis properti merupakan investasi jangka panjang, melibatkan sejumlah tahapan, dimulai dengan pembelian lahan, memperoleh perizinan dan legalitas, pengembangan konsep dan konstruksi, hingga akhirnya menjual ataupun menyewakan hasil pengembangan. meskipun selama ini perseroan tidak pernah mengalami keterlambatan penyelesaian sebagian atau seluruh proyek-proyeknya.</p> <p><i>The property business is a long-term investment, involving a number of stages, starting with land acquisition, obtaining permits and legalities, concept development and construction, until finally selling or leasing the results of the development although so far the company has never experienced delays in the completion of part or all of its projects.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan nilai investasi dalam jangka panjang (<i>Long Term investment Value</i>) untuk menjadi master Developer. • Melakukan pengembangan bisnis landed house di proyek eksisting • Optimalisasi landbank PPRO • Peningkatan cash flow melalui: • Divestasi saham • Penjualan lahan • Provide long term investment value to become a master developer. • Developing landed house business in existing projects • Optimization of PPRO land bank • Increased cash flow through: • Share divestment • Land sale

Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Mitigasi/Upaya Mengelola Risiko <i>Mitigation/Initiatives to Manage Risk</i>
Risiko Sistem dan Teknologi <i>System and Technology Risk</i>	<p>Penyesuaian terhadap pola kerja/bisnis baru, yaitu Digital Shifting yang berdampak pada investasi biaya.</p> <p><i>Adjustment to new work/business patterns, namely Digital Shifting which has an impact on cost investment.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sistem IT terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. • Optimalisasi sistem IT secara <i>in house</i> • Implement an integrated IT system in the implementation of the company's operational activities. • <i>In-house IT system optimization</i>
Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	<p>Terbatasnya kegiatan akibat pandemi COVID-19 sehingga mempengaruhi portfolio bisnis komersial, hospitality serta proses konstruksi di lapangan.</p> <p><i>Limited activities due to the COVID-19 pandemic so affect the commercial business portfolio, hospitality and the construction process in the field.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan pemerintah. • Membentuk tim <i>task force</i> COVID-19. • Memanfaatkan teknologi dalam proses bisnis. • <i>Implementation of health protocols in accordance with government regulations.</i> • <i>Forming a COVID-19 task force team.</i> • <i>Utilizing technology in business processes.</i>
Risiko Eksternal <i>External Risk</i>	<p>Legalitas dan perizinan merupakan faktor penting bagi keberhasilan pembangunan proyek perseroan. Kegiatan perseroan dapat dipengaruhi oleh perubahan dalam perundang- undangan maupun peraturan pemerintah terkait dengan pemilikan dan pengembangan dari proyek properti.</p> <p><i>Legality and licensing are important factors for the success of the company's project development. The Company's activities may be affected by changes in legislation and government regulations related to the ownership and development of property projects.</i></p>	<p>Memastikan kegiatan aksi korporasi telah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Ensure that corporate action activities are in accordance with applicable laws and regulations.</i></p>
Risiko Lingkungan, Sosial, dan Politik <i>Environmental, Social and Political Risks</i>	<p>Pandemi COVID-19 menurunkan risiko sosial dan politik selama tahun 2020. adapun untuk risiko sosial timbul karena adanya gejolak masyarakat sekitar dalam kegiatan pembangunan properti perseroan.</p> <p><i>The COVID-19 pandemic reduced social and political risks during 2020. As for social risks, they arise due to the turmoil in the surrounding community in the company's property development activities.</i></p>	<p>Melakukan pendekatan ke stakeholder dan lingkungan dalam pelaksanaan kegiatan bisnis.</p> <p><i>Approaching stakeholders and the environment in the implementation of business activities.</i></p>
Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>	<p>Dalam menjalankan proses produksinya, kegiatan pemasaran dan distribusi produk-produk bisnisnya, perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>In carrying out its production processes, marketing activities and distribution of business products, the company is required to comply with the applicable laws and regulations.</i></p>	<p>Melakukan kegiatan bisnis sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Conducting business activities in accordance with applicable laws and regulations.</i></p>
Risiko Reputasi <i>Reputation Risk</i>	<p>Keterlambatan penyelesaian proyek mengakibatkan memburuknya reputasi perseroan dan hilangnya kepercayaan kreditur terhadap kinerja perseroan</p> <p><i>The delay in project completion has resulted in the deterioration of the company's reputation and the loss of creditors' confidence in the company's performance</i></p>	<p>Menjalankan bisnis dengan serah terima tepat waktu ke konsumen.</p> <p><i>Running a business with timely handover to consumers.</i></p>

Praktik Pengadaan

Dalam rangka menjaga kinerja operasionalnya, Perusahaan memberikan perhatian besar kepada seluruh mitra kerja pemasok agar dapat memberikan pelayanan terbaik dan dukungan dalam pengembangan rantai bisnis Perusahaan. Perusahaan memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang mengacu kepada Work Instruction (WI) Prosedur Pengadaan Jasa No. PPRO/015/P/006 Revisi ke-4 Tanggal 1 Juli 2021 dan WI Prosedur Pengadaan Barang No. PPRO/015/P/005 Revisi ke-4 Tanggal 1 Juli 2021. WI Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa tersebut mengatur proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan baik di lingkungan unit kantor pusat maupun di proyek.

Etika Perusahaan dalam Pengadaan Barang dan Jasa

Perusahaan menggunakan Pedoman Kode Etik dan Perilaku Perusahaan yang dijelaskan lebih lanjut pada Etika Perusahaan terhadap Penyediaan Barang dan Jasa sebagai acuan dalam menjalankan hubungan dengan vendor. Perusahaan bertindak adil dalam memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh penyedia barang dan jasa yang memiliki kualifikasi yang sama tanpa adanya diskriminasi. Pemilihan Penyedia barang dan jasa ini harus didasarkan pada Persaingan Bebas, di mana para semua Penyedia barang dan jasa bebas untuk mengikuti proses kualifikasi yang diadakan oleh Perusahaan. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh Penyedia barang dan jasa yang mengikuti tender sesuai dengan prosedur pengadaan barang dan jasa dan sesuai ISO 9001,14001,45001. Penyedia barang dan jasa yang lulus dalam proses kualifikasi tersebut selanjutnya berhak menjadi rekanan Perusahaan.

Perusahaan mendukung upaya-upaya yang dilakukan semua pihak dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) di mana Perusahaan telah memiliki Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 dan Prosedur Uji Kelayakan rekan Bisnis nomor PPRO/015/P/007 Revisi 1 tanggal 7 September 2021.

Kriteria dan Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Berdasarkan Work Instruction (WI) Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan, aturan mekanisme proses pengadaan barang dan jasa perusahaan dilakukan dengan 4 (empat) metode yaitu:

1. Penunjukan Langsung

yaitu: Pengadaan penyedia barang yang dilakukan secara langsung dengan menunjuk satu Penyedia Barang tanpa melalui pelelangan/seleksi terlebih dahulu, yang dilakukan apabila memenuhi kriteria salah satu Sbb:

Procurement Practice

In order to maintain its operational performance, the Company pays great attention to all supplier work partners in order to provide the best service to support all operational activities. The Company has a goods and services procurement policy that refers to the Work Instruction (WI) Service Procurement Procedure No. PPRO/015/P/006 4th Revision dated July 1, 2021 and WI Goods Procurement Procedure No. PPRO/015/P/005 4th revision dated July 1, 2021. Procurement Procedure WI governs the process of Goods and Services Procurement that are performed either at the Head Office Unit or at a Project.

Corporate Ethics in Procurement

The Company uses the Code of Conduct and Corporate Guidelines which are further explained in the Company's Ethics towards the Provision of Goods and Services as a reference in carrying out relationships with vendors. The Company acts fairly in providing equal opportunities to all providers of goods and services who have the same qualifications without any discrimination. The selection of these providers of goods and services must be based on free competition, where all providers of goods and services are free to participate in the qualification process held by the Company. There are several requirements that must be met by the goods and service providers participating in the tender in accordance with the procedures for the procurement of goods and services and in accordance with ISO 9001,14001,45001. Goods and service providers who pass the qualification process are then entitled to become Company partners.

The Company supports the efforts of all parties in creating a healthy business climate, free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) where the Company already has the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Guidelines and Business Partner Due Diligence Procedures number PPRO/015/P/007 Revision 1 dated September 7, 2021.

Criteria and Process of Procurement

Based on the Company's Procurement Procedure Work Instruction (WI), the mechanism rules of Goods and Services Procurement process are done by 4 (four) methods, namely:

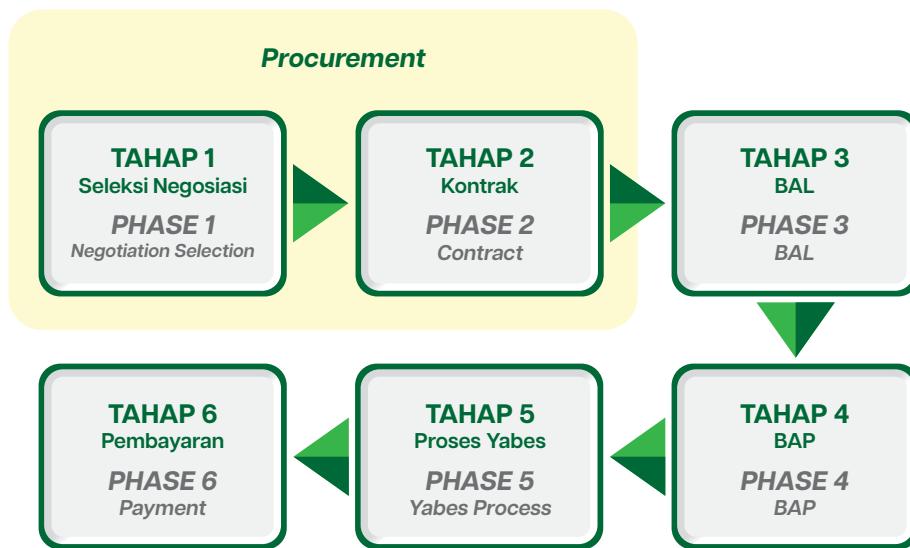
1. Direct Appointment

Namely direct procurement of goods and services to goods and services providers without prior auction/selection, which is done if:

- Penyedia barang dan jasa adalah BUMN, anak perusahaan, perusahaan terafiliasi BUMN sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan dan barang yang dibutuhkan merupakan produk/layanan sesuai dengan bidang/usaha dari penyedia barang yang bersangkutan.
 - Terdapat item pekerjaan dan atau penyedia barang lainnya sudah pernah melakukan sebelumnya (repeat order).
 - Pengadaan penyedia barang lainnya yang berafiliasi dengan Perusahaan, yang bernilai kontrak maksimal 10% lebih besar dari RC (Real Cost) dan memenuhi persyaratan/ kualifikasi.
 - Penunjukan langsung dilakukan dengan negosiasi baik Teknik (spesifikasi, pengalaman, kualitas, dll) maupun harga sehingga diperoleh harga yang sesuai dengan harga pasar yang berlaku dan secara Teknik dapat dipertanggungjawabkan.
 - Kriteria penyedia barang lainnya yang bersifat khusus yang memungkinkan dilakukan penunjukan langsung.
 - Nilai kontrak maksimal Rp100 juta, khusus untuk vendor baru.
2. Tender/Seleksi Umum
yaitu: Pengadaan penyedia barang dilakukan dengan diumumkan secara luas melalui media massa guna memberikan kesempatan kepada penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi kualifikasi untuk mengikuti lelangan.
3. Tender/Seleksi Terbatas
yaitu: Pengadaan penyedia barang dilakukan dengan ditawarkan kepada pihak terbatas dengan cara sebagai berikut:
- Menyampaikan undangan lelang kepada penyedia barang yang sudah sesuai kualifikasi.
 - Melakukan survei harga pasar dengan cara membandingkan minimal 2 (dua) penyedia barang lainnya yang berbeda.
 - Membandingkan harga penawaran dengan harga OE (Owner Estimated).
 - Melakukan klarifikasi teknik dan negosiasi harga/biaya.
 - Nilai kontrak tidak dibatasi.
4. Pengadaan Langsung
yaitu: Pembelian terhadap barang yang terdapat di pasar, dengan demikian nilainya berdasarkan harga pasar.
- Aturan pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:
- Proyek hanya boleh melakukan pengadaan barang dan jasa konsultan/jasa lainnya dengan sepengertahuan pusat.
 - Pengadaan barang dan Jasa konsultan/jasa lainnya yang dilakukan oleh pusat tidak ada batasan nilainya.
- Providers of goods and services are SOEs, subsidiaries, affiliated companies with SOEs as long as the quality, price and purpose can be accounted for and the goods needed are products/services in accordance with the field/business of the provider of the goods concerned.
 - here are work items and/or providers of construction work/other goods services that have been executed in the previous project (repeat order).
 - Procurement of providers of construction work/ other goods services that are affiliated with the Company, in which the contract value is a maximum of 10% of OE (Owner Estimated) and meets the requirements/ qualifications.
 - Direct appointment shall be made by technical (specifications, experience, quality, etc.) and price negotiation so that the price is in accordance with prevailing market price and technically accountable.
 - There are special or specific criteria of goods and services providers that allows direct appointment.
 - Maximum contract value is IDR100 million, special for new vendor.
2. Tender/General selection
Namely: Procurement of goods providers is carried out by being widely announced through mass media in order to provide opportunities for suppliers of goods and services who meet the qualifications to participate in the auction.
3. Tender/Limited selection
Namely: Procurement of goods providers is carried out by being offered to limited parties in the following ways:
- Submit auction invitations to service providers that have met the qualifications.
 - Conduct a market price survey by comparing at least 2 (two) different goods and services providers.
 - Compare the bid price with OE price (Owner Estimated).
 - Conduct technical clarification and price/cost negotiation.
 - The contract value is not limited.
4. Direct Procurement
Namely: Purchases of goods on the market, thus their value is based on market prices.
- Rules of goods and services procurement are as follows:
- Project may only procure consultant goods and services/ other services under the consent of Head Office (PRM and OCM).
 - Consultant goods and services/other services performed by the Head Office have no limit in value.

tedapat beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam proses pengadaan barang dan jasa, sebagai berikut:

There are several steps that must be carried out in the process of procuring goods and services, as follows:



Uji Kelayakan Vendor 2021

Di Tahun 2021 Perusahaan telah memiliki Prosedur Uji Kelayakan Rekan Bisnis nomor PPRO/015/P/007 Revisi 1 tanggal 7 September 2021 dan Pedoman Sistem Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016. Hal ini dapat mengurangi penyuapan yang terjadi di lingkungan perusahaan guna mendukung upaya-upaya yang dilakukan semua pihak dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Adapun yang dilakukan dalam Uji Kelayakan Vendor adalah: Penyebaran Kuesioner terkait SMAP ke pihak eksternal/vendor, kemudian dilakukan Penilaian Risiko Vendor dan Penilaian Due Diligent Vendor. Terdapat 3 (tiga) Penilai yang melakukan penilaian vendor sesuai dalam Prosedur Uji Kelayakan Rekan Bisnis.

Aspek Penilaian adalah:

1. Kebenaran dan kebersihan rekam jejak rekan bisnis dan personil utama perusahaan (Komisaris/Direksi).
2. Kualifikasi/Kompetensi rekan bisnis dan Komitmen dalam Integritas kesisteman Anti Penyuapan perusahaan.
3. Keuangan, Struktur transaksi dan pengaturan pembayaran

Vendor Due Diligence in 2021

In 2021, the Company established a Business Partner Due Diligence Procedure number PPRO/015/P/007 Revision 1 dated September 7, 2021 and ISO 37001:2016 Anti-Bribery System Guidelines (SMAP). This can reduce bribery that occurs within the company in order to support the efforts of all parties to create a healthy business climate which is free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).

As for what was done in the Vendor Feasibility Test were: Dissemination of Questionnaires related to SMAP to external parties/vendors, then Vendor Risk Assessment and Vendor Due Diligence were carried out. There were 3 (three) Appraisers who conducted vendor assessments according to the Business Partner Due Diligence Procedure.

The Assessment Aspects include:

1. Truth and cleanliness of track records of business partners and key company personnel (Board of Commissioners/Board of Directors).
2. Qualification/Competence of business partners and Commitment to the Company's Anti-Bribery System Integrity.
3. Finance, transaction structure and payment method.

06

Kinerja **Ekonomi**

Economic Performance



Perusahaan berupaya untuk menggerakkan perekonomian baik perekonomian lokal maupun nasional secara langsung dan tidak langsung melalui dampak multiplier yang melibatkan berbagai pihak, terutama komunitas lokal sehingga tercapai kinerja positif yang mampu memberikan keberlanjutan operasi dan usaha.

The Company seeks to power the economy, both local and national, directly and indirectly through multiplier effect that involving various parties, especially the local community so that positive performance can be achieved and able to provide the operational and business sustainability.

Menggerakkan Ekonomi Lokal *Powering the Local Economy*



Saat ini, pemulihan ekonomi lokal terus berlangsung pasca-pandemi COVID-19 yang menerjang pada tahun 2020 lalu. Secara perlahan, kegiatan ekonomi mulai menggeliat meskipun pergerakannya tidak cepat. Kabar baik datang dari sektor industri properti tanah air. Kinerja keuangan yang tertekan pada tahun lalu perlahan mulai membaik, hal ini terlihat dari kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2021.

The recovery of the local economy was still ongoing even after the COVID-19 pandemic that had hit in 2020. Slowly, economic activity began to rise even though it was not significant. Good news had come from the property industry sector in the country. Depressing financial performance from last year had slowly begun to improve, this can be seen from the Company's financial performance in 2021.

Kontribusi Ekonomi Langsung

Sebagai entitas usaha, Perusahaan berupaya untuk menggerakkan perekonomian baik perekonomian lokal maupun nasional secara langsung dan tidak langsung. Kontribusi ekonomi langsung yang diberikan Perusahaan lewat kinerja keuangan. [103-1]

Komitmen Perusahaan dalam meningkatkan perekonomian dilakukan dengan meningkatkan kinerja yang dapat dilihat dari kompensasi kepada karyawan, pemenuhan pajak, penggunaan laba ditahan, dan pemberian dividen kepada para pemegang saham. [103-2, 103-3]

Direct Economic Contribution

As a business entity, the Company seeks to power the economy, both local and national, directly and indirectly. Direct economic contribution provided by the Company was through financial performance. [103-1]

The Company's commitment to improve the economy was performed by improving performance which can be seen from compensation to employees, tax compliance, using retained earnings and giving dividends to shareholders. [103-2, 103-3]

Distribusi Ekonomi Langsung [201-1]

Perolehan nilai ekonomi Perusahaan di tahun 2021 menurun sebesar 53% menjadi sebesar Rp958.899 dari Rp2.074.411 di tahun sebelumnya. Perusahaan juga mencatatkan penurunan total pendistribusian nilai ekonomi sebesar 54% dari sebesar Rp1.846.620, menjadi Rp998.341.

Perusahaan mendistribusikan perolehan pendapatan operasional untuk biaya operasional & biaya karyawan Rp56.418. Sedangkan untuk pendistribusian pajak di tahun 2021 tercatat sebesar Rp23.728 juta, turun 56% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp53.777 juta. Penyaluran dana CSR yang terealisasi di tahun 2021 adalah sebesar Rp997.079.440. Berikut tabel distribusi nilai ekonomi tahun 2021.

Direct Economic Distribution [201-1]

The Company's economic value in 2021 had decreased by 53% to IDR958,899 compared to IDR2,074,411 from the previous year. The company also had recorded a decrease in the total distribution of economic value by 54% from IDR1,846,620 million to IDR998,341 million.

The company had distributed operating income for operational expenses and employee costs of IDR56,418 million. Meanwhile the distribution of taxes in 2021, it was recorded at IDR23,728 million, decrease 56% from the previous year which was recorded at IDR53,777. The distribution of CSR funds in 2021 was IDR997,079,440. The following table shows the distribution of economic values in 2021.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi (dalam Rp Juta)
Distribution of the Acquired Economic Value (In IDR Million)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2021	2020	2019
Perolehan Nilai Ekonomi Langsung <i>Direct Economic Value Acquisition</i>			
Total Penjualan Realti <i>Total Realty Sales</i>			
756.293	2.004.890	1.464.511	
Total Pendapatan Properti <i>Total Property Sales</i>	106.173	70.352	159.658
Bagian Laba Ventura Bersama dan Asosiasi <i>Revenues of Joint Venture (KSO) and Associates</i>	(681)	(7.237)	(14.620)
Keuntungan Pembelian Diskon <i>Bargain Purchase</i>	51.793	-	-
Penghasilan (Beban) Lain-lain <i>Other Expenses</i>	45.321	6.406	9.687
Perolehan Nilai Ekonomi Langsung <i>Direct Economic Value Acquisition</i>	958.899	2.074.411	1.624.170
Pendistribusian Nilai Ekonomi Langsung <i>Distribution of Direct Economic Value</i>			
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>			
(766.020)	(1.689.005)	(1.183.101)	
Beban Usaha (Beban Pegawai, Beban Umum dan Administrasi, Beban Pemasaran, dan Beban Pemeliharaan) <i>Operating Expenses (Personnel Expenses, General and Administrative Expenses, Marketing Expenses and Maintenance Expenses)</i>	(56.418)	(57.495)	(76.423)
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai <i>Allowance for impairment loss expenses</i>	(1.116)	(5.282)	-
Beban Pajak Penghasilan Final <i>Beban Pajak Penghasilan Final</i>	(22.022)	(52.621)	(37.995)
Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expense</i>	(1.706)	(1.156)	(807)
Pembayaran Dividen <i>Dividend Payment</i>	0	(34.269)	(94.251)
Penyaluran Dana CSR <i>Penyaluran dana CSR</i>	(997)	(6.792)	(4.805)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Distribution of CSR funds</i>	(848.279)	(1.846.620)	(1.397.379)
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Economic Value Retained</i>	110.620	227.791	221.857

Perbandingan Target dan Kinerja [F.2] **Target and Performance Comparison [F.2]**



Di tahun 2021, kinerja pemasaran Perusahaan mencapai 60,72% dari target. Hal ini dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 yang berpengaruh signifikan terhadap operasional Perusahaan.

In 2021, the Company's marketing performance reached at 60.72% from target. It is caused by the condition of COVID-19 pandemic which have significant affect to the Company's operational

Kinerja Perusahaan (dalam Rp Juta)
Company Performance (in IDR Million)

	Realisasi 2021 2021 Realization	Target 2021 2021 Target	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2021 (%) Achievement of Realization to 2021 Target (%)
	1	2	12 (1:2)
Pemasaran (Rp-juta) <i>Marketing (IDR-million)</i>	838.000	1.380.070	60,72
Penjualan (Rp-juta) <i>Sales IDR-million)</i>	862.465	1.741.634	49,52
Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp-juta) <i>Net profit for the year (IDR-million)</i>	21.020	111.070	18,92
Aset (Rp-juta) <i>Assets (IDR-million)</i>	21.086.427	19.617.733	107,49
Struktur Modal (Rp-juta) <i>Capital Structure</i>	16.588.283	14.855.639	111,66
Ekuitas (Rp-juta) <i>Equity (Rp-juta)</i>	4.498.144	4.762.094	94,46

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan

Komitmen Perusahaan pada keberlanjutan diwujudkan dalam bentuk investasi berkelanjutan, Perusahaan melakukan investasi dengan memperhatikan aspek lingkungan. Di tahun 2021, Perusahaan melakukan investasi dengan menciptakan produk yang inovatif dan bernilai tambah bagi para pemangku kepentingan. [F.3]

Inovasi ini dilakukan pada produk pengembangan rumah tapak atau *landed house* yang menasarkan target kelas menengah dan konsep milenial yang lokasinya berdekatan dengan moda transportasi umum dan *toll gate*. Tidak hanya itu, rumah tapak atau *landed house* yang dikembangkan Perusahaan juga mengusung konsep rumah sehat (*tropical house*) yang diadopsi dari iklim Indonesia. Dalam pengembangannya, PPRO juga adaptif mengikuti tren gaya hidup sesuai dengan perkembangan setelah pandemi yaitu dengan memaksimalkan area *outdoor* dan sirkulasi udara yang baik.

Berikut perbandingan target dan realisasi investasi Perusahaan pada proyek berwawasan lingkungan tahun 2021.

Comparison of Targets and Realized Investments in Environmentally Friendly Projects

The Company's commitment of sustainability was manifested in the form of sustainable investment, where the Company made investments by paying attention to environmental aspects. In 2021, the Company had invested by creating an innovative and valuable product for stakeholders. [F.3]

This innovation is conducted by developing the landed house products with projects targeting the upper middle segment and millennial concepts which is located close to mode of public transportation and toll gates. More than that, landed house which developed by the Company also promotes the concept of healthy house (*tropical house*) adopted from Indonesian climates. In its development, PPRO is also adaptive to lifestyle trends according to developments after the pandemic, namely by maximize the outdoor area and air circulation properly.

The following is a comparison of the Company's targets and realization of investments in eco-friendly projects.

Nama Proyek Project Name	Target (Rp-Juta) Target (IDR - Million)	Relisasi (Rp-Juta) Realitation (IDR - million)
Permata Puri Cibubur	Rp169.707.569.153	Rp37.157.841.235





Boks 1:

Akses Kawasan Grand Kamala Lagoon [203-1]

PPRO membangun CBD (Central Business District) with floating city concept yaitu Grand Kamala Lagoon di mana merupakan sebuah kawasan yang terintegrasi dengan pengembangan komersial (Mall, ruko, dan ballroom), residensial (hunian apartement) dan fasilitas pendukung lainnya. Proyek ini merupakan kawasan di mana infrastrukturnya dibangun dengan menggunakan konsep floating yang dapat menampung air hingga 255.648 m³, sehingga dapat dipastikan area Kawasan Grand Kamala Lagoon bebas banjir. PPRO melalui project-nya Grand Kamala Lagoon mengembangkan teknologi tap water pada setiap unit atau pengolahan air bersih yang kualitasnya setara dengan air minum sehingga konsumen dapat meminum langsung air di unit tanpa harus membeli air minum isi ulang dan instalasi gas alam tanpa tabung yang dapat memudahkan konsumen dalam kebutuhan sehari-hari. Proyek pengembangan kawasan ini dilakukan pada area Grand Kamala Lagoon, di mana perusahaan membuka lahan dan membuat akses jalan bagi warga sekitar Pekayon, Galaxy, dan Kalimalang. Pada pertengahan tahun 2019, PPRO melalui project-nya Grand Kamala Lagoon mengoperasikan akses Galaxy & Pekayon yang saling terhubung dengan Jalan Raya Kalimalang. Hal ini merupakan peran serta PPRO dalam mendukung pembangunan Kota Bekasi diwujudkan melalui penyediaan fasilitas jalan bagi masyarakat. Selain menjadi nilai tambah bagi warga, untuk memudahkan warga Pekayon dan Galaxy yang ingin melewati akses Kalimalang dan sebaliknya, pengoperasian akses ini juga sebagai pendukung sektor komersial dan realty yakni Lagoon Avenue Mall dan Apartement Grand Kamala Lagoon. Dibukanya kedua akses ini (Galaxy & Pekayon), juga sebagai sasaran PPRO untuk mengikuti tren lifestyle masa kini yaitu keinginan masyarakat untuk melakukan outdoor activity seperti olahraga di area umum (car free day).

Boks 1:

Access of Grand Kamala Lagoon Area [203-1]

PPRO built a CBD (Central Business District) with a floating city concept, namely the Grand Kamala Lagoon which is an area that is integrated with commercial development (malls, shop houses and ballrooms), residential (apartment dwellings) and other supporting facilities. This project is an area where the infrastructure is built using a floating concept that can accommodate up to 255,648 m³ of water, so it can be ensured that the Grand Kamala Lagoon area is free from flooding. PPRO through its project Grand Kamala Lagoon develops tap water technology in each unit or clean water treatment whose quality is equivalent to drinking water so that consumers can drink water directly in the unit without having to buy refilled drinking water and installation of natural gas without tubes that can facilitate consumers in their needs. daily. This area development project is carried out in the Grand Kamala Lagoon area, where the company clears land and builds access roads for residents around Pekayon, Galaxy and Kalimalang. In mid-2019, PPRO through its Grand Kamala Lagoon Project operated the Galaxy & Pekayon Access which is interconnected with Jalan Raya Kalimalang. This is PPRO's role in supporting the development of Bekasi City, which is realized through the provision of road facilities for the community. In addition to being an added value for residents, to make it easier for Pekayon and Galaxy residents who want to pass access to Kalimalang and vice versa, the operation of this access is also to support the commercial and realty sectors, namely Lagoon Avenue Mall and Grand Kamala Lagoon Apartment. The opening of these two accesses (Galaxy & Pekayon), is also PPRO's target to follow the current lifestyle trend, namely the public's interest in doing outdoor activities such as sports in public areas (car free day).



Kontribusi Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Contribution



Sektor properti merupakan sektor industri yang melibatkan banyak pelaku ekonomi. Mulai dari pengembang (*developer*), kontraktor, pekerja konstruksi, investor, penyewa (*renter*), dan lembaga keuangan. Dampak multiplifier (*multiplier effect*) ini tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi secara langsung saja, tetapi juga memberi dampak pada ekonomi tidak langsung. Kontribusi ekonomi secara tidak langsung dilakukan Perusahaan dengan melibatkan berbagai pihak, terutama komunitas lokal. Dengan demikian, Perusahaan berharap dapat membantu pemerintah dalam mendorong pemerataan perekonomian rakyat. [103-1]

Property sector is an industrial sector that involved many economic actors, from developers, contractors, handymans, investors, renters, and financial institutions. This multiplier effect does not only contribute to direct economic, but also has an indirect economic impact. The Company's indirect economic contribution was performed by involving various parties, especially the local community. Thus, the Company hoped to be able to assist the government in equal economy distribution to the community. [103-1]

Perusahaan melibatkan masyarakat lokal dalam aktivitas bisnisnya melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal, pemasok lokal, serta pemberdayaan UMKM. Perusahaan memberi kesempatan kerja kepada masyarakat lokal tempat Perusahaan beroperasi dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria yang berlaku. Untuk pemasok, Perusahaan berupaya untuk memprioritaskan pemasok lokal dengan proporsi 100%. Sedangkan untuk pemberdayaan UMKM, Perusahaan berupaya memberdayakan UMKM yang menjadi mitra binaan Perusahaan. [103-2, 103-3]

The company had involved local communities in its business activities through empowering local workers, local suppliers, and empowering MSMEs. The Company had provided job opportunities to local communities while still taking into account the terms and criteria. For suppliers, the Company was committed to prioritize local suppliers with a proportion of 100% of the total suppliers. Meanwhile, for the empowerment of MSMEs, the Company had intended to empower the Company's fostered partners. [103-2, 103-3]

Pemberdayaan tenaga kerja lokal [203-2]

Perusahaan menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkesinambungan melalui pemberian kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Hingga tahun 2021, 100% karyawan PP Properti adalah karyawan lokal (warga negara Indonesia).

Empowering the local workforce [203-2]

The company had showed their commitment to support the social and economic growth of local communities in a sustainable manner through providing job opportunities to local communities, while still paying attention to the terms and criteria for hiring employees. Until in 2021, 100% of PP Properti employees had been from local employees (Indonesian citizens).

Penggunaan pemasok lokal [102-9, 203-2, 204-1]

Untuk menggerakkan perekonomian lokal, dengan mengacu pada Permen BUMN tentang Pengadaan Barang dan Jasa, maka di tahun 2021 perusahaan menggunakan pemasok barang lokal di luar area proyek sebesar 80,91% dan di area sekitar proyek sebesar 19,09%. Kebijakan ini mengacu pada *Work Instruction (WI)* Prosedur Pengadaan Jasa No. PPRO/015/P/006 Revisi Ke-4 Tanggal 1 Juli 2021 dan *WI* Prosedur Pengadaan Barang No. PPRO/015/P/005 Revisi Ke-4 Tanggal 1 Juli 2021.

Berikut tabel pemasok Perusahaan.

Empowering the local suppliers [102-9, 203-2, 204-1]

To encourage the local economy, by referring the SOEs Regulation regarding the procurement of Goods and Services, in 2021, the Company uses the local suppliers outside of the project areas of 80.91% and around of the project areas of 19.09%. This policy was referring to the *Work Instruction (WI)* Service Procurement Procedure No. PPRO/015/P/006 4th Revision dated July 1, 2021 and *WI* Goods Procurement Procedure No. PPRO/015/P/005 4th Revision dated July 1, 2021.

Below is the Company's supplier table.

Jenis Pemasok <i>Types of supplier</i>	Jumlah Pemasok <i>Total suppliers</i>	Lokasi Pemasok <i>Supplier location</i>	Porsi Pengeluaran terhadap Total Pengeluaran (%) <i>Expenditure Portion to Total Expenditure (%)</i>
Pemasok Barang <i>Goods Procurement</i>	89	area di luar proyek <i>Outside of project areas</i>	80,91%
	57	di luar area proyek <i>inside of project areas</i>	19,09%
	0	Luar negeri <i>overseas</i>	0%
Pemasok Jasa <i>Services Procurement</i>	79	area di luar proyek <i>Outside of project areas</i>	47,90%
	64	di luar area proyek <i>inside of project areas</i>	51,95%
	1	Luar negeri <i>overseas</i>	0,14%

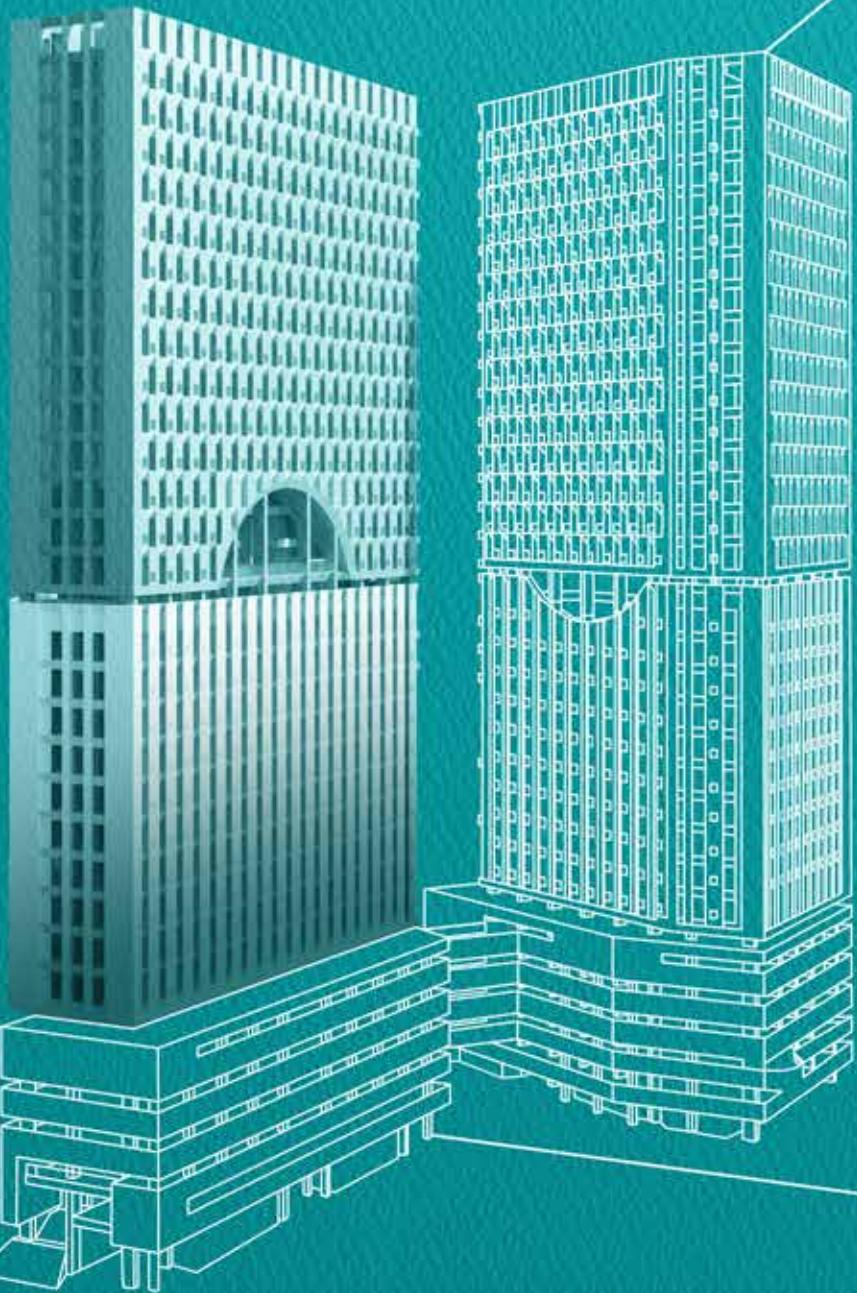
Di tahun 2021, tidak ada pengaduan dari pemasok, baik pemasok lokal maupun non-lokal yang diterima Perusahaan.

In 2021, the Company had not received any complaints from suppliers, both local and non-local.

07

Kinerja Lingkungan

***Environmental
Performance***



PPRO memastikan bisnis Perusahaan berjalan tanpa merusak lingkungan, di antaranya dengan menerapkan konsep *green construction*, *green buildings*, dan di setiap proyek PPRO sudah terdapat pengolahan limbah, TPS dan TPU yang terorganisir sehingga PPRO dapat memberi nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

PPRO ensuring that business activities will run without damaging the environment, including implementation the concept of green constructions, greeen buildings, and in each PPRO project is already has waste treatment, organized TPS and TPU so that PPRO can create added value for stakeholders.



Melestarikan Lingkungan

Preserving the Environment

Sebagai entitas usaha, Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan melindungi ekosistem vital yang mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang dan mampu memberi kesejahteraan pada para pemangku kepentingan. [103-1] 103-2]

Oleh karena itu, dalam operasionalnya Perusahaan mengacu pada beberapa peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan pengelolaan lingkungan yang diantaranya adalah: [103-2]

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup beserta turunannya.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi
3. Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
6. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi
8. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 111 Tahun 2003 tentang Edaran Mengenai Syarat Dan Tata Cara Perizinan serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air
9. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air

Perusahaan mewujudkan komitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dilakukan dengan memastikan bisnis Perusahaan berjalan tanpa merusak lingkungan, di antaranya dengan menerapkan konsep *green construction*, *green buildings*, setiap project PPRO sudah terdapat pengolahan limbah, TPS dan TPU yang terorganisir, serta inisiatif lain yang sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. [103-3]

As a business entity, the Company is committed to reduce its impact on the environment and protecting vital ecosystems that support many lives on earth for long-term survival and business continuity and able to provide welfare to stakeholders. [103-1] 103-2]

Therefore, the Company refers to the laws and regulations related to environmental management in every operational activities, which include: [103-2]

1. Law No. 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment and its derivatives.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 concerning Energy
3. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits
6. Government Regulation No. 20 of 1990 concerning Water Pollution Control
7. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 on Amendment to Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.20/MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/6/2018 concerning the Types of Protected Plants and Animals
8. Decree of the State Minister for the Environment No. 111 of 2003 concerning Guidelines for Requirements and Procedures for Licensing and Guidelines for the Study of Disposal of Wastewater to Water or Water Sources
9. Regulation of the State Minister for the Environment No. 01/2010 concerning Water Pollution Control Procedures

The Company realizes its commitment to preserve the environment by ensuring that business activities will run without damaging the environment, including: implementation the concept of green constructions, greeen buildings, in each PPRO project already has waste treatment, organized TPS and TPU, and other initiatives in accordance with the applicable laws and regulations. [103-3]

Boks 1:

Green Construction

Perusahaan memiliki konsep green construction yang telah dilakukan di beberapa project yang dikelola dan dikembangkan oleh PP Properti, seperti Grand Kamala Lagoon dan Grand Sungkono Lagoon. Dalam konsepnya, green construction yang diterapkan Perusahaan meliputi:

1. Tepat Guna Lahan

- a. Memelihara kehijauan lingkungan serta mengurangi/menyerap CO₂ dan polutan, dengan melakukan penghijauan di sekitar kontraktor keet dan tidak menebang pohon.
- b. Semaksimal mungkin mengurangi beban drainase kota akan limpahan air hujan, baik kuantitas maupun kualitas dengan pengadaan sumur resapan untuk buangan/limpahan air dan melakukan filterisasi air sebelum masuk ke drainase kota.

2. Efisiensi & Konservasi Energi

- a. Secara konsisten melakukan pemantauan dan pencatatan pemakaian listrik dengan pemasangan kWh meter dan memantau pemakaian listrik setiap bulannya.
- b. Memaksimalkan penghematan konsumsi energi dengan pemanfaatan sinar matahari untuk penerangan (optimalisasi desain jendela/tata ruang), penggunaan water reservoir untuk penyimpanan air bersih, penggunaan lampu hemat energi (LHE) untuk kantor dan lapangan, menetapkan tata tertib penggunaan perangkat kantor (lampa, AC, komputer, dan lain-lain), mengatur temperatur AC (25+/-1) C, menyusun jadwal transportasi (zoning kegiatan transportasi karyawan), membangun mes karyawan proyek (bila memungkinkan), menggunakan sensor cahaya untuk lampu penerangan di lokasi proyek, dan melakukan pengukuran intensitas cahaya (+/-250 lux atau sesuai ketentuan).
- c. Mengendalikan penggunaan sumber energi yang memberikan dampak terhadap lingkungan dengan melakukan pengukuran getaran dan kebisinan, penyediaan absorban untuk penyimpanan material B3, dan menggunakan kendaraan dan alat berat proyek yang telah lulus pengecekan emisi gas buang.

3. Konservasi Air

- a. Melakukan pemantauan dan pencatatan pemakaian air dengan memasang meteran air dan pemantauan pemakaian air setiap bulannya.
- b. Memaksimalkan penghematan konsumsi air dengan penggunaan keran otomatis (water saving device), memasang stiker "Gunakan Air Secukupnya", dan menggunakan shower untuk tempat mandi pekerja.
- c. Mendarul ulang pemakaian air (jika ada pekerjaan dewatering) dengan membuat denah pekerjaan dewatering, menerapkan sistem recharge well, mengoptimalkan penggunaan alat ukur muka air tanah (piezo meter), dan memaksimalkan pemanfaatan air dewatering untuk kegiatan lapangan.

Boks 1:

Green Construction

The company has a green construction concept that had been conducted in several projects managed and developed by PP Properti, such as Grand Kamala Lagoon and Grand Sungkono Lagoon. The green construction implemented by the Company is as follows:

1. Appropriate Land Use

- a. Maintaining the green environment and reducing/absorbing CO₂ and pollutants, by doing reforestation around the Keet Contractor and not cutting down trees.
- b. As much as possible reduce the city's drainage load of the rain water, both quantity and quality by providing the absorption wells for water discharge/overflow and filtering water before enter the city drainage.

2. Energy Efficiency & Conservation

- a. Consistently perform monitoring and recording of electricity consumption by installing kWh Meter and monitoring the electricity consumption every month.
- b. Maximize energy savings by using the sunlight for lighting (window's design/layout optimization), Water Reservoir usage for clean water storage, use of LHE for offices and site, establish rules of using office equipment (lamps, air conditioners, computers, etc.), arranging the air conditioner's temperature (25+/-1) C, scheduling transportation (zoning of employee transport activities), building the project employee's mess (if possible), using light sensor for lighting at the project site, and measuring the intensity of the light (+/- 250 lux or as per condition).
- c. Controlling the energy use that have an impact on the environment by measuring vibration and noise, providing absorbance for B3 materials storage, and using project's vehicles and heavy equipment that have passed the gas emission's checking.

3. Water Conservation

- a. Water usage monitoring and recording by installing water meter and monitoring water consumption every month.
- b. Maximize savings on water consumption by using water saving device, put stickers "Use Water Wisely", and use shower for worker's bath.
- c. Recycle water usage (if there is Dewatering work) by making Dewatering work plan, implementing a recharge well system, optimizing the ground water meter use (piezo meter), and maximizing Dewatering water utilization for field activities.

4. Manajemen Lingkungan Proyek
 - a. Melakukan pengeloaan sampah selama proses konstruksi secara maksimal, dengan menyediakan tempat sampah konstruksi dan non-konstruksi di sekitar lokasi kerja serta TPS, pemilahan sampah non-konstruksi sesuai jenisnya, kerja sama dengan pihak ketiga (pengumpul sampah), dan *monitoring volume* sampah yang dikeluarkan.
 - b. Meminimalisasi sampah sehingga mengurangi beban Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah dengan penyajian makanan melalui sistem katering, menyediakan minuman isi ulang (galon), penggunaan veldples, pemakaian kertas bolak-balik untuk kebutuhan internal, menyediakan cetakan untuk buangan/limpahan beton, pemanfaatan sisa potongan besi beton <1 meter, pembuatan Lubang Resapan Biopori (LRB), tidak menggunakan minuman kemasan, dan pemanfaatan bekas bobokan/puing.
 - c. Meningkatkan program promosi green construction dengan menggunakan leaflet, pemasangan simbol 3R (*ReUse, Reduce, ReCycle*) pada helm, pemasangan papan wajib baca/slogan-slogan Green, mencantumkan persyaratan *Green Construction* dalam kontrak kerja vendor, melakukan terobosan (innovation) penerapan green, dan menggunakan vendor yang bersertifikat SML ISO 14001.
5. Sumber & Siklus Material
 - a. Memaksimalkan penggunaan material lokal bekas bangunan lama dan/atau tempat lain untuk mengurangi pemakaian material baru, dengan penggunaan *temporary facility (long life cycle)*, dan memanfaatkan material bekas bongkaran bangunan lama.
 - b. Melaksanakan proses produksi yang ramah lingkungan dengan melakukan pekerjaan melalui prefabrikasi, menggunakan material daur ulang, menggunakan material kayu yang bersertifikat legal, dan menggunakan material lokal (jarak tidak lebih dari +/- 800 km).
6. Kesehatan & Kenyamanan di Area Proyek
 - a. Mengurangi dampak asap rokok dengan memasang tanda dilarang merokok di setiap ruangan di kontraktor keet dan lokasi kerja, serta menyediakan fasilitas area merokok (jarak +/- 5 meter) di luar kontraktor keet dan lokasi kerja.
 - b. Mengurangi polusi zat kimia berbahaya bagi kesehatan dengan tidak menggunakan material asbes dan lampu merkuri, serta tidak menggunakan styrofoam untuk isolasi panas.
 - c. Menjaga kebersihan dan kenyamanan dengan penggunaan *safety net* dan melakukan penyiraman lapangan untuk mengurangi debu, serta pengadaan *washing bay* (bila diperlukan).
4. Project Environmental Management
 - a. Maximizing waste management during the construction process, by providing construction and non-construction's trash can around the work sites and TPS, sorting non construction waste according to type, cooperation with third parties (garbage collectors), and monitoring the waste's volume issued.
 - b. Minimizing waste so as to reduce the burden of Final Disposal Site (TPA) by, serving food through catering systems, provide refillable drinks (gallons), use of Veldples, reuse paper back and forth for internal needs, provide molds for concrete/overflow concrete, using the remaining pieces of concrete iron <1 meter, make Biopori Infiltration Holes (LRB), not using packaged beverage, and the utilization of debris.
 - c. Improving the Green Construction program promotion using Leaflets, placing the 3R (Reuse, Reduce, Recycle) symbol on helmets, placing Green must read boards/slogans, listing Green Construction requirements in Vendor Contracts, make innovation on the Green implementation, and using certified SML ISO 14001 vendors.
5. Source & Material Cycle
 - a. Maximizing the use of old local building materials and/ or other places to reduce the use of new materials, by using *Temporary Facility (Long Life Cycle)*, and utilizing old building dismantling materials.
 - b. Carrying out an environmentally friendly production process through Pre Fabrication, using recycled materials, using legally certified wood materials, and using local materials (no more than +/- 800 km distance).
6. Health & Comfort in Project Area
 - a. Reduce cigarette smoke's impact by placing no smoking signals in every room at the Contractor Keet and work location, and providing smoking area facilities (with distance +/- 5 meters) outside the Keet Contractor and work location.
 - b. Reduce harmful chemicals pollution by not using Asbestos material, Mercury lamp, and Styrofoam for heat insulation.
 - c. Maintain cleanliness and comfort by using Safety Net, watering the field to reduce dust, and procurement of *Washing Bay* (if required).

Boks 2:

Pengelolaan Dampak Lingkungan dan Mitigasinya

Perusahaan menyadari aktivitas operasionalnya menimbulkan dampak bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Untuk meminimalisasi hal tersebut, PP Properti mewajibkan setiap kontraktor yang bekerja untuk melakukan identifikasi dampak dari setiap aktivitas yang dilakukan dan merumuskan tindakan aksi penanggulangan dalam rangka meminimalisasi dampak tersebut. Berikut tabel pemantauan dampak lingkungan pada project Perusahaan.

Boks 2:

Environmental Impact Management and Mitigation

The company is mindful of the fact that its operational activities brought an impact on the environment and the surrounding community. To minimize this, PP Properti had instructed every working contractor to identify the impact of each activity that had already been conducted and formulate a countermeasure to minimize the impact. The following is a table of monitored environmental impacts in the Company's projects.

PEMANTAUAN DAMPAK LINGKUNGAN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN *Environmental Impact Monitoring Conducted by the Company*

PROYEK PROJECT	DAMPAK LINGKUNGAN YANG TERJADI <i>IMPACT ON THE ENVIRONMENT</i>	
Residensial Residential		
Westown View	<p>Untuk meminimalisir dampak lingkungan buruk disekitar Project Westown View, maka setiap 2 kali dalam 1 tahun selalu ada penilaian yang dilakukan oleh tim AMDAL, adapun aspek dan hasil yang tercapai di tahun 2021 lalu adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dampak krisis lapangan kerja, Proyek Westown View mengutamakan rekrutmen tenaga kerja secara transparan dan memprioritaskan tenaga kerja berasal dari warga wilayah Kelurahan Babatan, Kecamatan Wiyung dan sekitarnya yang menempati posisi sebagai security. Dampak penurunan kinerja jalan karena lalu lintas truck bermuatan berat, diatasi dengan adanya petugas yang mengatur keluar-masuk alat berat dan kendaraan proyek, area keluar-masuk telah diberi rambu peringatan dan petugas, setiap bak kendaraan diberi penutup, serta melakukan pencucian ban kendaraan saat keluar proyek. Dampak kerusakan jalan akibat lalu lintas kendaraan proyek, telah dilakukan pengaturan muatan kendaraan agar tidak terjadi kelebihan muatan, tidak menggunakan kendaraan jenis heavy truck dan maksimal kecepatan kendaraan adalah 40 km/jam. Pengiriman material tidak dilakukan pada jam sibuk yaitu pagi dan sore hari, dan pada pintu keluar masuk kendaraan sudah dilapisi dengan plat besi. Dampak ceceran material proyek dari hasil kendaraan proyek, Telah terpasang kanvas penutup pada bak truk pengangkut material mudah terdispersi dan mudah tercecer dan adanya piezo meter sebelum kendaraan keluar proyek. Dampak gangguan kamtitibmas, diatasi dengan adanya penerangan pada area proyek dan adanya petugas keamanan di area proyek. Pada direksi keet hanya digunakan sebagai tempat istirahat pekerja, untuk tempat tinggal berada di luar lokasi proyek dengan metode kos. Pada awal pekerjaan konstruksi telah adanya pendataan identitas pekerja proyek oleh kontraktor yang selanjutnya dilaporkan ke aparat Kelurahan Babatan. Dampak peningkatan tegangan tanah disimpulkan baik, karena adanya pemberitahuan dan sosialisasi kepada tokoh masyarakat dan aparat Kelurahan Babatan terkait jadwal proyek. Dalam proses pekerjaan pengeboran telah terpasang barrier di sekeliling area pemancangan untuk mengurangi getaran dari alat berat. Apabila dalam kegiatan pembangunan pondasi, pada saat proses pengeboran mengakibatkan adanya keretakan pada rumah warga, pihak pemrakarsa dan kontraktor telah berkomitmen untuk menggantikan rugi sesuai jenis dan tingkat kerusakan yang ditimbulkan. 	<p>To minimize the adverse environmental impact around Westown View Project, an assessment was conducted by the AMDAL team 2 times a year. The aspects and results achieved in 2019 were:</p> <ul style="list-style-type: none"> Impact of employment crisis, Westown View Project assures a transparent workers recruitment and prioritizes workers from surrounding area of Babatan Village, Wiyung District to occupy positions as security. Impact of deteriorated road performance due to heavy truck traffic, is overcome by existing officers to manage the entry and exit of heavy equipment and project vehicles, the entry and exit area has been given warning signs and officers, each vehicle body is given a cover, as well as washing the vehicle's tires when exiting project. Impact of road damage due to project's vehicle traffic, vehicle's load arrangements have been made to avoid overloading, not using heavy truck types and vehicle's speed is 40 km/hour at maximum. Material delivery is not carried out during rush hour i.e morning and evening, and at the exit and entry's path of vehicle is coated with an iron plate. Impact of project's material scattering from the project's vehicle, canvas cover has been installed on the transport truck's tailgate. Material is easily dispersed and scattered, also because of the washing bay before vehicle exits the project. Impact of security and public order disruption is handled by put lighting and the presence of security officers in the project area. Contractor's keet used only as place for workers to rest, workers live outside the project's location with the boarding method. Project workers' data identity was collected by the contractor at the beginning of construction work then reported to the Babatan Village's officials. Impact of increase in land tension is concluded to be good, due to notification and socialization to community's leaders and Babatan Village's officials related to the project's schedule. In the drilling work process, a barrier has been installed around the piling area to reduce vibration from the machine. During foundation construction activities, if the drilling process causing cracks at residents' homes, the initiator and constructor have committed to compensate according to the type and level of damage caused.

PROYEK PROJECT	DAMPAK LINGKUNGAN YANG TERJADI IMPACT ON THE ENVIRONMENT	
Grand Kamala Lagoon	Dampak kebisingan pada saat proses konstruksi, penanggulangan yang dilakukan dengan <i>monitoring</i> pengukuran kadar kebisingan secara berkala, dan pembatasan jam kerja	The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement, and limitting working hours.
Grand Sungkono Lagoon	Dampak kebisingan pada saat proses bongkar muat barang, penanggulangan yang dilakukan dengan <i>monitoring</i> pengukuran kadar kebisingan secara berkala, pembatasan jam kerja.	The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement, limitting working hours
Grand Dharmahusada Lagoon	<p>Proyek Grand Dharmahusada Lagoon (GDL) berupaya meminimalisir setiap dampak lingkungan yang terjadi pada proyek Grand Dharmahusada Lagoon, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dampak debu yang mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah, penanganannya dilakukan pemasangan jaring di sekitar sekolah untuk meminimalisir debu yang masuk ke lingkungan sekolah. • Dampak kerusakan yang menimbulkan retak pada dinding dan keramik rumah warga, penanganannya dilakukan perbaikan. • Dampak kebisingan, penanganannya dilakukannya pembatasan jam kerja pekerjaan konstruksi. 	<p>Grand Dharmahusada Lagoon (GDL) project seeks to minimize any environmental impacts that occurred, such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dust that may impacting the teaching and learning activities in schools, handling is done by installing nets around the school to minimize dust to enter the school environment. • Cracks incidence on the walls and ceramics of resident houses, reparation was done to handle this. • Noise impact, handling by limitation of construction work hours
Evencio Apartment	<p>Proyek Evencio berupaya meminimalisir setiap dampak lingkungan yang terjadi pada proyek, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menimbulkan kebisingan pada saat genset beroperasi kearah pemukiman sekitar • Pengolahan limbah B3 berpotensi mencemari lingkungan 	<p>The Evencio project seeks to minimize any environmental impacts that occur on the project, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Generate noise when the generator is operating towards the surrounding settlements • B3 waste treatment has the potential to pollute the environment
Amartha View	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak mobilisasi dan demobilisasi kegiatan proyek yang menyebabkan jalan paving dan jalan aspal sepanjang jalan boulevard serta rumah warga mengalami kerusakan, penanggulangan yang dilakukan selalu melakukan perbaikan jalan boulevard dan rumah warga yang mengalami kerusakan • Debu dan sampah akibat proses konstruksi ke lingkungan sekitar, penanggulangan yang dilakukan dengan pemasangan <i>vertical safety net</i> dan pagar kawat pembatas disertai tanaman merambat untuk menyaring udara serta melakukan kegiatan bersih-bersih di lingkungan sekitar proyek. • Dampak kebisingan pada saat proses konstruksi, penanggulangan yang dilakukan dengan <i>monitoring</i> pengukuran kadar kebisingan secara berkala dan pembatasan jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Impact of project activities mobilization and demobilization, which caused a damage on paving roads and asphalt roads along the boulevard road and resident houses, the countermeasures carried out are constantly repair the boulevard road and resident houses that were damaged. • Spread of dust or garbaged to the surrounding environment due to the construction process, the mitigation is done by vertical safety net and wire fence barrier installation accompanied by vines to filter the air and carry out cleaning activities in surrounding environment of the project. • The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement and limitting working hours.
Louvin	<ul style="list-style-type: none"> • Debu atau serpihan akibat proses konstruksi ke lingkungan sekitar, penanggulangan yang dilakukan dengan pemasangan <i>vertical safety net</i> dan pagar kawat pembatas disertai tanaman merambat untuk menyaring udara. • Dampak kebisingan pada saat proses konstruksi, penanggulangan yang dilakukan dengan <i>monitoring</i> pengukuran kadar kebisingan secara berkala, pembatasan jam kerja, menggunakan metode <i>pre-boring</i> pada proyek infrastruktur. • Dampak getaran akibat proyek infrastruktur yang dapat menimbulkan kerusakan rumah warga, penanggulangan yang dilakukan dengan metode <i>pre-boring</i> untuk meminimalisasi getaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Spread of dust or garbage to the surrounding environment due to the construction process, the mitigation is done by vertical safety net and wire fence barrier installation accompanied by vines to filter the air. • The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement, limitting working hours and use pre boring method on infrastructure project. • The vibration impact due to infrastructure projects that can cause damage to residents' homes, countermeasures are carried out by pre-boring method to minimize vibration.
HOTEL		
Prime Park Hotel Lombok	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak kebisingan pada saat proses konstruksi, penanggulangan yang dilakukan dengan <i>monitoring</i> pengukuran kadar kebisingan secara berkala, pembatasan jam kerja, menggunakan metode <i>pre-boring</i>. • Dampak getaran yang dapat menimbulkan kerusakan rumah warga, penanggulangan yang dilakukan dengan metode <i>pre-boring</i> untuk meminimalisasi getaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement, limitting working hours and use pre boring method. • The vibration impact due to infrastructure projects that can cause damage to residents' homes, countermeasures carried out are by pre-boring method to minimize vibration.

Kinerja

1. Biaya Lingkungan

Perusahaan mengalokasikan dana untuk lingkungan hidup sebesar Rp37.157 juta sampai dengan Tahun 2021. Biaya tersebut meliputi penggunaan material konstruksi yang ramah lingkungan, pengolahan limbah, konservasi penanaman pohon, dan lain-lain [F.4]

2. Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Bahan baku yang digunakan PP Properti terdiri dari bahan baku tidak terbarukan dan terbarukan. Berikut material yang digunakan PP Properti dalam operasional produksi berdasarkan jenisnya. [F.5]

Material tak terbarukan Non-renewable materials	Besi, aluminium, aspal, bata ringan, cat, granit, kaca, pvc, tembaga, plastik, dan semen iron, aluminum, asphalt, light brick, paint, granite, glass, pvc, copper, plastic, and cement
Material terbarukan Renewable materials	Kayu, air, bata merah, dan batu wood, water, red brick and stone

Perusahaan memastikan bahwa semua bahan material tersebut diambil dan diperoleh dari sumber-sumber legal dan berizin serta mengoptimalkan penggunaannya. Dalam rangka mengusung *green construction*, Perusahaan telah berupaya untuk menggunakan beberapa bahan baku yang ramah lingkungan dalam setiap operasionalnya, seperti: [F.5]

- Memaksimalkan penggunaan material lokal bekas bangunan lama dan/atau tempat lain untuk mengurangi pemakaian material baru, dengan penggunaan *temporary facility* (*long life cycle*), dan memanfaatkan material bekas bongkarbangunan lama.
- Melaksanakan proses konstruksi yang ramah lingkungan dengan melakukan pekerjaan melalui prefabricasi, menggunakan material daur ulang, menggunakan material kayu yang bersertifikat legal, menggunakan sistem *bekisting*, menggunakan bahan aluminium, dan menggunakan material lokal (jarak tidak lebih dari +/-800 km).
- Mengurangi polusi zat kimia berbahaya bagi Kesehatan dengan tidak menggunakan material asbes dan lampu merkuri, serta tidak menggunakan styrofoam untuk insulasi panas.
- Penggunaan pengatur waktu (*timer*) dan *solar panel* untuk beberapa lampu penerangan yang digunakan di area kantor dan jalan.

Performance

1. Environmental Cost

The company allocates funds for the environment was amounted to IDR37,157 million until 2021. These costs include the use of environmentally friendly construction materials, waste management, tree planting conservation, and others. [F.4]

2. Use of Environmentally Friendly Material

The raw materials used by PP Properti consisted of non-renewable and renewable raw materials. The following were the types of materials used by PP Properti in production operations: [F.5]

The company reassured that all these materials were taken and obtained from legal and licensed sources. The company had also optimized these materials. In order to promote green construction, the Company had made efforts to use several environmentally friendly raw materials in each of its operations, such as: [F.5]

- Maximizing the use of old local building materials and/or other places to reduce the use of new materials, by using temporary facility (*long life cycle*), and utilizing old building dismantling materials.
- Carrying out an environmentally friendly construction process through Pre Fabrication, using recycled materials, using legally certified wood materials, and using local materials (no more than +/- 800 km distance).
- Reduce harmful chemicals pollution by not using Asbestos material, Mercury lamp, and styrofoam for heat insulation
- Use timers and solar panels for some lighting used in office and street areas.

Berikut tabel penggunaan material dan energi di lingkungan proyek:

The following table shows the use of materials and energy in the project:

PENGGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI DI LINGKUNGAN PROYEK MATERIALS AND ENERGY USE IN THE PROJECT AREA	
Residensial Residential	
Grand Shamaya	<p>Proyek Grand Shamaya menggunakan <i>long storage</i> dan <i>long pond</i> untuk mengendalikan air hujan sebelum masuk ke saluran kota sebesar 628m3. Dengan penggunaan metode tersebut, Grand Shamaya dapat membantu menekan atau mengurangi beban saluran kota dengan menyerap air hujan tersebut. Sehingga, debit air yang besar dan mengakibatkan banjir bisa ditekan. Selain itu, Grand Shamaya juga menggunakan <i>solar panel</i> untuk mengurangi penggunaan listrik PLN.</p> <p><i>The Grand Shamaya project uses Long Storage and Long Pond to control rainwater before entering the 628m3 city channel. With this method, Grand Shamaya help reduce the city channel burden by absorbing rainwater. Thus, large water debits and flooding can be prevented. In addition, Grand Shamaya also use Solar Panel to reduce the use of PLN electricity</i></p>
The Ayoma Apartment	<p>Dalam pembangunan proyek The Ayoma Apartment, diterapkan penggunaan bahan cat yang memiliki sertifikasi Green (Propan), penggunaan <i>wood panel composite</i>, <i>wood engineering door</i>, HPL taco, aluminium, dan dinding bata ringan pada bangunan. Pada proyek ini juga digunakan banyak kaca pada gedung untuk menghemat pemakaian lampu pada pagi sampai petang hari.</p> <p>Proyek The Ayoma Apartment menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode kungkang untuk mengurangi penggunaan kayu dan lebih efisien karena bisa dipakai lagi. • Menggunakan bahan material kayu yang bersertifikat legal sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang asal kayu (seperti faktur angkutan kayu olahan/FAKO, sertifikat perusahaan, dan lain-lain) dan sah terbebas dari perdagangan kayu ilegal sebesar 100% biaya total material kayu. • 30% dari butir di atas menggunakan kayu bersertifikasi dari pihak Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) atau Forest Stewardship Council (FSC). • Desain yang menggunakan material modular atau prafabrikasi sebesar 30% dari total biaya material. • Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material. • Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material. • Menggunakan cat dan <i>coating</i> yang mengandung kadar <i>volatile organic compounds</i> (VOCs) rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia. • Menggunakan produk kayu komposit dan <i>laminating adhesive</i>, dengan syarat memiliki kadar emisi formaldehida rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia. • Menggunakan material lampu yang kandungan merkurnya pada toleransi maksimum yang disetujui Green Building Council (GBC) Indonesia dan tidak menggunakan material yang mengandung asbestos. <p>Dalam penggunaan material, proyek The Ayoma Apartment juga berusaha untuk meminimalisasi pemakaian kayu dan olahannya, seperti <i>plywood</i> yaitu dengan menggunakan plat besi untuk <i>bekisting</i> kolom, sistem <i>table form</i> untuk <i>bekisting</i> balok, dan plat lantai dengan sistem <i>half slab</i> dengan harapan dapat mengurangi pemakaian <i>plywood</i>.</p> <p>Untuk penghematan energi, dilakukan dengan menggunakan kaca <i>blue green</i> pada <i>facade</i> bangunan, yakni kaca yang dapat mereduksi panas yang masuk dan pemakaian lampu LED untuk mengurangi pemakaian energi listrik.</p> <p><i>In the Ayoma Apartment Project construction, paint materials applied are the one that have Green (Propan) certification, using Composite Wood Panel, Wood Engineering Door, HPL tacos, aluminum, lightweighted brick walls in buildings. This project used a lot of glass in the building to save electricity in the morning until evening</i></p> <p>The Ayoma Apartment project uses environmentally friendly materials and energy including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The use of sloth method to reduce wood and more efficient because it can be used again • Use legally and certified wood materials in accordance with Government Regulations on wood source (such as processed wood/FAKO transport invoices, company certificates, etc.) and legitimately free from illegal timber trade at 100% of wood material's total cost. • 30% of the items above use certified wood from the Indonesian Ecolabeling Institute (LEI) or the Forest Stewardship Council (FSC). • Designs that use modular or prefabricated materials account for 30% of the total material cost. • Using materials which main raw material and factory location are within a radius of 1,000 km from the project site is at least 50% of the total material costs. • Using materials which main raw material and factory location are within the Republic of Indonesia's territory is at least 80% of the total material costs. • Using paints and coatings that contain low levels of Volatile Organic Compounds (VOCs) marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia. • Using composite wood products and laminating adhesives with low formaldehyde emission levels marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia. • Use lamp materials that mercury content is on maximum tolerance approved by Indonesian Green Building Council (GBC) and do not use materials containing asbestos. <p><i>In the project's materials use, The Ayoma Apartment Project also seeks to minimize using wood and its processed products like plywood by using iron plates for column formwork, table form systems for beam formations and floor slabs with a half slab system which is expected to reduce the plywood use.</i></p> <p><i>Energy saving was done by using Blue Green glass on the building's facade to reduce incoming heat and lessen LED lights use that save electrical energy.</i></p>

PENGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI DI LINGKUNGAN PROYEK MATERIALS AND ENERGY USE IN THE PROJECT AREA

Dalam perencanaan proyek Mazhoji, diterapkan penggunaan bahan cat yang memiliki sertifikasi Green (Propan), penggunaan *wood panel composite*, *wood engineering door*, HPL taco, aluminium, dinding bata ringan, dan facade dengan permukaan yang di-finishing secara halus pada bangunan. Pada proyek ini juga digunakan banyak kaca pada gedung untuk menghemat pemakaian lampu pada pagi sampai petang hari.

Proyek Mazhoji menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan, antara lain:

- Desain yang menggunakan material modular atau prafabrikasi sebesar 30% dari total biaya material.
- Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material.
- Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material.
- Menggunakan cat dan coating yang mengandung kadar volatile organic compounds (VOCs) rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia.
- Menggunakan produk kayu komposit dan *laminating adhesive*, dengan syarat memiliki kadar emisi formaldehida rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia.
- Menggunakan material lampu yang kandungan merkurnya pada toleransi maksimum yang disetujui Green Building Council (GBC) Indonesia dan tidak menggunakan material yang mengandung asbestos.

Mazhoji

Dalam penggunaan material di proyek, nantinya proyek Mazhoji juga berusaha untuk meminimalisasi pemakaian kayu dan olahannya, seperti *plywood* yaitu dengan menggunakan plat besi untuk *bekisting* kolom, sistem *table form* untuk *bekisting* balok, dan plat lantai dengan sistem *half slab* dengan harapan dapat mengurangi pemakaian *plywood*.

Mazhoji project planning applied the Green (Propan) certified paints materials, the use of Composite Wood Panel, Wood Engineering Door, HPL tacos, aluminium, lightweight brick walls, and Facades with smooth finishing surfaces in buildings. This project also uses a lot of glass in the building to save lights use in the morning until evening.

Mazhoji project uses environmentally friendly materials and energy including:

- Designs that use modular or prefabricated materials account for 30% of the total material cost.
- Using material which main raw material and factory location are within a radius of 1,000 km from the project site is at least 50% of the total material costs.
- Using materials which main raw material and factory location are within the Republic of Indonesia's territory is at least 80% of the total material costs.
- Using paints and coatings that contain low levels of Volatile Organic Compounds (VOCs) marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia.
- Using composite wood products and laminating adhesives with low formaldehyde emission levels marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia.
- Use lamp materials that mercury content is on maximum tolerance approved by Indonesian Green Building Council (GBC) and do not use materials containing asbestos.

In the project materials' use, Mazhoji Project will also try to minimize the use of wood and its processed products like plywood by using iron plates for column formwork, table form systems for beam formations and floor slabs with a half slab system which is expected to reduce the use of plywood.

Westown View

Dalam proses pembangunannya, Westown View menggunakan metode *bekisting* aluminium, *formwork*. *Aluminum formwork* adalah sebuah metode *bekisting* baru dalam bidang konstruksi, dapat memunculkan efek penghematan penggunaan material kayu yang tidak reusabale dan menimbulkan banyak sampah konstruksi.

In the construction process, Westown View uses the Aluminum Formwork method. Aluminum formwork is a new method in construction field which has the saving effect by not using the non-reusabale wood material and causing a lot of construction waste.



PENGGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI DI LINGKUNGAN PROYEK **MATERIALS AND ENERGY USE IN THE PROJECT AREA**

- Menggunakan material yang memiliki sertifikat sistem manajemen lingkungan pada proses produksinya minimal bernilai 30% dari total biaya material.
- Menggunakan material yang merupakan hasil proses daur ulang minimal 5% dari total biaya material.
- Menggunakan bahan material kayu yang bersertifikat legal sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang asal kayu (seperti faktur angkutan kayu olahan/FAKO, sertifikat perusahaan, dan lain-lain) dan sah terbebas dari perdagangan kayu ilegal sebesar 100% biaya total material kayu.
- Jika 30% dari butir di atas menggunakan kayu bersertifikasi dari pihak Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) atau Forest Stewardship Council (FSC).
- Desain yang menggunakan material modular atau prafabrikasi sebesar 30% dari total biaya material.
- Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material.
- Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material.
- Menggunakan cat dan coating yang mengandung kadar volatile organic compounds (VOCs) rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia.
- Menggunakan produk kayu komposit dan *laminating adhesive*, dengan syarat memiliki kadar emisi formaldehida rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia.
- Menggunakan material lampu yang kandungan merkuriun pada toleransi maksimum yang disetujui GBC Indonesia dan tidak menggunakan material yang mengandung asbestos.
- Menggunakan Gas Alam untuk kebutuhan rumah tangga di apartement sebagai pengganti tabung gas (LPG).
- Menyediakan fasilitas air bersih yang bisa langsung dikonsumsi oleh penghuni apartement.

Grand Kamala
Lagoon

Dalam penggunaan material, proyek GKL juga berusaha untuk meminimalisasi pemakaian kayu dan olahannya seperti plywood yaitu dengan menggunakan aluminium untuk bekisting kolom, balok, dan plat lantai.

- *Using material that has an environmental management system certificate in its production process for at least 30% of the total material costs.*
- *Using materials resulted from recycling process for at least 5% of the total material costs.*
- *Using legally certified timber materials in accordance with Government Regulations on the origin of timber (such as timber transport invoices/FAKO, corporate certificates, etc.) and legally free from illegal timber trade for 100% of the total timber material costs.*
- *30% of the above items use certified timber from the Indonesian Ecolabeling Institute (LEI) or the Forest Stewardship Council (FSC).*
- *Use modular or prefabricated materials design for 30% of the total material costs.*
- *Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within a radius of 1,000 km from the project site for at least 50% of the total material costs.*
- *Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within the territory of the Republic of Indonesia for at least 80% of the total material costs.*
- *Use paints and coatings that containing low levels of Volatile Organic Compounds (VOCs), marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia.*
- *Using composite wood products and laminating adhesives, that meet the requirement of having low formaldehyde emission levels, which are marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia.*
- *Using lamp materials that containing mercury at maximum tolerances approved by GBC Indonesia and not using asbestos-containing materials.*
- *Using nature gas for household needs in the apartment as substitute of gas holders (LPG).*
- *Provide the clean water which may directly consumption by the apartment resident*

In the project's materials use, GKL Project also put efforts to minimize the use of wood and its processed products like plywood by using aluminum for formwork in columns, beams and floor plates

Begawan

Dalam pembangunan, proyek Begawan berusaha mengurangi penggunaan kayu dan olahannya seperti plywood untuk bekisting plat lantai, bekisting kolom dan balok digantikan dengan bekisting aluminium. bekisting aluminium. Karena ukurannya tipikal floor to floor, sehingga volume pemakaian bekisting aluminiumnya juga dapat ditekan seminimal mungkin. *The Begawan construction's project strives to reduce the use of wood and its processed products like plywood for floor plate formwork, column and beam formwork was replaced by aluminum formwork. The size is typical floor to floor so the volume of aluminum formwork usage can also be pressed to minimum.*

Grand
Dharmahusada
Lagoon

Design Tower Olive di area koridor proyek Grand Dharmahusada Lagoon tidak menggunakan Air Conditioning (AC) dan penggunaan jendela sudah masuk OOTV (Overall Thermal Transfer Value), yaitu perhitungan untuk memperkirakan masuknya cahaya matahari apakah pencahayaannya sudah cukup (terang/gelap, dingin/sejuk/panas). *Olive Tower's design in Grand Dharmahusada Lagoon project corridor area does not use Air Conditioning (AC) and windows are using OOTV, that is a calculation to estimate the entry of sunlight whether the lighting is enough or not (light/dark, cold/cool/hot).*

Amartha View

Desain Apartemen telah memperhitungkan banyak titik cahaya masuk dan ventilasi udara sehingga penerangan yang sangat cukup dan mengurangi penggunaan Air Conditioning. Untuk penghematan energi menggunakan lampu LED. *The apartment's design has taken into account many lights entry points and air ventilation in order to have very sufficient lighting and reduces the use of air conditioning. And use LED lights for energy savings.*

Riverview Residence

Desain Apartemen telah memperhitungkan banyak titik cahaya masuk dan ventilasi udara sehingga penerangan yang sangat cukup dan mengurangi penggunaan Air Conditioning. Untuk penghematan energi menggunakan lampu LED. *The apartment design has taken into account many lights entry points and air ventilation in order to have very sufficient's lighting and reduces the use of air conditioning. And use LED lights for energy savings.*

PENGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI DI LINGKUNGAN PROYEK MATERIALS AND ENERGY USE IN THE PROJECT AREA

Grand Sungkono Lagoon	<ul style="list-style-type: none"> • Grand Sungkono Lagoon masuk ke dalam syarat penilaian MRC Prasyarat yaitu tidak menggunakan chloro fluoro (CFC) sebagai refrigerant dan holon sebagai bahan pemadam kebakaran. • GSL memiliki vegetasi mengikuti Permendagri No. 1 Tahun 2007 Pasal 13 (2a) dengan komposisi 50% lahan tertutup luasan pohon ukuran kecil, ukuran sedang, ukuran besar, perdu setengah pohon, perdu, semak dalam ukuran dewasa, dengan jenis tanaman mempertimbangkan Peraturan Menteri PU No. 5/PRT/M/2008 mengenai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pasal 2.3.1 tentang Kriteria Vegetasi untuk Pekarangan. • Adanya area lanskap berupa vegetasi (<i>softscape</i>) yang bebas dari struktur bangunan dan struktur sederhana bangunan taman (<i>hardscape</i>) di atas permukaan tanah atau di bawah tanah. (KDH 10% dari luas lahan). • Introduksi bukaan dengan udara luar pada setiap unit adalah sebesar 4% sehingga menghemat penggunaan AC dan dapat meneruskan <i>natural fresh air</i> ke dalam bangunan. • Desain selubung bangunan yang dapat menangkal panas matahari ke gedung terutama dengan pemanfaatan kaca stopsol yang OTTV telah dihitung sesuai kriteria yang disimulasikan oleh GP. • Menggunakan teknologi yang memanfaatkan air danau untuk keperluan air bersih sebagai sanitasi, irigasi, dan kebutuhan lainnya. • Pemasangan fitur air efisiensi tinggi ex. TOTO yang hemat dalam keluaran liter air/menit. • Menggunakan Gas Alam untuk kebutuhan rumah tangga di apartemen sebagai pengganti tabung gas (LPG). • Grand Sungkono Lagoon is included in the MRC's Prerequisite assessment requirements for not using chloro fluoro (CFC) as refrigerant and holon as a fire extinguisher • GSL possess vegetation following Permendagri No.1 of 2007 Article 13 (2a) with 50% land composition covered by small, medium, and large size trees, half tree shrubs, shrubs, shrubs in adult sizes, with plant species referring to Minister of Public Works Regulations No. 5/PRT/M/2008 concerning Green Open Space (RTH) Article 2.3.1 concerning Vegetation Criteria for Yard. • The existence of landscape area in the form of vegetation (<i>softscape</i>) that is free from building structures and simple structures of garden buildings (<i>hardscape</i>) above ground level or under the ground. (KDH 10% of land area) • Open introduction with outside air in each unit is 4% to save the air conditioning use and proceed natural fresh air into the building • Building's cover design which can prevent the sun's heat to the building because of stopsol glass used with calculated OTTV according to the criteria simulated by GP • Using technology that utilizes water lake for the purposes of sanitation, irrigation and other needs. • High efficiency water features Installation ex.TOTO that saves liters of water output/minute. • Using nature gas for household needs in the apartment as substitute of gas holders (LPG)
Evencio Apartment	<p>Proyek Evencio Margonda Apartment menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan, antara lain:</p> <p>Kesehatan di dalam ruangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Material pengelatan menggunakan cat rendah VOC dan rendah merkuri. Pemasangan AC di unit apartemen wajib dan terimplementasi menggunakan AC dengan refrigerant non-CFC dan nilai ODP (Ozone Depletion Potensial) nol, dengan efisiensi tinggi (High COP – Coefficient of Performance). Menggunakan material lampu di unit dengan lampu LED. Material jendela balkon menggunakan desain bukaan sesuai dengan standar ASHRAE 62.1-2007, section 5 – Natural Ventilation dengan hasil % Luasan Bukaan terhadap Luas Area dengan hasil 11.49% lebih besar dari standar 4%. <p>Kesehatan di publik area Evencio:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan material impasan air hujan yang tidak akan mengganggu lingkungan sekitar dengan menggunakan skema air hujan dari gedung ditampung di kolam komunal dengan kapasitas volume 210 m3, serta air hujan dari area keliling gedung disalurkan ke sumpit, serta dipompa di kolam komunal. Selanjutnya, dari kolam komunal diteruskan ke dalam sumur resapan dengan jumlah 2 titik serta kedalaman 40 meter. Sebagai ventilasi alami, koridor menggunakan material louver di setiap koridor. Menggunakan material beton (concrete) untuk menghindari efek <i>heat island</i> pada area atap gedung dengan nilai albedo non-atap 0.40 sesuai standar penilaian Greenship ASD (0.35 – 0.40). Menggunakan material pengerasan non-atap dengan beton (concreat), batu andesit, serta grass block pada area non-atap dengan nilai albedo > 0.3 sesuai standar penilaian Greenship. Menyediakan halte atau stasiun transportasi umum dengan jangkauan 300 meter (<i>walking distance</i>) sehingga dapat mengurangi penggunaan kendaraan bermotor. Menyediakan dan mendorong penggunaan sepeda bagi penghuni dan tamu gedung dengan memberikan fasilitas yang memadai bagi pengguna sepeda sehingga dapat mengurangi penggunaan kendaraan bermotor. <p>Evencio Margonda Apartment project used environmentally friendly materials and energy, including:</p> <p>Indoor Health:</p> <ol style="list-style-type: none"> Painting material used low VOC and low mercury paint Installation of air conditioning in the apartment unit is mandatory and implemented using air conditioning with non-CFC refrigerants and zero ODP (Ozone Depletion Potential) value with high efficiency (High COP - Coefficient of Performance) Using the lamp material in the unit with LED lights Balcony window material used an opening design in accordance with ASHRAE 62.1-2007 standards, section 5 - Natural Ventilation with the % of Open Area to Total Area of 11.49%, higher than the standard 4% <p>Public Area Health in Evencio:</p> <ol style="list-style-type: none"> Using rainwater runoff material that will not disturb the surrounding environment by using the rainwater scheme from the building collected in a communal pool with a volume capacity of 210 m3, and rainwater from the surrounding area of the building is channeled to chopsticks, and pumped in the communal pool. Furthermore, from the communal pond is continued into the infiltration well with a total of 2 points and a depth of 40 meters As natural ventilation, the corridor used louver material in each corridor Using concrete material (concrete) to avoid the heat island effect on the roof area of the building with a non-roof albedo value of 0.40 according to the ASD Greenship assessment standard (0.35 - 0.40) Using non-roof hardening materials with concrete, andesite stone, and grass block in non-roofed areas with an albedo value> 0.3 according to the greenship assessment standard Providing bus stops or public transportation stations with a range of 300 meter (<i>walking distance</i>) so as to reduce the use of motorized vehicles Providing and encouraging the use of bicycles for residents and guests of the building by providing adequate facilities for bicycle users so as to reduce the use of motorized vehicles

PENGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI DI LINGKUNGAN PROYEK MATERIALS AND ENERGY USE IN THE PROJECT AREA

Dalam pembangunan proyek Gunung Putri Square, diterapkan penggunaan bahan cat yang memiliki sertifikasi Green (Jotun), penggunaan *wood panel composite*, *wood engineering door*, HPL taco, aluminium, dan dinding bata ringan pada bangunan. Pada proyek ini juga digunakan jendela dan pintu kaca di balkon pada gedung untuk menghemat pemakaian lampu pada pagi sampai petang hari.

Proyek Gunung Putri Square menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan, antara lain:

- Facade menggunakan metode precast untuk mengurangi penggunaan kayu dan lebih efisien.
- Menggunakan bahan material kayu yang bersertifikat legal sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang asal kayu (seperti faktur angkutan kayu olahan/FAKO, sertifikat perusahaan, dan lain-lain) dan sah terbebas dari perdagangan kayu ilegal sebesar 100% biaya total material kayu.
- 30% dari butir di atas menggunakan kayu bersertifikasi dari pihak Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) atau Forest Stewardship Council (FSC).
- Desain yang menggunakan material modular atau prafabrikasi sebesar 30% dari total biaya material.
- Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material.
- Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material.
- Menggunakan cat dan *coating* yang mengandung kadar *volatile organic compounds* (VOCs) rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia.
- Menggunakan produk kayu komposit dan *laminating adhesive*, dengan syarat memiliki kadar emisi formaldehida rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia.
- Menggunakan material lampu yang kandungan merkurinya pada toleransi maksimum yang disetujui Green Building Council (GBC) Indonesia dan tidak menggunakan material yang mengandung asbestos.

Dalam penggunaan material, proyek Gunung Putri Square juga berusaha untuk meminimalisasi pemakaian kayu dan olahannya, seperti *plywood* yaitu dengan menggunakan plat besi untuk *bekisting* kolom, sistem *table form* untuk *bekisting* balok, dan plat lantai dengan sistem *half slab* dengan harapan dapat mengurangi pemakaian *plywood*.

Desain sirkulasi kendaraan dari awal memasuki Gunung Putri Square hingga masuk area parkir banyak menggunakan tanaman-tanaman di sisi samping akses kendaraan dan adanya *garden* di belakang kawasan Gunung Putri Square serta taman bermain anak-anak.

Gunung Putri Square

Gunung Putri Square seluruh penerangan dalam gedung menggunakan lampu LED. Serta membatasi penggunaan penerangan pada *public area*.

Gunung Putri Square project applies the Green (Jotun) certified paint materials, the use of Composite Wood Panel, Wood Engineering Door, HPL tacos, aluminum, lightweight brick walls. This project also uses glass windows and doors in the building to save lights use in the morning until evening.

Gunung Putri Square project uses environmental friendly materials and energy including:

- Facade uses the Precast method to reduce wood usage and be more efficient
- Using legally certified timber materials in accordance with Government Regulations on the origin of timber (such as timber transport invoices/FAKO, corporate certificates, etc.) and legally free from illegal timber trade for 100% of the total timber material costs
- 30% of the above items use certified timber from the Indonesian Ecolabeling Institute (LEI) or the Forest Stewardship Council (FSC).
- Use modular or prefabricated materials design for 30% of the total material costs.
- Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within a radius of 1,000 km from the project site for at least 50% of the total material costs.
- Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within the territory of the Republic of Indonesia for at least 80% of the total material costs.
- Use paints and coatings that containing low levels of Volatile Organic Compounds (VOCs), marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia
- Using composite wood products and laminating adhesives, that meet the requirement of having low formaldehyde emission levels, which are marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia.
- Using lamp materials that containing mercury at maximum tolerances approved by GBC Indonesia and not using asbestos-containing materials

In the project's materials use, Gunung Putri Square project also put efforts to minimize the use of wood and its processed products like plywood by using iron plates for column formwork, table form systems for beam formwork and floor slabs with a half slab system which is expected to reduce the plywood use

The vehicle circulation design from entering Gunung Putri Square to the parking area uses a lot of plants on the vehicle access's side and a garden presence behind the Gunung Putri Square's area and a children's playground.

All lighting in Gunung Putri Square building using LED lights. And limiting the lighting use in public areas.

Little Tokyo

- Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material.
- Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material.
- *Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within a radius of 1,000 km from the project site for at least 50% of the total material costs.*
- *Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within the territory of the Republic of Indonesia for at least 80% of the total material costs*

PENGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI DI LINGKUNGAN PROYEK MATERIALS AND ENERGY USE IN THE PROJECT AREA

Dalam pembangunan proyek The Alton Apartment, diterapkan penggunaan bahan cat yang memiliki sertifikasi Green (Propan), penggunaan *wood panel composite*, *wood engineering door*, HPL taco, aluminium, dinding bata ringan, dan *facade* dengan permukaan yang di-finishing secara halus pada bangunan. Pada proyek ini juga digunakan banyak kaca pada gedung untuk menghemat pemakaian lampu pada pagi sampai petang hari.

Proyek The Alton Apartment menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan, antara lain:

- Menggunakan bahan material kayu yang bersertifikat legal sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang asal kayu (seperti faktur angkutan kayu olahan/FAKO, sertifikat perusahaan, dan lain-lain) dan sah terbebas dari perdagangan kayu ilegal sebesar 100% biaya total material kayu.
- 30% dari butir di atas menggunakan kayu bersertifikasi dari pihak Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) atau Forest Stewardship Council (FSC).
- Desain yang menggunakan material modular atau prafabrikasi sebesar 30% dari total biaya material.
- Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material.
- Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material.
- Menggunakan cat dan *coating* yang mengandung kadar *volatile organic compounds* (VOCs) rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia.
- Menggunakan produk kayu komposit dan *laminating adhesive*, dengan syarat memiliki kadar emisi formaldehida rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia.
- Menggunakan material lampu yang kandungan merkurnya pada toleransi maksimum yang disetujui Green Building Council (GBC) Indonesia dan tidak menggunakan material yang mengandung asbestos.
- Menggunakan metode *preform/bekisting* aluminium untuk mengurangi penggunaan kayu dan lebih efisien karena bisa dipakai lagi.
- Menggunakan material lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Semarang.

The Alton

Design Tower The Alton Apartment di area koridor proyek The Alton Apartment tidak menggunakan Air Conditioning (AC) dan penggunaan jendela sudah masuk OOTV (*Overall Thermal Transfer Value*), yaitu perhitungan untuk memperkirakan masuknya cahaya matahari apakah pencahayaannya sudah cukup (terang/gelap, dingin/sejuk/panas).

The Alton Apartment project construction applied the Green (Propan) certified paints materials, the use of Composite Wood Panel, Wood Engineering Door, HPL tacos, aluminum, lightweight brick walls, and Facades with smooth finishing surfaces in buildings. This project also used a lot of glass in the building to save lights use in the morning until evening.

The Alton Apartment project uses environmental friendly materials and energy including:

- *Using legally certified timber materials in accordance with Government Regulations on the origin of timber (such as timber transport invoices/FAKO, corporate certificates, etc.) and legally free from illegal timber trade for 100% of the total timber material costs*
- *30% of the above items use certified timber from the Indonesian Ecolabeling Institute (LEI) or the Forest Stewardship Council (FSC).*
- *Use modular or prefabricated materials design for 30% of the total material costs*
- *Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within a radius of 1,000 km from the project site for at least 50% of the total material costs.*
- *Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within the territory of the Republic of Indonesia for at least 80% of the total material costs.*
- *Use paints and coatings that containing low levels of Volatile Organic Compounds (VOCs), marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia*
- *Using composite wood products and laminating adhesive, provided they have low formaldehyde emission levels, which are marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia.*
- *Using lamp materials that containing mercury at maximum tolerances approved by GBC Indonesia and not using asbestos-containing materials*
- *Using the Preform/Aluminum Formwork method to reduce the use of wood and is more efficient because can be re-use*
- *Using materials from the location of main raw materials and the manufacturing is in Semarang area*

The Alton Apartment Tower design in The Alton Apartment project corridor area does not use Air Conditioning (AC) and windows are using OOTV, that is a calculation to estimate the entry of sunlight whether the lighting is enough or not (light/dark, cold/cool/hot).

Louvin

Menggunakan aluminium formwork sebagai sistem *bekisting* dari kolom, balok, dan plat lantai.
Using aluminum formwork as columns, beams and floor plates formwork system

PENGGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI DI LINGKUNGAN PROYEK
MATERIALS AND ENERGY USE IN THE PROJECT AREA



PENGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI DI LINGKUNGAN PROYEK **MATERIALS AND ENERGY USE IN THE PROJECT AREA**

Apartemen Pavilion Permata	<ul style="list-style-type: none"> Sistem penerangan koridor dan lampu balkon sudah menggunakan <i>smart home system</i> yang dapat dimonitor melalui aplikasi <i>mobile</i> <i>Corridor lighting and balcony lighting systems use a smart home system that can be monitored via a mobile application</i>
MALL AND EDUTAINMENT	
Lagoon Avenue Bekasi	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan kertas bekas untuk <i>print</i> atau fotokopi di kantor. <i>pengautomatisan air</i> <i>Use of scrap paper for printing or photocopying in the office</i> <i>Water automation</i>
Balikpapan Ocean Square	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan material alam kayu ulin khas Kalimantan untuk pagar di pinggir laut, lebih tahan karat daripada pagar berbahan dasar besi. Penggunaan kertas bekas untuk <i>print</i> atau fotokopi di kantor. <i>Use of natural ironwood materials typical of Kalimantan for fences on the seafront that are more rust resistant than iron-based fences</i> <i>Use of scrap paper for printing or photocopying in the office</i>
Kaza Mall	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan kertas bekas untuk <i>print</i> atau fotokopi di kantor. <i>Use of scrap paper for printing or photocopying in the office</i>
Lagoon Avenue Sungkono	<ul style="list-style-type: none"> Efisiensi air dengan menempelkan sticker "Hemat Air" di area public Penghematan listrik dengan mematikan eskalator, ac & lampu untuk lokasi yang tidak begitu amai dilewati pengunjung dan area <i>outdoor</i> Penggunaan kertas Bekas untuk print dokumen/fotocopy <i>pengautomatisan air</i> <i>Water efficiency by sticker "Water Savings" in public areas.</i> <i>Electricity savings by turn-off the escalator, ac & lamp for a location that is quiet for visitors and outdoor areas.</i> <i>Utilization of used paper for document print/photocopy</i> <i>Water automation</i>
HOTEL	
PARK HOTEL Cawang - Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan lampu hemat energi jenis LED di seluruh area hotel. Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material. Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material. Mengganti 156 unit alat pendingin ruangan (AC) dari freon R22 ke R32 dan R410 secara bertahap. Ditahun 2021 penggantian AC sudah mencapai 72 unit. Pemanfaatan air bekas pakai atau air limbah yang di daur ulang untuk penyiraman tanaman di area hotel. <i>Uses LED type energy saving lamps in all hotel areas</i> <i>Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within a radius of 1,000 km from the project site for at least 50% of the total material costs</i> <i>Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is</i> <i>Replacing 156 of air conditioner (AC) from coolant R22 to R32 and R410 by periodically. In 2021, AC replacement has reached 72 units.</i> <i>Utilization of used water or recycled water for watering plants in hotel areas.</i>
PRIME PARK Hotel & Convention Lombok	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan lampu hemat energi jenis LED di seluruh area hotel. Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material. Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material. <i>Uses LED type energy saving lamps in all hotel areas</i> <i>Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within a radius of 1,000 km from the project site for at least 50% of the total material costs</i> <i>Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is</i>
PRIME PARK Hotel & Convention Pekanbaru	<p>Menggunakan material yang sudah berstandar SNI sedangkan energi masih menggunakan <i>supply</i> dari PLN. <i>Using SNI standard material while still using energy supplies from PLN</i></p>
PALM PARK & Convention Surabaya	<p>Untuk pengaturan tata cahaya selaras dengan penataan baku pencahayaan dalam ruangan yang diukur dengan lux meter. Pemilihan jenis lampu yang hemat energi dengan memperhatikan estetika dan meminimalisasi kemungkinan timbulnya dampak negatif dari efek pencahayaan, misalnya perubahan warna suatu objek, kelelahan mata, dsb.</p> <p>Untuk pemilihan jenis freon pada sistem pendingin di hotel adalah dengan jenis yang lebih ramah lingkungan, yaitu jenis R32 dan R410A, serta menghindari penggunaan freon R22 yang memiliki potensi perusakan ozon.</p> <p><i>Lighting settings is in accordance to the standard setting of indoor lighting that measured by a lux meter. The energy saving lamp types was chosen with consideration to aesthetics and minimize the possibility of negative impacts from lighting effects such as changes in an object's color, eye fatigue, etc.</i></p> <p><i>The freon type selection in the hotel's cooling system is the more environmentally friendly type, namely R32 and R410A, as well as avoiding the R22 freon use which has Ozone destroying potential.</i></p>

PENGGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI DI LINGKUNGAN PROYEK MATERIALS AND ENERGY USE IN THE PROJECT AREA

Dalam pembangunan PRIME PARK Hotel Bandung, diterapkan penggunaan bahan cat yang memiliki sertifikasi Green (Propan), penggunaan *wood panel composite*, *wood engineering door*, HPL taco, aluminium, dinding batu ringan, dan *facade* dengan permukaan yang *di-finishing* secara halus pada bangunan. Pada proyek ini juga digunakan banyak kaca pada gedung untuk menghemat pemakaian lampu pada pagi sampai petang hari.

PRIME PARK Hotel Bandung menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan, antara lain:

- Menggunakan bahan material kayu yang bersertifikat legal sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang asal kayu (seperti faktur angkutan kayu olahan/FAKO, sertifikat perusahaan, dan lain-lain) dan sah terbebas dari perdagangan kayu ilegal sebesar 100% biaya total material kayu.
- 30% dari butir di atas menggunakan kayu bersertifikasi dari pihak Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) atau Forest Stewardship Council (FSC).
- Desain yang menggunakan material modular atau prafabrikasi sebesar 30% dari total biaya material.
- Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material.
- Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material.
- Menggunakan cat dan *coating* yang mengandung kadar *volatile organic compounds* (VOCs) rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia.
- Menggunakan produk kayu komposit dan *laminating adhesive*, dengan syarat memiliki kadar emisi formaldehida rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia.
- Menggunakan material lampu yang kandungan merkurnya pada toleransi maksimum yang disetujui *Green Building Council* (GBC) Indonesia dan tidak menggunakan material yang mengandung asbestos.

Dalam penggunaan material, proyek Grand Sungkono Lagoon juga berusaha untuk meminimalisasi pemakaian kayu dan olahannya, seperti *plywood* yaitu dengan menggunakan plat besi untuk *bekisting* kolom, sistem *table form* untuk *bekisting* balok dan plat lantai dengan sistem *half slab* dengan harapan dapat mengurangi pemakaian *plywood*.

Untuk penghematan energi, dilakukan dengan menggunakan kaca *blue green* pada *facade* bangunan. Kaca tersebut dapat mereduksi panas yang masuk dan pemakaian lampu LED untuk mengurangi pemakaian energi listrik.

PRIME PARK Hotel Bandung

PRIME PARK Hotel Bandung dibuat dengan konsep *green building*, hampir setiap area banyak berbagai jenis tanaman guna menciptakan udara yang sejuk dan lingkungan yang hijau. Salah satunya adalah *tropical indoor garden* yang terdapat di lobi hotel.

In PRIME PARK Hotel Bandung construction, paint materials applied are the one which have Green (Propan) certification, using Composite Wood Panel, Wood Engineering Door, HPL tacos, aluminum, lightweight brick walls in buildings. This project also used a lot of glass in the building to save electricity in the morning until evening

PRIME PARK Hotel Bandung uses environmental friendly materials and energy including:

- Using legally certified timber materials in accordance with Government Regulations on the origin of timber (such as timber transport invoices/FAKO, corporate certificates, etc.) and legally free from illegal timber trade for 100% of the total timber material costs
- 30% of the above items use certified timber from the Indonesian Ecolabeling Institute (LEI) or the Forest Stewardship Council (FSC).
- Use modular or prefabricated materials design for 30% of the total material costs
- Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within a radius of 1,000 km from the project site for at least 50% of the total material costs.
- Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within the territory of the Republic of Indonesia for at least 80% of the total material costs.
- Use paints and coatings that containing low levels of Volatile Organic Compounds (VOCs), marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia
- Using composite wood products and laminating adhesives, that meet the requirement of having low formaldehyde emission levels, which are marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia.
- Using lamp materials that containing mercury at maximum tolerances approved by GBC Indonesia and not using asbestos-containing materials

In the project's materials use, PRIME PARK Hotel Bandung also seeks to minimize using wood and its processed products like plywood by using iron plates for column formwork, table form systems for beam formations and floor slabs with a half slab system which is expected to reduce the plywood use.

Energy saving is done by using Blue Green glass on the building's facade to reduce incoming heat and lessen LED lights use that save electrical energy.

PRIME PARK Hotel Bandung is developed with the green building concept, which almost every area has many different types of plants in order to create a green environment with cool air. One of them is a tropical indoor garden located in the hotel's lobby.

PENGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI DI LINGKUNGAN PROYEK MATERIALS AND ENERGY USE IN THE PROJECT AREA

RUMAH TAPAK LANDED HOUSE

PERMATA PURI Cibubur	<p>Merupakan arsitektur rumah minimalis modern yang dirancang menyatu dengan alam sekitarnya. Material utama yang digunakan yaitu batu bata ringan dan bitumen. Konsep terbuka dengan bukaan yang besar, menggunakan material aluminium dan kaca memberikan sirkulasi udara dan pencahayaan alami ke dalam rumah secara maksimal sehingga secara tidak langsung mengurangi penggunaan AC dan lampu sampai 80%.</p> <p>Bahan cat eksterior menggunakan Mowilex Weathercoat, di mana merupakan formulasi bahan khusus bermutu tinggi dan berbahan dasar 100% acrylic untuk memberikan perlindungan dan keindahan warna yang dapat bertahan lama. Selain itu, atap yang ibarat sebagai sebuah "mahlkota" dari sebuah rumah memiliki peran dalam meningkatkan nilai estetika pada rumah. Sehingga bahan atap yang dipilih berupa bitumen yang merupakan produk yang memiliki daya tahan yang baik dengan bobot ringan dan garansi yang diberikan mencapai 20 tahun. Meski sederhana tetapi tetap memberikan kesan estetika pada hunian.</p> <p>Keamanan rumah juga menjadi hal yang sangat penting. Oleh sebab itu, pada pintu utama dipasang <i>smart door lock</i> atau kunci pintu pintar yang mampu menjamin keamanan rumah. Ada total sebanyak 5 akses praktis yang terdiri dari fingerprint, PIN sandi, Mifare, mechanical key dan aplikasi <i>smartphone</i>.</p> <p><i>Is a modern minimalist house architecture which is designed to blend the surrounding natures. Main material for this house is lightweight bricks and bitumen. Open concept with a large opening, using aluminum materials and glass which may provide the maximum air circulation and natural lighting into the house, so that it can reduce the use of air conditioners and lights by up to 80%.</i></p> <p><i>The exterior paint using Mowilex Weathercoat, with special formulations which have the high quality materials and made from 100% acrylic to provide the long-last protection and color beauty. In addition, the roof which is like a "crown" of a house has a role in increasing the aesthetic value of the house. So, for the roof is used bitumen as a product that has good durability and lightwieght by warranty up to 20 years. Even it is simple, but still gives an aesthetic impression to the house.</i></p> <p><i>Home security is also important. Therefore, the main door is installed with a smart door lock to ensure home security. There are 5 practical accesses consisting of fingerprint, password PIN, Mifare, mechanical key and smartphone application.</i></p>
--------------------------------	---

3. Pengelolaan Limbah

Limbah yang dihasilkan Perusahaan adalah berupa limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Non-B3, baik dalam bentuk padat dan cair. Dalam mengelola limbah padatnya, Perusahaan melakukan pendekatan *Reduce, Reuse, dan Recycle* dengan melakukan pemisahan, pengomposan limbah organik, pemanfaatan daur ulang dan daur pakai. Limbah-limbah padat, baik B3 dan Non-B3 dikumpulkan secara berkala dan sesuai prosedur. Apabila tidak dimanfaatkan Kembali, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengangkut, mengumpulkan, dan mengolah akhir limbah B3 dan non-B3. [F13, 306-1]

Sedangkan limbah berbahaya yang berupa bahan kimia dikelola untuk mencegah atau mengurangi resiko penggunaan bahan-bahan kimia tersebut terhadap lingkungan. PP Properti dan kontraktor mitra kerja mengendalikan bahan kimia berbahaya dengan penyediaan Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB), label, dan petugas bersertifikasi yang melakukan pengawasan pelaksanaaan pengelolaan.

Untuk limbah air (efluen), Perusahaan mengelolanya di Sewage Treatment Plan (STP) atau IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) sebelum limbah tersebut dibuang ke badan air sehingga kualitas air yang dibuang memenuhi standar baku mutu yang diizinkan. Kualitas air limbah yang dihasilkan dan dibuang ke badan air dipantau secara berkala, baik oleh internal perusahaan maupun eksternal perusahaan yaitu pengelola laboratorium terakreditasi. [306-1, 306-2, 306-3, F13, F14]

3. Waste Management

The waste generated by the Company were in the form of Hazardous and Toxic (B3) waste and non-B3 waste, both of them were in solid and liquid form. In managing the solid waste, the Company had adopted a Reduce, Reuse and Recycle approach. The Company would do a separation, turning organic waste into compost, recycling and reusing. Solid wastes, both B3 and Non-B3 were collected periodically and would be done according to the procedures. If they were not being used again, the Company would cooperate with third parties who have the permits to transport, collect, and process the final B3 and non-B3 waste. [F13, 306-1]

Meanwhile, hazardous waste in the form of chemicals were carefully managed to prevent and reduce the risk of using chemicals to the environment. PP Properti and partner contractors were the ones who control hazardous chemicals by providing Material Safety Data Sheets (LDKB), labels, and certified officers that will supervise the waste management.

For wastewater (effluent), the Company had been managing them in the Sewage Treatment Plan (STP) or IPAL (Wastewater Treatment Plant) before the waste was being discharged into water bodies so that the quality of the discharged water had met with the permitted quality standards. The quality of wastewater produced and discharged into water bodies was monitored regularly, both by the internal and external units of the company or the manager of an accredited laboratory. [306-1, 306-2, 306-3, F13, F14]

Tabel Hasil Pengukuran Air Limbah [F.14, 306-2]
Table of Wastewater Measurement Results [F.14, 306-2]

No	Parameter	Satuan Unit	Kadar Maksimum Maximum Level	Hasil Uji Test Result	Metode yang Dipakai Method Used
Palm Park Hotel Surabaya Palm Park Hotel Surabaya					
1	pH	Mg/L	6-9	8,3	SNI 06-6989.11-2004
2	Zat Padat Tersuspensi <i>Suspended Solids</i>	Mg/L	30	<4,61	SNI 6989.72:2009
3	Ammonia	Mg/L	10	-	SNI 06-6989.30-2005
4	Minyak dan Lemak <i>Oil and fat</i>	Mg/L	5	0,13	SNI 6989.10:2011
5	COD (Dichromat)	Mg/L	100	<0,56	SNI 6989.2:2009
6	BOD (200C, 5 hari/ <i>days</i>)	Mg/L	30	<2	SNI 6989.72:2009
7	Jumlah Coliform <i>Total Coliform</i>	Jumlah/100mL <i>Amounty/100mL</i>	3.000	-	APHA 9221-B-2012
PARK HOTEL Cawang - Jakarta					
1	pH	Mg/L	6-9	6,5	SNI 06-6989.11-2004
2	Zat Padat Tersuspensi <i>Suspended Solids</i>	Mg/L	30	2,0	SNI 6989.72:2009
3	Ammonia	Mg/L	10	0,90	SNI 06-6989.30-2005
4	Minyak dan Lemak <i>Oil and fat</i>	Mg/L	5	<0,54	SNI 6989.10:2011
5	COD (Dichromat)	Mg/L	100	4,0	SNI 6989.2:2009
6	BOD (200C, 5 hari/ <i>days</i>)	Jumlah/100mL <i>Amounty/100mL</i>	30	1,27	SNI 6989.72:2009
7	Jumlah Coliform <i>Total Coliform</i>	Mg/L	3.000	0	APHA 9221-B-2012
Pavillion Permata Tower I					
1	pH	Mg/L	6-9	7,62	SNI 06-6989.11-2004
2	Zat Padat Tersuspensi <i>Suspended Solids</i>	Mg/L	30	-	SNI 6989.72:2009
3	Ammonia	Mg/L	10	0,82	SNI 06-6989.30-2005
4	Minyak dan Lemak <i>Oil and fat</i>	Mg/L	5	-	SNI 6989.10:2011
5	COD (Dichromat)	Mg/L	100	39,52	SNI 6989.2:2009
6	BOD (200C, 5 hari/ <i>days</i>)	Mg/L	30	16,65	SNI 6989.72:2009
7	Jumlah Coliform <i>Total Coliform</i>	Jumlah/100mL <i>Amounty/100mL</i>	3.000	-	APHA 9221-B-2012

Adapun bentuk pengolahan limbah yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut: [F.14, 306-2]

The form of waste treatment carried out by the Company is as follows: [F.14, 306-2]

Proyek Project	Penerapan Implementation
Residensial <i>Residential</i>	
Grand Dharmahusada Lagoon	Proyek Grand Dharmahusada Lagoon (GDL): pengelolaan limbah yang berasal dari sampah kantor atau sisa pekerjaan di sekitar Marketing Gallery dilakukan pengambilan secara rutin dan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Grand Dharmahusada Lagoon Project (GDL): Management of waste originated from office waste or the rest of works around the Marketing Gallery is carried out routinely and disposed of to the landfill

Proyek <i>Project</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
Begawan	<p>Pada proyek pembangunan apartemen Begawan, perusahaan menekankan kepada kontraktor untuk menyiapkan Gudang khusus B3 (seperti Solar dan Lampu) dan juga tempat khusus untuk limbah B3. Di mana gudang tersebut selalu tersedia Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan standar yang di butuhkan dalam penanganan Bahan Beracun dan Berbahaya (B3). Dan juga menyiapkan tempat penampungan sampah sementara yang berasal dari Marketing Gallery dan kantor proyek yang nantinya akan dikirim secara rutin ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah.</p>
The Ayoma Apartment	<p>Pada kegiatan pembangunan Proyek The Ayoma Apartment yang dilaksanakan oleh kontraktor, Perusahaan memiliki aturan terkait pengelolaan material dan pengelolaan limbah seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gudang Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) Memisahkan material B3 dengan material lain dengan membuat gudang khusus material B3, yang terbuat dari bahan yang tidak mudah terbakar, selalu terkunci, dilengkapi dengan nama gudang, simbol rambu lingkungan dan spil kit (termasuk Alat Pelindung Diri (APD) dan sarung tangan karet dan lain-lain, selalu tersedia MSDS di tiap material B3 dan disediakan tempat cuci mata (eyewash)). • Tempat Limbah B3: rangka terdiri dari besi hollow dan material tidak mudah terbakar, terdapat tabung APAR , MSDS, Spill Kit dan Papan Nama Ruangan/Rambu/Simbol Lingkungan • Untuk penanganan limbah lampu Neon dan TL di serahkan kepada pihak ketiga. • Proyek The Ayoma Apartment menggunakan Kembali material sisa yang berharga tinggi seperti keramik, railing besi, besi hollow untuk kebutuhan pembangunan, bekerjasama dengan pihak ketiga dalam mendaur ulang limbah B3 dan sampah sisa bobokan. • Proyek The Ayoma Apartment: untuk pengolahan limbah dibangun Sawage Treatment Plan (STP) di mana semua air kotor dan air bekas yang dibuang akan diolah. Hasil olahan tersebut dapat digunakan kembali menjadi air bersih sehingga diharapkan dapat mengurangi penggunaan air baku. • Proyek The Ayoma Apartment tidak menggunakan air tanah dalam proses pembangunan maupun saat nanti sudah beroperasi, namun memakai air PDAM. • Proyek The Ayoma Apartment: pengelolaan limbah yang berasal dari sampah kantor atau sisa pekerjaan di sekitar Marketing Gallery dilakukan pengambilan secara rutin dan di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). • Pengelolaan dan pengolahan limbah B3 pada Proyek The Ayoma Apartment dilakukan oleh pihak ketiga yang diangut secara rutin <p>In Begawan apartment development project, the Company requires the contractor to prepare a particular B3 warehouse (such as Solar and Lighting) and special place for B3 waste. The warehouse always provides Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with the standards needed in handling of Toxic and Hazardous Materials (B3). And also set up a temporary garbage collection from the Marketing Gallery and the project office and will be routinely sent to the landfill (TPA).</p> <p>In The Ayoma Apartment construction activities project carried out by the contractor, the Company has rules regarding material and waste management such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Warehouse of Toxic and Hazardous Materials (B3) Separate B3 material from other materials by making a special warehouse for B3 material, which is made of non-flammable material, always locked, equipped with the warehouse name, environmental symbol signs and spill kit including Personal Protective Equipment (PPE), rubber gloves and others, MSDS is always available in every B3 material and eyewash is provided. • B3 waste container: consists of hollow metal frame and noncombustible material, there are APAR tubes, MSDS, Spill Kits and Room Nameplates/Signs/Environmental Symbols • Neon and TL lamps waste treatment was handed over to third parties. • The Ayoma Apartment project re-use high-value residual materials such as ceramics, iron railings, hollow steel for construction needs, in collaboration with third party in recycling B3 waste and work residual waste • The Ayoma Apartment project: for waste treatment, a Sawage Treatment Plan (STP) was built where all discharged dirty and used water will be treated. The processed product can be reused as clean water so it is expected to reduce raw water use. • The Ayoma Apartment project does not use ground water on development process and on its operational later, it uses PDAM water. • The Ayoma Apartment project: Management of waste originated from office waste or the rest of works around the Marketing Gallery is carried out routinely and disposed of to the landfill • In The Ayoma Apartment Project, B3 waste is routinely transported, manage and treat by third parties.
Grand Shamaya	<p>Proyek Grand Shamaya melakukan pemilahan sampah basah dan kering. Sampah basah diolah dengan menggunakan Teknik biopori & composer dan diolah menjadi kompos sehingga dapat di produksi menjadi pupuk tanaman di area taman Grand Shamaya.</p> <p>The Grand Shamaya Project carries out wet and dry garbage sorting. Wet garbage is processed using biopori & composer techniques and turn into compost use as fertilizer for plants in Grand Shamaya park area.</p>

Proyek <i>Project</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
Mazhoji	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek Mazhoji: untuk pengolahan limbah di setiap Tower dibangun Sewage Treatment Plan (STP) dengan kapasitas 125 m3/hari pada Tower Ma dan 126 m3/hari pada Tower Zhoji di mana semua air kotor dan air bekas yang dibuang akan ditampung sementara dalam STP tersebut sebelum akhirnya disalurkan ke saluran kota. • Proyek Mazhoji: pengelolaan limbah yang berasal dari sampah kantor atau sisa pekerjaan di sekitar Marketing Gallery dilakukan pengambilan secara rutin dan di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
Westown View	<p>Bentuk pengelolaan dan pemantauan yang telah dilakukan pada dampak dihasilkannya sampah di Project Westown View antara lain pada area proyek telah disediakan tempat sampah di beberapa titik, juga telah disediakan petugas housekeeping yang bertanggung jawab kebersihan seluruh area proyek. Untuk sampah sisa material telah disediakan tempat tersendiri, akan diangkut oleh pihak ketiga dan tidak membuang sampah sisa material pada TPA Benowo. Sisa material mudah terbakar (Limbah B3) telah disediakan tempat tersendiri dan diberi pagar kawat akan diangkut oleh petugas yang yang memiliki sertifikat ISO 14001, OHSAS 18001, ISO/ IEC 17025 by KAN, Laboratory Accreditation by Ministry of Environment, and ISO 9001 Management System. Pembersihan area proyek telah dilakukan oleh petugas kebersihan di akhir masa operasional harian proyek.</p>
Grand Kamala Lagoon	<p>Untuk pengolahan limbah di setiap Tower dibangun STP (Sewage treatment plan) dengan kapasitas 800 m3 pada Tower Emerald dan 1200 m3 pada Tower Barclay di mana semua buangan air kotor dan air bekas akan diolah dan hasil olahannya sebanyak 80% dari jumlah yang diolah tersebut dapat digunakan kembali menjadi air bersih sehingga diharapkan dapat mengurangi penggunaan air baku.</p>
Grand Sungkono Lagoon	<p>Pada Proyek Grand Sungkono Lagoon, telah disediakan pemisahan penampungan sementara sampah rumah tangga dengan sampah Limbah B3. Adapun untuk daya tamping sampah Limbah B3 keseluruhan kawasan akan disediakan 30m untuk setiap masing-masing tower. Saat ini GSL telah bekerja sama dengan pihak ketiga dalam hal pengangkutan dan pembuangan limbah B3.</p> <p>Pada setiap tower juga disediakan Sistem Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL) di mana ada hasil olahan IPAL di treatment kembali sesuai rekomendasi dari Dinas Kesehatan dan Pemerintah daerah untuk dapat dimanfaatkan sebagai air flushing closet kamar mandi dan siram taman, sisanya yang tidak termanfaatkan disalurkan ke Lagoon untuk kemudian di proses sistem water treatment dan dimanfaatkan sebagai air bersih.</p>
Riverview Residence	<p>Disediakan Sistem Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL) di mana ada hasil olahan IPAL di treatment kembali sesuai rekomendasi dari Dinas Kesehatan dan Pemerintah daerah</p>

Proyek <i>Project</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
Amartha View	<p>Untuk air kotoran, air kotor dan air bekas dari hunian akan diolah menggunakan Sawage Treatment Plan (STP), hasil olahan tersebut sebanyak 80% dari jumlah yang diolah akan ditampung pada tandon recycling tersendiri yang dapat dimanfaatkan kembali untuk siram tanaman dan sisanya akan dibuang ke saluran kota dalam kondisi yang layak dan sesuai dengan peraturan yang berlaku</p> <p>Sewage water, dirty water and used water from the residential will be treated using the Sawage Treatment Plan (STP), the processed products as much as 80% will be collected in a separate recycling reservoir then can be reused for watering plants and the leftovers will be disposed into the city's channel in a decent condition and in accordance with applicable regulations</p>
Evencio Apartment	<ul style="list-style-type: none"> Pada proyek pembangunan Evencio Margonda Apartment tidak menggunakan pemakaian air tanah melainkan menggunakan sumber air dari PDAM Untuk penanganan limbah kosntruksi kami bekerja sama dengan kontraktor kontraktor menyiapkan gudang khusus B3 (seperti Solar dan Lampu) dan juga tempat khusus untuk limbah B3. Menyediakan petugas kebersihan yang menyisir sampah debu atau sampah kegiatan customer, lalu dikumpulkan serta dipilih di TPS yang berlokasi di semi basement sebelum diangkut oleh Dinas Kebersihan Kota Depok Evencio Margonda Apartment construction project does not use groundwater but use PDAM for water sources. To handle the construction's waste, we collaborate with the contractors to provide a particular B3 (such as Solar and Lights) warehouse and also a special place for B3 waste. Providing cleaning officers who comb dust or trash from customer activities, then collected and selected at the TPS located in the semi-basement before being transported by the Depok City Sanitation Office
Gunung Putri Square	<p>Pada kegiatan pembangunan apartemen di Gunung Putri Square</p> <ul style="list-style-type: none"> Meminimalisasi jumlah limbah sejak dari awal dengan prinsip 3R (Reuse, Recycle, Reduce). Pengangkutan sampah secara terjadwal sehingga tidak terakumulasi di TPS dan mencegah timbulnya bau vektor penyakit. Penyediaan tempat penampungan sampah sementara (TPS) yang sudah terpilah untuk sampah organik dan anorganik serta limbah B3. Menyiapkan petugas kebersihan di mana di lokasi tapak proyek pada kondisi eksisting terdapat 6 orang tenaga kebersihan. Menyiapkan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 (TPS L B3) untuk menampung sementara oli bekas genset, majun bekas, sludge STP, lampu TL bekas, cartrige bekas, dll sebelum dikirim ke pengelola limbah B3 yang berizin. In the apartment construction activities at Gunung Putri Square Minimize the amount of waste from the beginning with 3R principle (Reuse, Recycle, Reduce). Schedule garbage transportation so that it does not accumulate at polling stations and prevent the disease vectors' stink. Provision of disaggregated temporary landfills (TPS) for organic and anorganic waste and B3 waste. Set up cleaning staff in the project site. There are 6 cleaning staffs existed. Setting up a B3 Waste Temporary Storage (TPS L B3) to temporarily store used oil from generator sets, used rags, STP sludge, used TL lights, used cartrige etc. before being sent to the licensed B3 waste management. <p>Bekerja sama dengan pihak ketiga (masyarakat sekitar) yang dapat memanfaatkan kembali atau mendaur ulang limbah yang tidak berbahaya.</p> <p>Collaborate with third parties (surrounding communities) who can reuse or recycle harmless waste.</p>
Little Tokyo	<p>Pengelolaan limbah yang berasal dari sampah kantor atau sisa pekerjaan di sekitar Marketing Gallery dilakukan pengambilan secara rutin dan di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)</p> <p>Management of waste originated from office waste or the rest of works around the Marketing Gallery is carried out routinely and disposed of to the landfill</p>
Louvin	<p>Untuk air kotoran, air kotor dan air bekas dari hunian akan diolah menggunakan Sawage Treatment Plan (STP), hasil olahan tersebut sebanyak 80% dari jumlah yang diolah akan ditampung pada tandon recycling tersendiri yang dapat dimanfaatkan kembali untuk siram tanaman dan sisanya akan dibuang ke saluran kota dalam kondisi yang layak dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> <p>Sewage water, dirty water and used water from the residential will be treated using the Sawage Treatment Plan (STP), the processed products as much as 80% will be collected in a separate recycling reservoir then can be reused for watering plants and the leftovers will be disposed of into the city's channel in a decent condition and in accordance with applicable regulations</p>

Proyek <i>Project</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
Apartemen Pavilion Permata	<p>Pada Proyek Apartemen Pavilion Permata, telah disediakan pemisahan penampungan sementara sampah rumah tangga dengan sampah Limbah B3 untuk setiap masing – masing tower. Saat ini APP telah bekerjasama dengan pihak ketiga dalam hal pengangkutan dan pembuangan sampah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada setiap tower juga disediakan Sistem Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL)
The Alton	<p>Pada kegiatan pembangunan The Alton Apartment yang dilaksanakan oleh kontraktor, Perusahaan memiliki aturan terkait pengelolaan material dan pengelolaan limbah seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gudang Bahan Beracun dan Berbahaya (B3), Memisahkan material B3 dengan material lain dengan membuat Gudang khusus material B3, yang terbuat dari bahan yang tidak mudah terbakar, selalu terkunci, dilengkapi dengan nama gudang, simbol rambu lingkungan dan spil kit (termasuk Alat Pelindung Diri (APD) dan sarung tangan karet dan lain-lain, selalu tersedia MSDS di tiap material B3 dan disediakan tempat cuci mata (eyewash). • Tempat Limbah B3: rangka terdiri dari besi hollow dan material tidak mudah terbakar, terdapat tabung APAR , MSDS, Spill Kit dan Papan Nama Ruangan/Rambu/Simbol Lingkungan • Untuk penanganan limbah lampu Neon dan TL diserahkan kepada pihak ketiga. • Proyek The Alton Apartment menggunakan Kembali material sisa yang berharga tinggi seperti keramik, railing besi, besi hollow untuk kebutuhan pembangunan, bekerja sama dengan pihak ketiga dalam mendaur ulang limbah B3 dan sampah sisa bobokan. • Proyek The Alton Apartment untuk pengolahan limbah di setiap Tower dibangun Sawage Treatment Plan (STP) dengan kapasitas 400 m3 pada Tower 1 (satu) untuk 430 m3 pada Tower 2 (dua) dan kapasitas 450 m3 pada Tower 3 (tiga) di mana semua air kotor dan air bekas yang dibuang akan diolah. Hasil olahan tersebut sebanyak 80% dari jumlah yang diolah dapat digunakan kembali menjadi air bersih sehingga diharapkan dapat mengurangi penggunaan air baku. • Proyek The Alton Apartment pengelolaan limbah yang berasal dari sampah kantor atau sisa pekerjaan di sekitar Marketing Gallery dilakukan pengambilan secara rutin dan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
Apartemen Pavilion Permata	<p>Pada Proyek Apartemen Pavilion Permata, telah disediakan pemisahan penampungan sementara sampah rumah tangga dengan sampah Limbah B3 untuk setiap masing – masing tower. Saat ini APP telah bekerjasama dengan pihak ketiga dalam hal pengangkutan dan pembuangan sampah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada setiap tower juga disediakan Sistem Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL)

Proyek <i>Project</i>	Penerapan <i>Implementation</i>		
Mall & Edutainment			
Lagoon Avenue Bekasi	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan tempat sampah yang memisahkan sampah basah dan kering di mall Pengolahan air buangan rumah tangga (air bekas) untuk digunakan sebagai penyiraman tanaman (STP) mengikuti kawasan GKL Pembersihan rutin greasetrap di tenant FnB 	<ul style="list-style-type: none"> Use of trash cans that separate wet and dry waste in the mall Use the household wastewater (used water) for watering plants (STP) following the GKL area Routinely cleaning greasetrap in FnB tenants 	
Balikpapan Ocean Square	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan tempat sampah yang memisahkan sampah basah dan kering di mall Pembersihan rutin greasetrap di tenant FnB 	<ul style="list-style-type: none"> Use of trash cans that separate wet and dry waste in the mall Routinely cleaning greasetrap in FnB tenants 	
Kaza Mall	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan tempat sampah yang memisahkan sampah basah dan kering di mall Bekerjasama dengan Dinas kebersihan dan pertamanan untuk pengambilan sampah basah, karena akan diolah menjadi pupuk kompos. Adapun pupuk tersebut bisa juga digunakan oleh PT GSN untuk kepentingan taman. Pembersihan rutin greasetrap di tenant foodcourt Pemisahan limbah B3 di suatu ruang dan nanti pengambilannya sesuai dengan perusahaan limbah yang ditunjuk oleh pemkot 	<ul style="list-style-type: none"> Use of trash cans that separate wet and dry waste in the mall In collaboration with the sanitation and gardening office to collect wet waste, because it will be processed into compost. The fertilizer can also be used by PT GSN for garden purposes. Routinely cleaning greasetrap in FnB tenants Separate the B3 waste in a room and later collected by waste company that appointed by the municipal government 	
Hotel			
PARK HOTEL Cawang – Jakarta	PARK HOTEL Cawang – Jakarta bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan limbah seperti limbah padat: kertas, alat perkantoran, material non-B3, serta limbah rumah tangga.	PARK HOTEL Cawang - Jakarta collaborates with third parties in waste management such as solid waste: paper, office equipment, non-hazardous materials, and household waste.	
PRIME PARK Hotel Bandung	<p>Pada kegiatan pembangunan PRIME PARK Hotel Bandung yang dilaksanakan oleh kontraktor, Perusahaan memiliki aturan terkait pengelolaan material dan pengelolaan limbah seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> Gudang Bahan Beracun dan Berbahaya (B3). Memisahkan material B3 dengan material lain dengan membuat gudang khusus material B3, yang terbuat dari bahan yang tidak mudah terbakar, selalu terkunci, dilengkapi dengan nama gudang, simbol rambu lingkungan dan spil kit (termasuk Alat Pelindung Diri (APD) dan sarung tangan karet dan lain-lain, selalu tersedia MSDS di tiap material B3 dan disediakan tempat cuci mata (eyewash). Tempat Limbah B3: rangka terdiri dari besi hollow dan material tidak mudah terbakar, terdapat tabung APAR , MSDS, Spill Kit dan Papan Nama Ruangan/Rambu/Simbol Lingkungan Untuk penanganan limbah lampu Neon dan TL diserahkan kepada pihak ketiga. PRIME PARK Hotel Bandung menggunakan kembali material sisa yang berharga tinggi seperti keramik, railing besi, besi hollow untuk kebutuhan pembangunan, bekerja sama dengan pihak ketiga dalam mendaur ulang limbah B3 dan sampah sisa bobokan. Prime Park Hotel Bandung: Melakukan pemilahan sampah yang bersifat basah, kering dan beracun serta menyiapkan 3 (tiga) ruangan berbeda sebagai tempat pembuangan sementara, sebelum sampah tersebut diangkut oleh Pihak Ketiga. Umumnya sampah-sampah berasal dari para tamu, event maupun kegiatan operasional karyawan Hotel. 	<p>In PRIME PARK Hotel Bandung construction activities carried out by the contractor, the Company has rules regarding material and waste management such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> Warehouse of Toxic and Hazardous Materials (B3). Separate B3 material from other materials by making a special warehouse for B3 material, which is made of non-flammable material, always locked, equipped with the warehouse name, environmental symbol signs and spill kit including Personal Protective Equipment (PPE), rubber gloves and others, MSDS is always available in every B3 material and eyewash is provided B3 waste container: consists of hollow metal frame and noncombustible material, there are APAR tubes, MSDS, Spill Kits and Room Nameplates/Signs/Environmental Symbols Neon and TL lamps waste treatment was handed over to third parties. PRIME PARK Hotel Bandung re-uses high-value residual materials such as ceramics, iron railings, hollow steel for construction needs, in collaboration with third party in recycling B3 waste and work residual waste. Prime Park Hotel Bandung: Sorting wet, dry and toxic waste and prepare 3 (three) different rooms for temporary disposal, before transported by a Third Party. Generally the garbages comes from guests, events and hotel employees' operational activities. 	

Proyek <i>Project</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
PRIME PARK Hotel & Convention Pekanbaru	Pengelolaan limbah proyek renovasi PRIME PARK Hotel & Convention Pekanbaru dikumpulkan oleh team proyek untuk dibuang ke TPA Waste management of PRIME PARK Hotel & Convention Pekanbaru renovation project is collected by the project team then disposed at the landfill site
PALM PARK & Convetion Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemilahan sampah yang bersifat basah, kering dan beracun serta menyiapkan 3 (tiga) ruangan berbeda sebagai tempat pembuangan sementara, sebelum sampah tersebut diangkut oleh Pihak Ketiga. Umumnya sampahsampah berasal dari para tamu, event maupun kegiatan operasional karyawan Hotel. Palm Park Hotel Surabaya : Untuk pengelolaan air limbah yang berasal dari Hotel, dilakukan pemisahan antara saluran pemipaan dari closet & urinoir, dengan saluran pemipaan air buangan dari lavatory/wastafel & floor drain lalu kemudian dialirkan menuju STP. Begitu juga dengan pengelolaan air limbah yang berasal dari Kitchen, dialirkan melalui Grease Trap yang selanjutnya dialirkan menuju STP untuk diolah dengan melalui proses penguraian bakteri agar air limbah yang akan dibuang ke saluran kota dalam kondisi yang layak dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. <ul style="list-style-type: none"> Prime Park Hotel Bandung: Sorting wet, dry and toxic waste and prepare 3 (three) different rooms for temporary disposal, before transported by a Third Party. Generally the garbages comes from guests, events and hotel employees' operational activities Palm Park Hotel Surabaya: Wastewater management originated from the hotel, a separation was made between the pipeline from the closet & urinal with the waste water pipeline from the lavatory/sink & floor drain then streamed to the STP. Likewise to wastewater management originated from the Kitchen, streamed through the Grease Trap then flowed to the STP to be processed through a bacterial decomposition process so the wastewater that will be discharged into the city's channel is in a decent condition and in accordance with applicable regulations.
PRIME PARK Hotel & Convetion Lombok	Untuk pengelolaan air limbah yang berasal dari Hotel, dilakukan pemisahan antara saluran pemipaan dari closet & urinoir, dengan saluran pemipaan air buangan dari lavatory/wastafel & floor drain lalu kemudian dialirkan menuju STP. Begitu juga dengan pengelolaan air limbah yang berasal dari Kitchen, dialirkan melalui Grease Trap yang selanjutnya dialirkan menuju STP untuk diolah dengan melalui proses penguraian bakteri agar air limbah yang akan dibuang ke saluran kota dalam kondisi yang layak dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Wastewater management originated from the hotel, a separation is made between the pipeline from the closet & urinal with the waste water pipeline from the lavatory/sink & floor drain then streamed to the STP. Likewise to wastewater management originated from the Kitchen, streamed through the Grease Trap then flowed to the STP to be processed through a bacterial decomposition process so the wastewater that will be discharged into the city's channel is in a decent condition and in accordance with applicable regulations.

Selama tahun 2021, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah yang dialami Perusahaan. [F.15]

In 2021, there were no spill or waste leak experienced by the Company [F.15]

4. Penggunaan Energi

Perusahaan menggunakan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) dalam kegiatan operasionalnya. Untuk menekan penggunaan energi, Perusahaan melakukan berbagai upaya, di antaranya:

- Mengatur suhu ruangan
- Mengganti lampu TL menjadi LED
- Mengatur kerja pompa besar
- Menggunakan timer untuk lampu facade.
- Naik 1(satu) lantai cukup menggunakan tangga
- Melakukan control area
- Melakukan zoning AC
- Memperbanyak penggunaan lampu LED, memperbanyak panel kaca sehingga bisa memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber cahaya saat siang hari

4. Energy usage

The company used both electrical energy and fuel oil (BBM) in its operational activities. To reduce energy usage, the Company made various efforts, including:

- Adjust the room temperature
- Replacing TL lights into LEDs
- Manage the work of large pumps
- Use a timer for façade lights.
- Using stairs for going up 1(one) floor
- Control area
- Carrying out AC zoning
- Increase the use of LED lamps, increase the number of glass panels so that sunlight can be used as a light source during the day

- i. Mengoptimalkan jam kerja pada pukul 08.00-17.00 WIB untuk mengurangi pemakaian listrik kantor pada malam hari
- j. Mengurangi jumlah kendaraan operasional
- k. Menggunakan kendaraan dengan tujuan paralel
- l. Melakukan servis kendaraan secara rutin
- m. Berkendara dengan mode ECO drive
- n. Berkendara menggunakan sepeda (kendaraan ramah lingkungan)
- o. Berkendara menggunakan transportasi umum. [302-4, F.7]

Berikut tabel pemakaian energi oleh Perusahaan di tahun 2021. [F.6, 302-1, 302-3]

- i. Optimizing working hours from 08.00-17.00 WIB to reduce office electricity usage at night.
- j. Reducing the number of operational vehicles
- k. Use vehicles with parallel destinations
- l. Perform vehicle service regularly
- m. Drive with ECO drive mode
- n. Use bicycle (environmentally friendly vehicle)
- o. Use public transportation. [302-4, F.7]

The following is a table of energy savings made by the Company in 2021. [F.6, 302-1, 302-3]

Pemakaian Energi Energy Consumption	Satuan Unit	2021	2020	2019
Listrik Electricity	kWh	28.355.436	32.297.039*	16.032.709**
	GJ	102.079	116.269	57.718
Bensin Fuel	Liter	147.528	31.879.001***	33.101****
	GJ	5.045	1.090.262	1.132
Total Total	GJ	107.124	1.206.531	58.850
Jumlah Area Total area	M2	882.445	882.445	592.644
Intensitas Pemakaian Energi Energy Usage Intensity	Kwh/m2	32,13	37	27,05

*) data mencakup The Ayoma, Evencio Apartment, Mazhoji, Little Tokyo, Grand Anila Apartment, The Alton Apartment, Tana Babarsari, Westown View, Apartemen Pavilion Permata

**) data mencakup Grand Sungkono Lagoon, Grand Dharmahusada Lagoon, Gunung Putri Square, The Ayoma, Evencio Apartment, Grand Shamaya, Green Park Terrace, Park Hotel Cawang-Jakarta, Prime Park Hotel-Bandung dan Kaza City

***) data mencakup Little Tokyo, Grand Analila, Mazhoji, Tana Babarsari, Westown View, The Alton Apartment, Apartemen Pavilion Permata, The Ayoma, Evencio, Lave Bekasi, BOS, Kaza Mall

****) data mencakup The Alton Apartment, Apartemen Pavilion Permata, The Ayoma, Evencio

*) data includes The Ayoma, Evencio Apartment, Mazhoji, Little Tokyo, Grand Anila Apartment, The Alton Apartment, Tana Babarsari, Westown View, Apartemen Pavilion Permata

**) data includes Grand Sungkono Lagoon, Grand Dharmahusada Lagoon, Gunung Putri Square, The Ayoma, Evencio Apartment, Grand Shamaya, Green Park Terrace, Park Hotel Cawang-Jakarta, Prime Park Hotel-Bandung and Kaza City

***) data includes Little Tokyo, Grand Analila, Mazhoji, Tana Babarsari, Westown View, The Alton Apartment, Apartemen Pavilion Permata, The Ayoma, Evencio, Lave Bekasi, BOS, Kaza Mall

****) data includes The Alton Apartment, Apartemen Pavilion Permata, The Ayoma, Evencio

5. Pengurangan Emisi

Atas kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghasilkan emisi yang berasal dari 2 sumber, yaitu emisi dari pemakaian bahan bakar (cakupan 1), dan emisi dari pemakaian listrik (cakupan 2). Emisi gas rumah kaca yang dihasilkan antara lain berupa karbon dioksida (CO2), metana (CH4), nitro oksida (N2O), SOx (sulfur) dan NOx.

Untuk menghitung emisi GRK [Cakupan 1] langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antar pemerintah tentang Perubahan Iklim).

5. Emission Reduction

The Company produced emissions from doing operational activities. These emissions came from 2 sources, emissions from the use of fuel (scope 1) and emissions from electricity consumption (scope 2). Gas emissions produced from the Greenhouse including: carbon dioxide (CO2), methane (CH4), nitrous oxide (N2O), SOx (Sulfur) and NOx.

To calculate direct [Scope 1] GHG emissions, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change).

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar **Emissions of Fuel Combustion**

$$\text{Emisi GRK} \left[\frac{\text{KG}}{\text{tahun}} \right] = \text{Konsumsi Energi} \left[\frac{\text{TJ}}{\text{tahun}} \right] \times \text{Faktor Emisi} \left[\frac{\text{Kg}}{\text{TJ}} \right]$$

Berikut tabel emisi yang dihasilkan Perusahaan. [F.11, 305-1, 305-2]

The following is a table of emissions produced by the Company.
[F.11, 305-1, 305-2]

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Satuan Unit	2021	2020	2019
Dari BBM (scope 1) From Fuel (scope 1)	Kg Co2-eq	337.282	72.904.087*	75.699
Dari Listrik (scope 2) From Electricity (scope 2)	Kg Co2-eq	26.483.977	30.165.434*	14.974.550,21**
Jumlah Total	Kg Co2-eq	26.821.359	103.069.521	15.050.249,21

*) data mencakup The Ayoma, Evencio Apartment, Mazhoji, Little Tokyo, Grand Anila Apartment, The Alton Apartment, Tana Babarsari, Westown View, Apartemen Pavilion Permata

**) data mencakup Grand Sungkono Lagoon, Grand Dharmahusada Lagoon, Gunung Putri Square, The Ayoma, Evencio Apartment, Grand Shamaya, Green Park Terrace, Park Hotel Cawang-Jakarta, Prime Park Hotel-Bandung dan Kaza City

*) data includes The Ayoma, Evencio Apartment, Mazhoji, Little Tokyo, Grand Anila Apartment, The Alton Apartment, Tana Babarsari, Westown View, Apartemen Pavilion Permata

**) data includes Grand Sungkono Lagoon, Grand Dharmahusada Lagoon, Gunung Putri Square, The Ayoma, Evencio Apartment, Grand Shamaya, Green Park Terrace, Park Hotel Cawang-Jakarta, Prime Park Hotel-Bandung and Kaza City

Upaya-upaya untuk melakukan pengurangan emisi sebagai kontribusi Perusahaan terhadap komitmen menciptakan lingkungan yang bersih dan bebas polusi. Adapun upaya Perusahaan dalam mengurangi emisi GRK adalah dengan melakukan efisiensi penggunaan listrik dan BBM, seperti mengganti lampu TL menjadi LED, memperbanyak panel kaca sehingga bisa optimal memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber penerangan, menggunakan bahan bakar kendaraan bermotor dengan oktan yang lebih tinggi, rutin melakukan uji emisi kendaraan operasional, genset, dan sebagainya. [305-5, F.12]

The efforts to reduce emissions were the Company's contribution as a commitment to create a clean and pollution-free environment. Efficient usage of electricity and fuel was one of the Company's efforts to reduce GHG emissions. These efforts can be in a form of replacing TL lamps with LEDs, increasing glass panels so that they can optimally utilize sunlight as a source of light, using fuels with higher octane, regularly conduct tests on operational vehicle emissions, generators and so on. [305-5, F.12]

Selain berupaya mengurangi emisi GRK, PP Properti juga melakukan upaya pengurangan emisi Bahan Perusak Ozon (BPO) seperti CC-14, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, R-502. Upaya ini merupakan wujud dari dukungan PP Properti terhadap kebijakan pemerintah untuk memperketat penggunaan BPO yang sering ditemui dalam sistem pendinginan. Hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Perindustrian (Menperin) No. 33/M/IND/PER /4/2007 tentang Larangan Memproduksi Bahan Perusak Lapisan Ozon serta Memproduksi Barang yang Mempergunakan Bahan Perusak Lapisan Ozon. [305-6]

In addition to reduce the GHG emissions, PP Properti also had made efforts to reduce Ozone Depleting Substances (BPO) emissions such as CC-14, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, R-502. This effort was a manifestation of PP Properti's support for government policies to tighten the use of ODS which were often found in cooling systems. This was stated in the Regulation of the Minister of Industry (Menperin) No.33/M/IND/PER/4/2007 concerning the prohibition of producing ozone-depleting substances and producing goods using ozone-depleting substances. [305-6]

Upaya yang dilakukan Perusahaan untuk mengurangi emisi zat perusak ozon adalah menggunakan refrigerant ramah lingkungan untuk mesin pendingin udara dan kulkas, serta menggunakan APAR dengan bahan anti-api bukan Halon. Untuk refrigerant, Perseroan telah melakukan penggantian terhadap mesin pengatur suhu ruangan (AC) dan kulkas yang masih menggunakan freon/R-22/CFC yang tidak ramah lingkungan dengan refrigerant yang ramah lingkungan, seperti R404 atau R134A. Sementara itu, APAR yang dipakai Perseroan, zat pemadam apinya juga dipilih yang ramah lingkungan, seperti *multi purpose chemical powder, dry powder foam, dry chemical powder*, atau ABC powder. [305-6]

Untuk emisi udara, Perusahaan melakukan berbagai upaya agar udara di lokasi proyek yang sedang dibangun maupun yang sudah dioperasikan berada dalam kondisi baik sehingga aman bagi kesehatan. Upaya yang dilakukan, antara lain dengan menanam pepohonan yang bermanfaat karena menyerap karbon dioksida, karbon monoksida, dan meningkatkan produksi oksigen. [305-7]

Pelaksanaan pemantauan lingkungan yang telah PT. PP Properti, Tbk lakukan terhadap dampak penurunan kualitas udara setiap kegiatan usaha di berbagai area kegiatan usaha sudah sesuai dengan aMDaL dan peraturan setempat. Untuk mendukung pengendalian kualitas udara, metode kerja direncanakan sedemikian rupa untuk mengurangi dampak kegiatan konstruksi terhadap udara sekitar. Selain mendirikan pagar pembatas di sekeliling proyek, jaring pengaman (safety net) dipasang untuk mengurangi dampak pencemaran debu keluar lokasi proyek. Selain itu, kegiatan membersihkan lokasi kerja dan pengumpulan material sisa atau sampah di lokasi pekerjaan dilakukan terjadwal dan teratur. [305-7]

Penanganan debu yang diakibatkan oleh aktivitas pembangunan apartemen atau mall mutlak perlu dilakukan agar tidak mengganggu dan mencemari udara di lingkungan warga sekitar. Untuk meminimalkan pencemaran udara karena debu, maka penanganan debu masuk dalam sistem managemen K3L, yang merupakan suatu rangkaian Proses kegiatan K3L dan memiliki siklus kegiatan mulai dari Perencanaan, Implementasi, Pemantauan, dan Peninjauan Kembali. [305-7]

Untuk meminimalisir debu akibat pembangunan proyek apartemen maka kontraktor harus menyiapkan:

- Carwash/tempat pencucian roda mobil dan truk yang akan keluar menuju jalan warga
- Jadwal penyiraman jalan secara rutin dan berkala
- Menyediakan tim kebersihan untuk meminimalisir keluhan dan komplain warga akibat debu yang ditimbulkan dari aktivitas mobilisasi dan demobilisasi proyek. [305-7]

Berikut tabel pengukuran kualitas udara pada PARK HOTEL Cawang – Jakarta dan PRIME PARK Hotel Bandung di tahun 2021. [305-7]

The Company used environmentally friendly refrigerants for air conditioning machines and refrigerators, as well as using fire extinguishers with anti-fire materials instead of Halon. All of these were the efforts made by the company to reduce emissions of ozone-depleting substances. For refrigerants, the Company had replaced the air conditioners and refrigerator, in which both of them were using freon/R-22/CFC and were not environmentally friendly, with the environmentally friendly refrigerants, such as R404 or R134A. Meanwhile, the fire extinguishers used by the Company were environmentally friendly, such as multi-purpose chemical powder, dry powder foam, dry chemical powder, or ABC powder. [305-6]

Regarding air emissions, the Company had made various efforts to ensure that the air in the project sites would always be in a good condition so that it would be safe to breathe in. These efforts were in the form of planting trees that were beneficial because they absorb carbon dioxide, carbon monoxide and increase oxygen production. [305-7]

PT. PP Properti, Tbk has carried out environmental monitoring on the impact of decreasing air quality on every business activity in accordance with aMDaL and local regulations. To support air quality control, the work method is planned in such a way as to reduce the impact of construction activities on the surrounding air. In addition to establishing a guardrail around the project, a safety net is installed to reduce the impact of dust pollution outside the project site. Activities to clean the work site and collection of residual material or waste at the work location are scheduled regularly. [305-7]

Handling dust caused by the construction of apartments or malls is a must, so as not to disturb and pollute the air in the neighborhood. To minimize air pollution caused by dust, dust management includes in the HSE management system, which is a series of HSE activities and having a cycle of activities starting from Planning, Implementation, Monitoring, and Reviewing. [305-7]

To minimize dust due to the construction of an apartment project, the contractor must prepare:

- Carwash/place for washing wheels of cars and trucks that will go out to the neighborhood roads
- Regular and periodic road watering schedule
- Provide a cleaning team to minimize complaints from residents due to dust generated from project mobilization and demobilization activities [305-7]

The following is table of air quality measurement at westown view area in 2021. [305-7]

No	Parameter	Waktu Pengukuran <i>Measurement Time</i>	Ambang Batas <i>Threshold</i>	Satuan Unit	Hasil Result	Metode Method
PARK HOTEL Cawang - Jakarta						
1	Sulfur Dioksida (SO2) <i>Sulfur Dioxide (SO2)</i>	07 September 2021 <i>September 7, 2021</i>	0,06	mg/m3	0,25	IKM/5.4.83/LMP (Spectrophotometri)
2	Nitrogen Dioksida (NO2) <i>Nitrogen Dioxide (NO2)</i>	07 September 2021 <i>September 7, 2021</i>	0,2	ppm	0,05	IKM/5.4.82/LMP (Spectrophotometri)
3	Karbon Monoksida (CO2) <i>Carbon Monoxide (CO2)</i>	07 September 2021 <i>September 7, 2021</i>	29	mg/m3	3,84	IKM/5.4.88/LMP (Electro Chemical Sensor)
4	Total Partikulat <i>Total Particulate</i>	07 September 2021 <i>September 7, 2021</i>	10	mg/m3	0,057	SNI 16-7058-2004
PRIME PARK Hotel Bandung						
1	Amoniak (NH3) <i>Ammonia (NH3)</i>	23 Desember 2021 <i>December 23, 2021</i>	17	mg/Nm3	0,0514	SNI 19-7119.1-2005
2	Debu (TSP) <i>Dust (TSP)</i>	23 Desember 2021 <i>December 23, 2021</i>	-	mg/Nm3	0,136	SNI 19-7119.3-2017
3	Hidrogen Sulfida (H2S) <i>Hydrogen Sulfide (H2S)</i>	23 Desember 2021 <i>December 23, 2021</i>	1	ppm	0,0043	MP 02.23.17.01-2015
4	Karbon Monoksida (CO) <i>Carbon Monoxide (CO)</i>	23 Desember 2021 <i>December 23, 2021</i>	29	mg/Nm3	<1,14	Direct Reading
5	Nitrogen Dioksida (NO2) <i>Nitrogen Dioxide (NO2)</i>	23 Desember 2021 <i>December 23, 2021</i>	0,2	ppm	0,0194	SNI 7119-2: 2017
6	Oksigen (O2) <i>Oxygen (O2)</i>	23 Desember 2021 <i>December 23, 2021</i>	0,2	mg/Nm3	0,0405	SNI 7119-8: 2017
7	Pb (Timah Hitam) <i>Pb (Black Lead)</i>	23 Desember 2021 <i>December 23, 2021</i>	50	µg/Nm3	0,03	SNI 7119-4: 2017
8	Sulfur Dioksida (SO2) <i>Sulfur Dioxide (SO2)</i>	23 Desember 2021 <i>December 23, 2021</i>	0,25	mg/Nm3	0,0450	SNI 7119-7: 2017
9	Kebisingan <i>Noise</i>	23 Desember 2021 <i>December 23, 2021</i>	85	dBA	51,63	SNI 7231:2009

6. Pemakaian Air

Perusahaan memperoleh air dari air tanah dan air PDAM yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan air di proyek dan operasional kantor. Perusahaan memahami bahwa penggunaan air harus dikelola dengan bijak untuk menghindari kelangkaan air bersih. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk penghematan air, seperti: [303-1, F.8]

- Melakukan pemantauan dan pencatatan pemakaian air dengan memasang meteran air dan pemantauan pemakaian air setiap bulannya.
- Memaksimalkan penghematan konsumsi air dengan penggunaan keran otomatis (*water saving device*), memasang sticker “Gunakan Air Secukupnya”, dan menggunakan shower untuk tempat mandi pekerja.
- Mendaur ulang pemakaian air (jika ada pekerjaan *dewatering*) dengan membuat denah pekerjaan *dewatering*, menerapkan sistem *recharge well*, mengoptimalkan penggunaan alat ukut muka air tanah (*piezo meter*), dan memaksimalkan pemanfaatan air *dewatering* untuk kegiatan lapangan.

6. Water Usage

The company obtained water from ground water and PDAM water which were used to meet water needs in projects and office operations. The company was aware that water usage must be managed wisely to avoid clean water scarcity. Therefore, the Company had made various efforts to save water, such as : [303-1, F.8]

- Water usage monitoring and recording by installing water meter and monitoring water consumption every month.
- Maximize savings on water consumption by using water saving device, put stickers “Use Water Wisely”, and use shower for worker’s bath.
- Recycle water usage (if there is Dewatering work) by making Dewatering work plan, implementing a recharge well system, optimizing the ground water meter use (*Piezo Meter*), and maximizing Dewatering water utilization for field activities.

Berikut tabel pemakaian air yang dilakukan Perusahaan di tahun 2021. [303-3, 303-5]

The following is a table of water usage conducted by the Company in 2021. [303-3, 303-5]

Sumber Air Water Sources	Satuan Unit	2021	2020	Penghematan Kenaikan/ Penurunan Savings Increase/ Decrease
Air tanah & air PDAM Ground water & PDAM water	M3	298.754	168.189	73.636

7. Keanekaragaman Hayati

Kegiatan operasional Perusahaan turut berkontribusi dalam mengubah bentang alam yang sangat erat hubungannya dengan keanekaragaman hayati. Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Perseroan, hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat lokasi proyek yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian, tidak ada keberadaan proyek yang berdampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati setempat. [F,9]

Meskipun begitu, Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk selalu melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang dilindungi. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan pada kegiatan keanekaragaman hayati yaitu dengan penanaman bibit mangrove sebanyak 21.000 batang di Taman Gunungayor, bersama ibu Tri Rismaharini Walikota Surabaya. [304-2, F,10]

7. Biodiversity

The Company's operational activities were closely related to changing the landscapes and biodiversity. Based on the mapping carried out by the Company, until the end of 2021, there were no project locations adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside the protected forest areas. Thus, there was no project that had a significant negative impact on the local biodiversity. [F,9]

Even so, the Company had a high commitment to always made efforts to preserve the biodiversity, especially to the protected ecosystem habitats, the flora and fauna. One of the efforts made by the Company in biodiversity activities is by planting 21,000 mangrove seedlings in Gunungayor Park, with Mrs. Tri Rismaharini, Mayor of Surabaya. [304-2, F,10]



8. Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak mendapatkan pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup. [F,16, 307-1]

8. Environmental Complaints

During the reporting period, the Company didn't find any public complaints related to the environment. [F,16, 307-1]



08

Kinerja **Sosial**

Social Performance

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dalam mendapatkan lingkungan kerja yang aman, jenjang karier, remunerasi serta program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berguna untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas diri karyawan.

The Company is committed to provide equal opportunities for all employees in obtaining a safe work environment, career paths, remuneration as well as training and competency development programs that can be useful to increase the productivity and quality of employees.

Mengembangkan Karyawan Berkualitas

Improving the Quality of Employees



Perusahaan mengimplementasikan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) berdasarkan pada prinsip kesetaraan dan persamaan kesempatan. Maksudnya, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. [103-1, 103-2, F.18]

Komitmen ini diwujudkan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dalam mendapatkan lingkungan kerja yang aman, jenjang karier, remunerasi, serta program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berguna untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas diri mereka. [103-3]

The Company had implemented a Human Resources (HR) management policy based on the principles of equality and equal opportunity. The Company was sincere in its commitment to provide equal employment opportunities for all, both men and women, regardless of ethnicity, religion, race, social status, gender, or physical condition for the employee recruitment program. [103-1, 103-2, F.18]

This commitment was realized through providing equal opportunities for all employees in obtaining a safe work environment, career paths, remuneration as well as training and competency development programs that can be useful to increase their productivity and quality. [103-3]

Pengelolaan Karyawan

Pengelolaan karyawan Perusahaan dilakukan dari proses rekrutmen hingga pensiun. Perusahaan memiliki kebijakan dalam mengelola karyawan. Kebijakan mengenai perihal rekrutmen telah diatur dalam WI nomor PPRO/035/W/001, sedangkan terkait Uji Kelayakan Personil telah diatur dalam prosedur nomor PPRO/035/P/003, dan terkait Penetapan Tugas Personil telah diatur dalam WI nomor PPRO/035/W/005.

Perusahaan menjamin proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan adil dengan mengedepankan prinsip kesetaraan gender berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja ini menjadi dasar Perusahaan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perusahaan.

Berikut tabel keanekaragaman karyawan di tahun 2021. [405-1]

Proporsi <i>Proportion</i>	2021	2020	2019
A. Dewan Komisaris dan Direksi <i>A. Board of Commissioners and Board of Directors</i>			
Berdasarkan Usia <i>Based on Age</i>			
20-29 tahun <i>20-29 years old</i>	0	0	0
30-39 tahun <i>30-39 years old</i>	0	1	1
40-49 tahun <i>40-49 years old</i>	4	3	1

Employee Management

The Company's management of employees was carried out from the recruitment process to retirement. The company had a policy in managing employees. Policies regarding recruitment have been regulated in WI number PPRO/035/W/001, while related to Personnel Feasibility Test has been regulated in procedure number PPRO/035/P/003, and regarding Assignment of Personnel Tasks has been regulated in WI number PPRO/035/W/005.

The Company would ensure that the recruitment process was being conducted transparently and fairly by prioritizing the principle of gender equality based on the qualifications required by the Company. The principle of equal employment opportunity was the basis for the Company in choosing the best people to be part of the Company's employees.

Below is a table of employee diversity in 2021. [405-1]

Proporsi <i>Proportion</i>	2021	2020	2019
≥ 50 tahun ≥ 50 years old	4	4	7
Berdasarkan Gender <i>Based on Gender</i>			
Laki-laki Male	7	7	7
Perempuan Female	1	1	2
B. Karyawan <i>B. Employees</i>			
Berdasarkan Usia <i>Based on Age</i>			
20-29 tahun 20-29 years old	176	197	277
30-39 tahun 30-39 years old	265	251	238
40-49 tahun 40-49 years old	90	75	94
≥ 50 tahun ≥ 50 years old	63	53	73
Berdasarkan Gender <i>Based on Gender</i>			
Laki-laki Male	434	399	480
Perempuan Female	160	177	202

Non-Diskriminasi

Dalam mengelola SDM, Perusahaan tidak pernah melakukan diskriminasi kepada semua karyawannya. Proses seleksi dan penilaian kinerja karyawan selalu didasarkan oleh kebutuhan, kapabilitas, dan kinerja masing-masing individu. Tidak terdapat diskriminasi baik dari segi suku, agama, ras, dan antargolongan. [406-1]

Non-Discrimination

In managing HR, the Company had never discriminated its employees. The process of selecting and evaluating employee performance was always based on the needs, capabilities, and the performance of each individual. There was no discrimination in terms of ethnicity, religion, race, and between groups. [406-1]

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Keberlangsungan bisnis perusahaan tidak lepas dari peran sumber daya manusianya. Keberadaan karyawan sebagai SDM Perusahaan sangat penting karena mampu menjaga stabilitas pekerjaan hingga meningkatkan kinerja perusahaan. Terlebih saat ini tantangan yang dihadapi Perusahaan membutuhkan kemampuan adaptasi yang cepat terhadap segala perubahan yang terjadi. Oleh karena itu, Perusahaan memprioritaskan pengembangan karyawan secara komprehensif.

Employee Competency Development

The company's business continuity cannot be separated from the role of Human Resources. The existence of employees as human resources was very important because they were able to maintain job stability and improve the company's performance. Challenges faced by the Company during this time made the ability to quickly adapt to all changes very valuable. Therefore, the Company prioritized comprehensive employee development.

Topik-topik pelatihan yang berbobot menjadi fokus dari manajemen Perusahaan. Topik-topik ini meliputi pelatihan keuangan, marketing, manajemen resiko, GCG, dan sebagainya serta pelatihan lainnya yang relevan, yang dapat mendukung kegiatan operasional Perusahaan serta meningkatkan kompetensi SDM-nya. [404-3]

High-quality training topics were the focus of the Company's management. These topics include training in finance, marketing, risk management, GCG, and so on as well as other relevant trainings, which can support the Company's operational activities and improve the competence of its human resources. [404-3]

Penerapan K3

Komitmen Perusahaan untuk memberikan jaminan lingkungan bekerja yang layak dan aman diwujudkan dalam penerapan K3. Hal ini sesuai dengan regulasi K3, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 tentang Kesehatan
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
5. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
6. ISO 45001 : 2018 Occupational Health and Safety Management System-Requirements [F.21]

Perusahaan juga telah memiliki sistem manajemen K3. Karyawan merupakan salah satu aset terpenting bagi PP Properti. Sebab itu, upaya memberikan perlindungan kepada karyawan melalui penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan aman merupakan prioritas. Dalam upaya mewujudkan angka kecelakaan nihil sebagai tujuan akhir K3, PP Properti telah membuat berbagai kebijakan dan prosedur di setiap lokasi kerja, antara lain: [404-3]

1. Peningkatan yang berkelanjutan terhadap keselamatan, kesehatan, kerja, dan pengelolaan lingkungan.
2. Komitmen terhadap pencegahan pencemaran dan pengendalian dampak lingkungan.
3. Penggunaan sumber daya alam yang efisien dalam setiap aktivitas.
4. Penerapan sistem manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang berlaku.

Selain memiliki sistem manajemen K3, Perusahaan telah membentuk satuan unit K3 yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan penerapan standar K3 di lapangan. Perusahaan juga rutin melakukan audit K3. Di tahun 2021, PPRO baru memulai proses sertifikasi dan implementasi sistem Manajemen K3. [403-1]

Untuk mewujudkan tercapainya kinerja K3, Perusahaan juga aktif melakukan sosialisasi K3 kepada para pemangku kepentingan, yang meliputi:

1. Promosi dan kampanye K3 yang lebih intensif melalui poster, banner, dan media lainnya.
2. Menggalakkan program pelaporan kejadian kepada seluruh karyawan dan mitra kerja melalui media TV yang dapat dilihat oleh seluruh staf kontraktor mitra kerja dan pekerja itu sendiri.

OHS Implementation

The Company's commitment to guarantee a decent and safe working environment was manifested in the implementation of OHS. This was in accordance with OHS regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health
2. Law No. 23 of 2003 concerning Health
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Diseases Arising from Work Relations
5. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management System
6. ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System-Requirements [F.21]

The company also had an OHS management system. Employee is one of the most important assets for PP Properti. Therefore, efforts to provide protection to employees through creation of a safety and decent work environment is priority. In an effort to achieve zero accident rates as the ultimate goal of HSE, PP Properti has made various policies and procedures at each work location, including: [404-3]

1. Continuous improvement of safety, Health, work and environmental management
2. Commitment to pollution prevention and environmental impact control
3. Efficient use of natural resources in every activity
4. Implementation of Occupational Health and Safety management system and Environment (K3L) in accordance with the applicable regulations and requirements

In addition to an OHS management system, the Company had established an OHS unit which was responsible for ensuring the implementation of OHS standards in the field. The company also regularly conduct OHS audits. In 2021, PPRO just started the certification process and implementation of OHS management systems. [403-1]

To realize OHS performance achievement, the Company was active in conducting OHS socialization to stakeholders, which includes:

1. Intensify OHS promotions and campaigns through posters, banners and other media.
2. Promote incident reporting programs to all employees and partners through TV media that is visible to all partner contractor's staffs and employees.

3. Sosialisasi K3 pada mitra kerja melalui *safety induction*, *toolbox meeting* (TBM), *safety talk*, serta pertemuan *safety* mingguan.
4. Penggunaan aplikasi ponsel QSHE untuk melaporkan setiap temuan-temuan lapangan baik berupa *action list* maupun ketidaksesuaian (*Non-Conformity Report/NCR*) yang dipantau secara rutin sehingga dapat meningkatkan kinerja kontraktor mitra kerja dari sisi *quality* dan *safety*.
5. Melaksanakan beberapa *training* K3 secara rutin seperti cara menggunakan APAR serta simulasi keadaan darurat kecelakaan kerja dan kebakaran.
6. Audit K3 melalui pengawasan harian, inspeksi terencana maupun inspeksi tidak terencana setiap bulan, serta mengevaluasi kinerja kontraktor setiap akhir tahun.
7. Untuk memberikan efek jera bagi pekerja yang tidak disiplin mengikuti aturan yang berlaku, maka diberlakukan “Denda di Tempat” yang akan dibebankan kepada kontraktor terkait.

Di tahun 2021, masih dalam upaya menanggulangi penyebaran virus Corona, Perusahaan menyediakan Alat Pelindung Diri (APPD) bagi karyawan, *hand sanitizer*, *thermo gun*, dan perlengkapan kesehatan lainnya untuk memastikan karyawan terlindungi dari virus Corona.

3. OHS socialization to partners through safety induction, toolbox meetings (TBM), safety talk, and weekly safety meetings.
4. Using QSHE mobile phone application to report any field findings both in the form of action list and Non-Conformity Report (NCR) which is monitored regularly so as to improve partner contractors' performance in terms of quality and safety.
5. Organizes OHS trainings regularly such as how to use APAR as well as work accident and fire emergency simulation
6. OHS audit through daily supervision, planned and unplanned inspections every month and evaluate contractor performance at end of year.
7. To give a deterrent effect for undisciplined workers to follow the applicable rules, “On the Spot Fines” was applied and charged to related contractors.

In 2021, the company still made an effort to prevent the spread of the Corona virus, by providing Personal Protective Equipment (PPE) for employees, hand sanitizers, thermo guns, and other health equipment to ensure that employees were protected from the Corona virus.

Kinerja

1. Kinerja K3

Atas upaya-upaya yang dilakukan Perusahaan terkait keamanan dan kesehatan kerja, di tahun 2021 kinerja K3 Perusahaan sebagai berikut: [403-2]

**Statistik Kecelakaan Kerja
Occupational Accident Statistics**

Keterangan <i>Description</i>	2021	2020	2019
Lost Time Injured (LTI)	0	0	0
First Aid Case (FAC)	0	0	0
Medical Treatment Case (MTC)	1	0	0
Meninggal (FAT) Passed Away (FAT)	0	0	0

Perusahaan memperoleh zero *fatality* di tahun 2021, yang mencerminkan penerapan K3 di lingkungan Perusahaan berjalan dengan baik. Meskipun begitu, terdapat 1 kecelakaan, yaitu medical treatment case. Adapun upaya yang dilakukan Perusahaan terhadap 1 MTC adalah:

- Melakukan upaya pembinaan dan pengawasan melalui program pelatihan, konseling, konsultasi dan pengembangan Sumber Daya penerapan K3 di tempat kerja
- Upaya pengendalian bahaya dengan pemantauan Tindakan dan kondisi tidak aman di tempat kerja

There was zero fatalities in 2021. Thus, the implementation of OHS in the Company's environment had been running wellx. Even so, there is 1 accident, namely treatment case. The efforts made by the Company towards 1 MTC are:

- Carry out development and supervision efforts through training programs, counseling, consultation and development of OHS implementation resources in the workplace
- Efforts to control hazards by monitoring Unsafe actions and conditions in the workplace

* Upaya pencegahan melalui sistem manajemen dengan mengedukasi prosedur dan aturan K3, penyediaan sarana dan prasarana K3, contoh: penyediaan APD, kotak P3K dan lainnya, serta penghargaan dan sanksi terhadap penerapan K3

* Prevention efforts through the management system by educating K3 procedures and rules, providing K3 facilities and infrastructure, for example: providing PPE, first aid kits and others, as well as rewards and sanctions for the implementation of K3

2. Pelatihan K3

Jumlah karyawan telah mengikuti pelatihan K3 yang rutin diadakan setiap tahun adalah sebanyak 15 orang pada setiap agenda pelatihan. Berikut tabel pelatihan K3 Karyawan: [403-5]

2. OHS Training

The number of employees who have attended K3 training which is routinely held every year is 15 people on each training agenda. The following table shows the OHS training for employees: [403-5]

Tabel Pelatihan K3
OHS Training Table

No	Nama Pelatihan Training Name	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Internal Auditor QHSE	10 Februari 2021 February 10, 2021	Lloyd Reg
2	Awarness Sistem Manajemen QHSE for all bisnis unit HSE Management System Awareness for all business units	22 Juli 2021 July 22, 2021	Internal
3	Training of Trainer	31 Maret 2021 March 31, 2021	BNSP
4	Lead Auditor ISO 45001 : 2018	12 April 2021 April 12, 2021	IRCA
5	Sertifikasi Petugas P3K First-aid Officer Certification	11 Agustus 2021 August 11, 2021	Disnaker
6	Pelatihan Online Penanggulangan Kebakaran Kelas D - Kaza Mall Multi-story Building Preparedness Outreach - Kaza Mall	2021	External
7	Sosialisasi Kesiapsiagaan Gedung Bertingkat - Kaza Mall	2021	Pemkot Surabaya Surabaya City Government
8	Oil Spill Training - Kaza Mall	2021	Internal
9	Training Damkar - Park Hotel Jakarta Firefighter Training - Park Hotel Jakarta	2021	Damkar Jakarta Timur East Jakarta Firefighters
10	Sertifikasi Ahli K3 Umum - Park Hotel Jakarta General K3 Expert Certification - Park Hotel Jakarta	2021	Disnaker

3. Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan mencerminkan kondisi lingkungan kerja di sebuah perusahaan. Lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman memiliki tingkat perputaran kerja yang relatif kecil. Perusahaan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman sebagai upaya untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimilikinya. Di tahun 2021, tingkat perputaran karyawan 3,76%. [401-1, F.21]

3. Employee Turnover

The employee turnover rate reflects the conditions of the work environment in a company. A comfortable, healthy, and safe work environment has a relatively small work turnover rate. The company was committed to create a comfortable, healthy and safe work environment as an effort to retain the best talent it had. In 2021, the employee turnover rate was 3.76%. [401-1, F.21]

Tabel Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover Table

Perputaran Karyawan Employee Turnover	2020	2021
Karyawan Masuk (Rekrutmen) <i>Incoming Employees (recruitment)</i>	0	3
Karyawan Keluar <i>Employee Leaving</i>		
Pensiun alami <i>Natural retirement</i>	6	0
Meninggal <i>Decease</i>	1	1
Mengundurkan diri* <i>Resign *</i>	10	21
Diberhentikan Karena melakukan pelanggaran <i>Dismissed for violations</i>	0	0
Jumlah <i>Total</i>	27	22
Persentase <i>Percentage</i>	4,6%	3,76%
Alasan Mengundurkan Diri <i> Reasons to Leave</i>		
Atas permintaan sendiri <i>Personal Request</i>	27	21
Tidak berkinerja baik <i>Not Performing Well Enough</i>	0	0
Kontrak berakhir <i>Contract had Expired</i>	0	0

4. Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Sistem remunerasi karyawan diterapkan secara kompetitif sesuai dengan tingkat upah minimum yang berlaku di area operasional, sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah sebesar Rp4.626.796,- lebih tinggi 105% dari upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh pemerintah. Berikut tabel upah pegawai berdasarkan provinsi tempat Perusahaan beroperasi: [F.20]

4. Employee Remuneration and Welfare

The employee remuneration system was applied competitively in accordance with the minimum wage level in the operational area, as regulated by the laws and regulations.

The lowest remuneration for the services of permanent employees was IDR4,626,796 higher 105% from the provincial minimum wage set by the Government. Below is a table of employee wages based on the province where the Company operated: [F.20]

Area Operasional Operational Area	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi/Regional Provincial/ Regional Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level of Employee Fee	Persentase Percentage
Unit Kantor Pusat <i>Work Office Unit</i>	DKI Jakarta	4.416.186	4.626.796	105%
Proyek <i>Project</i>	DKI Jakarta	4.416.186	6.509.000	147%
Proyek <i>Project</i>	Jawa Barat <i>West Java</i>	1.810.351	5.156.330	285%

Area Operasional <i>Operational Area</i>	Provinsi/Daerah <i>Province/Region</i>	Upah Minimum Provinsi/Regional <i>Provincial/ Regional Minimum Wage</i>	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah <i>Lowest Level of Employee Fee</i>	Percentase <i>Percentage</i>
Proyek <i>Project</i>	Jawa Tengah <i>Central Java</i>	1.798.979	8.453.000	470%
Proyek <i>Project</i>	Jawa Timur <i>East Java</i>	1.868.777	7.181.345	384%
Proyek <i>Project</i>	Nusa Tenggara Barat <i>West Nusa Tenggara</i>	2.183.883	8.453.000	387%

Selain memberikan remunerasi, Perusahaan juga memberikan fasilitas dan benefit bagi karyawan yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, antara lain:

a. Kesehatan

Perusahaan memberikan fasilitas kesehatan berupa asuransi dan fasilitas kesehatan lain seperti Program Jaminan Kecelakaan Kerja, Program Jaminan Hari Tua, Program Jaminan Kematian, Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dan Program Jaminan Pensiun.

In addition to providing remuneration, the Company also provided facilities and benefits for employees. The types and amounts of benefits and facilities were adjusted according to employee's position level, including:

a. Health

The company provided health facilities in the form of insurance and other health facilities such as: Work Accident Insurance Program, Retirement Insurance Program, Life Insurance Program, Health Benefit Program, Pension Insurance Program.

Program Perlindungan Kesehatan Bagi Insan PP PROPERTI *Health Insurance Program for PP Properti People*



Karyawan permanen mendapatkan fasilitas kesehatan berupa asuransi jiwa, perawatan kesehatan, cuti melahirkan, persiapan masa pensiun, dan kepemilikan saham. Agar lebih jelasnya, berikut table fasilitas yang diterima karyawan tetap dan tidak tetap. [401-2, 403-3]

Permanent employees would get health facilities in the form of: Life Insurance, Health Care, Maternity Leave, Retirement Preparation, and Stock Option Plan. For more details, the table below will show the facilities received by permanent and non-permanent employees. [401-2, 403-3]

Jenis Tunjangan yang Diberikan <i>Type of Benefits</i>	Status Karyawan <i>Employee Status</i>	
	Tetap <i>Permanent</i>	Tidak Tetap <i>Contract</i>
Asuransi Jiwa <i>Life Insurance</i>	V	-
Perawatan Kesehatan <i>Health Care</i>	V	V
Tanggungan Kecacatan <i>Disability Insurance</i>	-	-

Jenis Tunjangan yang Diberikan <i>Type of Benefits</i>	Status Karyawan <i>Employee Status</i>	
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract
Cuti Melahirkan <i>Maternity Leave</i>	V	V
Persiapan Masa Pensiun <i>Retirement Preparation</i>	V	-
Kepemilikan Saham <i>Stock Option Plan</i>	V	-

Apabila terjadi kecelakaan kerja terhadap karyawan yang jumlah biaya pengobatan dan perawatan melebihi batasan maksimum Jaminan Kecelakaan Kerja, maka kelebihan biaya tersebut menjadi tanggungan Perusahaan. Beberapa kebijakan program perlindungan kesehatan bagi karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan memberikan tambahan biaya perawatan/pengobatan bagi karyawan dan keluarganya.
- Seluruh karyawan dipertanggungkan dalam program asuransi ditanggung oleh Perusahaan.

Berikut jumlah biaya kesehatan yang dikeluarkan Perusahaan.

In the event of work accident occurs to an employee with total medical and treatment expenses that exceed the maximum limit of the Company's Work Accident Insurance, the overpaid will be paid by the Company. Several health benefit programs for employees of the Company are as follows:

- *The Company provides additional medical/treatment allowance for employees and their families.*
- *All employees are insured in Insurance Program with premium/contribution paid by the Company*

Below is the amount of Health costs that the Company had spent.

Jumlah Biaya Kesehatan Karyawan 2020-2021 *Total Health Costs for Employees in 2020-2021*

2021	2020
Rp2.609.898.107	Rp2.043.482.420

b. Kesejahteraan

Perusahaan juga memberikan benefit kesejahteraan lain kepada karyawan, seperti tunjangan hari raya, bonus dan insentif, fasilitas pendukung (kantin dan koperasi karyawan), cuti, dan program pensiun.

Perusahaan memberikan cuti kepada karyawan berupa cuti tahunan, cuti karena alasan penting (sakit keras atau meninggalnya anggota keluarga karyawan dan hal-hal lain yang disetujui Direksi), cuti besar, cuti istirahat melahirkan, cuti di luar tanggungan Perusahaan. Cuti khusus, cuti bersama pemerintah, dan cuti bersama Perusahaan. Ketentuan cuti, baik untuk cuti melahirkan kepada karyawan wanita maupun cuti ayah diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: [401-3]

- Pelaksanaan istirahat melahirkan ditentukan 1 (satu setengah) bulan sebelum dan 1 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan/gugur kandungan; atau ditentukan oleh dokter ahli kandungan.

b. Employee Welfare

The company had provided other welfare benefits to its employees, such as holiday allowances, bonuses and incentives, supporting facilities (canteen and employee cooperatives), on leave and pension programs.

The Company provides leave to employees in the form of annual leave, annual leave, leave for important reasons (severe illness or death of an employee's family member and other matters approved by the Board of Directors), major leave, maternity leave, leave outside the Company's responsibility, special leave, leave with the Government and leave with the Company. The provisions for leave, both for maternity leave for female employees and paternity leave, are provided with the following conditions: [401-3]

- *Maternity leave is determined as 1 ½ (one and a half) months before and 1 ½ (one and a half) months after delivery/miscarriage; or determined by an obstetrician.*

- Pekerja perempuan yang mengalami keguguran kandungan berhak memperoleh istirahat 1 (satu setengah) bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter/bidan.
- Pekerja pria yang istrinya melahirkan mendapatkan hak cuti selama 2 (dua) hari.

Selama tahun 2021, karyawan yang mengajukan cuti melahirkan dan cuti ayah sebanyak 13 (tiga belas) orang yang terdiri dari karyawan wanita sebanyak 6 (enam) orang dan karyawan laki-laki sebanyak 7 (tujuh) orang, dan 100% menyatakan kembali bekerja ke Perusahaan setelah masa cuti berakhir dan masih tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya. [401-3]

Adapun program pensiun karyawan diberikan pada karyawan yang akan memasuki usia pensiun. PP Properti memberikan perhatian khusus kepada karyawan yang hendak pensiun. Dalam hal ini, Perusahaan memiliki program pelatihan bagi karyawan yang akan menjalani pensiun. Pelatihan diberikan, antara lain bertujuan agar setelah pensiun karyawan yang sudah purna tugas bisa menyiapkan diri secara fisik dan psikis, serta memiliki kegiatan yang produktif. Mereka yang berhak untuk mengikuti pelatihan ini adalah karyawan yang akan pensiun dalam waktu 3 (tiga) tahun sebelum usia pensiun tiba, yakni memasuki usia 55 tahun. Di tahun 2021, tidak terdapat karyawan Perusahaan yang memasuki masa pensiun. [404-2]

PP Properti juga memiliki kebijakan tentang Opsi Perpanjangan Usia Pensiun Karyawan, sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi PT PP Properti Tbk No. 015/SK/PP-PROP/DIR/2018.

Menurut keputusan ini, sepanjang Perusahaan masih memerlukan tenaga karyawan tertentu, maka Perusahaan dapat memperpanjang batas usia pensiun karyawan dari semula usia pensiun normal 55 tahun menjadi maksimal 58 tahun, atau maksimal perpanjangan tiga tahun dengan tahapan bersifat tahunan, berdasarkan kesepakatan atau persetujuan dengan karyawan yang bersangkutan.

Seluruh karyawan PP Properti diikuti program pensiun manfaat pegawai melalui Pengelolaan Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Program yang dilangsungkan sejak 1 November 2016 ini disediakan untuk semua karyawan tetap Perusahaan. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal.

Perhitungan imbalan pasca-kerja Perusahaan dihitung oleh Aktuaris Independen CV Enny Diah Awal. Adapun jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebanyak 129 orang dengan

- Female Workers suffering from miscarriage are entitled to 1½(one and a half) months rest or according to the doctor/midwife reference.
- Male workers whose wives are giving birth are entitled to 2 (two) days of leave right.

During 2021, 13 (thirteen) employees who applied for maternity leave and paternity leave consisting of 6 (six) female employees and 7 (seven) male employees, and 100% stated that they had returned to work at the Company after the leave period ends and still work for the next 12 months. [401-3]

The employee pension program will be given to employees who were about to enter the retirement age. PP Properti paid special attention to employees who were about to retire. In this case, the Company has a training program for those employees. The purpose of training, among others is to prepare retired employees physically and psychologically and still able to have productive activities. Those who are eligible for this training are employees who will retire within 3 (three) years before their retirement age, which is at the age of 55 years. In 2021, there is no employee who will be retired. [404-2]

PP Properti also had a policy on the Option of Extending Employee Retirement Age, as stipulated in the Decree of Board of Directors of PT PP Properti Tbk No. 015/ SK/PP-PROP/DIR/2018.

According to this Decree, as long as the Company still needs certain employees, the Company can extend the employee retirement age from normal retirement age of 55-years to a maximum of 58 years, or a maximum of three-year extension with annual stages, based on agreement with the employee concerned.

All PP Properti employees were registered for the employee benefit pension program through the Pension Plan Management for Severance Compensation held by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). This program, which has been held since November 1, 2016, had provided all permanent employees of the Company, where employees are entitled to pension benefits from pension funds that include pension funds and accumulated interests, if the employee is retired, disabled or pass away.

The calculation of the Company's post-employment benefits is calculated by an independent actuary CV Enny Diah Awal. The number of employees who are entitled to these benefits as of December 31, 2021 is 129 people with total net

jumlah liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti sebesar Rp5.167 juta. Jumlah itu naik dibanding tahun 2020, yang mencapai Rp5.997 juta dengan jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat sebanyak 142 orang. [201-3]

Selain dana pensiun, Perusahaan juga mendaftarkan seluruh pegawaiya dalam program Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan, program tersebut adalah program pemerintah yang berguna untuk menyiapkan kebutuhan pensiun sejak dini.

5. Program Pelatihan

Di tahun 2021, jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan ada sebanyak 1.862 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 0,37 jam per karyawan. Adapun program pelatihan yang diikuti terdiri dari pelatihan keuangan, marketing, manajemen resiko, GCG, dan sebagainya. Berikut tabel program pelatihan karyawan di tahun 2021. [404-1, 404-3, F.22]

liabilities arising from defined benefit obligations of Rp5,167. This number is increase compared to 2020, which reached IDR5,997 million, with 142 employees entitled to the benefits. [201-3]

In addition to pension funds, the Company also enrolls all employees in BPJS Employment Pension Benefit program, in which the program is a government program that is useful for preparing early retirement needs.

5. Training Programs

In 2021, the number of employees participating in the training was 1,862 employees with an average training hour of 0.37 hours per employee. The training programs that were followed consisted of training in finance, marketing, risk management, GCG, and so on. The following is a table of employee training programs in 2021. [404-1, 404-3, F.22]

Uraian <i>Description</i>	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan <i>Number of Workers that had Received Training</i>	Jam Pelatihan <i>Training Hours</i>	Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja <i>Average Training Hours of Each Worker</i>
	(a)	(b)	(c = b/a)
Keseluruhan <i>Overall</i>	1.862	698	0,37
Berdasarkan Jenis Kelamin <i>Based on Gender</i>			
Pria <i>Male</i>	1.015	370	0,36
Wanita <i>Female</i>	847	328	0,38
Berdasarkan Level Jabatan <i>Based on Position</i>			
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	1	8	8
Direksi <i>Directors</i>	5	28	5,6
General Manager <i>General Manager</i>	18	90	5
Kepala Divisi <i>Head of Division</i>	3	15	5
Kepala Departemen <i>Head of Department</i>	9	78	8,6
Supervisor <i>Supervisor</i>	10	120	12
Staf <i>Staff</i>	1.813	352	0,19
Tenaga Pelaksana <i>Executive Staff</i>	3	6	2

6. Penilaian Karyawan

PP Properti melakukan review kepada seluruh karyawan (100 persen), tanpa membedakan jenis kelamin. Dengan review secara adil, Perusahaan optimistik akan membuat para karyawan bisa menerima hasilnya, yang pada gilirannya akan menciptakan kepuasan dalam bekerja dan berkorelasi positif terhadap meningkatnya kinerja perusahaan. Review secara adil juga sangat membantu PP Properti dalam menentukan jenjang karier karyawan, meliputi promosi, mutasi, rotasi, atau demosi. Berdasarkan hasil penilaian pada tahun 2021, 52 karyawan atau 26,8% dari total karyawan mendapatkan promosi, 61 karyawan mendapatkan rotasi. [404-3]

7. Biaya Pengembangan Kompetensi

Setiap tahun Perusahaan menyediakan anggaran yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perusahaan. Tahun 2021, Perusahaan mengeluarkan biaya program pelatihan dan pengembangan sebesar Rp218.815.250 setara dengan 99,84% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp219.148.143. Biaya realisasi pengembangan ini meningkat 117% dari tahun 2020 yang sebesar Rp186.062.774. Peningkatan realisasi biaya pelatihan tersebut karena adanya penambahan pelaksanaan beberapa program pelatihan dari yang semula direncanakan dengan realisasi pelaksanaan pelatihan yang terjadi.

8. Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [408-1, 409-1]

Perusahaan memiliki aturan mengenai umur yang dapat diterima sebagai karyawan dan aturan jam kerja karyawan sesuai dengan Pasal 77, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun, dan aturan kerja karyawan terhitung dari Senin sampai Jumat, selama 8 (delapan) jam. Sementara pada unit kerja dan level karyawan tertentu, Perusahaan melaksanakan sistem kerja giliran (*shift work*), yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya sudah ditetapkan dan tidak merugikan karyawan. Tak hanya itu, Perusahaan juga memberikan kesempatan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu. Hingga tahun 2021, Perusahaan tidak mempekerjakan pekerja anak, dan tidak menggunakan sistem kerja paksa. [F.19]

6. Employee Assessment

PP Properti reviews all employees (100 percent), regardless of gender. The Company is optimistic that a fair review will enable employees to receive the results, which in turn will create work satisfaction and positively correlate with the increase in corporate performance. The fair review also greatly assists PP Properti to determine employee's career path, including promotion, transfer or demotion. Based on the assessment results in 2021, there were 52 employees or 26.8% of the total number of employees getting a promotion, 61 employees getting a rotation. [404-3]

7. Competency Development Fee

Every year the Company provides a budget whose amount is determined based on needs while taking into account the Company's financial capabilities. In 2021, the Company spent on training and development programs of IDR218,815,250, equivalent to 99.84% of the set budget of IDR219,148,143. The realization cost of this development increased by 117% from 2020 which was IDR186,062,774. The increase in the realization of training costs was due to the addition of the implementation of several training programs from what was originally planned with the realization of the training that occurred.

8. Child Labor and Forced Labor [408-1, 409-1]

The company had sets of rules regarding an acceptable working age and the rules for working hours. The rules for an acceptable working age and working hours were already in accordance with article 77, Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. The acceptable working age is 18 years, and the work rules for employees are from Monday to Friday, for 8 (eight) hours. Meanwhile, at certain work units and employee levels, the Company implements a shift work system, the settings of which are adjusted to the conditions of the job. With this regulation, if there is an excess of working time, it will be calculated as overtime work where the compensation amount has been determined and will not be detrimental to the employees. Not only that, the Company also provides the opportunity to rest at certain hours. In 2021, the Company did not employ any child labor, and did not use the forced labor system. [F.19]

Pengembangan Masyarakat **Community Development**



Kinerja

Perusahaan menjalankan program pengembangan komunitas secara berkesinambungan. Komitmen ini merupakan refleksi dari kesadaran Perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan. Perusahaan menyakini, kinerja bisnis harus seiring dengan kontribusi positif bagi pembangunan negeri. [103-1]

Hal ini sesuai dengan ketentuan dan peraturan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
4. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
5. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan

Performance

The company had been running a community development program on a regular basis. This commitment was a reflection of the Company's awareness as a business entity that had a concern for sustainable development. The company believed that business performance must be in line with positive contributions to the country's development. [103-1]

This was in accordance with the provisions and regulations, such as:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Law No. 25 of 2007 on Investment.
3. Law No. 32 of 2009 on the Environment's Protection and Management.
4. Law No. 24 of 2011 on Social Insurance Provider.
5. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permit.

6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. [103-2]

6. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environment Responsibility of Limited Liability Company. [103-2]

Komitmen tersebut diwujudkan Perusahaan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Perusahaan memiliki program-program TJSL yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Perusahaan memiliki program strategis dalam bidang pendidikan, kesehatan, bantuan kemasyarakatan dan pelestarian alam. Dampak positif yang dirasakan dari program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kualitas pendidikan masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat. [F.23]

Berikut kontribusi positif Perusahaan dalam program pengembangan komunitas. [103-3]

The Company's commitment is realized through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. The company has CSR programs that are tailored to the conditions and needs of the local community. The company has a strategic program in the education, health, community assistance and nature conservation. The positive impact from these programs include improving the quality of education for the surrounding community, increasing welfare through community economic activities, and improving the public health. [F.23]

The following is the Company's positive contribution to community development programs [103-3]

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Nama Kegiatan <i>Name of Activities</i>	Lokasi Kegiatan <i>Location</i>
Kantor Pusat <i>Head Office</i>			
1	29 Januari 2021 <i>January 29, 2021</i>	Bantuan Kesehatan <i>Health Donation</i>	Plaza PP
2	31 Maret 2021 <i>March 31, 2021</i>	Bantuan Pendidikan Anak Karyawan <i>Education Donation for children of employee</i>	Plaza PP
3	30 April 2021 <i>April 30, 2021</i>	Santunan Anak Yatim <i>Donation for Orphans</i>	Pasar Rebo, Jakarta Timur <i>Pasar Rebo, East Jakarta</i>
4	06 Mei 2021 <i>May 6, 2021</i>	Sembako Ramadhan	Pasar Rebo, Jakarta Timur <i>Pasar Rebo, East Jakarta</i>
5	12 Mei 2021 <i>May 12, 2021</i>	Bantuan Tuna Netra <i>Donation for blinds</i>	Pasar Rebo, Jakarta Timur <i>Pasar Rebo, East Jakarta</i>
6	20 Juli 2021 <i>July 12, 2021</i>	Hewan Qurban <i>Sacrificial animals</i>	Pasar Rebo, Jakarta Timur <i>Pasar Rebo, East Jakarta</i>
7	09 Desember 2021 <i>December 9, 2021</i>	Erupsi Gunung Semeru <i>Eruption for Semeru Mountain</i>	Lumajang, Jawa Timur <i>Lumajang, East Java</i>
8	16 Desember 2021	Bantuan Sembako Karyawan <i>Sembako Donation for Employee</i>	Plaza PP
Proyek <i>Project</i>			
1	5 Januari 2021 <i>January 5, 2021</i>	SWAB Antigen	Amartha View
2	1 Feb – 30 Juni 2021 <i>February 1 – June 30, 2021</i>	SWAB Antigen	Amartha View
3	1 Feb – 30 Juni 2021 <i>February 1 – June 30, 2021</i>	Penyemprotan Desinfektan <i>Disinfectant Spraying</i>	Amartha View
4	5 Maret 2021 <i>March 5, 2021</i>	Sumbangan Paving Block kepada Kelurahan <i>Paving Block Donations to the Village</i>	Kelurahan Tlogomas Malang
5	9 Juni 2021 <i>June 9, 2021</i>	Sumbangan Pembangunan Menarmed Kostrad <i>Development Donations for Menarmed Kostrad</i>	Menarmed 1/PY/2 Kostrad
6	7 Juli 2021 <i>July 7, 2021</i>	Test Swab Antigen	Begawan

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Nama Kegiatan <i>Name of Activities</i>	Lokasi Kegiatan <i>Location</i>
7	10 Agustus 2021 August 10, 2021	Donasi Baju Hazmat & Masker <i>Hazmat Clothe & Mask Donations</i>	Malang
8	9 Desember 2021 December 9, 2021	Donasi Korban Erupsi Semeru <i>Donations for Semeru Eruption Refugees</i>	Lumajang, Jawa Timur
9	04 April 2021 April 4, 2021	Hari Raya Paskah <i>Easter</i>	Yayasan Panti Asuhan
10	20 Juli 2021 July 20, 2021	Hari Raya Idul Adha <i>Eid el Adha</i>	Pemkot Depok
11	20 Juli 2021 July 20, 2021	Hari Raya Idul Adha <i>Eid el Adha</i>	Masjid Belakang Proyek
12	21 September 2021 September 21, 2021	Vaksinasi Masyarakat Pondok Cina <i>Vaccination for Pondok Cina Peoples</i>	Aula KAantor Kelurahan Pondok Cina
13	09 Februari 2021 February 9, 2021	Sumbangan Bantuan Banjir <i>Flood Relief Donations</i>	Perum Taman Cikas
14	19 Februari 2021 February 19, 2021	Sumbangan Bantuan Banjir <i>Flood Relief Donations</i>	Perum Taman Cikas
15	01 Mei 2021 May 1, 2021	Santunan Anak Yatim <i>Donation for Orphans</i>	Lingkungan sekitar GKL
16	20 Juli 2021 July 20, 2021	Hewan Qurban <i>sacrificial animals</i>	Pesantren Fathul Barri Bekasi
17	11 Sept 2021 September 11, 2021	Logistik Pelaksanaan Vaksin <i>Logistic of Vaccine Implementations</i>	Lingkungan sekitar GKL
18	12 Maret 2021 March 12, 2021	Sembako terdampak COVID-19 <i>Sembako for People who has COVID-19 impacted</i>	Surabaya
19	9 April 2021 April 9, 2021	Jumat Berkah <i>Blessed Friday</i>	Surabaya
20	7 Mei 2021 May 7, 2021	Santunan Anak Yatim <i>Donation for Orphans</i>	Marketing Office
21	11 Juni 2021 June 11, 2021	Jumat Berkah <i>Blessed Friday</i>	Surabaya
22	20 Juli 2021 July 20, 2021	Hewan Qurban <i>sacrificial animals</i>	Surabaya
23	10 Desember 2021 December 10, 2021	Bantuan Erupsi Gunung Semeru <i>Donations for Semeru Eruption Refugees</i>	Lumajang
24	6 Mei 2021 May 6, 2021	Spirit of Giving	GSL, Lave Mall & KidZania
25	18 Juni 2021 June 18, 2021	Blood for Life	Lave Mall
26	6 Desember 2021 December 6, 2021	Bento Class	Grand Sungkono Lagoon
27	10 Desember 2021 December 10, 2021	Bantuan Erupsi Gunung Semeru <i>Donations for Semeru Eruption Refugees</i>	Kantor ACT Malang
28	02 Januari 2021 – 06 Januari 2021 January 2 – 6, 2021	Rapid Antigen dan test PCR <i>Rapid Antigen and PCR test</i>	Biomed Laboratorium Cilegon
29	25 Februari 2021 February 25, 2021	Donor Darah <i>Blood Donations</i>	Greenpark Gallery
30	10 Mei 2021 May 10, 2021	Bantuan Renovasi Musholla <i>Donations for Prayer Room Renovation</i>	Musholla Al Mubarokah, lebak banten
31	11 Mei 2021 May 11, 2021	Berbagi paket peduli untuk anak-anak yatim <i>Sharing packages for orphans</i>	Kelurahan Ramanuju, Cilegon

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Nama Kegiatan <i>Name of Activities</i>	Lokasi Kegiatan <i>Location</i>
32	11 Mei 2021 May 11, 2021	Panen Pahala Ramadhan – Kado Ramadhan Yatim & Dhuafa <i>Harvest Rewards for Ramadan – Ramadan Gifts for Orphans & Dhuafa</i>	Kelurahan Kotasari, Sumur Menjangan Cilegon
33	20 Juli 2021 July 20, 2021	Pembagian Daging Hewan Qurban <i>Distribution of sacrificial animal meats</i>	Kelurahan Ramanuju, Cilegon
34	14 April 2021 April 14, 2021	Pengecoran Lantai 2 <i>2nd Floor Casting</i>	Masjid Al-Ikhlas Desa Cicadas
35	12 Mei 2021 May 12, 2021	Santunan Anak Yatim <i>Donations for orphans</i>	Desa Cicadas
36	20 Juli 2021 July 20, 2021	Pemberian 2 kambing Qurban <i>Donation for 2 sacrificial animals (Goats)</i>	Desa Cicadas
37	Januari s/d Juni 2021 (Setiap Hari) January to June 2021 (every day)	Pemberian Pupuk Kompos kepada DKRTH Pemkot Surabaya <i>Donation of Compost Fertilizer to DKRTH Surabaya City Government</i>	Kawasan sekitar Mall
38	2 Mei 2021 May 2, 2021	IWAPI Berbagi Ceria <i>Story Sharing with IWAPI</i>	KidZania Surabaya
39	6 Mei 2021 May 6, 2021	Spirit of Giving	LAVES Mall, Surabaya
40	28 Februari 2021 February 28, 2021	Donor Darah <i>Blood Donations</i>	Unit Lantai GF
41	22 April 2021 April 2021	UMKM Corner <i>MSME corner</i>	Main atrium
42	6 Maret 2021 March 6, 2021	Vaksinasi Guru <i>Vaccinations for Teacher</i>	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi
43	29 Mei 2021 May 29, 2021	Donor Darah <i>Blood Donations</i>	Main Atrium
44	6-7 Juli 2021 July 6-7, 2021	Screening Vaksinasi Pemkot Bekasi <i>Vaccination Screening at Bekasi City Government</i>	Pond 2, Lagoon Avenue Mall Bekasi
45	20 Juli 2021 July 20, 2021	Qurban Idul Adha RW 03 Pekayon <i>Sacrifice of Eid el Adha RW 03 Pekayon</i>	Lapangan RW 03
46	24 Oktober 2021 October 24, 2021	Donor Darah <i>Blood Donations</i>	Main Atrium, Lagoon Avenue Mall Bekasi
47	18 Agustus - 31 Agustus 2021 August 18 – 31, 2021	Vaksinasi (Kerja sama dengan Puskesmas Jakamulya) <i>Vaccination (Collaboration with Puskesmas Jakamulya)</i>	Main Atrium, Lagoon Avenue Mall Bekasi
48	14 September – 15 Oktober 2021 September 14 – October 15, 2021	Vaksinasi (Kerja sama dengan Puskesmas Jakamulya) <i>Vaccination (Collaboration with Puskesmas Jakamulya)</i>	Main Atrium, Lagoon Avenue Mall Bekasi
49	6 Mei 2021 May 6, 2021	Spirit of Giving	LAVES Mall
50	18 Juni 2021 June 18, 2021	Blood for Life	LAVES Mall
51	15 Oktober 2021 October 15, 2021	Bantuan Alat Tulis <i>Donation for School equipments</i>	Panti Asuhan Anak Fajar Harapan
52	Mei 2021 May 2021	Bantuan Sembako Untuk Karya Laksana dan Santunan Anak Yatim Pondok Asuh Al Farid <i>Sembako Donations for Karya Laksana and Orphans at Pondok Asuh AL Farid</i>	Cikarang
53	Juli 2021 July 2021	Penyerahan Hewan Qurban <i>Donation for sacrificial animals</i>	Cikarang

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Nama Kegiatan <i>Name of Activities</i>	Lokasi Kegiatan <i>Location</i>
54	06 Mei 2021 May 6, 2021	Buka Puasa Bersama Anak Yatim <i>Iftar with orphans</i>	MO Louvin
55	21 Juni 2021 June 21, 2021	Pemeriksaan Kesehatan Karyawan <i>Medical Check-up for Employee</i>	MO Louvin
56	16 Juli 2021 July 16, 2021	Bantuan CSR Penanggulangan COVID-19 untuk Kecamatan Jatinangor <i>CSR Donation to mitigate COVID-19 for Jatinangor Regency</i>	Kecamatan Jatinangor
57	19 Juli 2021 July 19, 2021	Pemberian Hewan Qurban <i>Donation for sacrificial animals</i>	Dusun 3 Caringin Desa Sayang Jatinangor
58	12 Maret 2021 March 12, 2021	Penyediaan Sarana Cuci Tangan di Area Marketing Office <i>Provision of Handwashing Facilities in Marketing Office Area</i>	Marketing Office
59	30 April 2021 April 30, 2021	Takjil Bulan Ramadhan <i>Takjil for Ramadhan</i>	Area Proyek
60	30 April 2021 April 30, 2021	Buka Puasa Bersama <i>Ifter Together</i>	Office Proyek
61	26 Maret 2021 March 26, 2021	Jumat Barokah <i>Blessed Friday</i>	Area proyek
62	3 Juni 2021 June 3, 2021	Bantuan Sosial untuk Warga sekitar Proyek sebanyak 50 pax <i>Social donations for people around the projects of 50 pax</i>	Area Proyek
63	19 July 2021 July 19, 2021	Berqurban Idul Adha 2021 <i>Donation for sacrificial animals in Eid el Adha</i>	Pemkot Depok
64	06 April 2021 April 6, 2021	101 NASI BUNGKUS PPHS 2nd Anniversary <i>101 Rice packages PPHS 2nd Anniversary</i>	Area sekitar hotel
65	20 Juli 2021 July 20, 2021	Sumbangan Kurban Sapi <i>Donation for sacrificial animals (cow)</i>	Lingkungan Kota Depok
66	20 Juli 2021 July 20, 2021	Sumbangan Kurban Kambing <i>Donation for sacrificial animals (goat)</i>	Masjid Al Ikhlas Jl Jambore
67	11 Mei 2021 May 11, 2021	Pemberian Parcel Sembako <i>Provision of Sembako Parcels</i>	Jl Jambore Kec Cimanggis
67	19 Juli 2021 July 19, 2021	Hewan Qurban <i>Sacrificial animals</i>	Kr. Kelok, Mataram
68	24 April 2021 April 24, 2021	Santunan anak Yatim Piatu <i>Doantions for Orphans</i>	Panti Asuhan Al-ilham
69	19 Juli 2021 July 19, 2021	Kurban Hari Raya Idul Adha <i>Sacrificial animals for Eid el Adha</i>	Mesjid Al'Fayyad Sekitar Hotel
70	19 Juli 2021 July 19, 2021	Idul Adha <i>Eid el Adha</i>	Masjid Ksatria At-Taqwa Babarsari
71	22 Juni 2021 June 22, 2021	Vaksin kawasan PT HKM <i>Vacciantion at PT HKM areas</i>	Entrance Balikpapan Ocean Square
72	4 Januari 2021 January 4, 2021	SWAB TEST Antigen	Kantor UKP Bandung, Kantor Project Majalengka, Marketing Office Cirebon
73	11 Februari 2021 February 11, 2021	Bantuan Sembako Untuk Masyarakat Korban Banjir di Desa Palasah <i>Sembako Donation for people who becomes flood victims in Palasah Village</i>	Kantor Project Majalengka
74	19 Juli 2021 July 19, 2021	Penyerahan Hewan Qurban Tahun 1442 H <i>Donation for sacrificial animals of 1442 H</i>	Kantor Desa Palasah
75	13 Agustus 2021 August 13, 2021	Donasi Kegiatan HUT RI ke 76 Tahun ,di Desa Palasah <i>Donation for the 76th Anniversary of the Republic of Indonesia, in Palasah Village</i>	Kantor Desa Palasah

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Nama Kegiatan <i>Name of Activities</i>	Lokasi Kegiatan <i>Location</i>
76	28 Oktober 2021 <i>October 28, 2021</i>	Donasi Kegiatan Bakti Sosial dan Donor Darah Memperingati Hari Sumpah Pemuda dan HUT Pemuda Pancasila <i>Donation for Social Activities and Blood Donations in order to commemorating Youth Pledge Day (Hari Sumpah Pemuda) and Anniversary of Pemuda Pancasila</i>	Kawasan Toserba Surya Kadipaten
77	17 Juni 2021 <i>June 17, 2021</i>	Santunan Anak Yatim, Piatu dan Duafa <i>Donations for Orphans and Dhuafa</i>	Kampung Quran Jababeka
78	17 Juni 2021 <i>June 17, 2021</i>	Santunan Anak Yatim, Piatu dan Duafa <i>Donations for Orphans and Dhuafa</i>	Rumah Harapan Jababeka
79	23 April 2021 <i>April 23, 2021</i>	Pembagian Tajil ke Masyarakat umum <i>Takjil Distribution for publics</i>	Swiss-Belhotel
80	6 Mei 2021 <i>May 6, 2021</i>	Buka Puasa Bersama Anak Panti Asuhan <i>Iftar with Orphans</i>	Jl. Jend Sudirman depan BOS
81	3 Juni 2021 <i>June 3, 2021</i>	Pemberian Sembako ke 2 Panti Asuhan d kota Balikpapan <i>Sembako distributions for 2 (two) Orphanages in Balikpapan City</i>	Panti Asuhan Abdiel dan Panti Asuhan Satrio Abdi Bangsa
82	21 Juli 2021 <i>July 21, 2021</i>	Pemberian Hewan Qurban dalam rangka Idul Adha <i>Distribution of sacrificial animals for Eid el Adha</i>	Masjid Al Hijrah - BOS
83	5 September 2021 <i>September 5, 2021</i>	Pemberian Sembako ke 2 Panti Asuhan d kota Balikpapan <i>Sembako distributions for 2 (two) Orphanages in Balikpapan City</i>	Panti Asuhan Al Ikhlas dan Panti Asuhan Kasih Bapa
84	18 Desember 2021 <i>December 18, 2021</i>	Berbagi Kasih NATAL <i>Sharing the Love of CHRISTMAS</i>	Panti Asuhan Yamusa & Abdiel
85	5 - 30 Januari 2021 <i>January 5-30, 2021</i>	SWAB Antigen	The Alton
86	30 Juni 2021 <i>June 30, 2021</i>	SWAB Antigen	The Alton
87	19 Juli 2021 <i>July 19, 2021</i>	Pemberian Hewan Kurban ke Panti <i>Donation for sacrificial animals to orphanage</i>	Panti Asuhan DARUL KHOIR
88	30 Desember 2021 <i>December 30, 2021</i>	Santunan Anak Yatim <i>Donation for Orphans</i>	Panti Asuhan DARUL KHOIR
89	19 April 2021 <i>April 19, 2021</i>	Santuan Panti Asuhan <i>Donation for Orphanages</i>	Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung
90	6 Juli 2021 <i>July 6, 2021</i>	Swab Test Antigen All Staff	Westown
91	18 Juli 2021 <i>July 18, 2021</i>	Hewan Qurban <i>Sacrificial animals</i>	Masjid Al-Firdaus
92	31 Agustus 2021 <i>August 31, 2021</i>	Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 Dosis 1 <i>Implementation of COVID-19 Vaccination Dose 1</i>	Westown
93	4 Oktober 2021 <i>October 4, 2021</i>	Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 Dosis 2 <i>Implementation of COVID-19 Vaccination Dose</i>	Westown

1. Realisasi Anggaran

Selama tahun 2021, Perusahaan mengalokasikan biaya sebesar Rp650.051.881 untuk menunjang pengembangan program-program CSR. Realisasi biaya sampai dengan akhir tahun 2021 mencapai Rp997.079.440. Nilai yang tersisa akan dialokasikan untuk menjalankan program-program lanjutan di tahun berikutnya. Berikut tabel realisasi anggaran program CSR tahun 2021. [F.25]

1. Budget Realization

in 2021, the Company allocated a fee of IDR650,051,881 to support the development of CSR programs. The realization of costs until the end of 2021 reached IDR997,079,440. The remaining value will be allocated to run further programs in the following year. The following table shows the budget realization for the CSR program in 2021. [F.25]

Bidang Program Program Field	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Capaian Achievements	2021	
			Anggaran Budget	Realisasi Realization
Pendidikan <i>Education</i>	SDGs No. 4 Pendidikan Bermutu <i>SDGs No. 4 Quality education</i>	Bantuan pendidikan karyawan, bantuan pemberian buku, IWAPI berbagi (bekerjasama dengan Kidzania Surabaya) <i>Donations for employee education, book, IWAPI sharing (collaboration with Kidzania Surabaya)</i>	24.589.341	27.015.800
Bantuan Kemasyarakatan <i>Society Donations</i>	<ul style="list-style-type: none"> • SDGs No. 1 Menghapus Kemiskinan • SDGs No. 2 Mengakhiri Kelaparan; • SDGs No. 1 No Poverty • SDGs No. 2 Zero Hunger 	Santunan anak yatim & tuna netra, sumbangan pembangunan masjid, bantuan hewan qurban, donasi erupsi Merapi Semeru, pemberdayaan UMKM, donasi kegiatan acara besar (HUT RI, Ramadhan, idul adha) <i>Donation for Orphans & Blinds, Mosque renovation, sacrificial animals, refugees of Semeru Mountain, MSME empowerment, big ceremonial (Anniversary of the Republic of Indonesia, Ramadhan, Eid el Adha)</i>	340.918.440	399.693.440
Kesehatan masyarakat & karyawan <i>Society Health and Employee</i>	SDGs No. 3 Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan <i>SDGs No. 3 Good Health and well being</i>	Donor darah, donor plasma konvalesen, kegiatan vaksinasi, swab PCR 7 antigen karyawan, penyemprotan disinfektan, donasi baju hazmat & APD, <i>Blood donations, convalescent plasma donations, vaccination, swab PCR & Antigen for employee, disinfectant spraying, donations for hamzat clothes and PPE</i>	267.744.100	290.812.700
Pelestarian alam <i>Nature Preservation</i>	SDGs No. 15 Ekosistem daratan Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem darat <i>SDGs No. 15 Life on Land</i>	Pemberian pupuk kompos <i>Distribution of compost fertilizer</i>	300.000	300.000
Peningkatan sarana & prasarana umum <i>Improving Facilities and Public Infrastructure</i>	SDGs No 9 Industri, inovasi dan infrastruktur Membangun infrastruktur yang tangguh <i>SDGs No 9 Industry, Innovation and infrastructure</i>	Pengaktifan traffic light Kalimalang, renovasi masjid <i>Activation of Kalimalang traffic light and Mosque renovation</i>	4.000.000	263.532.500

2. Pengaduan Masyarakat

Perusahaan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perusahaan telah menjalankan *whistleblowing system*. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui website <https://pp-properti.com/kontak>. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh Tim Sekretaris Perusahaan dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima.

Selain melalui WBS, Perusahaan juga membuka pusat pengaduan masyarakat melalui email pengaduan@pp-properti.com. Sampai dengan Desember 2021, tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui mekanisme *Whistleblowing System* Perusahaan. [F.24]

2. Public Complaint

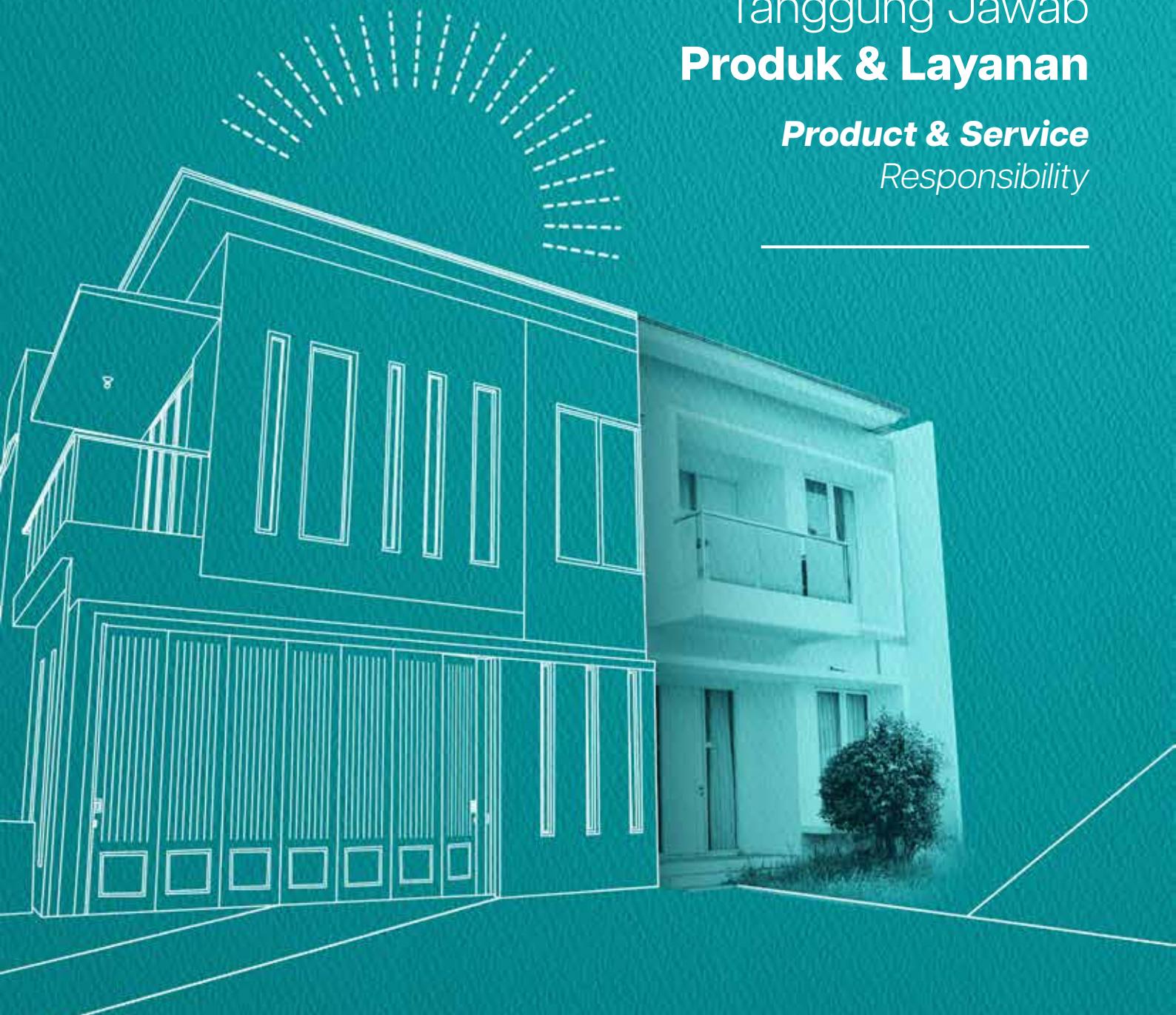
The company had developed a complaint mechanism for the community that covered social and environmental issues in the area of operation. The company had implemented a whistleblowing system. The public could report their written complaints via website <https://pp-properti.com/kontak>. All complaint letters will be followed up by the team of corporate secretary by verifying the incoming complaints.

In addition to the WBS, the Company also had opened a public complaint center via email pengaduan@pp-properti.com. As of December 31, 2021, has no incoming complaints or reports by the Company's whistleblowing system mechanism. [F.24]

09

Tanggung Jawab Produk & Layanan

Product & Service
Responsibility



Perusahaan sangat memperhatikan hak-hak customer dalam rangka memberikan produk dan layanan berkualitas. Selain itu juga sebagai upaya penguatan daya saing produk yang memberi nilai tambah. Perusahaan meyakini, dengan produk berkualitas, kepuasan pelanggan dapat terjaga dan ini menjadi kunci untuk mengembangkan usaha Perseroan di masa depan.

The Company had also been very aware of customer rights in order to provide the quality products and services. Apart from being an effort to strengthen competitiveness products which may provide added value. The Company believes that with quality products, it can maintain customer satisfaction as the key to developing the Company's business in the future.

Produk Berkualitas dan Kepuasan Pelanggan

Quality Products and Customer Satisfaction



Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk memberikan produk yang memenuhi aspek keamanan yang dapat memenuhi rasa aman dan nyaman bagi penggunanya. Selain itu, Perusahaan juga sangat memperhatikan hak-hak customer dengan memberikan informasi yang jelas mengenai produk yang ditawarkan Perusahaan melalui website, kegiatan promosi dan marketing komunikasi yang terintegrasi. [103-1, 103-2]

Wujud komitmen ini tertuang dalam penerapan manajemen mutu yang komprehensif sesuai dengan regulasi dan standar nasional dan global. Penerapan manajemen mutu dilakukan tidak hanya untuk mengontrol hasil produk dan layanan namun juga sebagai langkah antisipatif Perusahaan dalam meminimalisasi kerugian yang timbul di kemudian hari. [103-3, F.27]

Perusahaan telah berupaya mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan dari berbagai segmen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk, Perusahaan menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan yang dimiliki Perusahaan. [F.17]

The company had always been committed to provide products that meet security aspects and give a sense of security and comfort for its users. In addition, the Company had also been very aware of customer rights and provided them with clear information concerning the products offered by the Company through website, promotional activities and integrated marketing communications. [103-1, 103-2]

This commitment was embodied in the implementation of comprehensive quality management in accordance with the national and global regulations and standards. The implementation of quality management was performed not only to control the results of products and services but also as a prevention step for the Company in minimizing losses that might arise in the future. [103-3, F.27]

The company had made efforts to develop products according to the needs of customers from various segments. To ensure the product's quality, the Company will be accepting suggestions and input regarding quality improvement and will pay attention and respond well to customer complaints in accordance with the service guidelines owned by the Company. [F.17]

Berikut layanan pengaduan pelanggan yang disediakan Perusahaan.

The following is the customer complaint services provided by the Company.



Hubungi Kami

Contact Us

Call Center: (021) 877 927 34
 Situs/Website: www.pp-properti.com
 Email: headoffice@pp-properti.com

Kinerja

1. Inovasi Produk

Untuk memastikan kualitas produk dan layanan, Perusahaan terus menerus berupaya melakukan inovasi produk dan layanan. Inovasi produk dan layanan yang dilakukan Perusahaan di tahun 2021 adalah berupa pengembangan rumah tapak atau *landed house* yang mengusung konsep rumah sehat (*tropical house*), tidak hanya itu, adaptif mengikuti tren gaya hidup sesuai dengan perkembangan setelah pandemik yaitu dengan memaksimalkan area outdoor dan sirkulasi udara yang baik. [F.26]

2. Evaluasi Keamanan Produk

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi terhadap keamanan produk dan jasa yang ditawarkan melalui penerapan beberapa SOP (Standars Operating Procedure) dan SPM (Standar Pelayanan Minimal) untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi customer. Berikut SOP dan SPM yang diterapkan Perusahaan. [F.27, 416-1]

Performance

1. Product Innovation

To ensure quality of the products and services, the Company strived to innovate products and services. The product and service innovations conducted by the Company in 2021 were development in landed house which promotes tropical house concepts. In addition, the company is also adaptive to lifestyle trends according to developments after the pandemic, namely by maximize the outdoor area and air circulation properly. [F.26]

2. Product Safety Evaluation

The company had always evaluated the safety of the products and services offered through the implementation of several SOPs (Standard Operating Procedures) and SPM (Minimum Service Standards) to provide security and comfort for customers. The following is a table of the SOP and SPM applied by the Company. [F.27, 416-1]

Nama SOP/SPM Name of SOP/SPM	Pengesahan Ratification	Proyek Project
Buku Panduan Tenant <i>Tenant's Handbook</i>	15 Desember 2017 <i>December 15, 2017</i>	Lagoon Avenue Bekasi Mall
Internal Section Housekepping <i>Internal Section Housekepping</i>	2 Januari 2019 <i>January 2, 2019</i>	All Hotel Project
Internal Section Banquet <i>Internal Section Banquet</i>	28 Februari 2019 <i>February 28, 2019</i>	All Hotel Project
Internal Section Food & Beverage Product <i>Internal Section Food & Beverage Product</i>	28 Februari 2019 <i>February 28, 2019</i>	All Hotel Project
Internal Section Food & Beverage Service <i>Internal Section Food & Beverage Service</i>	1 Maret 2019 <i>March 1, 2019</i>	All Hotel Project
Internal Section Front Office <i>Internal Section Front Office</i>	1 Maret 2019 <i>March 1, 2019</i>	All Hotel Project
Pelayanan Terhadap Keluhan dan Tindak Lanjut <i>Service for Complaints and the Follow Up</i>	1 Agustus 2018 <i>August 1, 2018</i>	Grand Kamala Lagoon

3. Dampak Produk/Jasa

Perusahaan telah memberikan penilaian pada semua produk yang ditawarkan dengan memberikan informasi yang jelas mengenai produk melalui *marketing* komunikasi yang terintegrasi. Selama tahun 2021, tidak ada insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan. [F.28, 417-1]

4. Produk yang Ditarik Kembali

Hingga Desember 2021, tidak terdapat penarikan produk Perusahaan, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan dalam laporan keberlanjutan ini. [F.29, 301-3]

5. Pengaduan Masuk

Di tahun 2021, Perseroan menerima sejumlah keluhan dari konsumen, seperti rembes area bawah jendela, retak sambungan dinding fasad dengan dinding bata ringan, perbaikan sealant jendela karena rembes, bising kerja fit out di luar jam kerja, dan sebagainya. Terhadap pengaduan tersebut, Perseoruan secepatnya memberikan solusi sesuai dengan prosedur standar operasi yang berlaku.

Walaupun Perusahaan menerima sejumlah pengaduan dari konsumen, namun dari berbagai keluhan/pengaduan tersebut tidak ada yang terkait dengan insiden pelanggaran privasi konsumen/pelanggan. Dalam hal ini, Perseroan menjaga rapat informasi dan keamanan data privasi konsumen sehingga tidak terjadi kebocoran atau hilangnya data konsumen. PP Properti tidak akan menggunakan informasi pribadi konsumen untuk tujuan apapun, selain yang sudah disepakati bersama. Apabila ada perubahan dalam kebijakan perlindungan data, Perseroan akan menyampaikan perubahan tersebut secara langsung kepada konsumen/pelanggan. [416-2, 417-2, 417-3, 418-1]

6. Kepuasan Pelanggan

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa yang ditawarkan, Perusahaan menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan. Di tahun 2021, Perusahaan memperoleh nilai kepuasan pelanggan sebesar 90,7% dari nilai 100% dan mengalami peningkatan 0,3% dari tahun sebelumnya. Nilai ini mencerminkan masih terdapat peningkatan walaupun belum signifikan. [F.30]

3. Product/service impact

The company had provided an assessment to all products offered by providing clear information about the product through integrated marketing communications. During 2021 there were no incidents of non-compliance regarding product and service information and labeling. [F.28, 417-1]

4. Recall Products

As of December 2021, there had been no recall of the Company's products, so this information cannot be presented in this sustainability report. [F.29, 301-3]

5. Complaints Received

In 2021, the Company received some complaints from customers, such as seepage under the window area, cracks in the connection between the facade and walls, repair of window sealants due to seepage, noise from work fit out outside of working hours, and so on. Regarding this complaint, the Company immediately provides solutions in accordance with applicable standard operating procedures.

Although the Company received a number of complaints from consumers, none of these complaints/complaints were related to incidents of violation of consumer/customer privacy. In this case, the Company maintains a meeting of information and security of consumer privacy data so that there is no leakage or loss of consumer data. PP Properti will not use consumer personal information for any purpose, other than what has been mutually agreed upon. If there is a change in the data protection policy, the Company will convey the change directly to the consumer/customer. [416-2, 417-2, 417-3, 418-1]

6. Customer Satisfaction

To be able to know the level of customer's satisfaction with the company's products and services, the Company had conducted a customer satisfaction survey. In 2021, the Company obtained a customer satisfaction value of 90.7% from the value of 100% and experienced an increase of 0.3% from the previous year. This value had reflected the Company's performance is still have improvement even it is not significant. [F.30]

10

Tentang Laporan

This **Report**



Penerbitan laporan keberlanjutan ini sebagai bagian dari penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sekaligus pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The issuance of a sustainability report as part of the efforts to uphold the principles of Good Corporate Governance, at the same time also to meet with the obligation of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

Laporan Keberlanjutan PT PP Properti Tbk yang selanjutnya disebut PPRO tahun 2021 merupakan Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan untuk kelima kalinya yang menyajikan kinerja di bidang ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata Kelola. Periode Laporan Keberlanjutan 2021 adalah 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Pada laporan keberlanjutan ini tidak terdapat penyajian kembali dan menyajikan laporan konsolidasi yang meliputi entitas anak, entitas asosiasi dan Joint Venture. [102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52]

The 2021 PT PP Properti Tbk Sustainability Report, hereinafter referred to as PPRO is the fifth published Sustainability Report containing information on performance in the economic, social, environmental, and governance fields. The 2021 Sustainability Report period is January 1 to December 31, 2021. In this sustainability report there is no restatement, and it is a consolidated report covering its subsidiaries, Associated and Joint Venture. [102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52]

Acuan Laporan [102-12,102-54]

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/ SEOJK.04/2021
3. Standar Global Reporting Initiative (GRI), Kelengkapan informasi dalam laporan ini menggunakan opsi 'inti'

References [102-12,102-54]

1. Financial Services Authority Regulation (FSA Regulation) No. 51/POJK.03/2017
2. Financial Services Authority Circular Letter (FSA Circular Letter) No. 16/SEOJK.04/2021
3. Global Reporting Initiative (GRI) Standard, the information herein refers to the 'core' option

Kontak Terkait Laporan [102-53]

Untuk informasi atas laporan ini, silahkan menghubungi:

Contact [102-53]

For information regarding this report, please contact:



Corporate Secretary

PT PP Properti Tbk,
Plaza PP – Lt. 7
Jl. Letjend TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo, Jakarta Timur 13740
DKI Jakarta, Indonesia
Tel: (62-21) 87792734 Fax: (62-21) 87792947
E-mails: investor.relations@pp-properti.com
Website: www.pp-properti.com

Prinsip Pelaporan [102-46]

Laporan Keberlanjutan PPRO melaksanakan empat prinsip pelaporan GRI, yaitu Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan. Hal tersebut digunakan untuk membantu Perusahaan menentukan isi Laporan ini dengan mempertimbangkan enam prinsip kualitas laporan, yaitu Keseimbangan, Komparabilitas, Akurasi, Ketepatan Waktu, Kejelasan, dan Keandalan.

Reporting Principle [102-46]

PPRO Sustainability Report fulfills the four reporting principles of GRI, namely the Involvement of Stakeholders, Sustainability Context, Materiality, and Completeness. These are used to help the Company determine the content of this Report by considering six report qualities, namely Balance, Comparability, Accuracy, Timeliness, Clarity, and Reliability.

Dalam menyajikan laporan ini, Perusahaan memegang prinsip-prinsip berikut:

In preparing this report, the Company follows the following principles:

Prinsip Isi Laporan:

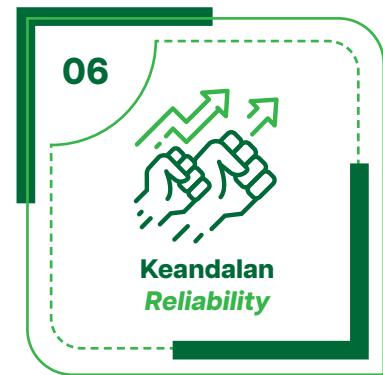
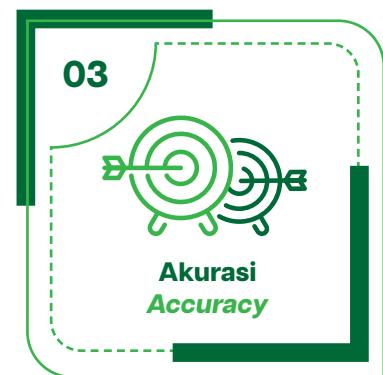
1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan
2. Konteks Keberlanjutan
3. Materialitas, dan
4. Kelengkapan

Report content principles:

1. The involvement of Stakeholders
2. Sustainability Context
3. Materiality, and
4. Completeness

Prinsip Kualitas Pelaporan:

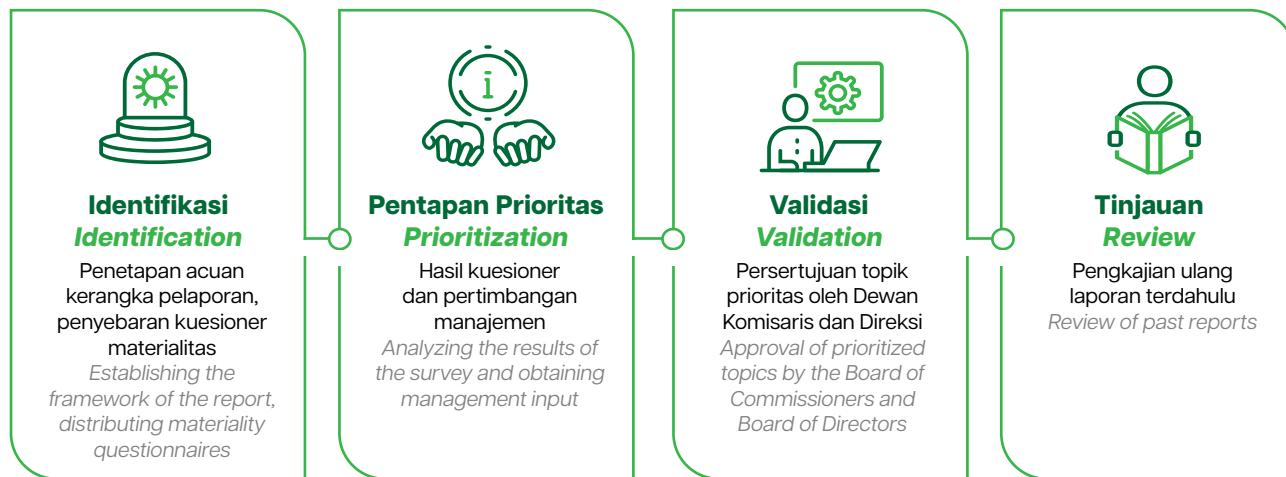
Report Quality Principles:



Proses Penetapan Laporan, Penentuan Topik dan Batasannya [102-46, 102-47, 102-49]

Proses Penetapan Laporan

Alur dalam penetapan laporan ini adalah sebagai berikut:



Penentuan Topik Material

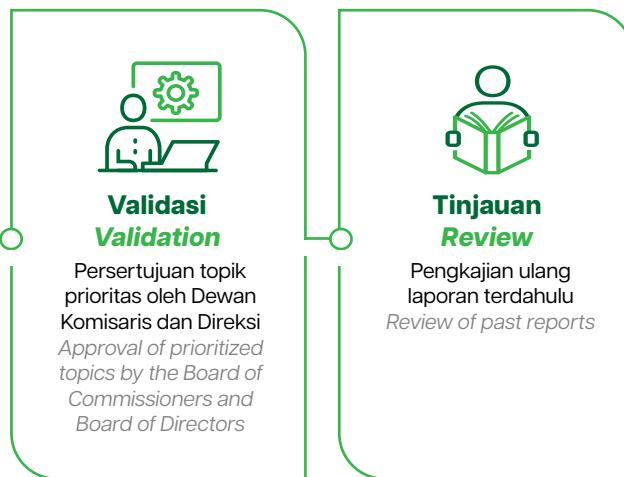
Topik material ditetapkan sebagai isu yang memiliki dampak signifikan bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan, dan memberi pengaruh dalam pengambilan keputusan Perusahaan. Secara umum, topik material 2021 untuk Laporan Keberlanjutan ini meliputi:

1. Kinerja Ekonomi
2. Dampak signifikan dari ekonomi langsung
3. Energi
4. Emisi
5. Air dan Efluen
6. Limbah
7. Material ramah lingkungan
8. Ketenagakerjaan
9. K3
10. Produk dan Pelanggan

Report Preparation, Determination of Topics and Scope [102-46, 102-47, 102-49]

Report Preparation

The flow of report preparation is as follows:



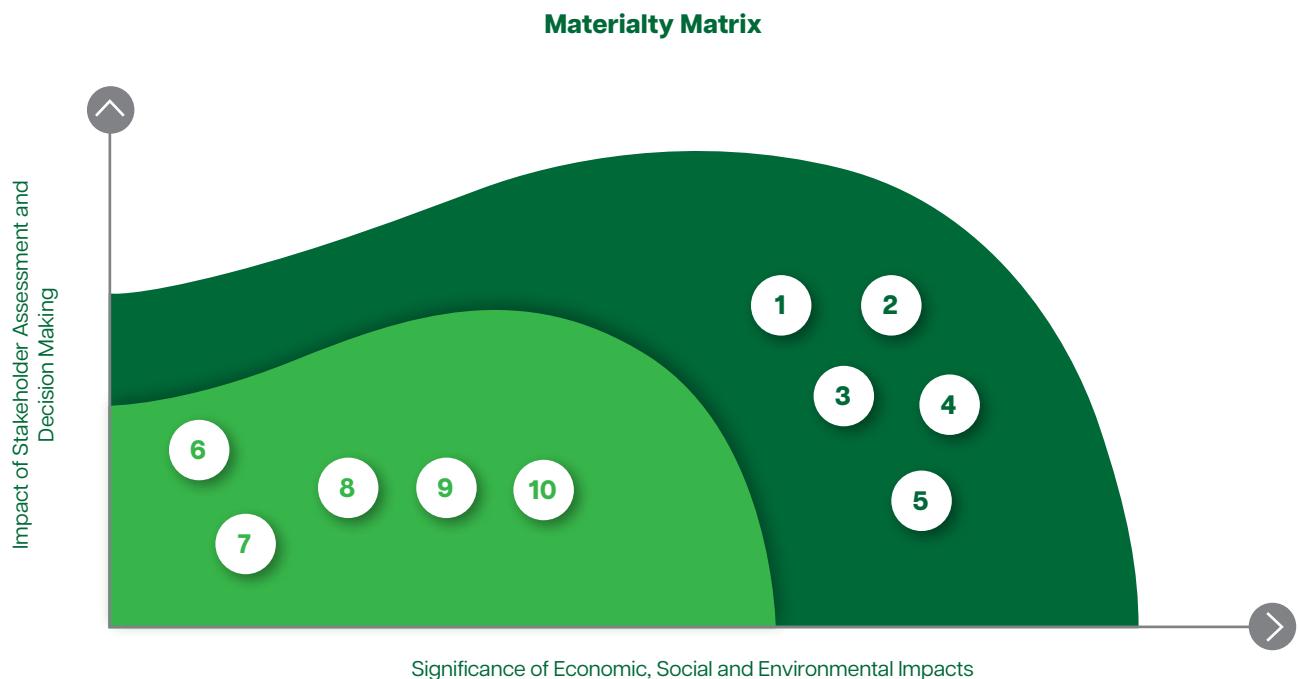
Determination of Material Topics

Material topics are defined as issues that have significant impacts on the Company and its Stakeholders and affect the decision-making process at the Company. Generally, the material topics in 2021 for this Sustainability Report are:

1. Economic Performances
2. Significant indirect economic impacts
3. Energy
4. Emission
5. Water and Effluent
6. Waste
7. Eco-friendly materials
8. Employment
9. HSE
10. Products and Customers

Berikut matrik topik material PPRO.

Below is the material topics of PPRO:



No.	Topik Material <i>Material Topics</i>	Mengapa Topik Ini Penting <i>Why These Topics Matter</i>	Batasan Topik <i>Topic Boundaries</i>	
			Internal <i>internal</i>	Eksternal <i>External</i>
Topik Ekonomi <i>Economic Topics</i>				
1	Kinerja Ekonomi Langsung <i>Direct Economic Performance</i>	Menggambarkan pencapaian dan kinerja selama satu tahun <i>describe the Company's achievements and performances in one year</i>	v	v
5	Dampak signifikan dari ekonomi langsung <i>Significant indirect economic impacts</i>	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan <i>Describe the benefits of the Company's existences</i>		✓
Topik Lingkungan <i>Environment Topics</i>				
8	Energi	Memberikan informasi mengenai: <i>Provide information including:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Konsumi energi oleh Perusahaan/<i>Energy consumption by the Company</i> • Penghematan energi/<i>Energy savings</i> • intensitas pemakaian enegi/<i>intencity for energy usage</i> 	✓	
9	Emisi	Memberikan informasi mengenai: <i>Provide information including:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung emisi gas rumah kaca yang dihasilkan/<i>Calculating the generated Greenhouse Gas Emissions</i> • Strategi pengurangan emisi gas rumah kaca, emisi udara, dan zat perusak ozon/<i>Strategy in Greenhouse Gas Emission Reduction, Air emission, and Ozone-depleting substances (ODS)</i> 		✓

No.	Topik Material <i>Material Topics</i>	Mengapa Topik Ini Penting <i>Why These Topics Matter</i>	Batasan Topik <i>Topic Boundaries</i>	
			Internal <i>internal</i>	Eksternal <i>External</i>
10	Air dan Efluen	Memberikan informasi mengenai: <i>Provide information including:</i> <ul style="list-style-type: none"> • pengelolaan air/water management • pengambilan air/ water withdrawal • konsumsi air/ water consumption 		✓
11	Limbah	Memberikan informasi mengenai: <i>Provide information including:</i> <ul style="list-style-type: none"> • limbah yang dihasilkan/ generated waste • pengelolaan limbah/ waste management 		✓
12	Material ramah lingkungan	Memberikan informasi mengenai: <i>Provide information including:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis material yang digunakan/ Types of used materials • Material daur ulang yang digunakan/ Recycled materials used 		
Topik Sosial <i>Social Topics</i>				
28	Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	Memberikan informasi mengenai: <i>Provide information including:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah karyawan dan tingkat turnover/ number of employees and turnover rate • rata-rata jam pelatihan per karyawan/ average hours of training per employee • keanekaragaman dan kesempatan yang sama/ Diversity and equal opportunity • Meningkatkan kompetensi karyawan/ improving employee competences 	✓	✓
29	K3 <i>HSE</i>	Memberikan Keselamatan karyawan dan penyesuaian kerja selama pandemi <i>Employee safety and work adjustment during the pandemic</i>	✓	
Tanggung Jawab Produk dan Pelanggan <i>Tanggung Jawab Produk dan Pelanggan</i>				
49	Produk dan Pelanggan	Produk dan layanan yang berkualitas untuk pelanggan <i>Quality products and services for customers</i>	✓	✓

Kajian Independen dan Verifikasi

Untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disajikan, GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen. Atas pertimbangan tertentu, manajemen PPRO masih belum melakukan kajian independen dan verifikasi. Namun demikian validasi atas informasi yang disajikan dalam laporan ini telah dilakukan oleh pihak internal. [G.1, 102-56]

Independent Review and Verification

To ensure the quality and reliability of the presented information, GRI recommended the use of external assurance by independent third party. Based on certain consideration, PPRO management still has not yet carried out the independent review and verification. However, validation for the presented information in this report has been carried out by internal. [G.1, 102-56]

Indeks GRI Standar – Core

*GRI Standard **Index** – Core*





Indeks GRI Standar – Core [GRI 102-55]

GRI Standard Index – Core [GRI 102-55]

GRI – Standard	KETERBUKAAN <i>DISCLOSURE</i>		Halaman <i>Page</i>
	No Indeks <i>Index</i>	Judul <i>Titles</i>	
DISCLOSURE UMUM <i>GENERAL DISCLOSURES</i>			
GRI 102: Disclosure Umum <i>General Disclosures</i>		Profil Organisasi <i>Organization Profile</i>	
	102-1	Nama Organisasi <i>Organization Name</i>	32
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa <i>Activity, Brands, Products, and Services</i>	32, 43
	102-3	Lokasi Kantor Pusat <i>Organization Headquarters</i>	32
	102-4	Lokasi Operasi <i>Operational Regions</i>	33, 34, 35, 59
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum <i>Ownership and Legal Form</i>	32, 35, 52, 65
	102-6	Pasar yang Dilayani <i>Market Coverage</i>	77
	102-7	Skala Organisasi <i>Organization Scale</i>	32, 52
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain <i>Employees and Other Workers Information</i>	53
	102-9	Rantai Pasokan <i>Supply Chain</i>	78, 112
	102-10	Perubahan Signifikan pada Periode Laporan, Skala Usaha, Perubahan Kegiatan Usaha, Termasuk Organisasi dan Rantai Pasokannya <i>Significant Changes During the Reporting Period, Business Scale, Business Activity Changes, Including Organization and Supply Chain.</i>	35
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan <i>Precautionary Approach</i>	78
	102-12	Inisiatif Eksternal Diadopsi atau Diterapkan <i>External Initiative Supported or Adopted</i>	79, 166
	102-13	Keanggotaan Organisasi <i>Memberships In Organizations</i>	76
Strategi <i>Strategy</i>			
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior <i>Statement from the Senior Decision Maker</i>	24

GRI – Standard	KETERBUKAAN <i>DISCLOSURE</i>		Halaman <i>Page</i>
	No Indeks <i>Index</i>	Judul <i>Titles</i>	
Visi – Misi <i>Vision – Mission</i>			
102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku <i>Values, Principles, Standards, and Code of Conduct</i>		36, 37, 40, 85
Tata Kelola <i>Governance</i>			
102-18	Struktur Tata Kelola <i>Governance Structure</i>		83
Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>			
102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan <i>List of Stakeholders Group</i>		19
102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif <i>Collective Discussion Agreement</i>		81
102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan <i>Identification and Selection of Stakeholders</i>		19
102-43	Pendekatan terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Approaches for Stakeholders Engagement</i>		19
102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan <i>Main Topics and Proposed Issues</i>		19
Tentang Laporan <i>About the Report</i>			
102-45	Entitas Anak Usaha Dikonsolidasi pada Laporan Keuangan <i>Subsidiaries Consolidated into the Financial Statements</i>		33, 70
102-46	Menetapkan Isi Laporan, Topik dan Batasan <i>Defining Report Contents and Boundaries</i>		166, 168
102-47	Daftar Topik Material <i>List of Material Topics</i>		168
102-48	Penyajian Kembali Informasi <i>Information Restatement</i>		166
102-49	Pengungkapan Perubahan pada Laporan <i>Disclosure of Changes in the Report</i>		166, 168
102-50	Periode Pelaporan <i>Reporting Period</i>		166
102-51	Tanggal Laporan Terbaru <i>Latest Report Date</i>		166
102-52	Siklus Laporan <i>Report Cycles</i>		166
102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan <i>Point of Contact for Report Inquiries</i>		166
102-54	Kesesuaian dengan Standar GRI <i>Accordance with GRI Standard</i>		166
102-55	Indeks Isi GRI <i>GRI Contents Index</i>		xx
102-56	Assurance oleh pihak Eksternal <i>External Assurance</i>		170

GRI – Standard	KETERBUKAAN DISCLOSURE		Halaman Page	
	No Indeks Index	Judul Titles		
KETERBUKAAN TOPIK SPESIFIK <i>DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS</i>				
Dampak Ekonomi <i>Economic Impacts</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	201 Kinerja Ekonomi <i>Economics Performance</i>			
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	104	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	104	
GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	104	
	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi <i>Economic Earnings Distribution</i>	105	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>Obligations of defined benefit pension plan and other pension plans</i>	152	
203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	104, 111	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	104, 111	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	104, 111	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung <i>Infrastructure investments and service supported</i>	110	
	203-2	Dampak Ekonomi Signifikan Tidak Langsung <i>Indirect Significant Economics Impact</i>	112,	
GRI 204: Paktik Pengadaan <i>Procurement Practice</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	111	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	111	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	111	
GRI 204:	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal <i>Proportion of Spending on Local Suppliers</i>	112	

GRI – Standard	KETERBUKAAN <i>DISCLOSURE</i>		Halaman <i>Page</i>
	No Indeks <i>Index</i>	Judul <i>Titles</i>	
GRI 205: Anti Korupsi <i>Anti Corruption</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	84
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	84
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	85
GRI 205: Anti Korupsi <i>Anti Corruption</i>	205-1	Anti Korupsi <i>Anti-corruption</i>	85
Topik Lingkungan <i>Environmental Topics</i>			
301: Material <i>Materials</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	114
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	114
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	114
	301-3	Produk yang Ditarik Kembali <i>Reclaimed products</i>	164
302 Energi <i>Energy</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	114
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	114
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	114
GRI 302: Energi <i>Energy</i>	302-1	Konsumsi Energi Organisasi <i>Organizational Energy Consumption</i>	137
	302-3	Intensitas Energi <i>Energy Intensity</i>	137
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi <i>Energy Consumption Reduction</i>	137
303 Air <i>Water</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	114
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	114
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	114

GRI – Standard	KETERBUKAAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 303: Air dan Efluent <i>Water and Effluents</i>	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber <i>Water withdrawal based on sources</i>	140
	303-3	Pengambilan Air <i>Water withdrawal</i>	141
	303-5	Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	141
GRI 304: Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	114
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	114
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	114
GRI 304: Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>The significant impact of activities, products and services on biodiversity</i>	141
305 Emisi <i>Emissions</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	114
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	114
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	114
GRI 305: Emisi <i>Emissions</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG Emissions</i>	138
	305-2	Emisi dari energi tidak langsung (Scope 2) <i>Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions</i>	138
	305-5	Pengurangan Emisi GRK <i>GHG Emissions Reduction</i>	138
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emission of ozone-depleting substances</i>	138, 139
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen Oxide (NOX), sulfur oxide (SOX), and other significant air emissions</i>	139
GRI 306: Limbah <i>Waste</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	114
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	114
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	114

GRI – Standard	KETERBUKAAN <i>DISCLOSURE</i>		Halaman <i>Page</i>
	No Indeks <i>Index</i>	Judul <i>Titles</i>	
GRI 306: Limbah <i>Waste</i>	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah <i>Waste generation and significant waste related impacts</i>	129
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan Limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>	129, 130
	306-3	Timbulan Limbah <i>Waste generated</i>	130
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	114
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	114
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	114
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	141
Topik Sosial <i>Social Topics</i>			
401 Kepegawaian <i>Employment</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	143
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	143
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	143
GRI 401: Kepegawaian <i>Employment</i>	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian (Turn-over) Karyawan <i>New Employee Recruitment and Turn Over</i>	147, 148
	401-2	Benefit yang didapat karyawan permanen, kontrak, dsb <i>Benefits provided to full-time payment employees, contract employee, other types of employment</i>	149
	401-3	Cuti Melahirkan <i>Maternity Leave</i>	150, 151
403 Kesehatan & Keselamatan Kerja <i>Occupational Health & Safety</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	143
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	143
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	143

GRI – Standard	KETERBUKAAN <i>DISCLOSURE</i>		Halaman <i>Page</i>
	No Indeks <i>Index</i>	Judul <i>Titles</i>	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	145
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Types of work accidents and work accident rate, occupational diseases, lost working days, and absenteeism, and the number of work-related deaths</i>	146
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health Services</i>	149
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	147
404 Pelatihan dan Pendidikan <i>Trainings and Education</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	143
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	143
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	143
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average annual training hours per employee</i>	152
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	151, 152
	404-3	Prosentase Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Kinerja dan Penyesuaian Jenjang Karier Secara Reguler, Menurut Jabatan dan Gender <i>Gender Percentage of Employee Receiving Performance Assessment and Adjustment of Career Path Regularly, According to Position and Gender</i>	145, 153
405 Keanelekragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunities</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	143
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	143
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	143
GRI 405 Keberagaman <i>Diversity</i>	405-1	Keanelekragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Employee composition based on position and gender</i>	143
406 Non Diskriminasi <i>Non Discrimination</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	143
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	143
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	143

GRI – Standard	KETERBUKAAN <i>DISCLOSURE</i>		Halaman <i>Page</i>
	No Indeks <i>Index</i>	Judul <i>Titles</i>	
406 Non Diskriminasi <i>Non Discrimination</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Discrimination incidents and corrective actions taken</i>	144
GRI 408: Pekerja Anak <i>Child Labour</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	
	GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja <i>Forced or Compulsory Labour</i>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	
	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or Compulsory Labour</i>	
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health Safety</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	162
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	162
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	162
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari Produk dan layanan <i>Assessment of the health and safety impacts of Product and service categories</i>	163
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak Kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Non-compliance incidents related to health and safety impact of products/services</i>	164

GRI – Standard	KETERBUKAAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	162
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	162
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	162
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for product and service labeling and information</i>	164
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa <i>Non-compliance incidents related to products/services labeling and information</i>	164
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran <i>Non-compliance incidents related to marketing communications</i>	164
418 Kerahasiaan Pelanggan <i>Customer Confidentiality</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	162
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	162
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	162
GRI 418 Kerahasiaan Pelanggan <i>Customer Confidentiality</i>	418-1	Jumlah Laporan Keluhan Nasabah/Pelanggan Berkaitan Dengan Terbukanya Kerahasiaan Pelanggan dan Hilangnya Data Nasabah/ Pelanggan <i>Total Customer Complaint Reports on Disclosure of Customer Confidentiality and Customer Loss Data</i>	164

Daftar Indeks POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index



No Indeks <i>Index No.</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation Sustainability Strategy</i>	12
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Highlights</i>	8
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Highlights</i>	8
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Social Performance Highlights</i>	9
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Value of Sustainability</i>	86
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i>	32
C.3	Skala Perusahaan <i>Scale Enterprises</i>	32, 35, 52, 53, 65
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, services and business activities</i>	32, 34, 35, 43
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi <i>Member of Association</i>	76
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Change of Significant Organization</i>	35
Penjelasan Direksi <i>Directors Statement</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Directors Statement</i>	24
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Management of Sustainable Finance Implementation</i>	83
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan <i>Competency Development related Sustainable Finance</i>	95
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation</i>	97
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	19
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Challenges of Sustainable Financial Implementation</i>	21

No Indeks <i>Index No.</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Building A Culture of Sustainability</i>	13
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss</i>	106, 107
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan <i>Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.</i>	107
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>		
	Umum <i>General</i>	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	119
	Aspek Material <i>Material Aspects</i>	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan <i>The Use of Environmentally Friendly Materials</i>	119
	Aspek Energi <i>Energy Aspects</i>	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan <i>The number and the intensity of energy use</i>	137
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources</i>	137
	Aspek Air <i>Water Aspects</i>	
F.8	Penggunaan Air <i>Water Consumption</i>	140
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects</i>	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity</i>	141
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity conservation efforts</i>	141
	Aspek Emisi <i>Emission Aspects</i>	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>The number and intensity of emissions produced by type</i>	138
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan <i>The efforts and achievement of emission reductions undertaken</i>	138
	Aspek Limbah Dan Efluen <i>Aspect of Waste and Effluents</i>	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The amount of waste and effluent generated by type</i>	129, 130
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and effluent management mechanism</i>	129, 130

No Indeks <i>Index No.</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spill that occurred (if any)</i>	136
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Aspect of environmental complaints</i>	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan <i>The number and material environmental complaints received and resolved.</i>	141
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen <i>The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer.</i>	162
	Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspects</i>	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equality of employment opportunities</i>	143
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	153
F.20	Upah Minimum Regional <i>The Minimum Wage</i>	148
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman <i>Environmental work decent and safe</i>	145
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Competency Development for Employees</i>	152
	Aspek Masyarakat <i>Community Aspects</i>	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operational Impacts to Local Communities</i>	155
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public complaints</i>	160
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)</i>	159
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:</i>	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan <i>Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services</i>	163
F.27	Produk/ Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan <i>Customer Safety</i>	163
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products/Services</i>	164
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali <i>The number of products recalled</i>	164
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Survey of customer satisfaction</i>	164
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada <i>Written verification from independent parties (if any)</i>	170
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Previous Year's Report Feedback</i>	
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 <i>POJK 51/2017 Index</i>	

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya [G.3]

Response to Previous Year's Report Feedback [G.3]



Selama tahun 2021, PT PP Properti Tbk tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2020 untuk perbaikan laporan berikutnya. Namun demikian, Perseroan telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

Throughout 2021, PT PP Properti Tbk did not receive specific responses regarding the 2020 Sustainability Report for the improvement of the next report. However, the Company has made a number of enhancements and improvements so that this report meets the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017 and the GRI Standards which are the references for this report writing. We sincerely hope that this report can be a useful source of information for stakeholders.



Lembar Umpan Balik [G.2] **Feedback Sheet [G.2]**



Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT PP Properti Tbk 2021. Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

Thank you for reading the PT PP Properti Tbk 2021 Sustainability Report. We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or this form by fax/mail.

Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini menarik dan mudah dimengerti

This report is interesting and easy to understand.

Tidak setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan

This report describes the Company's performance in

Tidak setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan

This report increases Your trust to the Company's sustainability.

Tidak setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4. Topik material apa yang paling penting bagi Anda?

Material topic which is most important:

.....
.....
.....

5. Topik material apa yang paling tidak penting bagi Anda?

Material topic which is not at all important:

.....
.....
.....

Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini.

Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report.

Profil Anda

Your Profile

Nama Name	:
Pekerjaan Occupation	:
Nama Lembaga/Perusahaan Name of Institution/Company	:
Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	:
Pemerintah Governance	:
Perusahaan Corporate	:
Masyarakat Community	:
Industri Industry	:
LSM NGO	:
Lainnya Others	:

Mohon kirimkan Kembali lembar upan balik kepada:

Please return this feedback form to:



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

PT PP Properti Tbk,
Plaza PP – Lt. 7
Jl. Letjend TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo, Jakarta Timur 13740
DKI Jakarta, Indonesia
Tel: (62-21) 87792734 Fax: (62-21) 87792947
E-mails: investor.relations@pp-properti.com
Website: www.pp-properti.com

2021 Laporan Keberlanjutan Sustainable Report



PT PP PROPERTI TBK.
A Subsidiary of PT PP (Persero) Tbk.

Plaza PP 7th floor
Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57,
Pasar Rebo, Jakarta 13760 - Indonesia
Phone: +62-21-877 92 734 (Hunting)
Fax : +62-21-877 92 947

www.pp-properti.com